



# BERITA NEGARA REPUBLIK INDONESIA

No. 1757, 2019

BAPPENAS. Rencana Kerja Pemerintah. Tahun 2020. Pemutakhiran.

PERATURAN MENTERI PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL/  
KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL  
REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR 11 TAHUN 2019  
TENTANG  
PEMUTAKHIRAN RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL/  
KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL  
REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang : a. bahwa telah ditetapkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2019 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2020;
- b. bahwa berdasarkan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2020 sebagaimana dimaksud dalam huruf a, Kementerian Keuangan, Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional, dan Kementerian/Lembaga telah melakukan penelaahan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian/Lembaga;
- c. bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 30 Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2017 tentang Sinkronisasi Proses Perencanaan dan Penganggaran Pembangunan Nasional dan Pasal 43 Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 5 Tahun

2018 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Kerja Pemerintah, Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional melakukan pemutakhiran Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2020;

- d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b, dan huruf c, perlu menetapkan Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional tentang Pemutakhiran Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2020;

- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
  2. Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
  3. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2015 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700);
  4. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2019 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2020 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 198, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6410);
  5. Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 2006 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 97, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4664);
  6. Peraturan Pemerintah Nomor 90 Tahun 2010 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian

Negara/Lembaga (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 152, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5178);

7. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2017 tentang Sinkronisasi Proses Perencanaan dan Penganggaran Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 105, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6056);
8. Peraturan Presiden Nomor 65 Tahun 2015 tentang Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 112);
9. Peraturan Presiden Nomor 66 Tahun 2015 tentang Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 113) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 20 Tahun 2016 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 66 Tahun 2015 tentang Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 43);
10. Peraturan Presiden Nomor 61 Tahun 2019 tentang Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2020 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 174);
11. Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 5 Tahun 2018 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Kerja Pemerintah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 408);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN MENTERI PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL/KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL TENTANG PEMUTAKHIRAN RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020.

## Pasal 1

- (1) Pemutakhiran Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2020 merupakan dokumen pemutakhiran Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2020 yang didasarkan pada penetapan Undang Undang tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2020.
- (2) Pemutakhiran Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2020 sebagaimana dimaksud pada ayat (1), memuat pemutakhiran terhadap:
  - a. Kerangka Ekonomi Makro dan arah kebijakan fiskal;
  - b. Sasaran dan Target Pengembangan Wilayah;
  - c. Integrasi Pendanaan;
  - d. Sasaran dan Arah Kebijakan Pembangunan;
  - e. Sasaran, Indikator, dan Target Prioritas Pembangunan Nasional; dan
  - f. Sasaran, Indikator, Target, dan Arah Kebijakan Pembangunan Bidang,sebagaimana tercantum dalam Lampiran I, Lampiran II dan Lampiran III yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Menteri ini.
- (3) Pemutakhiran Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2020 sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan ayat (2) merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan dengan Peraturan Presiden Nomor 61 Tahun 2019 tentang Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2020.

## Pasal 2

- (1) Pemutakhiran Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2020 sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 digunakan oleh:
  - a. Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional sebagai instrumen pengendalian pelaksanaan rencana pembangunan nasional; dan
  - b. menteri/kepala lembaga untuk melakukan perubahan Rencana Kerja Kementerian/ Lembaga Tahun 2020.

- (2) Perubahan Rencana Kerja Kementerian/Lembaga Tahun 2020 sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- (3) Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/ Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional melaporkan pelaksanaan pemutakhiran Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2020 kepada Presiden.

### Pasal 3

Peraturan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Menteri ini dengan penempatannya dalam Berita Negara Republik Indonesia.

Ditetapkan di Jakarta  
pada tanggal 27 Desember 2019

MENTERI PERENCANAAN PEMBANGUNAN  
NASIONAL/  
KEPALA BADAN PERENCANAAN  
PEMBANGUNAN NASIONAL REPUBLIK  
INDONESIA,

ttd

SUHARSO MONOARFA

Diundangkan di Jakarta  
pada tanggal 31 Desember 2019

DIREKTUR JENDERAL  
PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN  
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA  
REPUBLIK INDONESIA,

ttd

WIDODO EKATJAHJANA

LAMPIRAN I  
PERATURAN MENTERI PERENCANAAN PEMBANGUNAN  
NASIONAL/KEPALA BADAN PERENCANAAN  
PEMBANGUNAN NASIONAL  
NOMOR 11 TAHUN 2019  
TENTANG  
PEMUTAKHIRAN RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN  
2020

M - 1

## Matriks Substansi Pemutakhiran RKP 2020

NO	PERHAL	RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020	PEMUTAKHIRAN RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020
<b>BAB 2: SPEKTRUM PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL</b>			
<b>2.1 Evaluasi RKP Tahun 2018</b>			
1.	Prioritas Nasional Pembangunan Wilayah (perubahan matriks pada Paragraf 4 Halaman II.3)	PN Pembangunan Wilayah memfokuskan pada upaya penurunan tingkat kemiskinan di daerah tertinggal. Pencapaian PN Pembangunan Wilayah menunjukkan kinerja yang baik pada tahun 2018. Sasaran ...	PN Pembangunan Wilayah memfokuskan pada upaya penurunan tingkat kemiskinan di daerah tertinggal. Pencapaian PN Pembangunan Wilayah menunjukkan kinerja yang cukup baik pada tahun 2018. Sasaran ...
<b>2.2 Kerangka Ekonomi Makro</b>			
<b>2.2.2 Perkiraan Ekonomi Tahun 2020</b>			
2.	Pertumbuhan Ekonomi (perubahan data pada Paragraf 3, Halaman II.15)	Pertumbuhan ekonomi diperkirakan mampu mencapai 5,2-5,5 persen pada tahun 2020 melalui kebijakan yang menyeluruh dan tepat sasaran.	Pertumbuhan ekonomi diperkirakan mampu mencapai 5,3 persen pada tahun 2020 melalui kebijakan yang menyeluruh dan tepat sasaran.
3.	GNI per Kapita (Atlas Method) (perubahan data pada Paragraf 1, Halaman II.16)	GNI per kapita (Atlas Method) diharapkan meningkat menjadi USD4.330 - 4.360 per kapita pada tahun 2020.	GNI per kapita (Atlas Method) diharapkan meningkat menjadi USD4.320 per kapita pada tahun 2020.
4.	Tingkat Inflasi (perubahan data pada Paragraf 2, Halaman II.16)	Tingkat inflasi ditargetkan sebesar 3,0±1 persen.	Tingkat inflasi ditargetkan sebesar 3,1 persen.
5.	Nilai Tukar (perubahan data pada Paragraf 2, Halaman II.16)	Di tengah tekanan eksternal, pergerakan nilai tukar diperkirakan tetap stabil sesuai fundamentalnya, mencapai rata-rata Rp14.000-14.500 per USD pada tahun 2020.	Di tengah tekanan eksternal, pergerakan nilai tukar diperkirakan tetap stabil sesuai fundamentalnya, mencapai rata-rata Rp14.400 per USD pada tahun 2020.

M - 2

NO	PERHAT	PERMUT AKHIRAN RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020																																																																																																					
0.	Tingkat Pengangguran Terbuka (Perubahan data pada Paragraf 3, Halaman II.1.6)	Tingkat kemiskinan dan tingkat pengangguran terbuka diharapkan menurun menjadi 8,5 - 9,0 persen dan 4,8 - 5,1 persen, dengan tingkat rasio gini menurun menjadi 0,375 - 0,380 pada tahun 2020.																																																																																																					
<b>2.2 Kerangka Ekonomi Makro</b> <b>2.2.2 Pelebaran Ekonomi Tahun 2020</b> <b>2.2.2.2 Sasaran dan Arah Kebijakan Ekonomi Makro Tahun 2020</b>																																																																																																							
7.	Sasaran Ekonomi Makro 2020 (Perubahan data tahun 2020 pada Tabel 2.5 Sasaran Ekonomi Makro Tahun 2020, Halaman II.1.7 dan II.1.8)	Sasaran Ekonomi Makro 2020 (Perubahan data tahun 2020 pada Tabel 2.5 Sasaran Ekonomi Makro Tahun 2020, Halaman II.1.7 dan II.1.8)																																																																																																					
		<table border="1"> <thead> <tr> <th data-bbox="803 630 836 822">Tahun</th> <th data-bbox="803 822 836 1353">2020<sup>1)</sup></th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="771 630 803 822">Pertumbuhan Ekonomi-besaran Proxok</td> <td data-bbox="771 822 803 1353">5,2 - 5,5</td> </tr> <tr> <td data-bbox="738 630 771 822">Pertumbuhan PDB (%)</td> <td data-bbox="738 822 771 1353">2,0 - 4,0</td> </tr> <tr> <td data-bbox="706 630 738 822">Laju inflasi, BHK (%) Akhir Periode</td> <td data-bbox="706 822 738 1353">14.000 - 14.500</td> </tr> <tr> <td data-bbox="673 630 706 822">Nilai Tukar Nominal (Rp/USD): Rata-Rata</td> <td data-bbox="673 822 706 1353"></td> </tr> <tr> <td colspan="2" data-bbox="649 630 673 822">Sesuai Pembayaran</td> </tr> <tr> <td data-bbox="617 630 649 822">Pertumbuhan Ekspor Nominal (%)</td> <td data-bbox="617 822 649 1353">0,9 - 9,2</td> </tr> <tr> <td data-bbox="584 630 617 822">Pertumbuhan Impor Nominal (%)</td> <td data-bbox="584 822 617 1353">7,0 - 9,4</td> </tr> <tr> <td data-bbox="552 630 584 822">Cadangan Devisa (USD miliar)</td> <td data-bbox="552 822 584 1353">121,3 - 122,6</td> </tr> <tr> <td data-bbox="519 630 552 822">- dalam bentuk impor termasuk utang LI Pemerintah</td> <td data-bbox="519 822 552 1353">3,9 - 0,0</td> </tr> <tr> <td data-bbox="487 630 519 822">Defisit Beraca Transaksi Berjalan (%) PDB</td> <td data-bbox="487 822 519 1353">2,7 - 2,9</td> </tr> <tr> <td colspan="2" data-bbox="462 630 487 822">Keuangan Negara</td> </tr> <tr> <td data-bbox="430 630 462 822">Penerimaan Persewaan (%) PDB</td> <td data-bbox="430 822 462 1353">10,57 - 11,18</td> </tr> <tr> <td data-bbox="397 630 430 822">Belanja Modal (%) PDB</td> <td data-bbox="397 822 430 1353">1,43 - 1,98</td> </tr> <tr> <td data-bbox="365 630 397 822">Subsidi Energi (%) PDB</td> <td data-bbox="365 822 397 1353">0,42 - 0,83</td> </tr> <tr> <td data-bbox="332 630 365 822">Kecambahuan Primer (%) PDB</td> <td data-bbox="332 822 365 1353">0,00 - 0,23</td> </tr> <tr> <td data-bbox="300 630 332 822">Surplus/Defisit APBN (%) PDB</td> <td data-bbox="300 822 332 1353">1,70 - (1,52)</td> </tr> <tr> <td data-bbox="267 630 300 822">Saldo Utang Pemerintah (%) PDB</td> <td data-bbox="267 822 300 1353">30,10 - 29,40</td> </tr> <tr> <td colspan="2" data-bbox="243 630 267 822">Investasi</td> </tr> <tr> <td data-bbox="211 630 243 822">Peningkat Investasi pada EOODB</td> <td data-bbox="211 822 243 1353">Menurun 40</td> </tr> <tr> <td data-bbox="178 630 211 822">Peningkatan Investasi (PMTR) (%)</td> <td data-bbox="178 822 211 1353">6,9 - 7,3</td> </tr> <tr> <td data-bbox="146 630 178 822">Realisasi anggaran PMA dan PMDN (Tribunasi Rpi)</td> <td data-bbox="146 822 178 1353">875,1 - 890,3</td> </tr> <tr> <td colspan="2" data-bbox="121 630 146 822">Tingkat Kemiskinan (%)</td> </tr> <tr> <td data-bbox="89 630 121 822">Tingkat Kemiskinan (%)</td> <td data-bbox="89 822 121 1353">8,5 - 9,0</td> </tr> <tr> <td data-bbox="56 630 89 822">Tingkat Pengangguran Terbuka (%)</td> <td data-bbox="56 822 89 1353">4,8 - 5,1</td> </tr> </tbody> </table>	Tahun	2020 <sup>1)</sup>	Pertumbuhan Ekonomi-besaran Proxok	5,2 - 5,5	Pertumbuhan PDB (%)	2,0 - 4,0	Laju inflasi, BHK (%) Akhir Periode	14.000 - 14.500	Nilai Tukar Nominal (Rp/USD): Rata-Rata		Sesuai Pembayaran		Pertumbuhan Ekspor Nominal (%)	0,9 - 9,2	Pertumbuhan Impor Nominal (%)	7,0 - 9,4	Cadangan Devisa (USD miliar)	121,3 - 122,6	- dalam bentuk impor termasuk utang LI Pemerintah	3,9 - 0,0	Defisit Beraca Transaksi Berjalan (%) PDB	2,7 - 2,9	Keuangan Negara		Penerimaan Persewaan (%) PDB	10,57 - 11,18	Belanja Modal (%) PDB	1,43 - 1,98	Subsidi Energi (%) PDB	0,42 - 0,83	Kecambahuan Primer (%) PDB	0,00 - 0,23	Surplus/Defisit APBN (%) PDB	1,70 - (1,52)	Saldo Utang Pemerintah (%) PDB	30,10 - 29,40	Investasi		Peningkat Investasi pada EOODB	Menurun 40	Peningkatan Investasi (PMTR) (%)	6,9 - 7,3	Realisasi anggaran PMA dan PMDN (Tribunasi Rpi)	875,1 - 890,3	Tingkat Kemiskinan (%)		Tingkat Kemiskinan (%)	8,5 - 9,0	Tingkat Pengangguran Terbuka (%)	4,8 - 5,1	<table border="1"> <thead> <tr> <th data-bbox="803 1353 836 1545">Tahun</th> <th data-bbox="803 1545 836 2045">2020<sup>1)</sup></th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="771 1353 803 1545">Pertumbuhan Ekonomi-besaran Proxok</td> <td data-bbox="771 1545 803 2045">5,3</td> </tr> <tr> <td data-bbox="738 1353 771 1545">Pertumbuhan PDB (%)</td> <td data-bbox="738 1545 771 2045">3,1</td> </tr> <tr> <td data-bbox="706 1353 738 1545">Laju inflasi, BHK (%) Akhir Periode</td> <td data-bbox="706 1545 738 2045">14.400</td> </tr> <tr> <td data-bbox="673 1353 706 1545">Nilai Tukar Nominal (Rp/USD): Rata-Rata</td> <td data-bbox="673 1545 706 2045"></td> </tr> <tr> <td colspan="2" data-bbox="649 1353 673 1545">Sesuai Pembayaran</td> </tr> <tr> <td data-bbox="617 1353 649 1545">Pertumbuhan Ekspor Nominal (%)</td> <td data-bbox="617 1545 649 2045">4,3</td> </tr> <tr> <td data-bbox="584 1353 617 1545">Pertumbuhan Impor Nominal (%)</td> <td data-bbox="584 1545 617 2045">8,2</td> </tr> <tr> <td data-bbox="552 1353 584 1545">Cadangan Devisa (USD miliar)</td> <td data-bbox="552 1545 584 2045">123,7</td> </tr> <tr> <td data-bbox="519 1353 552 1545">- dalam bentuk impor termasuk utang LI Pemerintah</td> <td data-bbox="519 1545 552 2045">0,9</td> </tr> <tr> <td data-bbox="487 1353 519 1545">Defisit Beraca Transaksi Berjalan (%) PDB</td> <td data-bbox="487 1545 519 2045">2,8</td> </tr> <tr> <td colspan="2" data-bbox="462 1353 487 1545">Keuangan Negara</td> </tr> <tr> <td data-bbox="430 1353 462 1545">Penerimaan Persewaan (%) PDB</td> <td data-bbox="430 1545 462 2045">10,60</td> </tr> <tr> <td data-bbox="397 1353 430 1545">Belanja Modal (%) PDB</td> <td data-bbox="397 1545 430 2045">1,30</td> </tr> <tr> <td data-bbox="365 1353 397 1545">Subsidi Energi (%) PDB</td> <td data-bbox="365 1545 397 2045">0,72</td> </tr> <tr> <td data-bbox="332 1353 365 1545">Kecambahuan Primer (%) PDB</td> <td data-bbox="332 1545 365 2045">0,00</td> </tr> <tr> <td data-bbox="300 1353 332 1545">Surplus/Defisit APBN (%) PDB</td> <td data-bbox="300 1545 332 2045">1,70</td> </tr> <tr> <td data-bbox="267 1353 300 1545">Saldo Utang Pemerintah (%) PDB</td> <td data-bbox="267 1545 300 2045">29,45</td> </tr> <tr> <td colspan="2" data-bbox="243 1353 267 1545">Investasi</td> </tr> <tr> <td data-bbox="211 1353 243 1545">Peningkat Investasi pada EOODB</td> <td data-bbox="211 1545 243 2045">Menurun 40</td> </tr> <tr> <td data-bbox="178 1353 211 1545">Peningkatan Investasi (PMTR) (%)</td> <td data-bbox="178 1545 211 2045">6,0</td> </tr> <tr> <td data-bbox="146 1353 178 1545">Realisasi anggaran PMA dan PMDN (Tribunasi Rpi)</td> <td data-bbox="146 1545 178 2045">884,0</td> </tr> <tr> <td colspan="2" data-bbox="121 1353 146 1545">Tingkat Kemiskinan (%)</td> </tr> <tr> <td data-bbox="89 1353 121 1545">Tingkat Kemiskinan (%)</td> <td data-bbox="89 1545 121 2045">8,5 - 9,0</td> </tr> <tr> <td data-bbox="56 1353 89 1545">Tingkat Pengangguran Terbuka (%)</td> <td data-bbox="56 1545 89 2045">4,8 - 5,0</td> </tr> </tbody> </table>	Tahun	2020 <sup>1)</sup>	Pertumbuhan Ekonomi-besaran Proxok	5,3	Pertumbuhan PDB (%)	3,1	Laju inflasi, BHK (%) Akhir Periode	14.400	Nilai Tukar Nominal (Rp/USD): Rata-Rata		Sesuai Pembayaran		Pertumbuhan Ekspor Nominal (%)	4,3	Pertumbuhan Impor Nominal (%)	8,2	Cadangan Devisa (USD miliar)	123,7	- dalam bentuk impor termasuk utang LI Pemerintah	0,9	Defisit Beraca Transaksi Berjalan (%) PDB	2,8	Keuangan Negara		Penerimaan Persewaan (%) PDB	10,60	Belanja Modal (%) PDB	1,30	Subsidi Energi (%) PDB	0,72	Kecambahuan Primer (%) PDB	0,00	Surplus/Defisit APBN (%) PDB	1,70	Saldo Utang Pemerintah (%) PDB	29,45	Investasi		Peningkat Investasi pada EOODB	Menurun 40	Peningkatan Investasi (PMTR) (%)	6,0	Realisasi anggaran PMA dan PMDN (Tribunasi Rpi)	884,0	Tingkat Kemiskinan (%)		Tingkat Kemiskinan (%)	8,5 - 9,0	Tingkat Pengangguran Terbuka (%)	4,8 - 5,0
Tahun	2020 <sup>1)</sup>																																																																																																						
Pertumbuhan Ekonomi-besaran Proxok	5,2 - 5,5																																																																																																						
Pertumbuhan PDB (%)	2,0 - 4,0																																																																																																						
Laju inflasi, BHK (%) Akhir Periode	14.000 - 14.500																																																																																																						
Nilai Tukar Nominal (Rp/USD): Rata-Rata																																																																																																							
Sesuai Pembayaran																																																																																																							
Pertumbuhan Ekspor Nominal (%)	0,9 - 9,2																																																																																																						
Pertumbuhan Impor Nominal (%)	7,0 - 9,4																																																																																																						
Cadangan Devisa (USD miliar)	121,3 - 122,6																																																																																																						
- dalam bentuk impor termasuk utang LI Pemerintah	3,9 - 0,0																																																																																																						
Defisit Beraca Transaksi Berjalan (%) PDB	2,7 - 2,9																																																																																																						
Keuangan Negara																																																																																																							
Penerimaan Persewaan (%) PDB	10,57 - 11,18																																																																																																						
Belanja Modal (%) PDB	1,43 - 1,98																																																																																																						
Subsidi Energi (%) PDB	0,42 - 0,83																																																																																																						
Kecambahuan Primer (%) PDB	0,00 - 0,23																																																																																																						
Surplus/Defisit APBN (%) PDB	1,70 - (1,52)																																																																																																						
Saldo Utang Pemerintah (%) PDB	30,10 - 29,40																																																																																																						
Investasi																																																																																																							
Peningkat Investasi pada EOODB	Menurun 40																																																																																																						
Peningkatan Investasi (PMTR) (%)	6,9 - 7,3																																																																																																						
Realisasi anggaran PMA dan PMDN (Tribunasi Rpi)	875,1 - 890,3																																																																																																						
Tingkat Kemiskinan (%)																																																																																																							
Tingkat Kemiskinan (%)	8,5 - 9,0																																																																																																						
Tingkat Pengangguran Terbuka (%)	4,8 - 5,1																																																																																																						
Tahun	2020 <sup>1)</sup>																																																																																																						
Pertumbuhan Ekonomi-besaran Proxok	5,3																																																																																																						
Pertumbuhan PDB (%)	3,1																																																																																																						
Laju inflasi, BHK (%) Akhir Periode	14.400																																																																																																						
Nilai Tukar Nominal (Rp/USD): Rata-Rata																																																																																																							
Sesuai Pembayaran																																																																																																							
Pertumbuhan Ekspor Nominal (%)	4,3																																																																																																						
Pertumbuhan Impor Nominal (%)	8,2																																																																																																						
Cadangan Devisa (USD miliar)	123,7																																																																																																						
- dalam bentuk impor termasuk utang LI Pemerintah	0,9																																																																																																						
Defisit Beraca Transaksi Berjalan (%) PDB	2,8																																																																																																						
Keuangan Negara																																																																																																							
Penerimaan Persewaan (%) PDB	10,60																																																																																																						
Belanja Modal (%) PDB	1,30																																																																																																						
Subsidi Energi (%) PDB	0,72																																																																																																						
Kecambahuan Primer (%) PDB	0,00																																																																																																						
Surplus/Defisit APBN (%) PDB	1,70																																																																																																						
Saldo Utang Pemerintah (%) PDB	29,45																																																																																																						
Investasi																																																																																																							
Peningkat Investasi pada EOODB	Menurun 40																																																																																																						
Peningkatan Investasi (PMTR) (%)	6,0																																																																																																						
Realisasi anggaran PMA dan PMDN (Tribunasi Rpi)	884,0																																																																																																						
Tingkat Kemiskinan (%)																																																																																																							
Tingkat Kemiskinan (%)	8,5 - 9,0																																																																																																						
Tingkat Pengangguran Terbuka (%)	4,8 - 5,0																																																																																																						



M - 3

NO	PERHAL	RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020	PEMUTAKHIRAN RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020
		<p>Keaspi Gini online</p> <p>Indeks Pembangunan Manusia (IPM) online</p> <p>Sumber: Kementerian PPN/Bappenas (dolah), 2019</p> <p>0,375 - 0,380</p> <p>72,51</p>	<p>Keaspi Gini online</p> <p>Indeks Pembangunan Manusia (IPM) online</p> <p>Sumber: Kementerian PPN/Bappenas (dolah), 2019</p> <p>0,375 - 0,380</p> <p>72,51</p>
8.	Pertumbuhan Ekonomi (perubahan data pada Paragraf 1, Halaman II.18)	<p>Untuk mencapai sasaran pertumbuhan ekonomi sebesar 5,2 - 5,5 persen pada tahun 2020</p>	<p>Untuk mencapai sasaran pertumbuhan ekonomi sebesar 5,3 persen pada tahun 2020</p>
9.	Pertumbuhan Industri Pengolahan (perubahan data pada Paragraf 1, Halaman II.19)	<p>Dari sisi lapangan usaha, pencapaian pertumbuhan ekonomi akan didorong utamanya oleh industri pengolahan yang diharapkan mampu tumbuh 4,9 - 5,4 persen pada tahun 2020.</p>	<p>Dari sisi lapangan usaha, pencapaian pertumbuhan ekonomi akan didorong utamanya oleh industri pengolahan yang diharapkan mampu tumbuh 5,0 persen pada tahun 2020.</p>
10.	Pertumbuhan Sektor Pertanian Pengolahan (perubahan data pada Paragraf 1, Halaman II.19)	<p>Sektor pertanian diharapkan tumbuh 3,7 - 3,9 persen, melalui modernisasi pertanian dengan fokus pada peningkatan kesejahteraan petani dan nelayan.</p>	<p>Sektor pertanian diharapkan tumbuh 3,7 persen, melalui modernisasi pertanian dengan fokus pada peningkatan kesejahteraan petani dan nelayan.</p>
11.	Pertumbuhan Sektor Pertambangan (perubahan data pada Paragraf 1, Halaman II.19)	<p>Pertumbuhan sektor pertambangan sebesar 1,8 - 2,0 persen didukung oleh peningkatan nilai tambah pertambangan yang mendukung pengembangan industri hilir.</p>	<p>Pertumbuhan sektor pertambangan sebesar 1,9 persen didukung oleh peningkatan nilai tambah pertambangan yang mendukung pengembangan industri hilir.</p>
12.	Pertumbuhan Sektor Jasa (perubahan data pada Paragraf 2, Halaman II.19)	<p>Sementara itu, transformasi sektor jasa yang didorong oleh pengembangan inovasi dan teknologi akan mendorong pertumbuhan sektor-sektor, seperti perdagangan sebesar 5,3 - 5,7 persen, informasi dan komunikasi sebesar 7,1 - 7,5 persen, dan transportasi dan pergudangan sebesar 7,0 - 7,1 persen.</p>	<p>Sementara itu, transformasi sektor jasa yang didorong oleh pengembangan inovasi dan teknologi akan mendorong pertumbuhan sektor-sektor, seperti perdagangan sebesar 5,5 persen, informasi dan komunikasi sebesar 7,3 persen, dan transportasi dan pergudangan sebesar 7,0 persen.</p>
13.	Pertumbuhan Sektor konstruksi (perubahan data pada Paragraf 2, Halaman II.19)	<p>Sektor konstruksi akan tumbuh 5,8 - 5,9 persen seiring dengan masih berlanjutnya pembangunan infrastruktur.</p>	<p>Sektor konstruksi akan tumbuh 5,7 persen seiring dengan masih berlanjutnya pembangunan infrastruktur.</p>
14.	Sasaran Pertumbuhan PDB Sisi Produksi 2020	<p>Terdah</p> <p>Pertumbuhan PDB (%)</p> <p>Pertanian, Kehutanan dan Perikanan</p> <p>Perdagangan dan Perindustrian</p> <p>2020</p> <p>5,2 - 5,5</p> <p>3,7 - 3,9</p> <p>1,8 - 2,0</p>	<p>Terdah</p> <p>Pertumbuhan PDB (%)</p> <p>Pertanian, Kehutanan dan Perikanan</p> <p>Perdagangan dan Perindustrian</p> <p>2020</p> <p>5,3</p> <p>3,7</p> <p>1,9</p>

M - 4

NO	PERHAT	RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020	PEMUTAKHIRAN RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020														
	<p>(Perubahan data dan sumber data pada Tabel 2.6 Sasaran Pertumbuhan PDB Sisi Produksi Tahun 2020 (perzet), Halaman II.19)</p>	<p>Industri Pengembangan Listrik dan Gas, dan Produksi Es Pengembangan Air Kontiribasi Pengembangan Besar dan kecil, dan rupa-rasa Mobil dan Sepeda Motor Transportasi dan Pergudangan Perdagangan Akomodasi dan Makanan Minum Informasi dan Komunikasi Jasa Kesehatan Real Estate Jasa Perusahaan Administrasi Pemerintahan dan Layanan Sosial Wajib Jasa Perumahan Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial Jasa Lainnya</p> <p>Sumber: APBN 2020 dan perhitungan Bappenas, 2019</p>	<p>5,0 4,2 4,0 5,7 5,5 7,0 6,0 7,3 6,3 4,9 8,3 4,5 5,1 7,5 8,9</p> <p>Sumber: APBN 2020 dan perhitungan Bappenas, 2019</p>														
15.	<p>Pertumbuhan Investasi (Perubahan data pada Paragraf 1, Halaman II.20)</p>	<p>Dari sisi pengeluaran, pencapaian pertumbuhan ekonomi pada tahun 2020 akan didorong oleh pertumbuhan investasi yang mencapai 6,9 - 7,3 persen.</p>	<p>Dari sisi pengeluaran, pencapaian pertumbuhan ekonomi pada tahun 2020 akan didorong oleh pertumbuhan investasi yang mencapai 6,9 persen.</p>														
16.	<p>Sasaran Pertumbuhan PDB Sisi Pengeluaran 2020 (Perubahan data dan sumber data pada Tabel 2.7 Sasaran Pertumbuhan PDB Sisi Pengeluaran Tahun 2020 (perzet), Halaman II.19)</p>	<p>Uraian</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>2019</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Pertumbuhan PDB (%)</td> </tr> <tr> <td>Konsumsi Rumah Tangga dan LAPWT</td> </tr> <tr> <td>Konsumsi Pemerintah</td> </tr> <tr> <td>Investasi (PABT)</td> </tr> <tr> <td>Ekspor Barang dan Jasa</td> </tr> <tr> <td>Impor Barang dan Jasa</td> </tr> </tbody> </table> <p>Sumber: APBN 2020 dan perhitungan Bappenas, 2019</p>	2019	Pertumbuhan PDB (%)	Konsumsi Rumah Tangga dan LAPWT	Konsumsi Pemerintah	Investasi (PABT)	Ekspor Barang dan Jasa	Impor Barang dan Jasa	<p>Uraian</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>2020</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Pertumbuhan PDB (%)</td> </tr> <tr> <td>Konsumsi Rumah Tangga dan LAPWT</td> </tr> <tr> <td>Konsumsi Pemerintah</td> </tr> <tr> <td>Investasi (PABT)</td> </tr> <tr> <td>Ekspor Barang dan Jasa</td> </tr> <tr> <td>Impor Barang dan Jasa</td> </tr> </tbody> </table> <p>Sumber: APBN 2020 dan perhitungan Bappenas, 2019</p>	2020	Pertumbuhan PDB (%)	Konsumsi Rumah Tangga dan LAPWT	Konsumsi Pemerintah	Investasi (PABT)	Ekspor Barang dan Jasa	Impor Barang dan Jasa
2019																	
Pertumbuhan PDB (%)																	
Konsumsi Rumah Tangga dan LAPWT																	
Konsumsi Pemerintah																	
Investasi (PABT)																	
Ekspor Barang dan Jasa																	
Impor Barang dan Jasa																	
2020																	
Pertumbuhan PDB (%)																	
Konsumsi Rumah Tangga dan LAPWT																	
Konsumsi Pemerintah																	
Investasi (PABT)																	
Ekspor Barang dan Jasa																	
Impor Barang dan Jasa																	
17.	<p>Pertumbuhan Ekspor Barang dan Jasa (Perubahan data pada Paragraf 2, Halaman II.20)</p>	<p>Dengan kebijakan tersebut, ekspor barang dan jasa diharapkan tumbuh 4,7 - 6,7 persen pada tahun 2020.</p>	<p>Dengan kebijakan tersebut, ekspor barang dan jasa diharapkan tumbuh 3,7 persen pada tahun 2020.</p>														
18.	<p>Pertumbuhan Impor Barang dan Jasa</p>	<p>Sementara, impor barang dan jasa tumbuh rata 5,5 - 7,1 persen didorong oleh peningkatan permintaan domestik, terutama investasi.</p>	<p>Sementara, impor barang dan jasa tumbuh rata 3,2 persen didorong oleh peningkatan permintaan domestik, terutama investasi.</p>														

M - 5

NO	PERHAT	RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020	PILIHAN AKHIRAN RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020
19.	Perubahan data pada Paragraf 2, Halaman II 20) Pertumbuhan Konsumsi Pemerintah (Perubahan data pada Paragraf 3, Halaman II 20)	Hal ini salah satunya tercermin dari pertumbuhan konsumsi pemerintah sebesar 4,1 - 4,3 persen pada tahun 2020.	Hal ini salah satunya tercermin dari pertumbuhan konsumsi pemerintah sebesar 4,3 persen pada tahun 2020.
20.	Meningkatkan Stabilitas Makroekonomi dari Sisi Eksternal (Perubahan data dan narasi pada Paragraf 4, Halaman II 20)	Ketidaksiptan ekonomi global yang bersumber dari normalisasi kebijakan moneter AS dan Uni-Eropa serta perang dagang antara AS dan China akan mendorong defisit transaksi berjalan pada tahun 2020 berada di rentang 2,7 - 2,9 persen dari PDB. Sementara, cadangan devisa diperkirakan masih akan meningkat pada rentang USD121,3 miliar - USD122,6 miliar pada tahun 2020. Peningkatan cadangan devisa didorong oleh surplusnya neraca pembayaran, seiring dengan peningkatan surplus neraca modal dan finansial yang meningkat pada rentang USD34,9 miliar - USD35,1 miliar. Peningkatan surplus tersebut didorong oleh peningkatan arus investasi langsung pada rentang USD21,9 miliar - USD23,7 miliar.	Ketidaksiptan ekonomi global yang bersumber dari normalisasi kebijakan moneter AS dan Uni-Eropa serta perang dagang antara AS dan China akan mendorong defisit transaksi berjalan pada tahun 2020 berada di level 2,8 persen dari PDB. Sementara, cadangan devisa diperkirakan masih akan meningkat di level USD123,7 miliar pada tahun 2020. Peningkatan cadangan devisa didorong oleh surplusnya neraca pembayaran, seiring dengan peningkatan surplus neraca modal dan finansial yang mencapai USD34,9 miliar. Peningkatan surplus tersebut didorong oleh peningkatan arus investasi langsung mencapai USD22,0 miliar.
21.	Meningkatkan Stabilitas Makroekonomi dari Domestik (Perubahan data dan narasi pada Paragraf 1, Halaman II 21)	Stabilitas makroekonomi juga tercermin dari tingkat harga yang terkendali. Pada tahun 2020, tingkat inflasi diperkirakan stabil pada rentang target yang ditetapkan, yaitu sebesar 3,0±1 persen (yoy).	Stabilitas makroekonomi juga tercermin dari tingkat harga yang terkendali. Pada tahun 2020, tingkat inflasi diperkirakan mencapai 3,1 persen (yoy).
22.	Tingkat Pengangguran Terbuka (Perubahan data pada Paragraf 1, Halaman II 22)	Pada tahun 2020, Pemerintah menargetkan pencapaian lapangan kerja sebanyak 2,7 - 3,0 juta orang, sehingga tingkat pengangguran terbuka berada pada kisaran 4,8 - 5,1 persen.	Pada tahun 2020, Pemerintah menargetkan pencapaian lapangan kerja sebanyak 2,7 - 3,0 juta orang, sehingga tingkat pengangguran terbuka berada pada kisaran 4,8 - 5,0 persen.
<b>2.2 Kerangka Ekonomi Makro</b> <b>2.2.3 Kebutuhan Investasi dan Sumber Pembiayaan</b> <b>2.2.3.1 Kebutuhan Investasi</b>			
23.	Kebutuhan Investasi	Untuk mencapai sasaran pertumbuhan ekonomi tahun 2020, kebutuhan investasi yang diperlukan sekitar Rp6.006,1 - Rp6.024,0 triliun. Dari total kebutuhan investasi tersebut, investasi pemerintah menyumbang sekitar 6,9 - 8,1 persen.	Untuk mencapai sasaran pertumbuhan ekonomi tahun 2020, kebutuhan investasi yang diperlukan sekitar Rp5.962,3 triliun. Dari total kebutuhan investasi tersebut, investasi pemerintah menyumbang sekitar 6,2 persen. Selain dari

M - 6

NO	PERHAT	RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020	PEMUT AKHIRAN RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020																																				
24.	Kebutuhan Investasi (Perubahan data pada Tabel 2.8 Kebutuhan Investasi Tahun 2020, Halaman II.23)	Selain dan pemerintah, belanja modal BUMN diharapkan dapat menyumbang sekitar 8,7 - 9,3 persen, sedangkan sisanya akan berasal dari swasta sekitar 82,0 - 84,4 persen.  <table border="1"> <thead> <tr> <th colspan="2">Terdan</th> <th>Share (Persen)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td colspan="3">Total Kebutuhan Investasi</td> </tr> <tr> <td>a. Investasi Pemerintah</td> <td>6,9 - 8,1</td> <td></td> </tr> <tr> <td>b. Investasi BUMN</td> <td>8,7 - 9,3</td> <td></td> </tr> <tr> <td>c. Investasi Swasta</td> <td>82,0 - 84,4</td> <td></td> </tr> </tbody> </table> <p>Sumber: Kementerian PPN/Bappenas (dibawah), 2019</p>	Terdan		Share (Persen)	Total Kebutuhan Investasi			a. Investasi Pemerintah	6,9 - 8,1		b. Investasi BUMN	8,7 - 9,3		c. Investasi Swasta	82,0 - 84,4		pemerintah, belanja modal BUMN diharapkan dapat menyumbang sekitar 8,5 persen, sedangkan sisanya akan berasal dari swasta sekitar 85,4 persen.  <table border="1"> <thead> <tr> <th colspan="2">Terdan</th> <th>Share (Persen)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td colspan="3">Total Kebutuhan Investasi</td> </tr> <tr> <td>a. Investasi Pemerintah</td> <td>6,2</td> <td></td> </tr> <tr> <td>b. Investasi BUMN</td> <td>8,5</td> <td></td> </tr> <tr> <td>c. Investasi Swasta</td> <td>85,4</td> <td></td> </tr> </tbody> </table> <p>Sumber: Kementerian PPN/Bappenas (dibawah), 2019</p>	Terdan		Share (Persen)	Total Kebutuhan Investasi			a. Investasi Pemerintah	6,2		b. Investasi BUMN	8,5		c. Investasi Swasta	85,4							
Terdan		Share (Persen)																																					
Total Kebutuhan Investasi																																							
a. Investasi Pemerintah	6,9 - 8,1																																						
b. Investasi BUMN	8,7 - 9,3																																						
c. Investasi Swasta	82,0 - 84,4																																						
Terdan		Share (Persen)																																					
Total Kebutuhan Investasi																																							
a. Investasi Pemerintah	6,2																																						
b. Investasi BUMN	8,5																																						
c. Investasi Swasta	85,4																																						
<b>2.2 Kerangka Ekonomi Makro</b> <b>2.2.3 Kebutuhan Investasi dan Sumber Pembiayaan</b> <b>2.2.3.2 Sumber Pembiayaan</b>																																							
25.	Sumber Pembiayaan Investasi (Perubahan data pada Paragraf 1, Halaman II.23)	Dana internal masyarakat merupakan penyumbang terbesar dalam sumber pembiayaan dalam negeri, yaitu sebesar 75,5 - 76,8 persen dari total pembiayaan investasi.	Dana internal masyarakat merupakan penyumbang terbesar dalam sumber pembiayaan dalam negeri, yaitu sebesar 76,3 persen dari total pembiayaan investasi.																																				
26.	Kebutuhan Investasi (Perubahan data pada Tabel 2.9 Sumber Pembiayaan Investasi Tahun 2020, Halaman II.23)	<table border="1"> <thead> <tr> <th colspan="2">Terdan</th> <th>Share (Persen)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Kredit Perbankan</td> <td>7,5 - 8,2</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Pendapatan Saham</td> <td>1,1</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Pendapatan Obligasi</td> <td>8,8 - 9,1</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Dana Internal BUMN</td> <td>5,8 - 6,1</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Dana Internal Masyarakat</td> <td>75,5 - 76,8</td> <td></td> </tr> </tbody> </table> <p>Sumber: Kementerian PPN/Bappenas (dibawah), 2019</p>	Terdan		Share (Persen)	Kredit Perbankan	7,5 - 8,2		Pendapatan Saham	1,1		Pendapatan Obligasi	8,8 - 9,1		Dana Internal BUMN	5,8 - 6,1		Dana Internal Masyarakat	75,5 - 76,8		<table border="1"> <thead> <tr> <th colspan="2">Terdan</th> <th>Share (Persen)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Kredit Perbankan</td> <td>7,8</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Pendapatan Saham</td> <td>1,1</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Pendapatan Obligasi</td> <td>9,2</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Dana Internal BUMN</td> <td>5,0</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Dana Internal Masyarakat</td> <td>76,3</td> <td></td> </tr> </tbody> </table> <p>Sumber: Kementerian PPN/Bappenas (dibawah), 2019</p>	Terdan		Share (Persen)	Kredit Perbankan	7,8		Pendapatan Saham	1,1		Pendapatan Obligasi	9,2		Dana Internal BUMN	5,0		Dana Internal Masyarakat	76,3	
Terdan		Share (Persen)																																					
Kredit Perbankan	7,5 - 8,2																																						
Pendapatan Saham	1,1																																						
Pendapatan Obligasi	8,8 - 9,1																																						
Dana Internal BUMN	5,8 - 6,1																																						
Dana Internal Masyarakat	75,5 - 76,8																																						
Terdan		Share (Persen)																																					
Kredit Perbankan	7,8																																						
Pendapatan Saham	1,1																																						
Pendapatan Obligasi	9,2																																						
Dana Internal BUMN	5,0																																						
Dana Internal Masyarakat	76,3																																						

M - 7

NO	PERHAL	RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020	PIKUT AKHIRAN RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020																																																																																
<b>2.3 Arah Pengembangan Wilayah</b>																																																																																			
<b>2.3.1 Tujuan dan Sasaran Pengembangan Wilayah</b>																																																																																			
27.	Sasaran Perumbuhan Ekonomi Wilayah (Dalem Persegi) (perubahan data pada Tabel 2.1, Halaman II.24). Seharusnya Tabel 2.10	<table border="1"> <thead> <tr> <th>Wilayah</th> <th>2017</th> <th>2018</th> <th>2019</th> <th>2020</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Sumatera</td> <td>4,3</td> <td>4,5</td> <td>4,6</td> <td>4,9</td> </tr> <tr> <td>Jawa-Bali</td> <td>5,6</td> <td>5,7</td> <td>5,7</td> <td>5,8</td> </tr> <tr> <td>Nusa Tenggara</td> <td>2,1</td> <td>-0,7</td> <td>3,4</td> <td>3,7</td> </tr> <tr> <td>Kalimantan</td> <td>4,3</td> <td>3,9</td> <td>5,3</td> <td>4,1</td> </tr> <tr> <td>Sulawesi</td> <td>7,0</td> <td>6,7</td> <td>6,5</td> <td>7,0</td> </tr> <tr> <td>Mekulu</td> <td>6,7</td> <td>6,8</td> <td>6,9</td> <td>6,7</td> </tr> <tr> <td>R Papua</td> <td>4,5</td> <td>7,0</td> <td>-14,7</td> <td>6,0</td> </tr> </tbody> </table>	Wilayah	2017	2018	2019	2020	Sumatera	4,3	4,5	4,6	4,9	Jawa-Bali	5,6	5,7	5,7	5,8	Nusa Tenggara	2,1	-0,7	3,4	3,7	Kalimantan	4,3	3,9	5,3	4,1	Sulawesi	7,0	6,7	6,5	7,0	Mekulu	6,7	6,8	6,9	6,7	R Papua	4,5	7,0	-14,7	6,0	<table border="1"> <thead> <tr> <th>Wilayah</th> <th>2017</th> <th>2018</th> <th>2019</th> <th>2020</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Sumatera</td> <td>4,3</td> <td>4,5</td> <td>4,6</td> <td>4,8</td> </tr> <tr> <td>Jawa-Bali</td> <td>5,6</td> <td>5,7</td> <td>5,6</td> <td>5,4</td> </tr> <tr> <td>Nusa Tenggara</td> <td>2,1</td> <td>-0,7</td> <td>4,4</td> <td>5,9</td> </tr> <tr> <td>Kalimantan</td> <td>4,3</td> <td>3,9</td> <td>5,6</td> <td>6,4</td> </tr> <tr> <td>Sulawesi</td> <td>7,0</td> <td>6,7</td> <td>6,6</td> <td>6,8</td> </tr> <tr> <td>Mekulu</td> <td>6,7</td> <td>6,8</td> <td>6,1</td> <td>6,1</td> </tr> <tr> <td>R Papua</td> <td>4,5</td> <td>7,0</td> <td>-13,1</td> <td>6,0</td> </tr> </tbody> </table>	Wilayah	2017	2018	2019	2020	Sumatera	4,3	4,5	4,6	4,8	Jawa-Bali	5,6	5,7	5,6	5,4	Nusa Tenggara	2,1	-0,7	4,4	5,9	Kalimantan	4,3	3,9	5,6	6,4	Sulawesi	7,0	6,7	6,6	6,8	Mekulu	6,7	6,8	6,1	6,1	R Papua	4,5	7,0	-13,1	6,0
		Wilayah	2017	2018	2019	2020																																																																													
Sumatera	4,3	4,5	4,6	4,9																																																																															
Jawa-Bali	5,6	5,7	5,7	5,8																																																																															
Nusa Tenggara	2,1	-0,7	3,4	3,7																																																																															
Kalimantan	4,3	3,9	5,3	4,1																																																																															
Sulawesi	7,0	6,7	6,5	7,0																																																																															
Mekulu	6,7	6,8	6,9	6,7																																																																															
R Papua	4,5	7,0	-14,7	6,0																																																																															
Wilayah	2017	2018	2019	2020																																																																															
Sumatera	4,3	4,5	4,6	4,8																																																																															
Jawa-Bali	5,6	5,7	5,6	5,4																																																																															
Nusa Tenggara	2,1	-0,7	4,4	5,9																																																																															
Kalimantan	4,3	3,9	5,6	6,4																																																																															
Sulawesi	7,0	6,7	6,6	6,8																																																																															
Mekulu	6,7	6,8	6,1	6,1																																																																															
R Papua	4,5	7,0	-13,1	6,0																																																																															
<p>Sumber: Kementerian PPN/Bappenas (dolah), 2019; BPS, 2019                      Ke-rangka: Angka tahun 2017 dan 2018 merupakan angka realisasi (BPS, dolah). Angka tahun 2019 adalah realisasi (Trenvan 12019, y-o-y (BPS, dolah))</p>																																																																																			
<b>2.3 Arah Pengembangan Wilayah</b>																																																																																			
<b>2.3.2 Arah Pengembangan Wilayah Sumatera</b>																																																																																			
28.	Target Pengembangan Wilayah Sumatera (perubahan data pada Tabel 2.2, Halaman II.26). Seharusnya Tabel 2.11	<table border="1"> <thead> <tr> <th>Wilayah</th> <th>2017</th> <th>2018</th> <th>2019</th> <th>2020</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Perumbuhan Ekonomi (%)</td> <td>4,3</td> <td>4,5</td> <td>4,6</td> <td>4,9</td> </tr> <tr> <td>Persentase Perilaku Masak (%)</td> <td>10,5</td> <td>10,2</td> <td>9,7</td> <td>9,2</td> </tr> <tr> <td>Pengangguran Terbuka (%)</td> <td>5,2</td> <td>5,1</td> <td>4,9</td> <td>4,9</td> </tr> </tbody> </table>	Wilayah	2017	2018	2019	2020	Perumbuhan Ekonomi (%)	4,3	4,5	4,6	4,9	Persentase Perilaku Masak (%)	10,5	10,2	9,7	9,2	Pengangguran Terbuka (%)	5,2	5,1	4,9	4,9	<table border="1"> <thead> <tr> <th>Wilayah</th> <th>2017</th> <th>2018</th> <th>2019</th> <th>2020</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Laju Perumbuhan Ekonomi (%)</td> <td>4,3</td> <td>4,5</td> <td>4,6</td> <td>4,8</td> </tr> <tr> <td>Persentase Perilaku Masak (%)</td> <td>10,5</td> <td>10,2</td> <td>9,7</td> <td>9,2</td> </tr> <tr> <td>Tingkat Pengangguran Terbuka (%)</td> <td>5,2</td> <td>5,1</td> <td>4,9</td> <td>4,9</td> </tr> </tbody> </table>	Wilayah	2017	2018	2019	2020	Laju Perumbuhan Ekonomi (%)	4,3	4,5	4,6	4,8	Persentase Perilaku Masak (%)	10,5	10,2	9,7	9,2	Tingkat Pengangguran Terbuka (%)	5,2	5,1	4,9	4,9																																								
		Wilayah	2017	2018	2019	2020																																																																													
Perumbuhan Ekonomi (%)	4,3	4,5	4,6	4,9																																																																															
Persentase Perilaku Masak (%)	10,5	10,2	9,7	9,2																																																																															
Pengangguran Terbuka (%)	5,2	5,1	4,9	4,9																																																																															
Wilayah	2017	2018	2019	2020																																																																															
Laju Perumbuhan Ekonomi (%)	4,3	4,5	4,6	4,8																																																																															
Persentase Perilaku Masak (%)	10,5	10,2	9,7	9,2																																																																															
Tingkat Pengangguran Terbuka (%)	5,2	5,1	4,9	4,9																																																																															
<p>Sumber: Kementerian PPN/Bappenas (dolah), 2019; BPS, 2019                      Ke-rangka: Angka tahun 2017 dan 2018 merupakan angka realisasi (BPS, dolah). Angka tahun 2019 adalah realisasi (Trenvan 12019, y-o-y (BPS, dolah))</p>																																																																																			

NO	PERHAT	RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020	PERMUT AKHIRAN RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020																																								
<b>2.3 Arah Pengembangan Wilayah</b>																																											
<b>2.3.3 Arah Pengembangan Wilayah Jawa-Bali</b>																																											
29.	Target Pengembangan Wilayah Jawa-Bali (perubahan data pada Tabel 2.3, Halaman II.2.8) Sebarutnya Tabel 2.12	<table border="1"> <thead> <tr> <th>Wilayah</th> <th>2017*</th> <th>2018*</th> <th>2019</th> <th>2020</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>LPE (%)</td> <td>5,0</td> <td>5,7</td> <td>5,7*</td> <td>5,8</td> </tr> <tr> <td>Kemiskinan (%)</td> <td>9,2</td> <td>8,7</td> <td>8,4</td> <td>7,7</td> </tr> <tr> <td>TPP (%)</td> <td>5,9</td> <td>5,7</td> <td>5,4*</td> <td>5,3</td> </tr> </tbody> </table>	Wilayah	2017*	2018*	2019	2020	LPE (%)	5,0	5,7	5,7*	5,8	Kemiskinan (%)	9,2	8,7	8,4	7,7	TPP (%)	5,9	5,7	5,4*	5,3	<table border="1"> <thead> <tr> <th>Wilayah</th> <th>2017*</th> <th>2018*</th> <th>2019</th> <th>2020</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Laju Pertumbuhan Ekonomi (%)</td> <td>5,0</td> <td>5,7</td> <td>5,0*</td> <td>5,4</td> </tr> <tr> <td>Persentase Penduduk Miskin (%)</td> <td>9,2</td> <td>8,7</td> <td>8,4</td> <td>7,7</td> </tr> <tr> <td>Tingkat Pengangguran Terbuka (%)</td> <td>5,9</td> <td>5,7</td> <td>5,4</td> <td>5,3</td> </tr> </tbody> </table>	Wilayah	2017*	2018*	2019	2020	Laju Pertumbuhan Ekonomi (%)	5,0	5,7	5,0*	5,4	Persentase Penduduk Miskin (%)	9,2	8,7	8,4	7,7	Tingkat Pengangguran Terbuka (%)	5,9	5,7	5,4	5,3
		Wilayah	2017*	2018*	2019	2020																																					
LPE (%)	5,0	5,7	5,7*	5,8																																							
Kemiskinan (%)	9,2	8,7	8,4	7,7																																							
TPP (%)	5,9	5,7	5,4*	5,3																																							
Wilayah	2017*	2018*	2019	2020																																							
Laju Pertumbuhan Ekonomi (%)	5,0	5,7	5,0*	5,4																																							
Persentase Penduduk Miskin (%)	9,2	8,7	8,4	7,7																																							
Tingkat Pengangguran Terbuka (%)	5,9	5,7	5,4	5,3																																							
		Sumber: Kementerian PPN/Bagian Kozab, 2019; BPS, 2019 Keterangan: * Angka realisasi (BPS); ** Angka realisasi TW I (y-o-y, BPS)																																									
<b>2.3.4 Arah Pengembangan Wilayah Nusa Tenggara</b>																																											
30.	Target Pengembangan Wilayah Nusa Tenggara (perubahan data pada Tabel 2.4, Halaman II.2.9) Sebarutnya Tabel 2.13	<table border="1"> <thead> <tr> <th>Wilayah</th> <th>2017*</th> <th>2018*</th> <th>2019</th> <th>2020</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>LPE (%)</td> <td>2,1</td> <td>-0,7</td> <td>-3,4*</td> <td>-3,7</td> </tr> <tr> <td>Kemiskinan (%)</td> <td>18,3</td> <td>17,9</td> <td>17,7</td> <td>15,8</td> </tr> <tr> <td>TPP (%)</td> <td>3,8</td> <td>3,3</td> <td>3,2*</td> <td>3,0</td> </tr> </tbody> </table>	Wilayah	2017*	2018*	2019	2020	LPE (%)	2,1	-0,7	-3,4*	-3,7	Kemiskinan (%)	18,3	17,9	17,7	15,8	TPP (%)	3,8	3,3	3,2*	3,0	<table border="1"> <thead> <tr> <th>Wilayah</th> <th>2017*</th> <th>2018*</th> <th>2019</th> <th>2020</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Laju Pertumbuhan Ekonomi (%)</td> <td>2,1</td> <td>-0,7</td> <td>-4,4*</td> <td>-5,9</td> </tr> <tr> <td>Persentase Penduduk Miskin (%)</td> <td>18,3</td> <td>17,9</td> <td>17,7</td> <td>15,8</td> </tr> <tr> <td>Tingkat Pengangguran Terbuka (%)</td> <td>3,8</td> <td>3,3</td> <td>3,3</td> <td>3,0</td> </tr> </tbody> </table>	Wilayah	2017*	2018*	2019	2020	Laju Pertumbuhan Ekonomi (%)	2,1	-0,7	-4,4*	-5,9	Persentase Penduduk Miskin (%)	18,3	17,9	17,7	15,8	Tingkat Pengangguran Terbuka (%)	3,8	3,3	3,3	3,0
		Wilayah	2017*	2018*	2019	2020																																					
LPE (%)	2,1	-0,7	-3,4*	-3,7																																							
Kemiskinan (%)	18,3	17,9	17,7	15,8																																							
TPP (%)	3,8	3,3	3,2*	3,0																																							
Wilayah	2017*	2018*	2019	2020																																							
Laju Pertumbuhan Ekonomi (%)	2,1	-0,7	-4,4*	-5,9																																							
Persentase Penduduk Miskin (%)	18,3	17,9	17,7	15,8																																							
Tingkat Pengangguran Terbuka (%)	3,8	3,3	3,3	3,0																																							
		Sumber: Kementerian PPN/Bagian Kozab, 2019; BPS, 2019 Keterangan: * Angka realisasi (BPS); ** Angka realisasi TW I (y-o-y, BPS)																																									
<b>2.3 Arah Pengembangan Wilayah</b>																																											
<b>2.3.5 Arah Pengembangan Wilayah Kalimantan</b>																																											
31.	Target Pengembangan Wilayah Kalimantan (perubahan data pada Tabel 2.5, Halaman II.3.1) Sebarutnya Tabel 2.14	<table border="1"> <thead> <tr> <th>Wilayah</th> <th>2017*</th> <th>2018*</th> <th>2019</th> <th>2020</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>LPE (%)</td> <td>4,3</td> <td>3,9</td> <td>5,7*</td> <td>4,1</td> </tr> <tr> <td>Kemiskinan (%)</td> <td>6,2</td> <td>4,1</td> <td>5,7</td> <td>5,4</td> </tr> <tr> <td>TPP (%)</td> <td>5,0</td> <td>4,8</td> <td>4,7*</td> <td>4,5</td> </tr> </tbody> </table>	Wilayah	2017*	2018*	2019	2020	LPE (%)	4,3	3,9	5,7*	4,1	Kemiskinan (%)	6,2	4,1	5,7	5,4	TPP (%)	5,0	4,8	4,7*	4,5	<table border="1"> <thead> <tr> <th>Wilayah</th> <th>2017*</th> <th>2018*</th> <th>2019</th> <th>2020</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Laju Pertumbuhan Ekonomi (%)</td> <td>4,3</td> <td>3,9</td> <td>5,0*</td> <td>-0,4</td> </tr> <tr> <td>Persentase Penduduk Miskin (%)</td> <td>6,2</td> <td>4,1</td> <td>5,7</td> <td>5,4</td> </tr> <tr> <td>Tingkat Pengangguran Terbuka (%)</td> <td>5,0</td> <td>4,8</td> <td>4,7</td> <td>4,5</td> </tr> </tbody> </table>	Wilayah	2017*	2018*	2019	2020	Laju Pertumbuhan Ekonomi (%)	4,3	3,9	5,0*	-0,4	Persentase Penduduk Miskin (%)	6,2	4,1	5,7	5,4	Tingkat Pengangguran Terbuka (%)	5,0	4,8	4,7	4,5
		Wilayah	2017*	2018*	2019	2020																																					
LPE (%)	4,3	3,9	5,7*	4,1																																							
Kemiskinan (%)	6,2	4,1	5,7	5,4																																							
TPP (%)	5,0	4,8	4,7*	4,5																																							
Wilayah	2017*	2018*	2019	2020																																							
Laju Pertumbuhan Ekonomi (%)	4,3	3,9	5,0*	-0,4																																							
Persentase Penduduk Miskin (%)	6,2	4,1	5,7	5,4																																							
Tingkat Pengangguran Terbuka (%)	5,0	4,8	4,7	4,5																																							
		Sumber: Kementerian PPN/Bagian Kozab, 2019; BPS, 2019 Keterangan: * Angka realisasi (BPS); ** Angka realisasi TW I (y-o-y, BPS)																																									

M - 9

NO	PERHAT	RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020	PERMUT AKHIRAN RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020																																								
<b>2.3 Arah Pengembangan Wilayah</b>																																											
<b>2.3.6 Arah Pengembangan Wilayah Sulawesi</b>																																											
32.	Target Pengembangan Wilayah Sulawesi (perubahan data pada Tabel 2.6, Halaman II.33) Seharusnya Tabel 2.15	<table border="1"> <thead> <tr> <th>Wilayah</th> <th>2017*</th> <th>2018*</th> <th>2019</th> <th>2020</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>LPIE (%)</td> <td>7,0</td> <td>6,7</td> <td>6,3<sup>a</sup></td> <td>7,0</td> </tr> <tr> <td>Kemiskinan (%)</td> <td>10,9</td> <td>10,4</td> <td>10,0</td> <td>9,8</td> </tr> <tr> <td>TPP (%)</td> <td>4,9</td> <td>4,7</td> <td>4,6</td> <td>4,6</td> </tr> </tbody> </table>	Wilayah	2017*	2018*	2019	2020	LPIE (%)	7,0	6,7	6,3 <sup>a</sup>	7,0	Kemiskinan (%)	10,9	10,4	10,0	9,8	TPP (%)	4,9	4,7	4,6	4,6	<table border="1"> <thead> <tr> <th>Wilayah</th> <th>2017*</th> <th>2018*</th> <th>2019</th> <th>2020</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Laju Pertumbuhan Ekonomi (%)</td> <td>7,0</td> <td>6,7</td> <td>6,6<sup>a</sup></td> <td>6,8</td> </tr> <tr> <td>Persentase Penduduk Miskin (%)</td> <td>10,9</td> <td>10,4</td> <td>10,0</td> <td>9,8</td> </tr> <tr> <td>Tingkat Pengangguran Terbuka (%)</td> <td>4,9</td> <td>4,7</td> <td>4,6</td> <td>4,6</td> </tr> </tbody> </table>	Wilayah	2017*	2018*	2019	2020	Laju Pertumbuhan Ekonomi (%)	7,0	6,7	6,6 <sup>a</sup>	6,8	Persentase Penduduk Miskin (%)	10,9	10,4	10,0	9,8	Tingkat Pengangguran Terbuka (%)	4,9	4,7	4,6	4,6
		Wilayah	2017*	2018*	2019	2020																																					
LPIE (%)	7,0	6,7	6,3 <sup>a</sup>	7,0																																							
Kemiskinan (%)	10,9	10,4	10,0	9,8																																							
TPP (%)	4,9	4,7	4,6	4,6																																							
Wilayah	2017*	2018*	2019	2020																																							
Laju Pertumbuhan Ekonomi (%)	7,0	6,7	6,6 <sup>a</sup>	6,8																																							
Persentase Penduduk Miskin (%)	10,9	10,4	10,0	9,8																																							
Tingkat Pengangguran Terbuka (%)	4,9	4,7	4,6	4,6																																							
		Sumber: Kementerian PPN/Bappenas (kembali), 2019; BPS, 2019 Keterangan: *) Angka realisasi (BPS); **) Angka realisasi TW I (p-o-y, BPS)																																									
<b>2.3.7 Arah Pengembangan Wilayah Maluku</b>																																											
33.	Target Pengembangan Wilayah Maluku (perubahan data pada Tabel 2.7, Halaman II.34) Seharusnya Tabel 2.16	<table border="1"> <thead> <tr> <th>Wilayah</th> <th>2017*</th> <th>2018*</th> <th>2019</th> <th>2020</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>LPIE (%)</td> <td>6,7</td> <td>6,6</td> <td>6,3<sup>a</sup></td> <td>6,7</td> </tr> <tr> <td>Kemiskinan (%)</td> <td>13,4</td> <td>13,3</td> <td>13,0</td> <td>12,5</td> </tr> <tr> <td>TPP (%)</td> <td>7,6</td> <td>6,2</td> <td>5,9</td> <td>5,7</td> </tr> </tbody> </table>	Wilayah	2017*	2018*	2019	2020	LPIE (%)	6,7	6,6	6,3 <sup>a</sup>	6,7	Kemiskinan (%)	13,4	13,3	13,0	12,5	TPP (%)	7,6	6,2	5,9	5,7	<table border="1"> <thead> <tr> <th>Wilayah</th> <th>2017*</th> <th>2018*</th> <th>2019</th> <th>2020</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Laju Pertumbuhan Ekonomi (%)</td> <td>6,7</td> <td>6,6</td> <td>6,1<sup>a</sup></td> <td>6,1</td> </tr> <tr> <td>Persentase Penduduk Miskin (%)</td> <td>13,4</td> <td>13,3</td> <td>13,0</td> <td>12,5</td> </tr> <tr> <td>Tingkat Pengangguran Terbuka (%)</td> <td>7,6</td> <td>6,2</td> <td>5,9</td> <td>5,7</td> </tr> </tbody> </table>	Wilayah	2017*	2018*	2019	2020	Laju Pertumbuhan Ekonomi (%)	6,7	6,6	6,1 <sup>a</sup>	6,1	Persentase Penduduk Miskin (%)	13,4	13,3	13,0	12,5	Tingkat Pengangguran Terbuka (%)	7,6	6,2	5,9	5,7
		Wilayah	2017*	2018*	2019	2020																																					
LPIE (%)	6,7	6,6	6,3 <sup>a</sup>	6,7																																							
Kemiskinan (%)	13,4	13,3	13,0	12,5																																							
TPP (%)	7,6	6,2	5,9	5,7																																							
Wilayah	2017*	2018*	2019	2020																																							
Laju Pertumbuhan Ekonomi (%)	6,7	6,6	6,1 <sup>a</sup>	6,1																																							
Persentase Penduduk Miskin (%)	13,4	13,3	13,0	12,5																																							
Tingkat Pengangguran Terbuka (%)	7,6	6,2	5,9	5,7																																							
		Sumber: Kementerian PPN/Bappenas (kembali), 2019; BPS, 2019 Keterangan: *) Angka realisasi (BPS); **) Angka realisasi TW I (p-o-y, BPS)																																									
<b>2.3 Arah Pengembangan Wilayah</b>																																											
<b>2.3.8 Arah Pengembangan Wilayah Papua</b>																																											
34.	Target Pengembangan Wilayah Papua (perubahan data pada Tabel 2.8, Halaman II.36) Seharusnya Tabel 2.17	<table border="1"> <thead> <tr> <th>Wilayah</th> <th>2017*</th> <th>2018*</th> <th>2019</th> <th>2020</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>LPIE (%)</td> <td>4,5</td> <td>7,0</td> <td>-14,7<sup>a</sup></td> <td>6,0</td> </tr> <tr> <td>Kemiskinan (%)</td> <td>26,7</td> <td>26,4</td> <td>24,5</td> <td>23,3</td> </tr> <tr> <td>TPP (%)</td> <td>4,2</td> <td>3,6</td> <td>3,7</td> <td>3,2</td> </tr> </tbody> </table>	Wilayah	2017*	2018*	2019	2020	LPIE (%)	4,5	7,0	-14,7 <sup>a</sup>	6,0	Kemiskinan (%)	26,7	26,4	24,5	23,3	TPP (%)	4,2	3,6	3,7	3,2	<table border="1"> <thead> <tr> <th>Wilayah</th> <th>2017*</th> <th>2018*</th> <th>2019</th> <th>2020</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Laju Pertumbuhan Ekonomi (%)</td> <td>4,5</td> <td>7,0</td> <td>-14,1<sup>a</sup></td> <td>6,0</td> </tr> <tr> <td>Persentase Penduduk Miskin (%)</td> <td>26,7</td> <td>26,4</td> <td>24,5</td> <td>23,3</td> </tr> <tr> <td>Tingkat Pengangguran Terbuka (%)</td> <td>4,2</td> <td>3,6</td> <td>3,7</td> <td>3,2</td> </tr> </tbody> </table>	Wilayah	2017*	2018*	2019	2020	Laju Pertumbuhan Ekonomi (%)	4,5	7,0	-14,1 <sup>a</sup>	6,0	Persentase Penduduk Miskin (%)	26,7	26,4	24,5	23,3	Tingkat Pengangguran Terbuka (%)	4,2	3,6	3,7	3,2
		Wilayah	2017*	2018*	2019	2020																																					
LPIE (%)	4,5	7,0	-14,7 <sup>a</sup>	6,0																																							
Kemiskinan (%)	26,7	26,4	24,5	23,3																																							
TPP (%)	4,2	3,6	3,7	3,2																																							
Wilayah	2017*	2018*	2019	2020																																							
Laju Pertumbuhan Ekonomi (%)	4,5	7,0	-14,1 <sup>a</sup>	6,0																																							
Persentase Penduduk Miskin (%)	26,7	26,4	24,5	23,3																																							
Tingkat Pengangguran Terbuka (%)	4,2	3,6	3,7	3,2																																							
		Sumber: Kementerian PPN/Bappenas (kembali), 2019; BPS, 2019 Keterangan: *) Angka realisasi (BPS); **) Angka realisasi TW II (p-o-y, BPS)																																									

NO	PERHAL	RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020	PEMUTAKHIRAN RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020																					
<b>2.4 Pendanaan Pembangunan</b>																								
<b>2.4.1 Pagu Belanja Kementerian/Lembaga</b>																								
35.	<p>Pagu Belanja Kementerian/Lembaga (perubahan data dan narasi pada paragraf 2, Halaman II.3.7)</p>	<p>Penyusunan Pagu Anggaran K/L untuk tahun 2020 mengacu pada penentuan prioritas sebagaimana dijabarkan dalam Prioritas Nasional, Program Prioritas, Kegiatan Prioritas dan Proyek Prioritas RKP Tahun 2020. Pada tahun 2020, telah diabsorpsi melalui Belanja K/L sebesar Rp. 337,3 Triliun untuk mendanai Prioritas Nasional RKP 2020.</p> <p style="text-align: center;"><b>Tabul 2.10</b> <b>Integral Pendanaan Alokasi Pada Prioritas Nasional</b> <b>Belanja K/L Tahun 2020</b></p> <table border="1" data-bbox="560 632 787 1350"> <thead> <tr> <th colspan="2">PRIORITAS NASIONAL</th> <th>Belanja K/L Pagu Anggaran Rp. Triliun</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>01</td> <td>Pembangunan Manusia dan Penguasaan Kemiskinan</td> <td>157,1</td> </tr> <tr> <td>02</td> <td>Infrastruktur dan Kemudahan Wilayah</td> <td>75,5</td> </tr> <tr> <td>03</td> <td>Nilai Tambah Sektor Hill, Industri/risasek, dan Keunggulan Kerja</td> <td>24,4</td> </tr> <tr> <td>04</td> <td>Kebudayaan, Pangan, Air, Energi dan Lingkungan Hidup</td> <td>43,7</td> </tr> <tr> <td>05</td> <td>Stabilitas Pemerintahan dan Keamanan</td> <td>36,6</td> </tr> <tr> <td colspan="2"><b>Jumlah</b></td> <td><b>337,3</b></td> </tr> </tbody> </table> <p>Sumber: Surat Bersama (SB) Menteri PPN/Kepala Bappenas dan Menteri Keuangan tentang Pagu Anggaran K/L Tahun 2020, diubah</p> <p>Keterangan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Alokasi Pada Prioritas Nasional ditrasi sampai dengan proyek di Kementerian/Lembaga.</li> <li>2. Alokasi Pada Prioritas Nasional berdasar sementara. Penajaman dan peninjauan akan dilakukan sampai dengan penajaman ABRN, termasuk integral sumber-sumber pendanaan lainnya.</li> <li>3. Rincian integral pendanaan Alokasi Pada Prioritas Nasional Belanja K/L 2020 meliputi bagian dari Suplemen RKP 2020.</li> </ol>	PRIORITAS NASIONAL		Belanja K/L Pagu Anggaran Rp. Triliun	01	Pembangunan Manusia dan Penguasaan Kemiskinan	157,1	02	Infrastruktur dan Kemudahan Wilayah	75,5	03	Nilai Tambah Sektor Hill, Industri/risasek, dan Keunggulan Kerja	24,4	04	Kebudayaan, Pangan, Air, Energi dan Lingkungan Hidup	43,7	05	Stabilitas Pemerintahan dan Keamanan	36,6	<b>Jumlah</b>		<b>337,3</b>	<p>Pada ABRN 2020, Pagu Belanja K/L ditetapkan sebesar Rp. 909,6 Triliun dengan Belanja Operasional Rp. 301,4 Triliun dan Belanja Non Operasional Rp. 608,2 Triliun. Pemanfaatan Belanja K/L utamanya diarahkan pada penentuan prioritas sebagaimana dijabarkan dalam Prioritas Nasional, Program Prioritas, Kegiatan Prioritas dan Proyek Prioritas RKP Tahun 2020.</p>
PRIORITAS NASIONAL		Belanja K/L Pagu Anggaran Rp. Triliun																						
01	Pembangunan Manusia dan Penguasaan Kemiskinan	157,1																						
02	Infrastruktur dan Kemudahan Wilayah	75,5																						
03	Nilai Tambah Sektor Hill, Industri/risasek, dan Keunggulan Kerja	24,4																						
04	Kebudayaan, Pangan, Air, Energi dan Lingkungan Hidup	43,7																						
05	Stabilitas Pemerintahan dan Keamanan	36,6																						
<b>Jumlah</b>		<b>337,3</b>																						



NO	PERHAT	RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020	PEMUTAKHIRAN RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020
<b>2.4 Pendanaan Pembangunan</b>			
<b>2.4.2 Dana Transfer ke Daerah dan Dana Desa</b>			
36.	Amih Kebijakan Dana Transfer ke Daerah dan Dana Desa (Halaman 1139)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mendorong peningkatan peran TKDD dalam mewujudkan pusat pertumbuhan ekonomi daerah, memperlcepat penyelesaian infrastruktur publik, meningkatkan korektivitas antar wilayah, memperbaiki kualitas SDM, mendorong daya saing di daerah, melalui inovasi dan insentif yang mendukung iklim investasi, serta meningkatkan produktivitas dunia usaha yang berorientasi ekspor;</li> <li>2. Memperkuat pengabdian Dana Transfer Umum (DTU) dalam menkanali kewenangan desentralisasi, antara lain melalui: (a) peningkatan kualitas pengabdian DBH yang transparan dan berkeadilan; dan (b) penyempurnaan formula DAV dalam rangka mendorong pembangunan dan meningkatkan pelayanan publik di daerah;</li> <li>3. Mengembangkan pengabdian Dana Transfer Khusus (DTK) dalam mendukung implementasi kebijakan desentralisasi, antara lain melalui: (a) penguatan fokus pemenuhan DTK untuk menjaga dan kualitas SDM dan daya saing daerah melalui pendidikan, kesehatan (termasuk pengentasan stunting), air minum, sanitasi, perlindungan sosial serta infrastruktur daerah dan pelayanan publik lainnya; (b) <i>refocusing</i> bidang, subbidang, dan menu kegiatan DAK Fisik; serta (c) melanjutkan kebijakan pengabdian dan pengabdian DAK Non Fisik berdasarkan kinerja pelaksanaan;</li> <li>4. Meningkatkan dan memperkuat pengabdian Dana Insentif Daerah (DID), Dana Otonomi Khusus, Dana Tambahan dalam rangka Otsus (DTO), serta Dana Keistimewaan DI Yogyakarta, antara lain melalui: (a) penyelenggaraan dan penguatan program kategori/indikator penlabun DID yang lebih menormalkan kinerja pemerintah daerah, untuk mendukung pelaksanaan program/kegiatan yang menjadi bagian dari tujuan dan prioritas nasional; serta (b) peningkatan akuntabilitas, transparansi, efisiensi dan efektivitas pengabdian Dana Otsus, DTO, dan Dana Keistimewaan DI, serta</li> <li>5. Memperkuat pengabdian Dana Desa, antara lain melalui: (a) pengembangan formula abkasi Dana Desa agar lebih adil, merata dan mendorong percepatan pengentasan kemiskinan desa dan kempangan; dan (b) mengabdikan pengabdian Dana Desa untuk meningkatkan pelayanan publik di desa.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memperkuat pengabdian Dana Transfer Umum (DTU) dalam mendanai kewenangan desentralisasi, antara lain melalui: (a) peningkatan kualitas pengabdian DBH yang transparan dan berkeadilan; dan (b) penyempurnaan formula DAV dalam rangka mendorong pembangunan dan meningkatkan sarana dan prasarana serta kualitas pelayanan publik di daerah; dan (c) mendorong pengabdian DTU (tidak termasuk DAV Tambahan) sekurang-kurangnya 25 persen untuk belanja infrastruktur.</li> <li>2. Mengembangkan pengabdian Dana Transfer Khusus (DTK) dalam mendukung implementasi kebijakan desentralisasi dan menjaga keterepasan output, antara lain melalui: (a) penguatan fokus pemenuhan DTK untuk meningkatkan kualitas SDM dan daya saing daerah melalui pendidikan, kesehatan (termasuk pengentasan stunting), air minum, sanitasi, perlindungan sosial serta infrastruktur daerah dan pelayanan publik lainnya; (b) <i>refocusing</i> bidang, subbidang, dan menu kegiatan DAK Fisik; serta (c) melanjutkan kebijakan pengabdian dan penyediaan DAK Non Fisik berdasarkan kinerja pelaksanaan dan capaian output; (d) peningkatan akurasi data sasaran dan biaya satuan DAK Nonfisik untuk meningkatkan kualitas pengabdian; dan (e) penguatan kebijakan afirmasi untuk menggar ketertinggalan kualitas dan kualitas layanan publik di daerah dengan kriteria tertentu.</li> <li>3. Meningkatkan dan memperkuat pengabdian Dana Insentif Daerah (DID), Dana Otonomi Khusus, Dana Tambahan dalam rangka Otsus (DTO), serta Dana Keistimewaan DI Yogyakarta, antara lain melalui: (a) DID diabdikan untuk mendukung pelaksanaan program/kegiatan yang menjadi bagian dari tujuan dan prioritas nasional, kemandirian fiskal, kualitas belanja daerah, inovasi pelayanan publik, kualitas pelayanan publik, peningkatan kesejahteraan, serta ketepatan daerah dalam pemenuhan <i>mandatory spending</i>; serta (b) peningkatan akuntabilitas, transparansi, efisiensi dan efektivitas pengabdian Dana Otsus, DTO, dan Dana Keistimewaan DI, serta</li> <li>4. Memperkuat pengabdian Dana Desa, antara lain melalui: (a) pengembangan formula abkasi Dana Desa agar lebih adil, merata dan</li> </ol>

M - 12

NO	PERHAT	RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020		meningkatkan kemampuan, memajukan perekonomian desa, dan mengatasi kesenjangan pembangunan antardaerah.	PEMUTAKHIRAN RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020	mendukung percepatan pengurangan kemiskinan desa dan ketimpangan, dan (b) mengarahkan penggunaan Dana Desa untuk meningkatkan pelayanan publik di desa, memajukan perekonomian desa, dan mengatasi kesenjangan pembangunan antardaerah.
<p><b>2.4 Pendanaan Pembangunan</b>  <b>2.4.2 Dana Transfer ke Daerah dan Dana Desa</b>  <b>2.4.2.1 Dana Perimbangan</b></p>			<p>37.  Amih Kebijakan Dana Bagi Hasil (DBH)  (Pasalman II.40)</p>	<p>a. meningkatkan pengalokasian DBH yang transparan dan berkeadilan;  b. memperbaiki pola penyulutan dengan mempertimbangkan kondisi khas negara dan kas daerah;  c. menetapkan alokasi DBH tepat waktu dan tepat jumlah melalui komitmen percepatan penyelesaian kurang bayar/lebih bayar komitmen sesuai dengan rencana penerimaan pajak dan SDA yang dibagihasikan dan potensi daerah penghasil;  d. meningkatkan optimalisasi dan efektivitas penggunaan DBH;  e. menyempurnakan sistem penganggaran dan pelaksanaan atas Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) yang dibagihasikan ke daerah;  f. membagi penerimaan PBB bagian pusat sebesar 10 persen secara merata kepada seluruh kabupaten/kota;  g. menambah cakupan DBH PBB, selain PBB sektor pembangunan, pertambangan, dan perhutanan, juga termasuk sektor lainnya, yaitu PBB perikanan dan PBB atas kabel bawah laut;  h. penggunaan DBH Cukai Hasil Tembaku (CHT) berdasarkan Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2007 tentang Cukai untuk mendanai: (a) Peningkatan kualitas bahan baku; (b) Pembinaan industri; (c) Pembinaan lingkungan sosial; (d) Sosialisasi kewenturan di bidang cukai; dan/atau (e) Pemberantasan barang kena cukai ilegal, dengan prioritas Bidang Kesehatan untuk mendukung Program JKK dalam Pembinaan Lingkungan Sosial sebesar minimal 50 persen; mengakselerasi DBH SDA Kehutanan yang berasal dari Dana Reboisasi dari semula ke kabupaten/kota penghasil menjadi ke provinsi penghasil untuk membiayai kegiatan reboisasi dan rehabilitasi hutan dan lahan di wilayah provinsi tersebut, sejalan dengan pengalihan kewenangan di bidang kehutanan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang - Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;</p>	<p>a. menyalurkan DBH berdasarkan realisasi penerimaan negara sesuai dengan koridasi keuangan negara;  b. menggunakan pagu tahunan IV (berdasarkan prognosis penerimaan negara) untuk penyelesaian kurang bayar (KB) DBH tahun sebelumnya;  c. menggunakan minimal 50 persen DBH cukai hasil tembaku (CHT) untuk mendukung program JKN melalui peningkatan kualitas dan kualitas layanan kesehatan;  d. mempercepat penggunaan dana reboisasi (DR) untuk kegiatan rehabilitasi hutan dan lahan, mendukung program perhutanan sosial, dan kegiatan pencegahan dan pengendalian kebakaran hutan dan lahan;  e. mempercepat implementasi penggunaan 25 persen DBH dan DAV (tidak termasuk DAV Tambahan) untuk belanja infrastruktur publik, melalui perbaikan mekanisme kepatuhan daerah; serta mempercepat penyelesaian KB DBH yang diperhitungkan lebih bayar DBH dalam roadmap tiga tahun (tahun pertama 2020) dengan memperhatikan koridasi keuangan negara</p>	

NO	PERHAT	PEMUT AKHIRAN RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020
38.	<p>Amah Kebijakan Dana Abkasi Umum (DAU) (Halaman II. 41)</p>	<p>a. penggabungan pagu DAU nasional dalam APBN bersilat final untuk memberikan kepastian pendanaan bagi APBD mengingat sampai saat ini sebagian besar sumber pendapatan daerah masih bergantung dari abkasi DAU;</p> <p>b. penyempurnaan formula DAU dengan mengevaluasi bobot alokasi dasar, bobot variabel kebutuhan fiskal, bobot variabel kapasitas fiskal daerah, serta memperbaiki indeks pemerataan kemampuan fiskal antardaerah agar setiap daerah mempunyai kemampuan yang sama untuk menyelenggarakan pembangunan dan pelayanan publik;</p> <p>c. penggabungan DAU untuk mempercepat penyediaan infrastruktur publik di daerah untuk pemetaan fasilitas sarana dan prasarana, konektivitas antardaerah, dan percepatan pembangunan antardaerah guna meningkatkan kesempatan kerja, mengurangi kemiskinan dan mengurangi kesenjangan penyediaan layanan publik di daerah;</p> <p>d. penggabungan DAU untuk peningkatan kualitas layanan publik daerah, perbaikan dan peningkatan kualitas belanja daerah, serta peningkatan kualitas SDM dan daya saing di daerah meliputi bantuan pendanaan untuk: i) penyediaan pengkajian tetap perangkat desa, ii) Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPKK), dan iii) Calon Pegawai Negeri Sipil Daerah (PNSD); serta</p> <p>e. penambahan peran DAU melalui penyelenggaraan pemerintahan yang lebih efektif berupa pendanaan ketuhan serta pendanaan keamanan untuk</p>
		<p>a. penggabungan pagu DAU nasional dalam APBN bersilat final untuk memberikan kepastian pendanaan bagi APBD;</p> <p>b. penyempurnaan formula DAU dengan mengevaluasi bobot alokasi dasar, bobot variabel kebutuhan fiskal, bobot variabel kapasitas fiskal daerah, serta memperbaiki indeks pemerataan kemampuan fiskal antardaerah agar setiap daerah mempunyai kemampuan yang sama untuk menyelenggarakan pembangunan dan pelayanan publik;</p> <p>c. mempertajaman gaji ke-13 dan tunjangan hari raya (THR) serta formasi Calon Pegawai Negeri Sipil Daerah (CPNSD) dalam formula DAU;</p> <p>d. penggabungan DAU untuk mempercepat penyediaan infrastruktur publik di daerah untuk pemetaan fasilitas sarana dan prasarana pelayanan publik, konektivitas antardaerah, peningkatan kesempatan kerja, dan mengurangi kemiskinan dengan menggalakan penggabungan sekurangnya 25 persen dari DTU (tidak termasuk DAU Tambahan) untuk membiayai belanja infrastruktur, disertai pengelatan kepintihan berupa pemetaan satkasi atas kelayakan penyediaan laporan dan penentuan abkasi minimal DTU untuk infrastruktur tersebut;</p> <p>e. mendukung kebijakan bantuan pendanaan bagi daerah untuk menyelenggarakan pemerintahan yang lebih efektif melalui penambahan peran DAU berupa: a) DAU Tambahan bantuan pendanaan ketuhan; b)</p>

M - 14

NO	PERHAT	RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020	PERHAT	RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020	PEMUTAKHIRAN RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020
39.	Arah Kebijakan Dana Abkasi Khusus (DAK) Fisik (tatalaman II.4.2)	<p>Dana Abkasi Khusus Fisik adalah dana yang bersumber dari penyalangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara yang dialokasikan kepada daerah tertentu dengan tujuan untuk membantu mendanai kegiatan khusus yang merupakan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah dan sesuai dengan prioritas nasional DAK fisik mendorong percepatan penyediaan infrastruktur di daerah yang terkait dengan pelayanan dasar dan tematik sesuai dengan Prioritas Nasional. Untuk tahun 2020, DAK Fisik dibagi menjadi tiga jenis, yaitu DAK Reguler, DAK Penugasan dan DAK Afirmasi.</p>		<p>kegiatan pembinaan dan pengawasan terhadap anggaran Dana Desa dan DAK U. tambahan bantuan pendanaan Kelurahan.</p>	<p>DAU. Tambahan bantuan pendanaan penyerahan pengisian tetap kepala desa dan perangkat desa; dan (c) DAU. Tambahan bantuan pendanaan untuk Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK).</p> <p>Dana Abkasi Khusus Fisik adalah dana yang dialokasikan dalam APBN kepada daerah tertentu dengan tujuan untuk mendanai kegiatan khusus fisik yang merupakan urusan daerah dan sesuai dengan prioritas nasional untuk mengga ketepatan output, berupa penyediaan prasarana dan sarana pelayanan dasar publik, baik untuk pemenuhan standar pelayanan minimal (SPM) dan pencapaian prioritas nasional maupun percepatan pembangunan daerah dan kawasan dengan karakteristik khusus dalam rangka mengatasi ketimpangan pelayanan publik antardaerah. Untuk tahun 2020, DAK Fisik dibagi menjadi tiga jenis, yaitu DAK Reguler, DAK Penugasan dan DAK Afirmasi.</p> <p>Arah kebijakan umum DAK Fisik tahun 2020 antara lain yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>DAK Fisik dialokasikan berdasarkan urusan kebutuhan daerah yang selaras dengan prioritas nasional, untuk peningkatan dan pemerataan penyediaan infrastruktur pelayanan publik;</li> <li>menerapkan konvergensi pendanaan antara DAK Fisik, DAK Non Fisik dan Dana Desa untuk kegiatan pembangunan stunting, serta program Indonesia Bersih dan sehat (air minum, sanitasi, dan kesehatan);</li> <li>mempertkuat sinergi pendanaan kegiatan yang dibayai dari K/L dan DAK Fisik;</li> <li>meningkatkan kualitas pelaksanaan kegiatan melalui penguatan peran Aparat Pengawasan Intern Pemerintah (APIP);</li> <li>mempertkuat kebijakan afirmasi untuk infrastruktur kawasan daerah tertinggal, kawasan perbatasan, kawasan transmigrasi, pulau-pulau kecil terluar, percepatan pembangunan Provinsi Papua dan Provinsi Papua Barat, serta</li> </ol> <p>melakukan restrukturisasi bidang DAK Fisik dengan mengalihkan beberapa bidang pada jenis reguler ke jenis penugasan dalam rangka mendukung pencapaian prioritas nasional.</p>

NO	PERHAT	RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020	PEMUTAKHIRAN RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020
40.	<p>Subbidang, dan Menu Kegiatan DAK Fisik Tahun 2020</p> <p>DAK Airmanis bidang Perumahan dan Permukiman (Halaman 11,45)</p>	<p>5</p> <p><b>Bidang DAK dan Arah Kebijakan</b></p> <p><b>Perumahan dan Permukiman</b></p> <p>Meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui perbaikan-perumahan dan permukiman layak di kawasan permukiman kumuh, yang melalui SK Kawasan Kumuh serta menhimpun pengaplikasian daerah-daerah kabupaten/kota pada SPM Perumahan Rakyat</p>	<p>5</p> <p><b>Bidang DAK dan Arah Kebijakan</b></p> <p><b>Perumahan dan Permukiman</b></p> <p>Meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui perbaikan-perumahan dan permukiman layak di kawasan permukiman kumuh, yang melalui SK Kawasan Kumuh serta menhimpun pengaplikasian daerah-daerah kabupaten/kota pada SPM Perumahan Rakyat</p>
	<p>(1) Bantuan pembangunan baru rumah layak huni secara menyeluruh di kawasan permukiman kumuh, sebagai pengganti rumah rusak total atau di atas ketinggian tanah masing-masing rumah; a) kecukupan luas tempat tinggal; b) jenis bahan atap, dinding dan lantai; c) akses air minum layak; serta d) akses sanitasi layak.</p> <p>(2) Bantuan peningkatan kualitas rumah layak huni secara menyeluruh di kawasan permukiman kumuh, dengan memperbaiki rumah tidak layak huni untuk memenuhi indikator Kelayakan Rumah; a) kecukupan luas tempat tinggal; b) jenis bahan atap, dinding dan lantai; c) akses air minum layak; serta d) akses sanitasi layak.</p> <p>(3) Bantuan pembangunan baru rumah layak huni secara menyeluruh di kawasan permukiman kumuh, sebagai pengganti rumah rusak total atau di atas ketinggian tanah masing-masing rumah; a) kecukupan luas tempat tinggal; b) jenis bahan atap, dinding dan lantai; c) akses air minum layak; serta d) akses sanitasi layak.</p> <p>(4) Bantuan peningkatan kualitas rumah layak huni secara menyeluruh di kawasan permukiman kumuh, dengan memperbaiki rumah tidak layak huni untuk memenuhi indikator Kelayakan Rumah; a) kecukupan luas tempat tinggal; b) jenis bahan atap, dinding dan lantai; c) akses air minum layak; serta d) akses sanitasi layak.</p> <p>(5) Bantuan pembangunan kualitas rumah layak huni secara menyeluruh di kawasan permukiman kumuh, dengan memperbaiki rumah tidak layak huni untuk memenuhi indikator Kelayakan Rumah; a) kecukupan luas tempat tinggal; b) jenis bahan atap, dinding dan lantai; c) akses air minum layak; serta d) akses sanitasi layak.</p>	<p>(1) Bantuan pembangunan baru rumah layak huni bagi rumah tangga yang memenuhi kumuh di atas ketinggian tanah masing-masing rumah; a) kecukupan luas tempat tinggal; b) jenis bahan atap, dinding dan lantai; c) akses air minum layak; serta d) akses sanitasi layak.</p> <p>(2) Bantuan peningkatan kualitas rumah layak huni secara menyeluruh di kawasan permukiman kumuh, dengan memperbaiki rumah tidak layak huni untuk memenuhi indikator Kelayakan Rumah; a) kecukupan luas tempat tinggal; b) jenis bahan atap, dinding dan lantai; c) akses air minum layak; serta d) akses sanitasi layak.</p> <p>(3) Bantuan pembangunan baru rumah layak huni bagi rumah tangga yang memenuhi kumuh di atas ketinggian tanah masing-masing rumah; a) kecukupan luas tempat tinggal; b) jenis bahan atap, dinding dan lantai; c) akses air minum layak; serta d) akses sanitasi layak.</p> <p>(4) Bantuan peningkatan kualitas rumah layak huni secara menyeluruh di kawasan permukiman kumuh, dengan memperbaiki rumah tidak layak huni untuk memenuhi indikator Kelayakan Rumah; a) kecukupan luas tempat tinggal; b) jenis bahan atap, dinding dan lantai; c) akses air minum layak; serta d) akses sanitasi layak.</p> <p>(5) Bantuan pembangunan kualitas rumah layak huni bagi rumah tangga yang memenuhi kumuh di atas ketinggian tanah masing-masing rumah; a) kecukupan luas tempat tinggal; b) jenis bahan atap, dinding dan lantai; c) akses air minum layak; serta d) akses sanitasi layak.</p>	

NO	PERHAL	RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020	RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020	PERMUTAKHIRAN RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020
41.	Tabel 2.19 Bidang Subbidang dan Menu Kegiatan DAK Fisik Tahun 2020 DAK Afirmasi bidang Perumahan dan Perumahan (Halaman II.47)	<p>40) Penyediaan perumahan berbasis kelompok untuk pemukiman kawasan kumuh dan/atau pemukiman kembali masyarakat pada permukiman bergelombang secara in situ maupun relokasi.</p> <p>Sumber: Kementerian PPN/Bappenas (dibawah), 2019</p>	<p>3 <b>Bidang DAK dan Anak Kegiatan</b></p> <p><b>Perumahan dan</b> Meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui pemukiman perumahan dan permukiman posera PSLI layak di daerah tertinggal, pedesaan kecil terluar, daerah perbatasan negara, serta provinsi Papua dan Papua Barat.</p> <p><b>Subbidang Penyediaan Rumah Swadaya</b> Bantuan pembangunan baru rumah layak huni secara swadaya, dengan pembinaan rumah layak huni secara mandiri sebagai pengganti rumah layak huni atau di lokasi yang tidak layak huni untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang terdampak bencana alam, bencana hidrometeorologi, bencana gempa bumi, bencana banjir, dan bencana lainnya. c) kecukupan luas tempat tinggal dan sanitasi layak; d) kecukupan luas tempat tinggal.</p> <p>(1) Bantuan pembangunan baru rumah layak huni untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang terdampak bencana alam, bencana hidrometeorologi, bencana gempa bumi, bencana banjir, dan bencana lainnya. a) lokasi, dan/atau b) ketersediaan vertikal akses air minum dan sanitasi layak; c) kecukupan luas tempat tinggal.</p> <p>(2) Bantuan penyediaan kualitas rumah secara swadaya, dengan menaruh indikator keberlanjutan rumah: a) berdaya guna, luas tempat tinggal; b) daya tahan atap, dinding dan lantai; c) akses air minum layak serta di akses sanitasi layak; d) daya tahan rumah.</p> <p>(3) Bantuan stimulan pembangunan jalan lingkungan, bagi bagi/kon yang telah melaksanakan pemukiman rumah swadaya secara berkelompok dalam 1 tahun atau melalui DAK Afirmasi pada tahun sebelumnya (tahun 2019).</p> <p><b>Subbidang Pemukiman Kumuh Perkotaan</b> Pembangunan rumah kumuh, untuk rumah ASB, tenaga pendidik, petugas kesehatan dan veteran di Papua dan Papua Barat</p> <p>Sumber: Kementerian PPN/Bappenas (dibawah), 2019</p>	<p>3 <b>Bidang DAK dan Anak Kegiatan</b></p> <p><b>Perumahan dan</b> Meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui pemukiman perumahan dan permukiman berbasis PSLI layak dalam rangka pemukiman kumuh di daerah tertinggal, pedesaan kecil terluar, daerah perbatasan negara, serta provinsi Papua dan Papua Barat.</p> <p><b>Subbidang Penyediaan Rumah Swadaya</b> Bantuan pembangunan baru rumah layak huni secara swadaya, dengan menaruh indikator keberlanjutan rumah: a) berdaya guna, luas tempat tinggal; b) daya tahan atap, dinding dan lantai; c) akses air minum dan sanitasi layak; d) kecukupan luas tempat tinggal.</p> <p>(1) Bantuan pembangunan baru rumah layak huni untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang terdampak bencana alam, bencana hidrometeorologi, bencana gempa bumi, bencana banjir, dan bencana lainnya. a) lokasi, dan/atau b) ketersediaan vertikal akses air minum dan sanitasi layak; c) kecukupan luas tempat tinggal.</p> <p>(2) Bantuan penyediaan kualitas rumah secara swadaya, dengan menaruh indikator keberlanjutan rumah: a) berdaya guna, luas tempat tinggal; b) daya tahan atap, dinding dan lantai; c) akses air minum dan sanitasi layak; d) daya tahan rumah.</p> <p>(3) Bantuan stimulan pembangunan jalan lingkungan, bagi bagi/kon yang telah melaksanakan pemukiman rumah swadaya secara berkelompok dalam 1 tahun atau melalui DAK Afirmasi pada tahun sebelumnya (tahun 2019).</p> <p><b>Subbidang Pemukiman Kumuh Perkotaan</b> Pembangunan rumah kumuh, secara PSLI skala rumah layak huni, daerah perbatasan negara untuk rumah ASB, tenaga pendidik, petugas kesehatan dan veteran di Papua dan Papua Barat dengan tipe 30.</p> <p>Sumber: Kementerian PPN/Bappenas (dibawah), 2019</p>

NO	PERHAT	RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020			PEMUTAKHIRAN RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020
42.	Arah Kebijakan DAK Non Fisik (Halaman 11.55)	RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020		<p>Dana Abkasi Khusus Nonfisik adalah dana yang bersumber dari pendapatan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara yang dialokasikan kepada daerah tertentu dengan tujuan untuk membantu mendanai kegiatan khusus nonfisik yang mendukung urusan daerah. DAK Nonfisik dialokasikan kepada daerah untuk mendukung urusan publik yang merupakan urusan daerah dan dialokasikan berdasarkan jumlah sasaran dan satuan biaya yang dibutuhkan, antara lain: (1) Bantuan Operasional Sekolah (BOS); (2) Bantuan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini (BOP PAUD); (3) Tunjangan Khusus Guru PNSD di Daerah Khusus; (4) Tambahan Penghasilan (Tambahan) Guru PNSD; (5) Tunjangan Profesi Guru (TPG) PNSD; (6) Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan Kesehatan; (7) Bantuan Operasional Kesehatan (BOK); (8) Bantuan Operasional Kelembagaan Berencana (BOKB); (9) Dana Pelaysan Administrasi Kependudukan; (10) Dana Peningkatan Kapasitas Koperasi; Usaha Kecil dan Menengah (P2U/KM); (11) Bantuan Biaya Layanan Pengolahan Sampah (BLPS); (12) Dana Pelaysan Keperawatan; serta (13) Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan Museum dan Taman Budaya.</p> <p>Dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan publik dan mempermudah aksesibilitas masyarakat terhadap pelayanan publik yang lebih berkualitas, maka tahun 2020 dilakukan perbaikan arah kebijakan dalam pengelolaan DAK Nonfisik, antara lain melalui:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>pengalokasian disesuaikan dengan kebutuhan riil di daerah, berdasarkan jumlah sasaran yang dibutuhkan untuk mencapai SPM, terutama di bidang pendidikan dan kesehatan;</li> <li>penyempurnaan pengalokasian melalui pemutakhiran data sasaran penerima dan unit cost;</li> <li>pengalokasian berdasarkan peningkatan kualitas kinerja;</li> <li>pergantian peraturan penyediaan berbasis kinerja untuk seluruh jenis DAK Nonfisik dan peningkatan efektivitas pemanfaatan penggunaan serta upaya mengurangi SLPA DAK Nonfisik di daerah;</li> <li>memperkuat mutu kegiatan pengawasan makanan dan sarana pelayanan kelengkapan pada Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) untuk meningkatkan pelayanan kesehatan; serta</li> </ol>	<p>Dana Abkasi Khusus Nonfisik adalah dana yang bersumber dari pendapatan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara yang dialokasikan kepada daerah tertentu dengan tujuan untuk membantu mendanai kegiatan khusus nonfisik yang mendukung urusan daerah. DAK Nonfisik dialokasikan berdasarkan jumlah sasaran dan satuan biaya yang dibutuhkan untuk mempermudah aksesibilitas masyarakat terhadap layanan dasar publik yang semakin berkualitas, antara lain: (1) Bantuan Operasional Sekolah (BOS); (2) Bantuan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini (BOP PAUD); (3) Tunjangan Khusus Guru PNSD di Daerah Khusus; (4) Tambahan Penghasilan (Tambahan) Guru PNSD; (5) Tunjangan Profesi Guru (TPG) PNSD; (6) Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan Kesehatan; (7) Bantuan Operasional Kesehatan (BOK); (8) Bantuan Operasional Kelembagaan Berencana (BOKB); (9) Dana Pelaysan Administrasi Kependudukan; (10) Dana Peningkatan Kapasitas Koperasi; Usaha Kecil dan Menengah (P2U/KM); (11) Bantuan Biaya Layanan Pengolahan Sampah (BLPS); (12) Dana Pelaysan Keperawatan; serta (13) Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan Museum dan Taman Budaya.</p> <p>Arah kebijakan umum DAK Nonfisik tahun 2020 yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>mengarahkan perencanaan dengan memperhatikan arah kebijakan nasional baik melalui belanja K/L ataupun TKDD lainnya;</li> <li>mendorong daya saing daerah terutama pada bidang pendidikan dan kesehatan melalui pengalokasian berbasis output;</li> <li>melayankan kebijakan pengalokasian dan penyediaan berdasarkan kinerja pelaksanaan dan capaian output;</li> <li>menyempurnakan unit cost dan data sasaran yang mencerminkan kebutuhan riil daerah;</li> <li>memperkuat kebijakan afirmasi untuk mengejar ketertinggalan kualitas dan kualitas layanan publik;</li> <li>memperkuat mutu kegiatan pengawasan makanan dan sarana pelayanan kelengkapan pada Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) untuk meningkatkan pelayanan kesehatan; serta</li> </ol>

M - 18

NO	PERHAT	PERMUT AKHIRAH RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020
	<p>1. mendorong pemanfaatan media teknologi informasi untuk peningkatan output layanan dan efisiensi biaya layanan.</p>	<p>5. memperkuat peran K/L teknis dalam melaksanakan monitoring evaluasi dan memantau capaian output pelaksanaan di daerah serta melihat dampaknya terhadap capaian outco me di daerah.</p>
<p><b>2.4 Pendanaan Pembangunan</b> <b>2.4.2 Dana Transfer ke Daerah dan Dana Desa</b> <b>2.4.2.2 Dana Insentif Daerah</b></p>	<p>Dana Insentif Daerah (DID) merupakan dana yang dialokasikan dalam APBN kepada daerah tertentu dengan tujuan untuk memberikan penghargaan atas pencapaian dan perbaikan kinerja di bidang tata kelola keuangan daerah, pelayanan umum pemerintahan, pelayanan dasar publik, dan kesejahteraan masyarakat. Adapun arah kebijakan DID adalah sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penguatan peran DID sebagai instrumen insentif dalam TKDD untuk peningkatan kinerja pemerintah daerah dalam mendukung pelaksanaan program/kegiatan yang menjadi bagian dari kebijakan dan prioritas nasional, kemandirian tskal melalui peningkatan PAD dan pembiayaan kreatif, kualitas belajar daerah, inovasi dan keunggulan daerah, kualitas pelayanan masyarakat, kesejahteraan, kemudaban investasi dan kegiatan ekspor, kualitas pengendalian lingkungan, serta kepantihan daerah dalam pemenuhan <i>mandatory spending</i> dan pelaporan; dan</li> <li>2. Penederhanaan dan penajaman formula pengalokasian DID yang lebih memacu prestasi dan kinerja daerah.</li> </ol>	<p>Dana Insentif Daerah (DID) merupakan dana yang dialokasikan dalam APBN kepada daerah tertentu dengan tujuan untuk memberikan penghargaan atas pencapaian dan/atau peningkatan kinerja di bidang tata kelola keuangan daerah, pelayanan umum pemerintahan, pelayanan dasar publik, dan kesejahteraan masyarakat. Adapun arah kebijakan DID adalah sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. memperkuat peran insentif untuk memperkuat pengelahan TKDD;</li> <li>2. mendukung kebijakan dan prioritas nasional;</li> <li>3. penerdehanaan dan <i>refocusing</i> kategori/indikator yang lebih memacu prestasi dan kinerja pemerintah daerah;</li> <li>4. mendorong inovasi pemerintah daerah dalam pelayanan kepada masyarakat;</li> <li>5. mendorong peningkatan investasi dan kegiatan ekspor;</li> <li>6. mendorong peningkatan kemazliran daerah melalui optimalisasi peningkatan pendapatan asli daerah (PAD) dan pembiayaan kreatif (<i>creative financing</i>);</li> <li>7. mendorong peningkatan kualitas perencanaan APBD dan belajar daerah;</li> <li>8. mendorong peningkatan kualitas pengendalian lingkungan, terutama untuk mendukung pengurangan sampah plastik.</li> </ol>
43.	<p>Arah Kebijakan Dana Insentif Daerah (DID) (Halaman 11.5.6)</p>	



M - 19

NO	PERHAL	RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020	PESERTA AKHIRAN RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020
<b>2.4 Pendanaan Pembangunan</b> <b>2.4.2 Dana Transfer ke Daerah dan Dana Desa</b> <b>2.4.2.3 Dana Otonomi Khusus dan Dana Keistimewaan D.I.Yogyakarta</b>			
44.	Arah Kebijakan Dana Otonomi Khusus dan Keistimewaan D.I.Yogyakarta (Halaman 112-6)	<p>Dana Otonomi Khusus (Dana Otus) untuk Provinsi Papua dan Papua Barat diberikan sesuai dengan Undang - Undang Nomor 21 Tahun 2001 sebagaimana telah diubah dengan Undang - Undang Nomor 35 Tahun 2008, tentang Otus Papua dan Papua Barat yang terutama ditujukan untuk mendanai bidang kesehatan dan pendidikan. Selain itu, kepada Provinsi Papua dan Papua Barat juga diberikan Dana Tambahan Otonomi Khusus (DTO) yang terutama ditujukan untuk pembiayaan pembangunan infrastruktur transportasi.</p> <p>Sedangkan Dana Otonomi Khusus untuk Provinsi Aceh diberikan sesuai dengan Undang - Undang Nomor 11 Tahun 2006 tentang Pemerintahan Aceh, yang terutama ditujukan untuk pembangunan dan pemeliharaan infrastruktur, pemberdayaan ekonomi rakyat, peningkatan kemiskinan, serta pendanaan pendidikan, sosial, dan kesehatan.</p> <p>Arah kebijakan untuk Dana Otonomi Khusus adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. meningkatkan kualitas perencanaan dan ketepatan penggunaan Dana Otus Papua, Papua Barat, dan Aceh serta DTO Papua dan Papua Barat dalam pencapaian target pembangunan jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang di daerah;</li> <li>2. mendorong pemanfaatan Dana sesuai dengan peraturan perundang-undangan dengan fokus dan prioritas untuk pendidikan, kesehatan dan infrastruktur;</li> <li>3. meningkatkan akuntabilitas melalui penyuluan berdasarkan kinerja pelaksanaan;</li> <li>4. meningkatkan sinkronisasi rencana penggunaan dengan prioritas nasional melalui pembahasan usulan dengan kementerian/lembaga terkait;</li> <li>5. mendorong pelaporan atau pelaksanaan kegiatan oleh Pemerintah Daerah secara akuntabel dan transparan;</li> <li>6. memperkuat monitoring dan evaluasi yang dilakukan melalui sinergi dengan kementerian/lembaga terkait secara berkelanjutan;</li> <li>7. memperkuat peran APP dalam penyusunan laporan penyuluan; serta</li> </ol>	<p>Dana Otonomi Khusus (Dana Otus) untuk Provinsi Papua dan Papua Barat diberikan sesuai dengan Undang - Undang Nomor 21 Tahun 2001 sebagaimana telah diubah dengan Undang - Undang Nomor 35 Tahun 2008, tentang Otus Papua dan Papua Barat yang terutama ditujukan untuk mendanai bidang kesehatan dan pendidikan. Selain itu, kepada Provinsi Papua dan Papua Barat juga diberikan Dana Tambahan Infrastruktur (DTI) yang terutama ditujukan untuk pembiayaan pembangunan infrastruktur.</p> <p>Sedangkan Dana Otonomi Khusus untuk Provinsi Aceh diberikan sesuai dengan Undang - Undang Nomor 11 Tahun 2006 tentang Pemerintahan Aceh, yang terutama ditujukan untuk pembangunan dan pemeliharaan infrastruktur, pemberdayaan ekonomi rakyat, peningkatan kemiskinan, serta pendanaan pendidikan, sosial, dan kesehatan.</p> <p>Arah kebijakan untuk Dana Otonomi Khusus adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. meningkatkan kualitas perencanaan dan ketepatan penggunaan anggaran;</li> <li>2. mendorong peningkatan efektivitas pelaksanaan;</li> <li>3. meningkatkan akuntabilitas melalui penyuluan berdasarkan kinerja pelaksanaan;</li> <li>4. memperkuat monitoring dan evaluasi melalui sinergi dengan K/L terkait;</li> <li>5. meningkatkan sinkronisasi rencana penggunaan dengan prioritas nasional melalui pembahasan usulan dengan K/L terkait;</li> <li>6. memperbaiki fokus dan prioritas penggunaan anggaran, terutama untuk pendidikan, kesehatan, dan infrastruktur; dan</li> <li>7. memperbaiki jalannya Dana Otus dan DTI dengan memperkuat peran APP dalam pengawasan dan memberikan rekomendasi penyuluan.</li> </ol> <p>Dana Keistimewaan DIY dialokasikan sesuai Undang - Undang Nomor 13 Tahun 2012 dalam rangka pnyeleenggaraan kewenangan keistimewaan DIY selain wewenang yang diberikan dalam Undang - Undang - Undang Pemerintahan Daerah, yaitu: (1) tata cara pengisian jabatan, kedudukan, tugas, dan wewenang Gubernur dan</p>

M - 20

NO	PERHAT	RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020	PEMUTAKHIRAN RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020
		<p>8. mempersiapkan exit strategy terhadap implementasi Dana Ciasus Papua dan Papua Barat yang akan berakhir pada tahun 2021.</p> <p>Dana Keistimewaan DIY dialokasikan sesuai Undang - Undang Nomor 13 Tahun 2012 dalam rangka penyelenggaraan kewenangan keistimewaan DIY selain wewenang yang ditentukan dalam Undang - Undang Pemerintahan Daerah, yaitu:</p> <p>(1) tata cara pengisian jabatan, kedudukan, tugas, dan wewenang Gubernur dan Wakil Gubernur; (2) kelembagaan Pemerintah DIY; (3) kebudayaan; (4) pertahanan; dan (5) tata ruang.</p> <p>Arah kebijakan untuk Dana Keistimewaan DIY adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. meningkatkan kualitas perencanaan dan ketepatan penggunaan Dana Keistimewaan DIY;</li> <li>2. meningkatkan penerbitan dan evaluasi dalam mendukung efektivitas dan akuntabilitas penyelenggaraan keistimewaan DIY; serta</li> </ol> <p>memendorong percepatan pelaporan atas pelaksanaan kegiatan oleh pemerintah daerah, dengan tetap memperhatikan pencapaian kinerja.</p>	<p>Wakil Gubernur; (2) kelembagaan Pemerintah DIY; (3) kebudayaan; (4) pertahanan; dan (5) tata ruang.</p> <p>Arah kebijakan untuk Dana Keistimewaan DIY adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. meningkatkan kualitas perencanaan dan ketepatan penggunaan Dana Keistimewaan DIY;</li> <li>2. meningkatkan kualitas penerbitan dan evaluasi; serta</li> </ol> <p>memendorong percepatan pelaporan atas pelaksanaan kegiatan oleh pemerintah daerah, dengan tetap memperhatikan pencapaian kinerja.</p>
<p>2.4 Pendanaan Pembangunan</p> <p>2.4.2 Dana Transfer ke Daerah dan Dana Desa</p> <p>2.4.2.4 Dana Desa</p>	<p>45. Arah Kebijakan Dana Desa (Halaman 11.57)</p>	<p>Dana Desa adalah dana yang dialokasikan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara yang dipertukarkan bagi desa yang ditransfer melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten/Kota dan digunakan sejalan dengan prioritas nasional dan prioritas daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Penggunaan Dana Desa oleh desa berdasarkan pada hasil keputusan musyawarah desa yang ditetapkan melalui peraturan desa tentang RKP Desa sesuai dengan kewenangan desa. Penggunaan Dana Desa mengacu pada Peraturan Prioritas Penggunaan Dana Desa dan Peraturan Kewenangan Desa. Dana Desa ditetapkan sebesar 10 persen dari dan di luar dana Transfer ke Daerah (on top) secara bertahap sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan sesuai dengan kemampuan nasional.</p> <p>Untuk mewujudkan hal tersebut, arah kebijakan Dana Desa adalah sebagai berikut.</p>	<p>Dana Desa adalah dana yang dialokasikan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara yang dipertukarkan bagi desa yang ditransfer melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten/Kota dan digunakan sejalan dengan prioritas nasional dan prioritas daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Penggunaan Dana Desa oleh desa berdasarkan pada hasil keputusan musyawarah desa yang ditetapkan melalui peraturan desa tentang RKP Desa sesuai dengan kewenangan desa. Penggunaan Dana Desa mengacu pada Peraturan Prioritas Penggunaan Dana Desa dan Peraturan Kewenangan Desa. Dana Desa ditetapkan sebesar 10 persen dari dan di luar dana Transfer ke Daerah (on top) secara bertahap sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan sesuai dengan kemampuan nasional.</p> <p>Untuk mewujudkan hal tersebut, arah kebijakan Dana Desa adalah sebagai berikut.</p>

NO	PERHAL	RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020	PEMUT AKHIRAN RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020
		<p><b>I. Dana Desa berkinerja pada pencapaian sasaran nasional pembangunan Desa, memperkuat penguatan kelembakan, penguatan kesenjangan, dan peningkatan kualitas hidup masyarakat desa.</b></p> <p><b>ii. Mendukung pencapaian penguatan kelembakan dan ketimpangan melalui penyempurnaan kebijakan pengalokasian dana desa terutama penyusunan bobot alokasi dasar dan alokasi formula, serta pemberian afirmasi secara proporsional kepada desa tertinggal dan desa sangat tertinggal.</b></p> <p><b>iii. Penyempurnaan formula pengalokasian Dana Desa juga akan dilakukan dengan tetap memperhatikan aspek pemerataan dan keadilan, serta fokus pada upaya:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>(1) pencapaian sasaran nasional pembangunan desa;</li> <li>(2) pemerataan pengalokasian kemiskinan;</li> <li>(3) pengembangan produk unggulan desa dan kawasan perdesaan;</li> <li>(4) peningkatan pelayanan sarana dan prasarana pelayanan dasar publik di desa, termasuk pada pusat pertumbuhan terpadu antar desa yang dilaksanakan melalui mekanisme kerjasama antar desa; serta</li> <li>(5) afirmasi pada desa tertinggal yang mempunyai jumlah penduduk miskin tinggi; dengan memperhatikan kondisi dan karakteristik desa.</li> </ol> <p><b>iv. Menyederhanakan regulasi administratif terkait Desa;</b></p> <p><b>v. Menyempurnakan program prioritas penggunaan Dana Desa sesuai daftar Kewenangan Desa untuk mendasar:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>(1) Bidang pembangunan desa yang lebih diarahkan untuk memperbaiki lapangan kerja bagi masyarakat desa yang miskin, menganggur, selangkah menganggur, dan kepala keluarga yang memiliki ibu hamil dan balita melalui skema swakelola dan padat karya tunai, juga termasuk penanganan bencana dan moral hazard di Desa serta pemenuhan sarana prasarana permukiman (air minum dan sanitasi) dan pelayanan dasar baik kesehatan dan Pendidikan;</li> <li>(2) Bidang pemberdayaan masyarakat desa yang diarahkan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat desa termasuk komunitas adat lempeng melalui kebutuhan sosial, pengembangan potensi ekonomi lokal</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. menyempurnakan kebijakan pengalokasian dengan tetap memperhatikan pemerataan dan keadilan; memberikan afirmasi kepada desa tertinggal dan desa sangat tertinggal serta kemiskinan; dan memperhatikan kinerja desa dalam pengelolaan anggaran Dana Desa;</li> <li>2. meningkatkan porsi penggunaan Dana Desa untuk pemberdayaan masyarakat desa dan pengembangan potensi ekonomi desa;</li> <li>3. memperbaiki pengelolaan Dana Desa melalui pelatihan dan pembinaan aparat desa, peningkatan kompetensi tenaga pendamping; dan penguatan sistem pengawas;</li> <li>4. meningkatkan kapasitas aparat dan ketebangan desa, serta tenaga pendamping;</li> <li>5. mengoptimalkan peran pemerintah provinsi/kabupaten/ kota dalam pengelolaan Dana Desa; dan (vi)</li> <li>6. meningkatkan akuntabilitas dan kinerja pelaksanaan Dana Desa melalui penyuluhan berdasar kinerja dan pemberian insentif atas kinerja penyuluhan.</li> </ol>

NO	PERHAT	RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020	PENCAT AKHIRAN RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020
		<p>desa dan kawasan perdesaan yang dapat berupa kegiatan ekonomi kreatif desa, pemberdayaan BUMDesa dan BUMDesa Bersama;</p> <p>(3) Bidang pembinaan kemasyarakatan desa; serta</p> <p>(4) Bidang penyelenggaraan pemerintahan desa;</p> <p>vi. Dana desa dapat digunakan untuk pembiayaan pembangunan kawasan perdesaan terutama pengembangan pusat pertumbuhan terpadu antar desa yang dilaksanakan melalui mekanisme kerjasama antar desa. Program/kegiatan yang dapat dibayai adalah program/kegiatan yang telah tercantum dalam dokumen rencana pembangunan kawasan perdesaan;</p> <p>vii. Meningkatkan akuntabilitas pelaksanaan Dana Desa melalui kebijakan penyulutan berdasarkan pada kinerja pelaksanaan, yaitu kinerja penyertaan dan capaian output</p> <p>viii. Meningkatkan upaya pemerintah dalam perencanaan Partisipatif desa dan Swakelola desa melalui pendampingan, pelatihan dan pembinaan pada aparat dan masyarakat yang dilakukan pemerintah dan pemerintah daerah;</p> <p>ix. Memperkuat supervisi, pemantauan dan evaluasi, pembinaan serta pengawasan Dana Desa agar Desa menggunakan Dana Desanya sesuai prioritas penggunaan Dana Desa;</p> <p>x. Meningkatkan kesapan kelembagaan pengelola Dana Desa, kapasitas perangkat desa, serta tenaga pendamping; serta</p> <p>xi. Meningkatkan upaya koordinasi dan sinergi lintas pusat dan daerah baik dari sisi regulasi maupun fasilitasi salah satunya dengan meningkatkan penggunaan teknologi informasi dan pengembangan sistem informasi desa:</p> <p>a. Penggunaan Dana Desa perlu mempertahankan kearifan lokal, menumbuhkan gotong royong dan meningkatkan partisipasi aktif masyarakat Desa serta mekanisme perubahan yang berkelanjutan;</p> <p>b. Program dan kegiatan yang akan dibayai dari Dana Desa ditamanakan dilaksanakan secara swakelola, padat karya, tunai, dengan mengikutsertakan masyarakat desa yang miskin, menganggur, selangkah mengunggul, dan kepala keluarga yang memiliki ibu hamil dan atau balita sebagai upaya mendukung pencegahan stunting;</p>	

M - 23

NO	PERHAT	Pemerintah RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020			Pemerintah RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020
			<p><b>2.4.3 Sumber Pendanaan dan Pembiayaan Lainnya (KPB dan PINA)</b></p>	<p>6. Penggunaan Dana Desa tetap mengacu pada Prioritas Nasional dan Prioritas Daerah, Potensi Desa (SDM, SDA, Aset Desa), Kebutuhan dan Pemmasalahan Desa, Rencana Pelayanan Dasar Publik dan sesuai dengan Keinginan Desa, serta</p> <p>Sinergi pembinaan dan pengawasan baik pusat dan daerah untuk peningkatan kualitas penggunaan Dana Desa yang sesuai dengan kewenangannya. Pemerintah kabupaten/kota melaksanakan fungsi pembinaan dengan dikordinasikan oleh Bappeda.</p>	
46.	<p>Judul subbab (Halaman 1159)</p>	<p>2.4.3 Sumber Pendanaan dan Pembiayaan Lainnya (KPB dan PINA)</p>	<p>47. Paragraf 1 dan 2 (Halaman 1159)</p>	<p>Dalam mendukung arahan kebijakan percepatan pembangunan infrastruktur yang tertuang dalam RPJMN Tahun 2020-2024, Pemerintah Indonesia membutuhkan dana investasi untuk memenuhi kebutuhan investasi dan penciptaan melalui anggaran APBN dan APBD dipertimbangkan biaya dapat memenuhi kebutuhan pendanaan sekitar 86,1 persen dari kebutuhan total investasi. Sementara pendanaan sekitar 13,9 persen diperoleh dari tarif pengguna (user fees). Sementara itu, dari aspek pembiayaan target investasi infrastruktur tersebut dapat dipenuhi oleh anggaran pemerintah melalui APBN dan APBD sebesar 52,5 persen. Sementara melalui pembiayaan oleh swasta baik dari swasta murni maupun mengkontribusikan anggaran pemerintah dan swasta melalui skema KPB/D maupun dari sumber nonanggaran pemerintah melalui skema Pembiayaan Kreatif sebesar 42,6 persen dan melalui dana BUMN sebesar 4,9 persen.</p>	<p>2.4.3 Sumber Pendanaan dan Pembiayaan Lainnya (KPB dan Pembiayaan Kreatif)</p> <p>Dalam mendukung arahan kebijakan percepatan pembangunan infrastruktur yang tertuang dalam RPJMN Tahun 2020-2024, Pemerintah Indonesia membutuhkan dana investasi untuk memenuhi kebutuhan investasi dan penciptaan melalui anggaran APBN dan APBD dipertimbangkan biaya yang dibutuhkan sebesar lebih dari 6400 Triliun Rupiah. Untuk memenuhi kebutuhan investasi tersebut, dapat dipenuhi melalui anggaran APBN dan APBD serta pemolehan dari tarif pengguna (user fees). Sementara itu, dari aspek pembiayaan target investasi infrastruktur tersebut dapat dipenuhi oleh anggaran pemerintah melalui APBN/D, BUMN/D dan Swasta. Sementara melalui pembiayaan oleh swasta baik dari swasta murni maupun mengkontribusikan anggaran pemerintah dan swasta melalui skema KPB/D maupun dari sumber nonanggaran pemerintah melalui skema Pembiayaan Kreatif.</p>

**2.4.3 Sumber Pendanaan dan Pembiayaan Lainnya (KPB dan PINA)**

**2.4.3.2 Pembiayaan Investasi Non-Anggaran Pemerintah (PINA)**

M - 24

NO	PERHAT	RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020	PEMUTAKHIRAN RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020
48.	Kemangka Kebijakan Pendanaan Infrastruktur (Halaman II.63)	<p>1. Kebijakan Tarif</p> <p>Dalam meningkatkan kapasitas pendanaan, pemerintah dapat meningkatkan tingkat tarif untuk menambah kapasitas penerimaan dalam menutup kesenjangan pendanaan untuk infrastruktur. Reformasi tarif dapat meningkatkan kemampuan dan minat swasta untuk berinvestasi dalam proyek-proyek infrastruktur. Peningkatan tingkat tarif akan memberikan tambahan pendapatan yang tersedia untuk investasi infrastruktur melalui <i>user fees</i>.</p> <p>2. Kebijakan Anggaran Pemerintah</p> <p>a. Peningkatan Kapasitas Fiskal</p> <p>Peningkatan kapasitas fiskal dilakukan melalui reformasi pajak oleh pemerintah pusat dan peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD). Peningkatan kapasitas fiskal diharapkan dapat menutup kesenjangan pendanaan pemerintah.</p> <p>a. Realkasi Anggaran Belanja Pemerintah</p> <p>Realisasi anggaran belanja pemerintah diharapkan dapat menambah sumber pendanaan dan menutup kesenjangan dalam pendanaan investasi infrastruktur. Kebijakan realokasi anggaran belanja pemerintah di antaranya:</p> <p>i. Realkasi belanja subsidi pemerintah;</p> <p>ii. Realkasi belanja antar waktu KPB/AP (Kerjasama Pemerintah dan Badan Usaha dalam skema <i>availability payment</i>); serta</p> <p>iii. Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD).</p>	<p>1. Kebijakan Tarif</p> <p>Dalam meningkatkan kapasitas pendanaan, pemerintah dapat meningkatkan tingkat tarif untuk menambah kapasitas penerimaan dalam menutup kesenjangan pendanaan untuk infrastruktur. Reformasi tarif dapat meningkatkan kemampuan dan minat sektor swasta untuk berinvestasi dalam proyek-proyek infrastruktur. Peningkatan tingkat tarif akan memberi tambahan pendapatan yang tersedia untuk investasi infrastruktur melalui <i>user fees</i>.</p> <p>2. Kebijakan Anggaran Pemerintah</p> <p>a. Peningkatan Kapasitas Fiskal</p> <p>Peningkatan kapasitas fiskal dilakukan melalui reformasi pajak oleh pemerintah pusat dan peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD). Peningkatan kapasitas fiskal diharapkan dapat menutup kesenjangan pendanaan pemerintah.</p> <p>a. Realkasi Anggaran Belanja Pemerintah</p> <p>Realisasi anggaran belanja pemerintah diharapkan dapat menambah sumber pendanaan dan menutup kesenjangan dalam pendanaan investasi infrastruktur. Kebijakan realokasi anggaran belanja pemerintah di antaranya:</p> <p>i. Realkasi belanja subsidi pemerintah;</p> <p>ii. Realkasi belanja antar waktu KPB/AP (Kerjasama Pemerintah dan Badan Usaha dalam skema <i>availability payment</i>); serta</p> <p>iii. Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD).</p> <p>3. Kebijakan Optimalisasi Pemanfaatan Aset Pemerintah</p> <p>Optimalisasi pemanfaatan aset Pemerintah dapat dilakukan untuk menambah sumber pendanaan pemerintah. Aset-aset Pemerintah dapat dimanfaatkan untuk menjadi sumber pendanaan dengan memanfaatkan skema yang tercantum pada dengan PP No. 27 tahun 2014.</p>
49.	Kata PINA di halaman II.59, II.61, II.62, II.63	PINA	Pembinaan Kreatif

NO	PERHAL	RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020	RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020	RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020	RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020																																														
<b>BAB 3. TEMA DAN SASARAN PEMBANGUNAN</b>																																																			
<b>3.3 Pendekatan Penyusunan RKP Tahun 2020</b>																																																			
50.	Pendekatan baru dalam penyusunan RKP Tahun 2020 dan RKP-RKP selanjutnya (Perubahan pada Poin 1. pada halaman III.3)	1. Dalam lima tahun terakhir, PY dan Program Prioritas (PP) di dalam RKP selalu berubah baik jumlah maupun nomenklaturnya. Padahal, menurut pada Undang-undang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, RKP adalah pelaksanaan tahunan dari RPJMN. Hal ini berdampak pada sulitnya melacak perkembangan pencapaian RPJMN dan tidak dapat dilakukannya peninjauan sasaran PY secara konsisten. Untuk itu, maka PY dan PP RKP ditetapkan tetap selama satu periode pelaksanaan RPJMN, meski Kegiatan Prioritas (KP) dapat berubah seiring kebutuhan.			1. Dalam lima tahun terakhir, PY dan Program Prioritas (PP) di dalam RKP selalu berubah baik jumlah maupun nomenklaturnya. Padahal, menurut pada Undang-undang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, RKP adalah pelaksanaan tahunan dari RPJMN. Hal ini berdampak pada sulitnya melacak perkembangan pencapaian RPJMN dan tidak dapat dilakukannya peninjauan sasaran PY secara konsisten. Untuk itu, maka PY dan PP RKP ditetapkan tetap selama satu periode pelaksanaan RPJMN, meski Kegiatan Prioritas (KP) dapat berubah seiring kebutuhan. Keterapan ini tidak berlaku pada RKP 2020 karena merupakan RKP transisi yang telah lebih dulu dibahas bersama dan disetujui oleh DPR-RI pada saat rancangan teknostrak RPJMN 2020-2024 teragab disusun.																																														
<b>3.4 Sasaran Pembangunan</b>																																																			
51.	Tabel 3.1 Indikator Pembangunan Tahun 2020 (Perubahan pada Tingkat Penganggaran Terhokan, pada halaman III.4)	<table border="1" data-bbox="386 692 573 1290"> <thead> <tr> <th colspan="2">Indikator Pembangunan</th> <th colspan="2">Sasaran 2020</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Pertumbuhan ekonomi (%)</td> <td></td> <td>5,2 - 5,5</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Tingkat pengangguran terbuka (%)</td> <td></td> <td>4,8 - 5,1</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Angka kemiskinan (%)</td> <td></td> <td>8,5 - 9,0</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Rasio gini (simplis)</td> <td></td> <td>0,275 - 0,280</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Indeks pembangunan manusia (IPM)</td> <td></td> <td>72,51</td> <td></td> </tr> </tbody> </table> <p>Sumber: Kementerian PP/SDP/PM (kobsa), 2019</p>	Indikator Pembangunan		Sasaran 2020		Pertumbuhan ekonomi (%)		5,2 - 5,5		Tingkat pengangguran terbuka (%)		4,8 - 5,1		Angka kemiskinan (%)		8,5 - 9,0		Rasio gini (simplis)		0,275 - 0,280		Indeks pembangunan manusia (IPM)		72,51		<table border="1" data-bbox="386 1398 573 1996"> <thead> <tr> <th colspan="2">Indikator Pembangunan</th> <th colspan="2">Sasaran 2020</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Pertumbuhan ekonomi (%)</td> <td></td> <td>5,2 - 5,5</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Tingkat pengangguran terbuka (%)</td> <td></td> <td>4,8 - 5,0</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Angka kemiskinan (%)</td> <td></td> <td>8,5 - 9,0</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Rasio gini (simplis)</td> <td></td> <td>0,275 - 0,280</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Indeks pembangunan manusia (IPM)</td> <td></td> <td>72,51</td> <td></td> </tr> </tbody> </table> <p>Sumber: Kementerian PP/SDP/PM (kobsa), 2019</p>	Indikator Pembangunan		Sasaran 2020		Pertumbuhan ekonomi (%)		5,2 - 5,5		Tingkat pengangguran terbuka (%)		4,8 - 5,0		Angka kemiskinan (%)		8,5 - 9,0		Rasio gini (simplis)		0,275 - 0,280		Indeks pembangunan manusia (IPM)		72,51	
Indikator Pembangunan		Sasaran 2020																																																	
Pertumbuhan ekonomi (%)		5,2 - 5,5																																																	
Tingkat pengangguran terbuka (%)		4,8 - 5,1																																																	
Angka kemiskinan (%)		8,5 - 9,0																																																	
Rasio gini (simplis)		0,275 - 0,280																																																	
Indeks pembangunan manusia (IPM)		72,51																																																	
Indikator Pembangunan		Sasaran 2020																																																	
Pertumbuhan ekonomi (%)		5,2 - 5,5																																																	
Tingkat pengangguran terbuka (%)		4,8 - 5,0																																																	
Angka kemiskinan (%)		8,5 - 9,0																																																	
Rasio gini (simplis)		0,275 - 0,280																																																	
Indeks pembangunan manusia (IPM)		72,51																																																	

M - 26

NO	PERINTAL	RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020	PEMUT AKHIRAN RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020
<b>BAB 4. PRIORITAS PEMBANGUNAN NASIONAL</b>			
<b>4.1. Prioritas Nasional Pembangunan Manusia dan Peningkatan Kemiskinan</b>			
<b>4.1.1 Program Prioritas Perlindungan Sosial dan Tata Kelola Kependudukan</b>			
52.	<p>Sasaran dan Indikator KP Kesejahteraan Sosial dari PP Perlindungan Sosial dan Tata Kelola Kependudukan</p> <p>(Perubahan data pada Tabel)</p> <p>4.3 Sasaran dan Indikator KP Kesejahteraan Sosial dari PP Perlindungan Sosial dan Tata Kelola Kependudukan, Poin 3.g, Halaman IV.6)</p>	<p>3.g. Jumlah keluarga Komunitas Adat yang memperoleh pemberdayaan sebanyak 2.500 kepala keluarga</p>	<p>3.g. Jumlah keluarga Komunitas Adat yang memperoleh pemberdayaan sebanyak 2.667 kepala keluarga</p>
53.	<p>Sasaran dan Indikator KP Penguatan Sistem Layanan Terpadu dan Pendampingan dari PP Perlindungan Sosial dan Tata Kelola Kependudukan</p> <p>(Perubahan data pada Tabel)</p> <p>4.3 Sasaran dan Indikator KP Penguatan Sistem Layanan Terpadu dan Pendampingan dari PP Perlindungan Sosial dan Tata Kelola Kependudukan, Poin 4.b, 4.d, 4.g, 4.h Halaman IV.6-IV.7)</p>	<p>4.b. Jumlah daerah yang mengintegrasikan Sistem Layanan dan Rujukan Terpadu sebanyak 1.80 Kabupaten/kota</p> <p>4.d. Jumlah pendamping yang memperoleh Pelatihan Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga sebanyak 15.000 pendamping</p> <p>4.g. Jumlah SDM Kesejahteraan Sosial yang dikembangkan profesinya sebanyak 30.000 pendamping</p> <p>4.h. Jumlah lembaga kesejahteraan sosial yang terakreditasi sebanyak 3.000 lembaga</p>	<p>4.b. Jumlah daerah yang mengintegrasikan Sistem Layanan dan Rujukan Terpadu sebanyak 220 Kabupaten/kota</p> <p>4.d. Jumlah pendamping yang memperoleh Pelatihan Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga sebanyak 12.000 pendamping</p> <p>4.g. Jumlah SDM Kesejahteraan Sosial yang telah dibina/dikembangkan profesinya sebanyak 27.695 orang</p> <p>4.h. Jumlah lembaga kesejahteraan sosial yang terakreditasi sebanyak 5.000 lembaga</p>



M - 27

NO	PERHAL	RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020					PENCAT ANTRIRAK RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020						
		No. Sasaran/Indikator	Setoran	2017*	2018*	2019*	2020*	No. Sasaran/Indikator	Setoran	2017*	2018*	2019*	2020*
54.	Kerangka Regulasi, pp Perlindungan Sosial dan Tata Kelola Keperawatan, KP Kesejahteraan Sosial, Halaman IV.33	2. KP Kesejahteraan Sosial: penyusunan rancangan Peraturan Pemerintah tentang Unit Layanan Disabilitas. Keteragakan serta peraturan perundangan lainnya baik Peraturan Pemerintah, Peraturan Presiden, maupun Peraturan Menteri yang mengatur aturan turunan/pelaksanaan dari Undang-undang Nomor 8 Tahun 2016 tentang Penyandang Disabilitas.	2. KP Kesejahteraan Sosial: penyusunan rancangan Peraturan Pemerintah tentang Unit Layanan Disabilitas. Keteragakan, Aksesibilitas terhadap Permukiman, Pelayanan Publik dan Perlindungan Bencana bagi Penyandang Disabilitas serta peraturan perundangan lainnya baik Peraturan Pemerintah, Peraturan Presiden, maupun Peraturan Menteri yang mengatur aturan turunan/pelaksanaan dari Undang-undang Nomor 8 Tahun 2016 tentang Penyandang Disabilitas.										
55.	Perubahan target mahasiswa penerima bantuan Bidikmisi dan K/L. Pelaksanaan pada Tabel 4.3 Sasaran dan Indikator KP dan PP (Halaman IV.5)	2.g. Jumlah mahasiswa penerima bantuan Bidikmisi sebanyak 536.763 orang K/L. Pelaksanaan: Kementerian/KdM; Kemendag	2.g. Jumlah mahasiswa penerima bantuan Bidikmisi sebanyak 365.380 orang. K/L. Pelaksanaan: Kementerian/KdM; Kemendag										
56.	Tabel 4.4 Sasaran dan Indikator PP Pengembangan Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan a. Capaian indikator tahun 2017/2018 dan Target 2020 b. Sumber data (Halaman IV.9 – IV.10)	56. Sasaran/Indikator 1. Meningkatkan status kesehatan ibu dan anak. KB, kesehatan reproduksi, serta gizi masyarakat Prevalensi stunting/ gendak dan serang gendak pada balia Angka kelahiran total (Total Fertility Rate/ TFR) Angka prevalensi kelahiran kontracepsi modern (Contraceptive Prevalence Rate/ mcr70)	Setoran Peranan M/A <sup>1)</sup> 2,28 115-49 (tahun) Peranan 57,20 <sup>4)</sup>	2017* M/A <sup>1)</sup> 30,8 <sup>1)</sup> 2,13 M/A <sup>1)</sup>	2018* 30,8 <sup>1)</sup> 2,11 M/A <sup>1)</sup>	2019* 24,8 <sup>4)</sup> 2,10 61,30	2020* 27,10 2,10 61,78	56. Sasaran/Indikator 1. Meningkatkan status kesehatan ibu dan anak. KB, kesehatan reproduksi, serta gizi masyarakat Prevalensi stunting/ gendak dan serang gendak pada balia Angka kelahiran total (Total Fertility Rate/ TFR) Prevalensi pemakaian kontrasepsi modern (Contraceptive Prevalence Rate/ mcr70)	Setoran Peranan M/A <sup>1)</sup> 2,40 <sup>4)</sup> 115-49 (tahun) Peranan 57,20 <sup>4)</sup>	2017* M/A <sup>1)</sup> 30,8 <sup>1)</sup> 2,36 <sup>7)</sup> 57 <sup>1)</sup>	2018* M/A <sup>4)</sup> 2,28 M/A <sup>1)</sup>	2019* 27,10 2,26 61,30	2020* 27,10 2,26 61,78

M - 28

NO	PERHAL	PEMUT AKHIRAN RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020																												
57.	<p>Gambar 4.6 Kerangka PP Pengembangan Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan (Halaman IV.11)</p>	<p>KP 4: Penguatan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (Germas)</p>																												
<p><b>RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020</b></p> <table border="1"> <tr> <td>2.</td> <td>Kelembutan ber-KB yang tidak terpenuhi (lumen Mead)</td> <td>Person</td> <td>10.699<sup>a</sup></td> <td>N/A<sup>b</sup></td> <td>9,00</td> <td>8,60</td> </tr> <tr> <td>2.</td> <td>Perentase merokok perokok usia 10-18 tahun/ jumlah kabupatek/ kota yang merokok/ eliminasi rokok</td> <td>Person</td> <td>N/A<sup>c</sup></td> <td>9,1<sup>b</sup></td> <td>N/A<sup>c</sup></td> <td>9,1</td> </tr> <tr> <td>3.</td> <td>Meningkatnya kesejahteraan keluarga dalam perencanaan/ kesehatan ber-keluarga</td> <td>Kabupatek/ Kota</td> <td>272<sup>d</sup></td> <td>285<sup>e</sup></td> <td>300</td> <td>315</td> </tr> <tr> <td colspan="7"> <p>Perentase fasilitas kesehatan tingkat pertama terakreditasi</p> <p>Person 20<sup>g</sup> 44<sup>h</sup> 53<sup>i</sup> 60</p> <p>Perentase rumah sakit terakreditasi</p> <p>Person 53<sup>g</sup> 60<sup>h</sup> 70<sup>i</sup> 75</p> <p>Perentase obat yang memenuhi syarat</p> <p>Person N/A<sup>g</sup> 80,9<sup>h</sup> 94,1<sup>i</sup> 82,8</p> <p>Perentase makanan yang memenuhi syarat</p> <p>Person N/A<sup>g</sup> 71<sup>h</sup> 90,1<sup>i</sup> 74</p> </td> </tr> </table> <p>Sumber: 1) Riset Kesehatan Dasar (Rakdas), 2018; 2) Laporan Kementerian Kesehatan, 2018; 3) Projeksi Persebaran TB Berbasis Mikroskopis - Kerentanan, 2017; 4) Riset Tenaga Kesehatan, 2017; 5) Laporan Badan POM, 2018; 6) Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI), 2017; 7) Target Ketahanan; 8) Realisasi; 9) Target</p>			2.	Kelembutan ber-KB yang tidak terpenuhi (lumen Mead)	Person	10.699 <sup>a</sup>	N/A <sup>b</sup>	9,00	8,60	2.	Perentase merokok perokok usia 10-18 tahun/ jumlah kabupatek/ kota yang merokok/ eliminasi rokok	Person	N/A <sup>c</sup>	9,1 <sup>b</sup>	N/A <sup>c</sup>	9,1	3.	Meningkatnya kesejahteraan keluarga dalam perencanaan/ kesehatan ber-keluarga	Kabupatek/ Kota	272 <sup>d</sup>	285 <sup>e</sup>	300	315	<p>Perentase fasilitas kesehatan tingkat pertama terakreditasi</p> <p>Person 20<sup>g</sup> 44<sup>h</sup> 53<sup>i</sup> 60</p> <p>Perentase rumah sakit terakreditasi</p> <p>Person 53<sup>g</sup> 60<sup>h</sup> 70<sup>i</sup> 75</p> <p>Perentase obat yang memenuhi syarat</p> <p>Person N/A<sup>g</sup> 80,9<sup>h</sup> 94,1<sup>i</sup> 82,8</p> <p>Perentase makanan yang memenuhi syarat</p> <p>Person N/A<sup>g</sup> 71<sup>h</sup> 90,1<sup>i</sup> 74</p>						
2.	Kelembutan ber-KB yang tidak terpenuhi (lumen Mead)	Person	10.699 <sup>a</sup>	N/A <sup>b</sup>	9,00	8,60																								
2.	Perentase merokok perokok usia 10-18 tahun/ jumlah kabupatek/ kota yang merokok/ eliminasi rokok	Person	N/A <sup>c</sup>	9,1 <sup>b</sup>	N/A <sup>c</sup>	9,1																								
3.	Meningkatnya kesejahteraan keluarga dalam perencanaan/ kesehatan ber-keluarga	Kabupatek/ Kota	272 <sup>d</sup>	285 <sup>e</sup>	300	315																								
<p>Perentase fasilitas kesehatan tingkat pertama terakreditasi</p> <p>Person 20<sup>g</sup> 44<sup>h</sup> 53<sup>i</sup> 60</p> <p>Perentase rumah sakit terakreditasi</p> <p>Person 53<sup>g</sup> 60<sup>h</sup> 70<sup>i</sup> 75</p> <p>Perentase obat yang memenuhi syarat</p> <p>Person N/A<sup>g</sup> 80,9<sup>h</sup> 94,1<sup>i</sup> 82,8</p> <p>Perentase makanan yang memenuhi syarat</p> <p>Person N/A<sup>g</sup> 71<sup>h</sup> 90,1<sup>i</sup> 74</p>																														
<p><b>PEMUT AKHIRAN RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020</b></p> <table border="1"> <tr> <td>2.</td> <td>Kelembutan ber-KB yang tidak terpenuhi (lumen Mead)</td> <td>Person</td> <td>10.699<sup>a</sup></td> <td>12.407<sup>b</sup></td> <td>9,00</td> <td>8,60</td> </tr> <tr> <td>2.</td> <td>Perentase merokok perokok usia 10-18 tahun/ jumlah kabupatek/ kota yang merokok/ eliminasi rokok</td> <td>Person</td> <td>N/A<sup>c</sup></td> <td>9,1<sup>b</sup></td> <td>N/A<sup>c</sup></td> <td>9,10</td> </tr> <tr> <td>3.</td> <td>Meningkatnya kesejahteraan keluarga dalam perencanaan/ kesehatan ber-keluarga</td> <td>Kabupatek/ Kota</td> <td>272<sup>d</sup></td> <td>285<sup>e</sup></td> <td>300<sup>f</sup></td> <td>325</td> </tr> <tr> <td colspan="7"> <p>Perentase fasilitas kesehatan tingkat pertama terakreditasi</p> <p>Person 20<sup>g</sup> 40<sup>h</sup> 53<sup>i</sup> 65</p> <p>Perentase rumah sakit terakreditasi</p> <p>Person 53<sup>g</sup> 63<sup>h</sup> 70<sup>i</sup> 80</p> <p>Perentase obat yang memenuhi syarat</p> <p>Person N/A<sup>g</sup> 80,9<sup>h</sup> 94,1<sup>i</sup> 80,8</p> <p>Perentase makanan yang memenuhi syarat</p> <p>Person N/A<sup>g</sup> 71<sup>h</sup> 90,1<sup>i</sup> 76</p> </td> </tr> </table> <p>Sumber: 1) Riset Kesehatan Dasar (Rakdas), 2018; 2) Laporan Kementerian Kesehatan, 2018; 3) Global TB Report, 2017; 4) Riset Tenaga Kesehatan, 2017; 5) Laporan Badan POM dengan metode lama; 2018; 6) Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI), 2017; 7) Survei Keluarga Kesejahteraan Program BKKBN (2018-2019); 8) Realisasi; 9) Target</p>			2.	Kelembutan ber-KB yang tidak terpenuhi (lumen Mead)	Person	10.699 <sup>a</sup>	12.407 <sup>b</sup>	9,00	8,60	2.	Perentase merokok perokok usia 10-18 tahun/ jumlah kabupatek/ kota yang merokok/ eliminasi rokok	Person	N/A <sup>c</sup>	9,1 <sup>b</sup>	N/A <sup>c</sup>	9,10	3.	Meningkatnya kesejahteraan keluarga dalam perencanaan/ kesehatan ber-keluarga	Kabupatek/ Kota	272 <sup>d</sup>	285 <sup>e</sup>	300 <sup>f</sup>	325	<p>Perentase fasilitas kesehatan tingkat pertama terakreditasi</p> <p>Person 20<sup>g</sup> 40<sup>h</sup> 53<sup>i</sup> 65</p> <p>Perentase rumah sakit terakreditasi</p> <p>Person 53<sup>g</sup> 63<sup>h</sup> 70<sup>i</sup> 80</p> <p>Perentase obat yang memenuhi syarat</p> <p>Person N/A<sup>g</sup> 80,9<sup>h</sup> 94,1<sup>i</sup> 80,8</p> <p>Perentase makanan yang memenuhi syarat</p> <p>Person N/A<sup>g</sup> 71<sup>h</sup> 90,1<sup>i</sup> 76</p>						
2.	Kelembutan ber-KB yang tidak terpenuhi (lumen Mead)	Person	10.699 <sup>a</sup>	12.407 <sup>b</sup>	9,00	8,60																								
2.	Perentase merokok perokok usia 10-18 tahun/ jumlah kabupatek/ kota yang merokok/ eliminasi rokok	Person	N/A <sup>c</sup>	9,1 <sup>b</sup>	N/A <sup>c</sup>	9,10																								
3.	Meningkatnya kesejahteraan keluarga dalam perencanaan/ kesehatan ber-keluarga	Kabupatek/ Kota	272 <sup>d</sup>	285 <sup>e</sup>	300 <sup>f</sup>	325																								
<p>Perentase fasilitas kesehatan tingkat pertama terakreditasi</p> <p>Person 20<sup>g</sup> 40<sup>h</sup> 53<sup>i</sup> 65</p> <p>Perentase rumah sakit terakreditasi</p> <p>Person 53<sup>g</sup> 63<sup>h</sup> 70<sup>i</sup> 80</p> <p>Perentase obat yang memenuhi syarat</p> <p>Person N/A<sup>g</sup> 80,9<sup>h</sup> 94,1<sup>i</sup> 80,8</p> <p>Perentase makanan yang memenuhi syarat</p> <p>Person N/A<sup>g</sup> 71<sup>h</sup> 90,1<sup>i</sup> 76</p>																														
<p>KP 4: Penguatan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (Germas)</p>																														
<p>KP 4: Penguatan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (Germas)</p>																														

M - 29

PERHAL		RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020							PEMUTAKHIRAN RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020						
NO	PERHAL	RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020							PEMUTAKHIRAN RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020						
58.	Keternangan Kerangka (Halaman IV.11)	<p>pp Peningkatan Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan dilakukan melalui 5 (lima) KP, seperti digambarkan pada Gambar 4.6, yaitu: (1) Peningkatan Kesehatan Ibu, Anak, Keluarga Berencana (KB) dan Kesehatan Reproduksi; (2) Percepatan Perbaikan Gizi Masyarakat; (3) Peningkatan Pengendalian Penyakit; (4) Penguatan Pembudayaan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (Germaas); dan (5) Penguatan Sistem Kesehatan dan Pengawasan Obat dan Makanan.</p>													
59.	<p>Tabel 4.5 Sasaran dan Indikator KP dari pp Peningkatan Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan</p> <p>a. Indikator, target, satuan, dan lokasi</p> <p>b. Sumber data (Halaman IV.11 - IV.13)</p>	<p><b>No. Kegiatan Prioritas</b></p> <p>1. Peningkatan Kesehatan Ibu, Anak, Keluarga Berencana (KB), dan Kesehatan Reproduksi</p> <p><b>Sasaran/ Indikator</b></p> <p>Meningkatnya kesehatan ibu dan anak, KIA, serta kesehatan reproduksi</p> <p><b>Target</b></p> <p>60</p> <p><b>Satuan</b></p> <p>Perempuan</p> <p><b>Lokasi</b></p> <p>34 Provinsi</p> <p><b>K/I/ Pelaksanaan</b></p> <p>Kemendesa</p>							<p><b>No. Kegiatan Prioritas</b></p> <p>1. Peningkatan Kesehatan Ibu, Anak, Keluarga Berencana (KB), dan Kesehatan Reproduksi</p> <p><b>Sasaran/ Indikator</b></p> <p>Meningkatnya kesehatan ibu dan anak, KB, serta kesehatan reproduksi</p> <p><b>Target</b></p> <p>60</p> <p><b>Satuan</b></p> <p>Perempuan</p> <p><b>Lokasi</b></p> <p>34 Provinsi</p> <p><b>K/I/ Pelaksanaan</b></p> <p>Kemendesa</p>						
		<p>3. Kemudahan Pengabdian Masyarakat</p> <p><b>Sasaran/ Indikator</b></p> <p>Meningkatnya pengabdian masyarakat</p> <p><b>Target</b></p> <p>80</p> <p><b>Satuan</b></p> <p>Perman</p> <p><b>Lokasi</b></p> <p>34 Provinsi</p> <p><b>K/I/ Pelaksanaan</b></p> <p>Kemendesa</p>							<p>3. Verifikasi dan Pengabdian Masyarakat</p> <p><b>Sasaran/ Indikator</b></p> <p>Meningkatnya pengabdian masyarakat</p> <p><b>Target</b></p> <p>90</p> <p><b>Satuan</b></p> <p>Perman</p> <p><b>Lokasi</b></p> <p>34 Provinsi</p> <p><b>K/I/ Pelaksanaan</b></p> <p>Kemendesa</p>						
		<p>Jumlah konsultasi/ bina yang menjadi cakupan deteksi risiko PTM minimal 80%</p> <p>Indikator yang menjadi bagian penting dalam penilaian</p> <p>3.000</p> <p>Yeraja</p> <p>Pusat</p> <p>Kemendesa</p>							<p>Jumlah konsultasi/ bina yang menjadi cakupan deteksi risiko Penyakit Tidak Menular (PTM)</p> <p>Indikator yang menjadi bagian penting dalam penilaian</p> <p>3.000</p> <p>Yeraja</p> <p>Pusat</p> <p>Kemendesa</p>						

M - 30

NO	PERHAL	RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020						RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020					
	<p>perencanaan kesehatan di tingkat kota</p> <p>Persepsi orang dengan HIV/AIDS yang menyangkut stigma ABV (Orphan on ART)</p>	40	Peran	Provinsi	Kementerian		<p>Perencanaan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (Gerakan)</p> <p>Persepsi orang dengan HIV/AIDS yang menyangkut stigma ABV (Orphan on ART)</p>	40	Peran	Provinsi	Kementerian		
	<p>Perencanaan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (Gerakan)</p>	110	Kabupaten/ Kota	34 Provinsi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kementerian</li> <li>• Kementerian</li> <li>• Kementerian</li> <li>• K/L terkait lainnya</li> </ul>		<p>Perencanaan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (Gerakan)</p>	110	Kabupaten/ Kota	34 Provinsi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kementerian</li> <li>• Kementerian</li> <li>• Kementerian</li> <li>• K/L terkait lainnya</li> </ul>		
	<p>Perencanaan Sistem Kesehatan dan Perawatan Obat dan Makanan</p>	70	Peran	34 Provinsi	Kementerian		<p>Perencanaan Sistem Kesehatan dan Perawatan Obat dan Makanan</p>	70	Peran	34 Provinsi	Kementerian		
	<p>Jumlah kegiatan kesehatan pada penugasan khusus secara menyeluruh</p>	4.396	Orang	27 Provinsi	Kementerian		<p>Jumlah kegiatan kesehatan pada penugasan khusus secara menyeluruh</p>	4.396	Orang	27 Provinsi	Kementerian		

M - 31

NO	PERHAL	RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020	REVISI RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020
	<p>Perencanaan pelaksanaan dengan kerendahan hati emensial</p>	<p>66,6</p>	<p>34</p>
	<p>Jumlah Kabupaten/ Kota yang melaksanakan per satuan tata loka dalam pem tangkulan kesehatan</p>	<p>85</p>	<p>Kabupaten/ Kota 10</p>
	<p>Perencanaan sampei mas- hana n yang dipertika sesuai standar dan menenthi grant</p>	<p>75</p>	<p>34</p>
	<p>Perencanaan sampei obat, obat tradisional, kosmetik dan suplemen kesehatan yang dipertika sesuai standar dan menenthi grant</p>	<p>79</p>	<p>34</p>
	<p>Sumber: Kementerian PPS/Ba pernas (dolah), 2019</p>		
		<p>Jumlah Kabupaten/ Kota yang melaksanakan per satuan tata loka dalam pem tangkulan kesehatan</p>	<p>25</p>
	<p>Perencanaan sampei mas- hana n yang dipertika dan hily sesuai standar</p>	<p>75</p>	<p>34</p>
	<p>Perencanaan sampei obat, obat tradisional, kosmetik dan suplemen kesehatan yang dipertika sesuai standar</p>	<p>82</p>	<p>34</p>
	<p>Sumber: Kementerian PPS/Ba pernas (dolah), 2019</p>		



M - 33

NO		PERHAL	RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020						PEMUTAKHIRAN RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020																																																																																								
61.	Perubahan indikator dan target pada Sasaran "2. Meningkatkan Kualitas Pendidikan"	Tabel 4.6 Sasaran dan Indikator PP Peningkatan Layanan Pendidikan Berkualitas dan Pengembangan Iptek-Inovasi (Halaman IV.15)	2. Meningkatkan Kualitas Pendidikan						2. Meningkatkan Kualitas Pendidikan																																																																																								
			<table border="1"> <tr> <td>Perentase TK/PA/BA yang berakreditasi minimal B</td> <td>Persen</td> <td>10,1</td> <td>13,0</td> <td>17,2</td> <td>21,0</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Perentase SD/MI/Sejenis yang berakreditasi minimal B</td> <td>Persen</td> <td>76,8</td> <td>76,7</td> <td>80,0</td> <td>84,4</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Perentase SMP/MTs/Sejenis yang berakreditasi minimal B</td> <td>Persen</td> <td>70,1</td> <td>72,9</td> <td>75,7</td> <td>81,3</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Perentase SMA/SMK/MA/Sejenis yang berakreditasi minimal B</td> <td>Persen</td> <td>71,0</td> <td>73,4</td> <td>75,9</td> <td>80,80</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Perentase prodi PT yang berakreditasi minimal B***</td> <td>Persen</td> <td>51,1</td> <td>53,9</td> <td>58,9</td> <td>63,9</td> <td></td> </tr> </table>	Perentase TK/PA/BA yang berakreditasi minimal B	Persen	10,1	13,0	17,2	21,0		Perentase SD/MI/Sejenis yang berakreditasi minimal B	Persen	76,8	76,7	80,0	84,4		Perentase SMP/MTs/Sejenis yang berakreditasi minimal B	Persen	70,1	72,9	75,7	81,3		Perentase SMA/SMK/MA/Sejenis yang berakreditasi minimal B	Persen	71,0	73,4	75,9	80,80		Perentase prodi PT yang berakreditasi minimal B***	Persen	51,1	53,9	58,9	63,9		<table border="1"> <tr> <td>Situasi-pada-basis PISA</td> <td>n/a</td> <td>n/a</td> <td>n/a</td> <td>388,7</td> <td>n/a</td> <td></td> </tr> <tr> <td>a. Matematika</td> <td>n/a</td> <td>n/a</td> <td>n/a</td> <td>398,5</td> <td>n/a</td> <td></td> </tr> <tr> <td>b. Membaca</td> <td>n/a</td> <td>n/a</td> <td>n/a</td> <td>403,3</td> <td>n/a</td> <td></td> </tr> <tr> <td>c. Sains</td> <td>n/a</td> <td>n/a</td> <td>n/a</td> <td></td> <td>n/a</td> <td></td> </tr> <tr> <td colspan="7">Prognosis anak di atas standar kompetensi minimum dalam kea PISA</td> </tr> <tr> <td>a. Matematika</td> <td>persen</td> <td>n/a</td> <td>n/a</td> <td>35,33</td> <td>n/a</td> <td></td> </tr> <tr> <td>b. Membaca</td> <td>persen</td> <td>n/a</td> <td>n/a</td> <td>47,4</td> <td>n/a</td> <td></td> </tr> <tr> <td>c. Sains</td> <td>persen</td> <td>n/a</td> <td>n/a</td> <td>47,00</td> <td>n/a</td> <td></td> </tr> </table>						Situasi-pada-basis PISA	n/a	n/a	n/a	388,7	n/a		a. Matematika	n/a	n/a	n/a	398,5	n/a		b. Membaca	n/a	n/a	n/a	403,3	n/a		c. Sains	n/a	n/a	n/a		n/a		Prognosis anak di atas standar kompetensi minimum dalam kea PISA							a. Matematika	persen	n/a	n/a	35,33	n/a		b. Membaca	persen	n/a	n/a	47,4	n/a		c. Sains	persen	n/a	n/a
Perentase TK/PA/BA yang berakreditasi minimal B	Persen	10,1	13,0	17,2	21,0																																																																																												
Perentase SD/MI/Sejenis yang berakreditasi minimal B	Persen	76,8	76,7	80,0	84,4																																																																																												
Perentase SMP/MTs/Sejenis yang berakreditasi minimal B	Persen	70,1	72,9	75,7	81,3																																																																																												
Perentase SMA/SMK/MA/Sejenis yang berakreditasi minimal B	Persen	71,0	73,4	75,9	80,80																																																																																												
Perentase prodi PT yang berakreditasi minimal B***	Persen	51,1	53,9	58,9	63,9																																																																																												
Situasi-pada-basis PISA	n/a	n/a	n/a	388,7	n/a																																																																																												
a. Matematika	n/a	n/a	n/a	398,5	n/a																																																																																												
b. Membaca	n/a	n/a	n/a	403,3	n/a																																																																																												
c. Sains	n/a	n/a	n/a		n/a																																																																																												
Prognosis anak di atas standar kompetensi minimum dalam kea PISA																																																																																																	
a. Matematika	persen	n/a	n/a	35,33	n/a																																																																																												
b. Membaca	persen	n/a	n/a	47,4	n/a																																																																																												
c. Sains	persen	n/a	n/a	47,00	n/a																																																																																												
Sumber: Kementerian PPN/Bappenas (kembali), 2019 Keterangan: * Realisasi; ** Target			3.e. Jumlah dosen yang lulus sertifikasi sebanyak 10.000 Orang						3.e. Jumlah dosen yang lulus sertifikasi sebanyak 8.000 Orang																																																																																								
62.	Perubahan target sertifikasi dosen Tabel 4.7 Sasaran dan Indikator KP (Halaman IV.18)		3.e. Jumlah dosen yang lulus sertifikasi sebanyak 10.000 Orang						3.e. Jumlah dosen yang lulus sertifikasi sebanyak 8.000 Orang																																																																																								
63.	Perubahan target PKN Tabel 4.7 Sasaran dan Indikator KP (Halaman IV.19)	7.a. Jumlah hasil inovasi Prioritas Riset Nasional sebanyak 7 Produk Inovasi	7.a. Jumlah hasil inovasi Prioritas Riset Nasional sebanyak 7 Produk Inovasi						7.a. Jumlah hasil inovasi Prioritas Riset Nasional sebanyak 1 Produk Inovasi																																																																																								
64.	Perubahan K/L pelaksanaan akhbit perubahan nomenklatur K/L pada Tabel 4.7, KP2, KP3, KP4, dan KP5. (Halaman IV.17 - IV.19)		K/L Indikator						K/L Indikator																																																																																								
			<table border="1"> <tr> <td>2</td> <td>Afirmasi Absen dan Penguatan Pelaksanaan Wajib Belajar 12 Tahun</td> <td colspan="5">K/L Pelaksanaan</td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td colspan="5"> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kementerian</li> <li>• Kemendikbud</li> <li>• Kemen ESDM</li> <li>• Kementerian</li> <li>• Kemen RI/PPK</li> <li>• PLN</li> <li>• Kementerian</li> </ul> </td> </tr> </table>						2	Afirmasi Absen dan Penguatan Pelaksanaan Wajib Belajar 12 Tahun	K/L Pelaksanaan							<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kementerian</li> <li>• Kemendikbud</li> <li>• Kemen ESDM</li> <li>• Kementerian</li> <li>• Kemen RI/PPK</li> <li>• PLN</li> <li>• Kementerian</li> </ul>					<table border="1"> <tr> <td>2</td> <td>Afirmasi Absen dan Penguatan Pelaksanaan Wajib Belajar 12 Tahun</td> <td colspan="5">K/L Pelaksanaan</td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td colspan="5"> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kementerian</li> <li>• Kemendikbud</li> <li>• Kemen ESDM</li> <li>• Kementerian</li> <li>• Kemen RI/PPK</li> <li>• PLN</li> <li>• Kementerian</li> </ul> </td> </tr> </table>						2	Afirmasi Absen dan Penguatan Pelaksanaan Wajib Belajar 12 Tahun	K/L Pelaksanaan							<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kementerian</li> <li>• Kemendikbud</li> <li>• Kemen ESDM</li> <li>• Kementerian</li> <li>• Kemen RI/PPK</li> <li>• PLN</li> <li>• Kementerian</li> </ul>																																																											
2	Afirmasi Absen dan Penguatan Pelaksanaan Wajib Belajar 12 Tahun	K/L Pelaksanaan																																																																																															
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kementerian</li> <li>• Kemendikbud</li> <li>• Kemen ESDM</li> <li>• Kementerian</li> <li>• Kemen RI/PPK</li> <li>• PLN</li> <li>• Kementerian</li> </ul>																																																																																															
2	Afirmasi Absen dan Penguatan Pelaksanaan Wajib Belajar 12 Tahun	K/L Pelaksanaan																																																																																															
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kementerian</li> <li>• Kemendikbud</li> <li>• Kemen ESDM</li> <li>• Kementerian</li> <li>• Kemen RI/PPK</li> <li>• PLN</li> <li>• Kementerian</li> </ul>																																																																																															





M - 35

NO	PERHAL	RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020	PEMUTAKHIRAN RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020																																										
65.	Perubahan K/L pelaksanaan akibat perubahan nomenklatur K/L pada Tabel 4.7, KPZ (Halaman IV.17 - IV.19)	<p>Sumber: Kementerian PPS/Bapenas (dodah), 2019 Kerangka: * Revisi; ** Target</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th data-bbox="878 1440 938 1557">No</th> <th data-bbox="878 1557 938 1764">RP / Indikator</th> <th data-bbox="878 1764 938 2043">K/L Pelaksanaan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="850 1440 878 1557">7</td> <td data-bbox="850 1557 878 1764">Kepahliaan Adaptif/Ink dan Peningkatan Inovasi</td> <td data-bbox="850 1764 878 2043"> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kementerian</li> <li>• LIPI</li> </ul> </td> </tr> <tr> <td data-bbox="737 1440 850 1557">a.</td> <td data-bbox="737 1557 781 1764">Jumlah hasil inovasi Prioritas Riset Nasional</td> <td data-bbox="737 1764 781 2043"> <ul style="list-style-type: none"> <li>• BPPPT</li> <li>• LAPAN</li> <li>• BATAN</li> <li>• BAPETEN</li> </ul> </td> </tr> <tr> <td data-bbox="693 1440 737 1557">b.</td> <td data-bbox="693 1557 737 1764">Jumlah aplikasi pendaftaran paten (pendan)</td> <td data-bbox="693 1764 737 2043"> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kementerian</li> <li>• LIPI</li> <li>• BPPPT</li> <li>• LAPAN</li> <li>• BATAN</li> <li>• BAPETEN</li> </ul> </td> </tr> <tr> <td data-bbox="579 1440 693 1557">c.</td> <td data-bbox="579 1557 623 1764">Perentase SDM Ink berdasarkan Bina S3</td> <td data-bbox="579 1764 623 2043"> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kementerian</li> <li>• LIPI</li> <li>• BPPPT</li> </ul> </td> </tr> <tr> <td data-bbox="466 1440 579 1557">d.</td> <td data-bbox="466 1557 579 1764">Jumlah venue yang dibuka menjadi Perumahan Pemuda Berbasis Teknologi</td> <td data-bbox="466 1764 579 2043"> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kementerian</li> <li>• LIPI</li> <li>• BPPPT</li> </ul> </td> </tr> <tr> <td data-bbox="422 1440 466 1557">e.</td> <td data-bbox="422 1557 466 1764">Jumlah Pusat Unggulan Ipik yang dibuka</td> <td data-bbox="422 1764 466 2043"> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kementerian</li> </ul> </td> </tr> </tbody> </table> <p>Sumber: Kementerian PPS/Bapenas (dodah), 2019 Kerangka: * Revisi; ** Target</p>	No	RP / Indikator	K/L Pelaksanaan	7	Kepahliaan Adaptif/Ink dan Peningkatan Inovasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kementerian</li> <li>• LIPI</li> </ul>	a.	Jumlah hasil inovasi Prioritas Riset Nasional	<ul style="list-style-type: none"> <li>• BPPPT</li> <li>• LAPAN</li> <li>• BATAN</li> <li>• BAPETEN</li> </ul>	b.	Jumlah aplikasi pendaftaran paten (pendan)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kementerian</li> <li>• LIPI</li> <li>• BPPPT</li> <li>• LAPAN</li> <li>• BATAN</li> <li>• BAPETEN</li> </ul>	c.	Perentase SDM Ink berdasarkan Bina S3	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kementerian</li> <li>• LIPI</li> <li>• BPPPT</li> </ul>	d.	Jumlah venue yang dibuka menjadi Perumahan Pemuda Berbasis Teknologi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kementerian</li> <li>• LIPI</li> <li>• BPPPT</li> </ul>	e.	Jumlah Pusat Unggulan Ipik yang dibuka	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kementerian</li> </ul>	<p>Sumber: Kementerian PPS/Bapenas (dodah), 2019 Kerangka: * Revisi; ** Target</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th data-bbox="878 2135 938 2252">No</th> <th data-bbox="878 2252 938 2459">RP / Indikator</th> <th data-bbox="878 2459 938 2492">K/L Pelaksanaan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="850 2135 878 2252">7</td> <td data-bbox="850 2252 878 2459">Kepahliaan Adaptif/Ink dan Peningkatan Inovasi</td> <td data-bbox="850 2459 878 2492"> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kementerian/BRIN</li> <li>• LIPI</li> </ul> </td> </tr> <tr> <td data-bbox="737 2135 850 2252">a.</td> <td data-bbox="737 2252 781 2459">Jumlah hasil inovasi Prioritas Riset Nasional</td> <td data-bbox="737 2459 781 2492"> <ul style="list-style-type: none"> <li>• BPPPT</li> <li>• LAPAN</li> <li>• BATAN</li> <li>• BAPETEN</li> </ul> </td> </tr> <tr> <td data-bbox="693 2135 737 2252">b.</td> <td data-bbox="693 2252 737 2459">Jumlah aplikasi pendaftaran paten (pendan)</td> <td data-bbox="693 2459 737 2492"> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kementerian/BRIN</li> <li>• LIPI</li> <li>• BPPPT</li> <li>• LAPAN</li> <li>• BATAN</li> <li>• BAPETEN</li> </ul> </td> </tr> <tr> <td data-bbox="579 2135 693 2252">c.</td> <td data-bbox="579 2252 623 2459">Perentase SDM Ink berdasarkan Bina S3</td> <td data-bbox="579 2459 623 2492"> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kementerian/BRIN</li> <li>• LIPI</li> <li>• BPPPT</li> </ul> </td> </tr> <tr> <td data-bbox="466 2135 579 2252">d.</td> <td data-bbox="466 2252 579 2459">Jumlah venue yang dibuka menjadi Perumahan Pemuda Berbasis Teknologi</td> <td data-bbox="466 2459 579 2492"> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kementerian/BRIN</li> <li>• LIPI</li> <li>• BPPPT</li> </ul> </td> </tr> <tr> <td data-bbox="422 2135 466 2252">e.</td> <td data-bbox="422 2252 466 2459">Jumlah Pusat Unggulan Ipik yang dibuka</td> <td data-bbox="422 2459 466 2492"> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kementerian/BRIN</li> </ul> </td> </tr> </tbody> </table> <p>Sumber: Kementerian PPS/Bapenas (dodah), 2019 Kerangka: * Revisi; ** Target</p>	No	RP / Indikator	K/L Pelaksanaan	7	Kepahliaan Adaptif/Ink dan Peningkatan Inovasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kementerian/BRIN</li> <li>• LIPI</li> </ul>	a.	Jumlah hasil inovasi Prioritas Riset Nasional	<ul style="list-style-type: none"> <li>• BPPPT</li> <li>• LAPAN</li> <li>• BATAN</li> <li>• BAPETEN</li> </ul>	b.	Jumlah aplikasi pendaftaran paten (pendan)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kementerian/BRIN</li> <li>• LIPI</li> <li>• BPPPT</li> <li>• LAPAN</li> <li>• BATAN</li> <li>• BAPETEN</li> </ul>	c.	Perentase SDM Ink berdasarkan Bina S3	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kementerian/BRIN</li> <li>• LIPI</li> <li>• BPPPT</li> </ul>	d.	Jumlah venue yang dibuka menjadi Perumahan Pemuda Berbasis Teknologi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kementerian/BRIN</li> <li>• LIPI</li> <li>• BPPPT</li> </ul>	e.	Jumlah Pusat Unggulan Ipik yang dibuka	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kementerian/BRIN</li> </ul>
No	RP / Indikator	K/L Pelaksanaan																																											
7	Kepahliaan Adaptif/Ink dan Peningkatan Inovasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kementerian</li> <li>• LIPI</li> </ul>																																											
a.	Jumlah hasil inovasi Prioritas Riset Nasional	<ul style="list-style-type: none"> <li>• BPPPT</li> <li>• LAPAN</li> <li>• BATAN</li> <li>• BAPETEN</li> </ul>																																											
b.	Jumlah aplikasi pendaftaran paten (pendan)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kementerian</li> <li>• LIPI</li> <li>• BPPPT</li> <li>• LAPAN</li> <li>• BATAN</li> <li>• BAPETEN</li> </ul>																																											
c.	Perentase SDM Ink berdasarkan Bina S3	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kementerian</li> <li>• LIPI</li> <li>• BPPPT</li> </ul>																																											
d.	Jumlah venue yang dibuka menjadi Perumahan Pemuda Berbasis Teknologi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kementerian</li> <li>• LIPI</li> <li>• BPPPT</li> </ul>																																											
e.	Jumlah Pusat Unggulan Ipik yang dibuka	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kementerian</li> </ul>																																											
No	RP / Indikator	K/L Pelaksanaan																																											
7	Kepahliaan Adaptif/Ink dan Peningkatan Inovasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kementerian/BRIN</li> <li>• LIPI</li> </ul>																																											
a.	Jumlah hasil inovasi Prioritas Riset Nasional	<ul style="list-style-type: none"> <li>• BPPPT</li> <li>• LAPAN</li> <li>• BATAN</li> <li>• BAPETEN</li> </ul>																																											
b.	Jumlah aplikasi pendaftaran paten (pendan)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kementerian/BRIN</li> <li>• LIPI</li> <li>• BPPPT</li> <li>• LAPAN</li> <li>• BATAN</li> <li>• BAPETEN</li> </ul>																																											
c.	Perentase SDM Ink berdasarkan Bina S3	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kementerian/BRIN</li> <li>• LIPI</li> <li>• BPPPT</li> </ul>																																											
d.	Jumlah venue yang dibuka menjadi Perumahan Pemuda Berbasis Teknologi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kementerian/BRIN</li> <li>• LIPI</li> <li>• BPPPT</li> </ul>																																											
e.	Jumlah Pusat Unggulan Ipik yang dibuka	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kementerian/BRIN</li> </ul>																																											

M - 36

NO	PERHAL	RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020	REVISI RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020
<b>4.1 Prioritas Nasional Pembangunan Manusia dan Penguatan Kemiskinan</b>			
<b>4.1.4 Program Prioritas Penguatan Kemiskinan</b>			
66.	<p>Sasaran dan Indikator KP dari PP Penguatan Kemiskinan</p> <p>(Perubahan data pada Tabel 4.9 Sasaran dan Indikator KP dari PP Penguatan Kemiskinan, Poin 1.b Halaman IV.22)</p>	<p>1.b Jumlah keluarga miskin yang memperoleh modal dan pelatihan usaha sebanyak 101.800 kepala keluarga</p>	<p>1.b Jumlah keluarga miskin yang memperoleh modal dan pelatihan usaha sebanyak 135.000 kepala keluarga</p>
67.	<p>Sasaran dan Indikator KP dari PP Penguatan Kemiskinan</p> <p>(Perubahan data pada Tabel 4.9 Sasaran dan Indikator KP dari PP Penguatan Kemiskinan, Poin 1.b Halaman IV.22)</p>	<p>3.a Jumlah pelaku usaha ultra mikro yang difasilitasi sebanyak 2,1 juta orang</p> <p>4.b Jumlah bidang tanah yang didistribusi sebanyak 600.000 bidang</p> <p>4.f Jumlah kelompok usaha masyarakat desa perhutanan sosial dan kemitraan sebanyak 1.000 kelompok</p> <p>4.g Jumlah pendamping kompeten dalam pemberdayaan masyarakat melalui Kelompok Tani Hutan/ Kelompok Masyarakat sebanyak 200 orang</p> <p>4.h Luas kawasan hutan yang telah ditetapkan seluas 5.000.000 hektare</p> <p>4.i Luasan Tanah Satuan Perumahan (SP) Transmigrasi yang difasilitasi sampai terbitnya SK HPL seluas 15.000 hektare di 10 provinsi</p> <p>4.j Bidang Tanah yang difasilitasi pemberian Sertifikat Hak Milik atas Tanah Transmigrasi sebanyak 26.000 bidang di 30 kabupaten</p>	<p>3.a Jumlah pelaku usaha ultra mikro yang difasilitasi sebanyak 1,6 juta orang</p> <p>4.b Jumlah bidang tanah yang didistribusi sebanyak 602.135 bidang</p> <p>4.f Jumlah kelompok usaha masyarakat desa perhutanan sosial dan kemitraan sebanyak 2.577 kelompok</p> <p>4.g Jumlah pendamping kompeten dalam pemberdayaan masyarakat melalui Kelompok Tani Hutan/ Kelompok Masyarakat sebanyak 500 orang</p> <p>4.h Luas kawasan hutan yang direncanakan dan ditetapkan seluas 4.000.000 hektare</p> <p>4.i Luasan Tanah Satuan Perumahan (SP) Transmigrasi yang difasilitasi sampai terbitnya SK HPL seluas 15.000 hektare di 5 provinsi</p> <p>4.j Bidang Tanah yang difasilitasi pemberian Sertifikat Hak Milik atas Tanah Transmigrasi sebanyak 26.000 bidang di 26 provinsi</p>

M - 37

NO		PERHAL	RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020	PEMUTAKHIRAN RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020																			
<b>4.1 Prioritas Nasional Pembangunan Manusia dan Pengembangan Kemiskinan</b>																							
<b>4.1.5 Program Prioritas Revolusi Mental, Pembangunan Kebudayaan, dan Prestasi Bangsa</b>																							
68.	Sasaran dan Indikator KP dari PP Revolusi Mental, Pembangunan Kebudayaan, dan Prestasi Bangsa (Perubahan data pada Tabel 4.1.1 Sasaran dan Indikator KP dari PP Revolusi Mental, Pembangunan Kebudayaan, dan Prestasi Bangsa 4.1.1 Poin 6. b)	6. b Jumlah Keluarga yang mempunyai balita dan anak yang memahami pelaksanaan dan pembiasaan tumbuh kembang anak sebanyak 1.0.070.035 Keluarga	6. b Jumlah Keluarga yang mempunyai balita dan anak yang memahami pelaksanaan dan pembiasaan tumbuh kembang anak sebanyak 5.832.363 Keluarga																				
69.	Sasaran dan Indikator KP dari PP Revolusi Mental, Pembangunan Kebudayaan, dan Prestasi Bangsa (Perubahan data pada Tabel 4.1.0 Sasaran dan Indikator KP dari PP Revolusi Mental, Pembangunan Kebudayaan, dan Prestasi Bangsa 4.1.0 Poin 2.a Tahun 2018,2019,2020)	2.a Indeks Komposit Kesehatan Anak sebanyak (2018 : 67.9) ; (2019 : Meningkat); (2020 : Meningkat)	2.a Indeks Komposit Kesehatan Anak (2018 : 70.36) ; (2019 : 72.53); (2020 : 74.31)																				
70.	Penghapusan Kementerian/dikti sebagai K/L pelaksana akibat perubahan nomenklatur K/L pada Tabel 4.1.1. KP4, KP5 dan KP7. (Halaman IV.29-IV.32)	<table border="1"> <thead> <tr> <th colspan="2">No.</th> <th>KP / Indikator</th> <th>K/L Pelaksana</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>4</td> <td>Peningkatan Budaya Literasi, Inovasi, dan Kreativitas</td> <td>• Perpustakaan • Kemendikbud • Kemendik • Kemendikbelri</td> </tr> <tr> <td>5</td> <td>Pemertihan Hak dan Perzindungan bagi Anak, Perempuan dan Pemuda</td> <td></td> </tr> </tbody> </table>	No.		KP / Indikator	K/L Pelaksana	4	Peningkatan Budaya Literasi, Inovasi, dan Kreativitas	• Perpustakaan • Kemendikbud • Kemendik • Kemendikbelri	5	Pemertihan Hak dan Perzindungan bagi Anak, Perempuan dan Pemuda		<table border="1"> <thead> <tr> <th colspan="2">No.</th> <th>KP / Indikator</th> <th>K/L Pelaksana</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>4</td> <td>Peningkatan Budaya Literasi, Inovasi, dan Kreativitas</td> <td>• Perpustakaan • Kemendikbud • Kemendik</td> </tr> <tr> <td>0</td> <td>Pemertihan Hak dan Perzindungan bagi Anak, Perempuan dan Pemuda</td> <td></td> </tr> </tbody> </table>	No.		KP / Indikator	K/L Pelaksana	4	Peningkatan Budaya Literasi, Inovasi, dan Kreativitas	• Perpustakaan • Kemendikbud • Kemendik	0	Pemertihan Hak dan Perzindungan bagi Anak, Perempuan dan Pemuda	
No.		KP / Indikator	K/L Pelaksana																				
4	Peningkatan Budaya Literasi, Inovasi, dan Kreativitas	• Perpustakaan • Kemendikbud • Kemendik • Kemendikbelri																					
5	Pemertihan Hak dan Perzindungan bagi Anak, Perempuan dan Pemuda																						
No.		KP / Indikator	K/L Pelaksana																				
4	Peningkatan Budaya Literasi, Inovasi, dan Kreativitas	• Perpustakaan • Kemendikbud • Kemendik																					
0	Pemertihan Hak dan Perzindungan bagi Anak, Perempuan dan Pemuda																						

M - 38

NO	PERHAL	PENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020	PERHAL	PENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020
	<p>7. Jumlah pegawai organisasi pemerintahan yang didanai dalam pelaksanaan manajemen organisasi pemerintahan</p>	<p>7. Jumlah pegawai organisasi pemerintahan yang didanai dalam pelaksanaan manajemen organisasi pemerintahan</p>	<p>7. Jumlah event olahraga nasional (Pekan Olahraga Nasional (PON) XX dan Pekan Paralimpih Nasional (Parpanas) XVI Tahun 2020)</p>	<p>7. Jumlah event olahraga nasional (Pekan Olahraga Nasional (PON) XX dan Pekan Paralimpih Nasional (Parpanas) XVI Tahun 2020)</p>
	<p>Jumlah olahraga nasional yang didanai</p>	<p>Jumlah olahraga nasional yang didanai</p>	<p>Sumber: Kementerian PPN/Bagpemas (kolah), 2019</p>	<p>Sumber: Kementerian PPN/Bagpemas (kolah), 2019</p>
	<p>Jumlah olahraga nasional yang didanai</p>	<p>Jumlah olahraga nasional yang didanai</p>		

M - 39

NO		PERHAL	RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020			PEMUTAKHIRAN RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020		
No.	Sasaran / Indikator	TARGET	Sasaran	Indikator	TARGET	Sasaran	Indikator	
71.	Perubahan nomenklatur, target, dan/ atau satuan indikator Kegiatan Prioritas pada Tabel 4.11							
72.	Sasaran dan Indikator KP dari PP Revolusi Mental, Pembangunan Kebudayaan dan Prestasi Bangsa (Perubahan data pada Tabel 4.11. Sasaran dan Indikator KP dari PP Revolusi Mental, Pembangunan Kebudayaan dan Prestasi Bangsa, Poin 3 Penguatan Modernisasi Umart Beragama; Menguatnya Harmoni dan Kenukungan Umart Beragama poin b, Mengkatnya Kualitas Penyelenggaraan Jamnain Produk Halal poin a, b, dan		<p><b>Menguatkan harmoni dan kenukungan umat beragama</b></p> <p>a. Jumlah penyuluh agama yang dbina sebanyak 10.064 Orang.</p> <p>b. Jumlah rumah ibadah yang bersih dan sehat sebanyak 4.860 Unit di 34 Provinsi.</p> <p><b>Meningkatnya kualitas pelayanan kehidupan beragama</b></p> <p>a. Jumlah penyuluh agama yang dbina sebanyak 228 Orang.</p> <p>b. Jumlah rumah ibadah yang bersih dan sehat sebanyak 1.834 Lembaga Provinsi.</p> <p><b>Mengkatnya penyelenggaraan jaminan produk halal</b></p> <p>a. Jumlah produk halal yang terregistrasi sebanyak 228 Register.</p> <p>b. Jumlah produk halal yang terregistrasi sebanyak 246 Sertifikat.</p> <p>c. Jumlah Stakeholder JPH yang Terbina sebanyak 1.834 Lembaga Provinsi.</p> <p><b>Meningkatnya kualitas penyelenggaraan haji dan umrah</b></p> <p>a. Jumlah petugas haji yang profesional sebanyak 2.288 Orang.</p> <p>b. Jumlah penyelenggara umrah dan haji khusus yang dipantau dan diawasi sebanyak 150 Lembaga.</p> <p>c. Jumlah jemaah haji peserta bimbingan haji sebanyak 204.000 Orang.</p> <p>d. Asrama haji direvitalisasi dan dikembangkan di 11 Lokasi.</p>	<p>Sumber: Kementerian PPN/ Bappenas (Johari), 2019</p> <p>Sumber: Kementerian PPN/ Bappenas (Johari), 2019</p>	<p><b>Menguatkan harmoni dan kenukungan umat beragama</b></p> <p>a. Jumlah penyuluh agama yang dbina sebanyak 10.064 Orang.</p> <p>b. Jumlah rumah ibadah yang bersih dan sehat sebanyak 4.860 Unit di 34 Provinsi.</p> <p><b>Meningkatnya kualitas pelayanan kehidupan beragama</b></p> <p>a. Jumlah penyuluh agama yang dbina sebanyak 228 Orang.</p> <p>b. Jumlah rumah ibadah yang bersih dan sehat sebanyak 1.834 Lembaga Provinsi.</p> <p><b>Mengkatnya penyelenggaraan jaminan produk halal</b></p> <p>a. Jumlah produk halal yang terregistrasi sebanyak 228 Register.</p> <p>b. Jumlah produk halal yang terregistrasi sebanyak 246 Sertifikat.</p> <p>c. Jumlah Stakeholder JPH yang Terbina sebanyak 1.834 Lembaga Provinsi.</p> <p><b>Meningkatnya kualitas penyelenggaraan haji dan umrah</b></p> <p>a. Jumlah petugas haji yang profesional sebanyak 2.288 Orang.</p> <p>b. Jumlah penyelenggara umrah dan haji khusus yang dipantau dan diawasi sebanyak 150 Lembaga.</p> <p>c. Jumlah jemaah haji peserta bimbingan haji sebanyak 204.000 Orang.</p> <p>d. Asrama haji direvitalisasi dan dikembangkan di 11 Lokasi.</p>	<p>Sumber: Kementerian PPN/ Bappenas (Johari), 2019</p> <p>Sumber: Kementerian PPN/ Bappenas (Johari), 2019</p>	<p><b>Menguatkan harmoni dan kenukungan umat beragama</b></p> <p>a. Jumlah penyuluh agama yang dbina sebanyak 10.064 Orang.</p> <p>b. Jumlah rumah ibadah yang bersih dan sehat sebanyak 4.860 Unit di 34 Provinsi.</p> <p><b>Meningkatnya kualitas pelayanan kehidupan beragama</b></p> <p>a. Jumlah penyuluh agama yang dbina sebanyak 228 Orang.</p> <p>b. Jumlah rumah ibadah yang bersih dan sehat sebanyak 1.834 Lembaga Provinsi.</p> <p><b>Mengkatnya penyelenggaraan jaminan produk halal</b></p> <p>a. Jumlah produk halal yang terregistrasi sebanyak 228 Register.</p> <p>b. Jumlah produk halal yang terregistrasi sebanyak 246 Sertifikat.</p> <p>c. Jumlah Stakeholder JPH yang Terbina sebanyak 1.834 Lembaga Provinsi.</p> <p><b>Meningkatnya kualitas penyelenggaraan haji dan umrah</b></p> <p>a. Jumlah petugas haji yang profesional sebanyak 2.288 Orang.</p> <p>b. Jumlah penyelenggara umrah dan haji khusus yang dipantau dan diawasi sebanyak 150 Lembaga.</p> <p>c. Jumlah jemaah haji peserta bimbingan haji sebanyak 204.000 Orang.</p> <p>d. Asrama haji direvitalisasi dan dikembangkan di 11 Lokasi.</p>	

M - 40

NO	PERHAL	RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020	PENCUT ANGGIRAK RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020
	<p>c. Meningkatkan Kualitas Penyelenggaraan Haji dan Umrah poin a, b, c, d, dan e; Berkembangnya Ekonomi Umrah dan Sumberdaya Keagamaan poin a, b, dan c; (Halaman IV.28 dan IV.29)</p>	<p>e. Pusat Layanan Haji dan Umrah yang Dibangun di 41 Lokasi</p> <p><b>Berkembangnya ekonomi umat dan sumberdaya keagamaan</b></p> <p>a. Jumlah tanah wakaf yang di legitimasi di 2.500 Lokasi</p> <p>b. Jumlah lembaga zakat terawasi sebanyak 211 Lembaga</p> <p>c. Jumlah lembaga zakat yang terbita sebanyak 832 Lembaga</p>	<p>e. Pusat Layanan Haji dan Umrah yang Dibangun di 40 Lokasi</p> <p><b>Berkembangnya ekonomi umat dan sumberdaya keagamaan</b></p> <p>a. Jumlah tanah wakaf yang di legitimasi di 267 Lokasi</p> <p>b. Jumlah lembaga zakat terakreditasi sebanyak 337 Lembaga</p> <p>c. Lembaga yang Mendapatkan Pembinaan Manajemen Ekonomi Umat sebanyak 1.269 Lembaga</p>
73.	<p>Kerangka Regulasi (berangka regulasi untuk pp Pengkajian Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan dan PP Penerbitan Layanan Pendidikan Berkualitas dan Pengembangan Iptek-Inovasi, halaman VI.33, <b>dihapus</b>)</p>	<p>Kerangka regulasi yang dibutuhkan untuk mendukung pencapaian PP Pengkajian Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan adalah sebagai berikut</p> <p>1. KP Pengendalian Penyakit: (a) peraturan perundangan tentang wabah; dan (b) peraturan perundangan tentang kesehatan jiwa</p> <p>Kerangka regulasi yang dibutuhkan untuk mendukung pencapaian PP Pemerataan Layanan Pendidikan Berkualitas dan Pengembangan Iptek-Inovasi adalah sebagai berikut:</p> <p>1. KP Kapabilitas Adopsi Iptek dan Penciptaan Inovasi: peraturan menteri/kepala lembaga turunan dari Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2018 tentang Rencana Induk Riset Nasional 2017-2045, Peraturan Presiden tentang penyederhanaan proses perizinan dan komersialisasi produk inovasi, Peraturan Presiden tentang pembentukan badan layanan umum/holding untuk pengembangan dan pemasaran produk inovasi Science-Techno Park/Lembaga Litbang, Peraturan Presiden tentang pemanfaatan prototipe hasil riset di lingkungan pemerintah dan BUMN, Peraturan Presiden tentang master plan SDM Iptek nasional, Peraturan Presiden tentang mekanisme mobilisasi SDM Iptek antar institusi litbang, BUMN, dan swasta, Peraturan Presiden tentang insentif kepada R&amp;D swasta, pendanaan atau KI, dan investasi R&amp;D, dan Peraturan Presiden tentang dana abadi riset atau dana inovasi nasional</p>	<p><i>Dihapus</i></p>

M - 41

NO	PERHAL	RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020	PEMUTAKHIRAN RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020
<b>4.1 Prioritas Nasional Pembangunan Manusia dan Penguasaan Kemiskinan</b> <b>4.1.6 Kerangka Regulasi</b>			
74.	Kerangka Regulasi	1. KP Pengendalian Penyakit; (a) peraturan perundang-undangan tentang wabah; dan (b) peraturan perundang-undangan tentang kesehatan jiwa.	Ditutupus
75.	Kerangka Regulasi	1. KP Kapabilitas Adopsi Iptek dan Penerimaan Inovasi: peraturan menteri/Kepala lembaga turunan dari Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2018 tentang Rencana Induk Riset Nasional 2017-2045, Peraturan Presiden tentang penguatan proses penelitian dan komersialisasi produk inovasi, Peraturan Presiden tentang pembentukan badan layanan umum/holding untuk penelitian dan pemasaran produk inovasi Science-Techno Park/Lembaga Litbang, Peraturan Presiden tentang pemanfaatan prototipe hasil riset di lingkungan pemerintah dan BUMN, Peraturan Presiden tentang master plan SDM Iptek nasional, Peraturan Presiden tentang mekanisme mobilisasi SDM Iptek antar lembaga BUMN dan swasta, Peraturan Presiden tentang insentif kepada R&D swasta, pendanaan atas KI dan investasi R&D, dan Peraturan Presiden tentang dana abadi riset atau dana inovasi nasional	Ditutupus

M - 42

NO		PERHAL	RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020					PEMUTAKHIRAN RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020																															
<b>4.2 Prioritas Nasional Infrastruktur dan Pemerintahan Wilayah</b> <b>4.2.1 Program Prioritas Perluasan Infrastruktur dan Pelayanan Dasar</b>																																							
76.	Perubahan Tabel 4.1.3 Sasaran dan Indikator PP Perluasan Infrastruktur dan Pelayanan Dasar, Halaman IV.37																																						
<table border="1"> <thead> <tr> <th>No.</th> <th>Sasaran/ Indikator</th> <th>Satuan</th> <th>2017*</th> <th>2018*</th> <th>2019**</th> <th>2020**</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1.</td> <td>Meningkatkan akses masyarakat terhadap perumahan dan permukiman layak, aman dan terjangkau</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td>Proporsi rumah tangga yang memiliki hunian layak dengan akses air minum layak</td> <td>Persen</td> <td>59,07</td> <td>61,29</td> <td>63,44</td> <td>65,66 (termasuk 23,23% akses perpipaan)</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Proporsi rumah tangga yang memiliki hunian aman* (perhitungan akses air minum aman melalui asesmen dari PKAM dalam proses perpipaan)</td> <td>Persen</td> <td>N/A</td> <td>N/A</td> <td>11</td> <td>12</td> </tr> </tbody> </table>												No.	Sasaran/ Indikator	Satuan	2017*	2018*	2019**	2020**	1.	Meningkatkan akses masyarakat terhadap perumahan dan permukiman layak, aman dan terjangkau							Proporsi rumah tangga yang memiliki hunian layak dengan akses air minum layak	Persen	59,07	61,29	63,44	65,66 (termasuk 23,23% akses perpipaan)		Proporsi rumah tangga yang memiliki hunian aman* (perhitungan akses air minum aman melalui asesmen dari PKAM dalam proses perpipaan)	Persen	N/A	N/A	11	12
No.	Sasaran/ Indikator	Satuan	2017*	2018*	2019**	2020**																																	
1.	Meningkatkan akses masyarakat terhadap perumahan dan permukiman layak, aman dan terjangkau																																						
	Proporsi rumah tangga yang memiliki hunian layak dengan akses air minum layak	Persen	59,07	61,29	63,44	65,66 (termasuk 23,23% akses perpipaan)																																	
	Proporsi rumah tangga yang memiliki hunian aman* (perhitungan akses air minum aman melalui asesmen dari PKAM dalam proses perpipaan)	Persen	N/A	N/A	11	12																																	
<p>Sumber: Kementerian PPN/BS/PPPT (disial), 2019 Keterangan: * Realisasi; ** Target</p>																																							
<table border="1"> <thead> <tr> <th>No.</th> <th>Sasaran/ Indikator</th> <th>Satuan</th> <th>2017*</th> <th>2018*</th> <th>2019**</th> <th>2020**</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1.</td> <td>Meningkatkan akses masyarakat terhadap perumahan dan permukiman layak, aman dan terjangkau</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td>Proporsi rumah tangga yang memiliki hunian layak dengan akses air minum layak</td> <td>Persen</td> <td>87,54</td> <td>87,75</td> <td>88,70</td> <td>91,83 (termasuk 23,23% akses perpipaan)</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Proporsi rumah tangga yang memiliki hunian aman* (perhitungan akses air minum aman melalui asesmen dari PKAM dalam proses perpipaan)</td> <td>Persen</td> <td>N/A</td> <td>0,8</td> <td>0,78</td> <td>7,32</td> </tr> </tbody> </table>												No.	Sasaran/ Indikator	Satuan	2017*	2018*	2019**	2020**	1.	Meningkatkan akses masyarakat terhadap perumahan dan permukiman layak, aman dan terjangkau							Proporsi rumah tangga yang memiliki hunian layak dengan akses air minum layak	Persen	87,54	87,75	88,70	91,83 (termasuk 23,23% akses perpipaan)		Proporsi rumah tangga yang memiliki hunian aman* (perhitungan akses air minum aman melalui asesmen dari PKAM dalam proses perpipaan)	Persen	N/A	0,8	0,78	7,32
No.	Sasaran/ Indikator	Satuan	2017*	2018*	2019**	2020**																																	
1.	Meningkatkan akses masyarakat terhadap perumahan dan permukiman layak, aman dan terjangkau																																						
	Proporsi rumah tangga yang memiliki hunian layak dengan akses air minum layak	Persen	87,54	87,75	88,70	91,83 (termasuk 23,23% akses perpipaan)																																	
	Proporsi rumah tangga yang memiliki hunian aman* (perhitungan akses air minum aman melalui asesmen dari PKAM dalam proses perpipaan)	Persen	N/A	0,8	0,78	7,32																																	
<p>Sumber: Kementerian PPN/BS/PPPT (disial), 2019 Keterangan: * Realisasi; ** Target</p>																																							



M - 43

NO		PERHAL		RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020						PEMUTAKHIRAN RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020					
No.	Kategori Prioritas	Sasaran/ Indikator	Target	Satuan	Lokasi	K/L	No.	Kategori Prioritas	Sasaran/ Indikator	Target	Satuan	Lokasi	K/L		
77.		Perubahan Tabel 4.14 Saaran dan Indikator KP dari PP Perluasan Infrastruktur dan Pelayanan Dasar, Halaman IV.38					1	Keagasan Prioritas	Akses Perumahan serta Perumahan Layak, Aman, dan Terjangkau	Meningkatnya akses masyarakat terhadap perumahan serta perumahan yang layak, aman, dan terjangkau	49.300	Unit	34	• Kemari PUPP • Kemendagri • Pemda	
									Jumlah rumah baru layak yang terbangun melalui peran pemerintah			34	• Kemari PUPP • Kemendagri • Pemda		
									Jumlah peningkatan kualitas hunian melalui peran pemerintah	230.000	Unit	34	• Kemari PUPP • Kemendagri • Pemda		
									Jumlah rumah tangga yang memiliki fasilitas penunjang perumahan	118.450	Rumah Tangga	34	• Kemari PUPP • Kemendagri • Pemda		
									Jumlah peralihan rumah tangga yang memiliki fasilitas penunjang perumahan	1.000	Peralihan	34	• Kemari PUPP • Pemda		
							1	Keagasan Prioritas	Akses Perumahan serta Perumahan Layak, Aman, dan Terjangkau	Meningkatnya akses masyarakat terhadap perumahan serta perumahan yang layak, aman, dan terjangkau	26.171	Unit	34	• Kemari PUPP • Kemendagri • Pemda	
									Jumlah baru hunian layak yang terbangun melalui peran pemerintah			34	• Kemari PUPP • Kemendagri • Pemda		
									Jumlah peningkatan kualitas hunian melalui peran pemerintah	225.800	Unit	34	• Kemari PUPP • Kemendagri • Pemda		
									Jumlah rumah tangga yang memiliki fasilitas penunjang perumahan	118.700	Rumah Tangga	34	• Kemari PUPP • Kemendagri • Pemda		
									Jumlah peralihan rumah tangga yang memiliki fasilitas penunjang perumahan	29	Satuan Perumahan	10	Kemendagri		

M - 44

NO	PERHAL	RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020					RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020				
			23	Sesuai Perumahan Kabupaten Kota	Kerend- PDDT						
	2. Penyediaan Akses Air Minum serta Sanitasi Yang Layak dan Aman	Meningkatkan akses masyarakat terhadap layanan air minum serta sanitasi yang layak dan aman	264.595	Kepala Keluarga	33 • Kemeri • PUJPK • Kemendagri • Pemda						
	Jumlah rumah yang terlayani TPS3R/TPST	Jumlah rumah sambungan air minum dengan akses layak per pipaan	16.948.228	Rumahnya	34 • Kemeri • PUJPK • Kemendagri • Pemda						
	Jumlah rumah dengan akses air minum layak tiap per pipaan (RUP, BPS)	Jumlah rumah dengan akses air minum layak tiap per pipaan	29.510.794	Rumahnya	34 • Kemeri • PUJPK • Kemendagri • Pemda						
		2. Penyediaan Akses Air Minum serta Sanitasi Yang Layak dan Aman	47.200	Kepala Keluarga	78 • Kemeri • PUJPK • Kemendagri • Pemda						
	3. Kebutuhan dan Transprtasi	Meningkatkan penyediaan fasilitas kemitraan dan kemitraan transportasi	1	Unit/Lokasi	Desaw Terban Prov.						
	Penyelesaian serta pemeliharaan	Meningkatkan penyediaan fasilitas kemitraan dan kemitraan transportasi	1	Unit/Lokasi	Desaw Terban Prov.						



M - 46

NO	PERHAL	RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020					PEMUTAKHIRAN RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020						
		Indikator	2017	2018	2019	2020	Indikator	2017	2018	2019	2020		
78.	Perubahan Tabel 4.15 Kegiatan Infrastruktur Kawasan Tertinggal dan Ketahanan Bencana, Halaman IV.42	<p>1. Jumlah rute perintis transportasi udara</p>	Rute perintis	201	239	239	201	<p>1. Jumlah rute perintis transportasi udara</p>	Rute perintis	190	209	192	188
<p>4.2 Prioritas Nasional Infrastruktur dan Pemerataan Wilayah</p> <p>4.2.2 Program Prioritas Penguatan Infrastruktur Kawasan Tertinggal dan Ketahanan Bencana</p>													
<p>Sumber: Kementerian PPN/Bappenas (data), 2019</p>													
<p>1. Jumlah rute perintis transportasi udara</p>													
<p>Sumber: Kementerian PPN/Bappenas (data), 2019</p>													
<p>1. Jumlah rute perintis transportasi udara</p>													
<p>Sumber: Kementerian PPN/Bappenas (data), 2019</p>													
<p>1. Jumlah rute perintis transportasi udara</p>													

M - 47

NO	PERHAL	RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020						REVISI RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020					
		Jumlah rute perintis transportasi laut	Rute perintis	117	134	113	157	Jumlah rute perintis transportasi laut	Rute perintis	110	137	140	140
2	Meningkatnya kenyamanan masyarakat dalam menikmati daya rusak air	Jumlah perantara bea ngre yang dibangun	Km	102	190	30	220	Jumlah perantara bea ngre yang dibangun	Km	177	222	137	130
		Jumlah perantara bea ngre yang dibangun	Km	20	22	13	32	Jumlah perantara bea ngre yang dibangun	Km	20,4	22,5	18,5	21,5
		Jumlah perantara li labur/sedimen yang dibangun	Unit	31	31	13	28	Jumlah perantara li labur/sedimen yang dibangun	Unit	31	28	32	28
		Jumlah Pilot Forecasting and Warning System (PFW) yang dibangun/ ditugaskan	Unit	N/A	N/A	N/A	7						
Sumber: Kementerian PPN/Bappenas (Kisala), 2019 Keterangan: *) Realisasi; *) Target													
Sumber: Kementerian PPN/Bappenas (Kisala), 2019 Keterangan: *) Realisasi; *) Target													

M - 48

NO	PERHAL	RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020						PEMUTAKHIRAN RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020									
		No.	Kondisi Prioritas Daerah Tertinggi	Sasaran/ Indikator	TARGET	Satuan	Lokasi	K/L	Pelaksana	No.	Kondisi Prioritas Daerah Tertinggi	Sasaran/ Indikator	TARGET	Satuan	Lokasi	K/L	Pelaksana
79.	Perubahan Tabel 4.16 Saasran dan Indikator KP dari PP Pengaturan Kawasan Tertinggi dan Kawasan Berencana, Halaman IV.45	1	Absorbtas Daerah Tertinggi	Tercapainya pembangunan dan pemerataan masyarakat	7	Lokal	Terselur	Kemendagri	1	Absorbtas Daerah Tertinggi	Tercapainya pembangunan dan pemerataan masyarakat	10	Lokal	Terselur	Kemendagri		
					10	Lokal	Terselur	Kemendagri				7	Lokal	Terselur	Kemendagri		
					0	Lokal	Terselur	Kemendagri				24	Kan	Terselur	Kemendagri-PIRT		

M - 49

NO	PERHAL	RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020						RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020					
		2.	2.										
		Kebijakan Keberencanaan Infrastruktur	Kebijakan Keberencanaan Infrastruktur										
		Kerangka Keberencanaan Infrastruktur	Kerangka Keberencanaan Infrastruktur										
	Jumlah wilayah yang memiliki perantara radio berbasis GPRS, 3G, 4G, dan generasi lainnya, dan generasi lainnya	64	Unit	30	Provinsi	Kemen PU KEM KEM	2	Kabupa en/ Kota	2	Provinsi	Kemen PU KEM		
	Peningkatan kapasitas jaringan yang dibangun/ditingkatkan	20	Km	13	Provinsi	Kemen PU KEM	16	Km	16	Provinsi	Kemen PU KEM		
	Jumlah check dan yang dibangun/ditingkatkan	7	Unit	5	Provinsi	Kemen PU KEM	5	Unit	5	Provinsi	Kemen PU KEM		
	Peningkatan kapasitas jaringan yang dibangun/ditingkatkan	151	Km	17	Provinsi	Kemen PU KEM	19	Km	57.29	Provinsi	Kemen PU KEM		
	Jumlah bangunan yang dibangun/ditingkatkan	21	Unit	7	Provinsi	Kemen PU KEM	4	Unit	14	Provinsi	Kemen PU KEM		
	Peningkatan kapasitas jaringan yang dibangun/ditingkatkan	20	Km	10	Provinsi	Kemen PU KEM	21	Km	21.1	Provinsi	Kemen PU KEM		
	Peningkatan kapasitas jaringan yang dibangun/ditingkatkan	2	Km	2	Provinsi	Kemen PU KEM	2	Km	2	Provinsi	Kemen PU KEM		

M - 50

NO		PERHAL		RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020						PEMUTAKHIRAN RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020											
				3. Perbaikan Pemeliharaan Jalan Desa		Perbaikan pemeliharaan/dibangun		4,37	Km	4	Provinsi Jawa Timur	Kemren PUPR	3. Perbaikan Pemeliharaan Jalan Desa		Perbaikan pemeliharaan/dibangun		6,0	Km	5	Provinsi Jawa Timur	Kemren PUPR
				4. Perencanaan Pemeliharaan Jalan Desa		Perencanaan air baku		4	Unit	Kab. Kaowaja, Kab. Yaman, Kota Sonorejo	Kemren PUPR	4. Perencanaan Pemeliharaan Jalan Desa		Perencanaan air baku		0,1	m <sup>3</sup> /detik	1	Provinsi Jawa Timur	Kemren PUPR	
				3. Perbaikan Pemeliharaan Jalan Desa		Perbaikan pemeliharaan/dibangun		12	Km	4	Provinsi Jawa Timur	Kemren PUPR	3. Perbaikan Pemeliharaan Jalan Desa		Perbaikan pemeliharaan/dibangun		6,0	Km	5	Provinsi Jawa Timur	Kemren PUPR
				4. Perencanaan Pemeliharaan Jalan Desa		Perencanaan air baku		4,3	Km	Provinsi Jawa Timur	Kemren PUPR	4. Perencanaan Pemeliharaan Jalan Desa		Perencanaan air baku		0,1	m <sup>3</sup> /detik	1	Provinsi Jawa Timur	Kemren PUPR	
				3. Perbaikan Pemeliharaan Jalan Desa		Perbaikan pemeliharaan/dibangun		1,3	Kabupaten/Kota	5	Provinsi Jawa Timur	Kemren PUPR	3. Perbaikan Pemeliharaan Jalan Desa		Perbaikan pemeliharaan/dibangun		1	Kabupaten/Kota	1	Provinsi Jawa Timur	Kemren PUPR
				4. Perencanaan Pemeliharaan Jalan Desa		Perencanaan air baku		0,2	m <sup>3</sup> /detik	5	Provinsi Jawa Timur	Kemren PUPR	4. Perencanaan Pemeliharaan Jalan Desa		Perencanaan air baku		0,1	m <sup>3</sup> /detik	1	Provinsi Jawa Timur	Kemren PUPR



M - 51

NO	PERHAL	RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020	PEMUTAKHIRAN RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020																														
		<table border="1"> <tr> <td>Penda ngunan bangunan pe- ngelolaan ba ngir</td> <td>1,2</td> <td>Km</td> <td>Kab. Kerinci</td> <td>Kemari PUPR</td> </tr> <tr> <td>Peroba ngunan jaringa n listrik perantara</td> <td>4</td> <td>Daerah Jajawa</td> <td>Kota Jayapura dan Sorong</td> <td>Kemari PUPR</td> </tr> <tr> <td>Jumlah pebabahan yang dibangun dan dikembangka n untuk menentuhi standar pelayana n operasional</td> <td>5</td> <td>Lokasi</td> <td>Kab. Sarmi, Kab. Nabire, Kab. Kamoria, Kab. Kerj, Yajen</td> <td>Kemari PUPR</td> </tr> <tr> <td>Panjang jalan nasional, trans jayawa, dan perobahan yang dibangun dan dikembangka n keadaanya</td> <td>200</td> <td>Km</td> <td>Terebar</td> <td>Kemari PUPR</td> </tr> </table> <p>Sumber: Kementerian PUPR/Bappenas (dibawah), 2019</p>	Penda ngunan bangunan pe- ngelolaan ba ngir	1,2	Km	Kab. Kerinci	Kemari PUPR	Peroba ngunan jaringa n listrik perantara	4	Daerah Jajawa	Kota Jayapura dan Sorong	Kemari PUPR	Jumlah pebabahan yang dibangun dan dikembangka n untuk menentuhi standar pelayana n operasional	5	Lokasi	Kab. Sarmi, Kab. Nabire, Kab. Kamoria, Kab. Kerj, Yajen	Kemari PUPR	Panjang jalan nasional, trans jayawa, dan perobahan yang dibangun dan dikembangka n keadaanya	200	Km	Terebar	Kemari PUPR	<table border="1"> <tr> <td>Jumlah kapasitas unit air baku yang dibangun</td> <td>0,077</td> <td>m<sup>3</sup>/det</td> <td>Kab. Kamoria, Kab. Sorong, Kab. Fakelak, Kab. Wasopen, Kab. Tofara, Kab. Yapen, Kab. Mamberamo Raya, Kab. Jayawijaya, Kab. Arnot, Kab. Jayapura, Kab. Mamberoi, Kab. Merauke, Kab. Bala ampai, Kab. Sorong Selatan, Kota Jayapura</td> <td>Kemari PUPR</td> </tr> <tr> <td>Bangunan perantara bangir yang dibangun</td> <td>7,99</td> <td>Km</td> <td>Kota Jayapura, Kota Sorong, Kab. Mamberoi, Kab. Sarmi, Kab. Jayapura, Kab. Yalukimo, Kab. Merauke</td> <td>Kemari PUPR</td> </tr> </table>	Jumlah kapasitas unit air baku yang dibangun	0,077	m <sup>3</sup> /det	Kab. Kamoria, Kab. Sorong, Kab. Fakelak, Kab. Wasopen, Kab. Tofara, Kab. Yapen, Kab. Mamberamo Raya, Kab. Jayawijaya, Kab. Arnot, Kab. Jayapura, Kab. Mamberoi, Kab. Merauke, Kab. Bala ampai, Kab. Sorong Selatan, Kota Jayapura	Kemari PUPR	Bangunan perantara bangir yang dibangun	7,99	Km	Kota Jayapura, Kota Sorong, Kab. Mamberoi, Kab. Sarmi, Kab. Jayapura, Kab. Yalukimo, Kab. Merauke	Kemari PUPR
Penda ngunan bangunan pe- ngelolaan ba ngir	1,2	Km	Kab. Kerinci	Kemari PUPR																													
Peroba ngunan jaringa n listrik perantara	4	Daerah Jajawa	Kota Jayapura dan Sorong	Kemari PUPR																													
Jumlah pebabahan yang dibangun dan dikembangka n untuk menentuhi standar pelayana n operasional	5	Lokasi	Kab. Sarmi, Kab. Nabire, Kab. Kamoria, Kab. Kerj, Yajen	Kemari PUPR																													
Panjang jalan nasional, trans jayawa, dan perobahan yang dibangun dan dikembangka n keadaanya	200	Km	Terebar	Kemari PUPR																													
Jumlah kapasitas unit air baku yang dibangun	0,077	m <sup>3</sup> /det	Kab. Kamoria, Kab. Sorong, Kab. Fakelak, Kab. Wasopen, Kab. Tofara, Kab. Yapen, Kab. Mamberamo Raya, Kab. Jayawijaya, Kab. Arnot, Kab. Jayapura, Kab. Mamberoi, Kab. Merauke, Kab. Bala ampai, Kab. Sorong Selatan, Kota Jayapura	Kemari PUPR																													
Bangunan perantara bangir yang dibangun	7,99	Km	Kota Jayapura, Kota Sorong, Kab. Mamberoi, Kab. Sarmi, Kab. Jayapura, Kab. Yalukimo, Kab. Merauke	Kemari PUPR																													

M - 52

NO	PERHAL	RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020	RINGKASAN RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020				
			Berprestasi dan jitu dalam menjalankan tugas yang diembankan	3	Berprestasi	DI Wanagiri, Nubara, DI Lerdi, Jayapura, DI DI Bombong, Palak	Kemen PUPR
			Jumlah pelaksanaan yang diembankan dan diwujudkan untuk memenuhi standar pelayanan operasional	5	Lokasi	Kab. Mambes, Raye, Kab. Sarmi, Kab. Nabire, Kab. Keimena, Kab. Kopy, Yapan	Kementerian
			Peningkatan rasional, transparan, dan pertanggungjawaban pelaksanaan dan pencapaian	153	Km	Terselenggara	Kemen PUPR

Sumber: Kementerian PP/N/Budgetaria (15/04/2019)

M - 53

NO		PERHAL		RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020					PEMUTAKHIRAN RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020																																																						
4.2 Prioritas Nasional Infrastruktur dan Pemerintahan Wilayah												4.2.3 Program Prioritas Peningkatan Produktivitas Multimoda dan Antarmoda Mendukung Pertumbuhan Ekonomi																																																			
80.	Tabel 4.17 Sasaran dan Indikator pp Peningkatan Konektivitas Multimoda dan Antarmoda Mendukung Pertumbuhan Ekonomi	<table border="1"> <thead> <tr> <th>No.</th> <th>Sasaran/ Indikator</th> <th>Satuan</th> <th>2017<sup>1)</sup></th> <th>2018<sup>1)</sup></th> <th>2019<sup>2)</sup></th> <th>2020<sup>3)</sup></th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1.</td> <td>Meningkatnya konektivitas di wilayah pusat-pusat pertumbuhan dan menghidupkan konektivitas multimoda dan antarmoda</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td>Jumlah produksi penumpang dan angkutan barang kereta api</td> <td>Juta Orang, 40 juta Ton</td> <td>360 juta Orang, 40 juta Ton</td> <td>430 juta Orang, 45 juta Ton</td> <td>513 juta Orang, 50 juta Ton</td> <td>590 juta Orang, 60 juta Ton</td> </tr> </tbody> </table>										No.	Sasaran/ Indikator	Satuan	2017 <sup>1)</sup>	2018 <sup>1)</sup>	2019 <sup>2)</sup>	2020 <sup>3)</sup>	1.	Meningkatnya konektivitas di wilayah pusat-pusat pertumbuhan dan menghidupkan konektivitas multimoda dan antarmoda							Jumlah produksi penumpang dan angkutan barang kereta api	Juta Orang, 40 juta Ton	360 juta Orang, 40 juta Ton	430 juta Orang, 45 juta Ton	513 juta Orang, 50 juta Ton	590 juta Orang, 60 juta Ton	<table border="1"> <thead> <tr> <th>No.</th> <th>Sasaran/ Indikator</th> <th>Satuan</th> <th>2017<sup>1)</sup></th> <th>2018<sup>1)</sup></th> <th>2019<sup>2)</sup></th> <th>2020<sup>3)</sup></th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1.</td> <td>Meningkatnya konektivitas di wilayah pusat-pusat pertumbuhan dan menghidupkan konektivitas multimoda dan antarmoda</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td>Jumlah produksi penumpang dan angkutan barang kereta api</td> <td>Juta Orang, 40 juta Ton</td> <td>392 juta Orang, 40 juta Ton</td> <td>422 juta Orang, 45 juta Ton</td> <td>425 juta Orang, 53 juta Ton</td> <td>442 juta Orang, 60 juta Ton</td> </tr> </tbody> </table>										No.	Sasaran/ Indikator	Satuan	2017 <sup>1)</sup>	2018 <sup>1)</sup>	2019 <sup>2)</sup>	2020 <sup>3)</sup>	1.	Meningkatnya konektivitas di wilayah pusat-pusat pertumbuhan dan menghidupkan konektivitas multimoda dan antarmoda							Jumlah produksi penumpang dan angkutan barang kereta api	Juta Orang, 40 juta Ton	392 juta Orang, 40 juta Ton	422 juta Orang, 45 juta Ton	425 juta Orang, 53 juta Ton	442 juta Orang, 60 juta Ton
No.	Sasaran/ Indikator	Satuan	2017 <sup>1)</sup>	2018 <sup>1)</sup>	2019 <sup>2)</sup>	2020 <sup>3)</sup>																																																									
1.	Meningkatnya konektivitas di wilayah pusat-pusat pertumbuhan dan menghidupkan konektivitas multimoda dan antarmoda																																																														
	Jumlah produksi penumpang dan angkutan barang kereta api	Juta Orang, 40 juta Ton	360 juta Orang, 40 juta Ton	430 juta Orang, 45 juta Ton	513 juta Orang, 50 juta Ton	590 juta Orang, 60 juta Ton																																																									
No.	Sasaran/ Indikator	Satuan	2017 <sup>1)</sup>	2018 <sup>1)</sup>	2019 <sup>2)</sup>	2020 <sup>3)</sup>																																																									
1.	Meningkatnya konektivitas di wilayah pusat-pusat pertumbuhan dan menghidupkan konektivitas multimoda dan antarmoda																																																														
	Jumlah produksi penumpang dan angkutan barang kereta api	Juta Orang, 40 juta Ton	392 juta Orang, 40 juta Ton	422 juta Orang, 45 juta Ton	425 juta Orang, 53 juta Ton	442 juta Orang, 60 juta Ton																																																									
Sumber: Kementerian PPN/Bappenas (dolah), 2019												Sumber: Kementerian PPN/Bappenas (dolah), 2019																																																			
Keterangan: <sup>1)</sup> Realisasi; <sup>2)</sup> Target												Keterangan: <sup>1)</sup> Realisasi; <sup>2)</sup> Target																																																			
81.	Tabel 4.18 Sasaran dan Indikator KP dari pp Peningkatan Konektivitas Multimoda dan Antarmoda Mendukung Pertumbuhan Ekonomi	<table border="1"> <thead> <tr> <th>No.</th> <th>Kondisi Prioritas Transporasi Jalan</th> <th>Indikator</th> <th>Target</th> <th>Satuan</th> <th>Lokasi</th> <th>R/f/ Pelaksanaan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1.</td> <td>Konektivitas Transporasi Jalan</td> <td>Tercapainya peningkatan jaringan jalan mendukung kawasan prioritas nasional</td> <td>4000</td> <td>Km</td> <td>Terselubur (Sumatera, Jawa, Kalimantan, dan Sulawesi)</td> <td>Kemen PUPH</td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td>Jumlah angkut transportasi yang didukung akses jalan</td> <td>7</td> <td>Lokasi</td> <td>Terselubur</td> <td>Kemen PUPH</td> </tr> </tbody> </table>										No.	Kondisi Prioritas Transporasi Jalan	Indikator	Target	Satuan	Lokasi	R/f/ Pelaksanaan	1.	Konektivitas Transporasi Jalan	Tercapainya peningkatan jaringan jalan mendukung kawasan prioritas nasional	4000	Km	Terselubur (Sumatera, Jawa, Kalimantan, dan Sulawesi)	Kemen PUPH			Jumlah angkut transportasi yang didukung akses jalan	7	Lokasi	Terselubur	Kemen PUPH	<table border="1"> <thead> <tr> <th>No.</th> <th>Kondisi Prioritas Transporasi Jalan</th> <th>Indikator</th> <th>Target</th> <th>Satuan</th> <th>Lokasi</th> <th>R/f/ Pelaksanaan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1.</td> <td>Konektivitas Transporasi Jalan</td> <td>Tercapainya peningkatan jaringan jalan mendukung kawasan prioritas nasional</td> <td>368,26</td> <td>Km</td> <td>Terselubur (Sumatera, Jawa, Kalimantan, dan Sulawesi)</td> <td>Kemen PUPH</td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td>Jumlah angkut transportasi yang didukung akses jalan</td> <td>18</td> <td>Lokasi</td> <td>Terselubur</td> <td>Kemen PUPH</td> </tr> </tbody> </table>										No.	Kondisi Prioritas Transporasi Jalan	Indikator	Target	Satuan	Lokasi	R/f/ Pelaksanaan	1.	Konektivitas Transporasi Jalan	Tercapainya peningkatan jaringan jalan mendukung kawasan prioritas nasional	368,26	Km	Terselubur (Sumatera, Jawa, Kalimantan, dan Sulawesi)	Kemen PUPH			Jumlah angkut transportasi yang didukung akses jalan	18	Lokasi	Terselubur	Kemen PUPH
No.	Kondisi Prioritas Transporasi Jalan	Indikator	Target	Satuan	Lokasi	R/f/ Pelaksanaan																																																									
1.	Konektivitas Transporasi Jalan	Tercapainya peningkatan jaringan jalan mendukung kawasan prioritas nasional	4000	Km	Terselubur (Sumatera, Jawa, Kalimantan, dan Sulawesi)	Kemen PUPH																																																									
		Jumlah angkut transportasi yang didukung akses jalan	7	Lokasi	Terselubur	Kemen PUPH																																																									
No.	Kondisi Prioritas Transporasi Jalan	Indikator	Target	Satuan	Lokasi	R/f/ Pelaksanaan																																																									
1.	Konektivitas Transporasi Jalan	Tercapainya peningkatan jaringan jalan mendukung kawasan prioritas nasional	368,26	Km	Terselubur (Sumatera, Jawa, Kalimantan, dan Sulawesi)	Kemen PUPH																																																									
		Jumlah angkut transportasi yang didukung akses jalan	18	Lokasi	Terselubur	Kemen PUPH																																																									

M - 54

NO	PERHAL	PENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020	PENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020
	<p>2. Konektivitas Transportasi Kereta Api</p>	<p>Tercapainya pertumbuhan nasional</p>	<p>Tercapainya pertumbuhan nasional</p>
	<p>Panjang jalur kereta api lintas utama yang dibangun (termasuk jalur ganda dan rel betonis)</p>	<p>275 Km</p>	<p>218 Km</p>
	<p>Panjang jalur kereta api lintas utama yang dikembangkan</p>	<p>225 Km</p>	<p>229,48 Km</p>
	<p>Tersebut</p>	<p>Tersebut</p>	<p>Tersebut</p>
	<p>Kemendagri</p>	<p>Kemendagri</p>	<p>Kemendagri</p>
	<p>4. Konektivitas Transportasi Udara</p>	<p>Tercapainya pertumbuhan nasional</p>	<p>Tercapainya pertumbuhan nasional</p>
	<p>Jumlah bandara yang dibangun kapasitasnya</p>	<p>46</p>	<p>40</p>
	<p>Lokasi</p>	<p>Tersebut</p>	<p>Tersebut</p>
	<p>Kemendagri</p>	<p>Kemendagri</p>	<p>Kemendagri</p>

Sumber: Kementerian PPN/Bappenas (disebut), 2019

Sumber: Kementerian PPN/Bappenas (disebut), 2019

M - 55

NO		PERHAL		RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020				PEMUTAKHIRAN RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020																																			
4.2 Prioritas Nasional Infrastruktur dan Pemerataan Wilayah																																											
4.2.4 Program Prioritas Pengembangan Infrastruktur Perkotaan																																											
8.2		Tabel 4.20 Sasaran dan Indikator KP dari PP Peningkatan Infrastruktur Perkotaan, Halaman IV.52																																									
		<table border="1"> <thead> <tr> <th>No.</th> <th>Kegiatan Prioritas</th> <th>Indikator</th> <th>Target</th> <th>Satuan</th> <th>Lokasi</th> <th>K/L</th> <th>Pelembaga</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>3</td> <td>Infrastruktur Jalan Perkotaan</td> <td>Terseleksiannya pembangunan dan pemeliharaan infrastruktur jalan perkotaan</td> <td>Jumlah /<i>fig over</i> dan underpass yang dibangun</td> <td>7</td> <td>Lokal</td> <td>Tersebut</td> <td>Kemren PUPP</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>Penyediaan Akses Air Minum dan Layak dan Aman di Perkotaan</td> <td>Meningkatnya akses masyarakat terhadap layanan air minum dan sanitasi yang layak dan aman di perkotaan</td> <td>Jumlah NAPPK</td> <td>1</td> <td>Unit</td> <td>Pusat</td> <td> <ul style="list-style-type: none"> <li>Kemren PUPP</li> <li>Kemendagri</li> <li>Berkas</li> </ul> </td> </tr> <tr> <td>5</td> <td>Penyediaan Akses Perumahan serta Pemukiman Layak, Aman dan Terjangkau di Perkotaan</td> <td>Meningkatnya akses masyarakat terhadap perumahan yang layak, aman, dan terjangkau di perkotaan</td> <td>Jumlah NAPPK</td> <td>4</td> <td>Dokumen</td> <td>Pusat</td> <td> <ul style="list-style-type: none"> <li>Kemren PUPP</li> <li>Kemendagri</li> <li>Berkas</li> </ul> </td> </tr> </tbody> </table>										No.	Kegiatan Prioritas	Indikator	Target	Satuan	Lokasi	K/L	Pelembaga	3	Infrastruktur Jalan Perkotaan	Terseleksiannya pembangunan dan pemeliharaan infrastruktur jalan perkotaan	Jumlah / <i>fig over</i> dan underpass yang dibangun	7	Lokal	Tersebut	Kemren PUPP	4	Penyediaan Akses Air Minum dan Layak dan Aman di Perkotaan	Meningkatnya akses masyarakat terhadap layanan air minum dan sanitasi yang layak dan aman di perkotaan	Jumlah NAPPK	1	Unit	Pusat	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kemren PUPP</li> <li>Kemendagri</li> <li>Berkas</li> </ul>	5	Penyediaan Akses Perumahan serta Pemukiman Layak, Aman dan Terjangkau di Perkotaan	Meningkatnya akses masyarakat terhadap perumahan yang layak, aman, dan terjangkau di perkotaan	Jumlah NAPPK	4	Dokumen	Pusat	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kemren PUPP</li> <li>Kemendagri</li> <li>Berkas</li> </ul>
No.	Kegiatan Prioritas	Indikator	Target	Satuan	Lokasi	K/L	Pelembaga																																				
3	Infrastruktur Jalan Perkotaan	Terseleksiannya pembangunan dan pemeliharaan infrastruktur jalan perkotaan	Jumlah / <i>fig over</i> dan underpass yang dibangun	7	Lokal	Tersebut	Kemren PUPP																																				
4	Penyediaan Akses Air Minum dan Layak dan Aman di Perkotaan	Meningkatnya akses masyarakat terhadap layanan air minum dan sanitasi yang layak dan aman di perkotaan	Jumlah NAPPK	1	Unit	Pusat	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kemren PUPP</li> <li>Kemendagri</li> <li>Berkas</li> </ul>																																				
5	Penyediaan Akses Perumahan serta Pemukiman Layak, Aman dan Terjangkau di Perkotaan	Meningkatnya akses masyarakat terhadap perumahan yang layak, aman, dan terjangkau di perkotaan	Jumlah NAPPK	4	Dokumen	Pusat	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kemren PUPP</li> <li>Kemendagri</li> <li>Berkas</li> </ul>																																				
		<table border="1"> <thead> <tr> <th>No.</th> <th>Kegiatan Prioritas</th> <th>Indikator</th> <th>Target</th> <th>Satuan</th> <th>Lokasi</th> <th>K/L</th> <th>Pelembaga</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>3</td> <td>Infrastruktur Jalan Perkotaan</td> <td>Terseleksiannya pembangunan dan pemeliharaan infrastruktur jalan perkotaan</td> <td>Jumlah /<i>fig over</i> dan underpass yang dibangun</td> <td>6</td> <td>Lokal</td> <td>Tersebut</td> <td>Kemren PUPP</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>Penyediaan Akses Air Minum dan Layak dan Aman di Perkotaan</td> <td>Meningkatnya akses masyarakat terhadap layanan air minum dan sanitasi yang layak dan aman di perkotaan</td> <td>Jumlah NAPPK</td> <td>4</td> <td>Dokumen</td> <td>Pusat</td> <td> <ul style="list-style-type: none"> <li>Kemren PUPP</li> <li>Kemendagri</li> <li>Berkas</li> </ul> </td> </tr> <tr> <td>5</td> <td>Penyediaan Akses Perumahan serta Pemukiman Layak, Aman dan Terjangkau di Perkotaan</td> <td>Meningkatnya akses masyarakat terhadap perumahan yang layak, aman, dan terjangkau di perkotaan</td> <td>Jumlah NAPPK</td> <td>4</td> <td>Dokumen</td> <td>Pusat</td> <td> <ul style="list-style-type: none"> <li>Kemren PUPP</li> <li>Kemendagri</li> <li>Berkas</li> </ul> </td> </tr> </tbody> </table>										No.	Kegiatan Prioritas	Indikator	Target	Satuan	Lokasi	K/L	Pelembaga	3	Infrastruktur Jalan Perkotaan	Terseleksiannya pembangunan dan pemeliharaan infrastruktur jalan perkotaan	Jumlah / <i>fig over</i> dan underpass yang dibangun	6	Lokal	Tersebut	Kemren PUPP	4	Penyediaan Akses Air Minum dan Layak dan Aman di Perkotaan	Meningkatnya akses masyarakat terhadap layanan air minum dan sanitasi yang layak dan aman di perkotaan	Jumlah NAPPK	4	Dokumen	Pusat	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kemren PUPP</li> <li>Kemendagri</li> <li>Berkas</li> </ul>	5	Penyediaan Akses Perumahan serta Pemukiman Layak, Aman dan Terjangkau di Perkotaan	Meningkatnya akses masyarakat terhadap perumahan yang layak, aman, dan terjangkau di perkotaan	Jumlah NAPPK	4	Dokumen	Pusat	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kemren PUPP</li> <li>Kemendagri</li> <li>Berkas</li> </ul>
No.	Kegiatan Prioritas	Indikator	Target	Satuan	Lokasi	K/L	Pelembaga																																				
3	Infrastruktur Jalan Perkotaan	Terseleksiannya pembangunan dan pemeliharaan infrastruktur jalan perkotaan	Jumlah / <i>fig over</i> dan underpass yang dibangun	6	Lokal	Tersebut	Kemren PUPP																																				
4	Penyediaan Akses Air Minum dan Layak dan Aman di Perkotaan	Meningkatnya akses masyarakat terhadap layanan air minum dan sanitasi yang layak dan aman di perkotaan	Jumlah NAPPK	4	Dokumen	Pusat	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kemren PUPP</li> <li>Kemendagri</li> <li>Berkas</li> </ul>																																				
5	Penyediaan Akses Perumahan serta Pemukiman Layak, Aman dan Terjangkau di Perkotaan	Meningkatnya akses masyarakat terhadap perumahan yang layak, aman, dan terjangkau di perkotaan	Jumlah NAPPK	4	Dokumen	Pusat	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kemren PUPP</li> <li>Kemendagri</li> <li>Berkas</li> </ul>																																				



M - 56

NO	PERHAL	RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020					REVISI RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020								
		4. Energi Berkelanjutan untuk Perumahan	Meningkatkan persediaan energi rumah menggunakan tenaga untuk	10.000	Unit	Wilayah Metro-politan, Kota Besar, Kota Sedang, dan Kota Kecil	Kemren PU/PR			6. Energi Berkelanjutan untuk Perumahan	Meningkatkan persediaan energi rumah menggunakan tenaga untuk	5.219	Unit	Wilayah Metro-politan, Kota Besar, Kota Sedang, dan Kota Kecil	Kemren PU/PR
		5. Energi Berkelanjutan untuk Perumahan	Meningkatkan persediaan energi rumah menggunakan tenaga untuk	12	Lokasi	Provinsi DKI Jakarta, Kota Tangerang, Kota Tangerang Selatan, Kota Bekasi, Kota Bandung, Kota Semarang, Kota Surabaya, Kota Surabaya, Kota Makassar, Kota Denpasar, Kota Palembang, dan Kota Manado	Kemren PU/PR Kemren ESDM Kemren Perumahan Daerah			6. Energi Berkelanjutan untuk Perumahan	Meningkatkan persediaan energi rumah menggunakan tenaga untuk	400	Unit	Tersebar	Kemren ESDM Kemren Perumahan Daerah
		6. Energi Berkelanjutan untuk Perumahan	Meningkatkan persediaan energi rumah menggunakan tenaga untuk	10	Mega Watt Peak (MWp)	Tersebar	Kemren ESDM Kemren Perumahan Daerah			7. Energi Berkelanjutan untuk Perumahan	Meningkatkan persediaan energi rumah menggunakan tenaga untuk	200	Unit	Abodeklatik	Kemren ESDM Kemren Perumahan Daerah
		7. Energi Berkelanjutan untuk Perumahan	Meningkatkan persediaan energi rumah menggunakan tenaga untuk	108	Unit	Abodeklatik Tersebar di Kota Besar	Kemren ESDM Kemren Perumahan Daerah	Sumber: Kementerian PPN/Isapenas (dibawah), 2019							

M - 57

NO		PERHAL		RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020				PEKUT AKBIRAK RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020					
4.2 Prioritas Nasional Infrastruktur dan Pemerintahan Wilayah													
4.2.5 Program Prioritas Transformasi Digital													
83.	Perubahan Tabel 4.22 Sasaran dan Indikator KP dari PP Transformasi Digital, Halaman IV.56												
No.	Kegiatan Prioritas	Sasaran/ Indikator	Target	Satuan	Lokasi	R/L	No.	Kegiatan Prioritas	Sasaran/ Indikator	Target	Satuan	Lokasi	R/L
1.	Perencanaan Infrastruktur TK	Menetapkan infrastruktur TK di seluruh wilayah Indonesia					1.	Perencanaan Infrastruktur TK	Menetapkan infrastruktur TK di seluruh wilayah Indonesia				
		Jumlah IIS untuk desa blank spot	2.100	Lokasi	Tersebar	Kemen- kominfo			Jumlah IIS untuk desa blank spot	5.000	Lokasi	Tersebar	Kemen- kominfo
		Jumlah daerah operasional layanan jaringan seluler 4G LTE di Jawa Tengah	57	Kabupaten/ Kota	Tersebar	Kemen- kominfo			Peroperasian layanan jaringan seluler optik di Pulau Rengas	95	Pusat SLA	Tersebar	Kemen- kominfo
		Penyediaan layanan satelit untuk layanan telekomunikasi	31	Clips	Pusat	Kemen- kominfo			Penyediaan kapasitas akses untuk layanan telekomunikasi	21	Clips	Pusat	Kemen- kominfo
		Jumlah infrastruktur penyediaan publik radio yang dikembangkan	20	Siaran	Tersebar	LPP RRI			Jumlah infrastruktur penyediaan publik radio yang dikembangkan	13	Siaran	Tersebar	LPP RRI
		Jumlah infrastruktur penyediaan publik televisi yang dikembangkan	50	Unit	Tersebar	LPP TVRI			Jumlah infrastruktur penyediaan publik televisi yang dikembangkan	20	Unit	Tersebar	LPP TVRI
	2.	Perencanaan Infrastruktur TK	Meningkatkan jumlah akses telekomunikasi dan internet di seluruh wilayah Indonesia, baik daerah komersial maupun nonkomersial										
		Jumlah penyediaan akses internet untuk sekolah, puskesmas, kantor pemerintah, dll.	5.990	Lokasi	Tersebar	Kemen- kominfo			Jumlah penyediaan akses internet untuk sekolah, puskesmas, kantor pemerintah, dll.	12.000	Lokasi	Tersebar	Kemen- kominfo

M - 58

NO		PERHAL	RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020					PEMUTAKHIRAN RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020																																		
			<table border="1"> <tr> <td>Jumlah start up digital</td> <td>50</td> <td>Start up aktif</td> <td>Pusat</td> <td>Kemren-kominfo</td> </tr> <tr> <td>Jumlah ndayem, petani dan UMKM online yang menjadi pengguna aktif</td> <td>105.000</td> <td>Orang</td> <td>Tersebar</td> <td>Kemren-kominfo</td> </tr> </table> <p>Sumber: Kementerian PPN/ Bappenas (dibawah), 2019</p>					Jumlah start up digital	50	Start up aktif	Pusat	Kemren-kominfo	Jumlah ndayem, petani dan UMKM online yang menjadi pengguna aktif	105.000	Orang	Tersebar	Kemren-kominfo	<table border="1"> <tr> <td>Nilai</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Jumlah start up digital</td> <td>20</td> <td>Start up aktif</td> <td>Pusat</td> <td>Kemren-kominfo</td> </tr> <tr> <td>Jumlah UMKM online yang menjadi pengguna aktif</td> <td>1000</td> <td>Orang</td> <td>Tersebar</td> <td>Kemren-kominfo</td> </tr> <tr> <td>Jumlah lokasi Petani dan Selayan On- online</td> <td>6</td> <td>Lokasi</td> <td>Tersebar</td> <td>Kemren-kominfo</td> </tr> </table> <p>Sumber: Kementerian PPN/ Bappenas (dibawah), 2019</p>					Nilai					Jumlah start up digital	20	Start up aktif	Pusat	Kemren-kominfo	Jumlah UMKM online yang menjadi pengguna aktif	1000	Orang	Tersebar	Kemren-kominfo	Jumlah lokasi Petani dan Selayan On- online	6	Lokasi	Tersebar	Kemren-kominfo
Jumlah start up digital	50	Start up aktif	Pusat	Kemren-kominfo																																						
Jumlah ndayem, petani dan UMKM online yang menjadi pengguna aktif	105.000	Orang	Tersebar	Kemren-kominfo																																						
Nilai																																										
Jumlah start up digital	20	Start up aktif	Pusat	Kemren-kominfo																																						
Jumlah UMKM online yang menjadi pengguna aktif	1000	Orang	Tersebar	Kemren-kominfo																																						
Jumlah lokasi Petani dan Selayan On- online	6	Lokasi	Tersebar	Kemren-kominfo																																						
84.	Perubahan Keterangan Gambar 4.2.5 Aspek Keslayahan pp Transformasi Digital, Halaman IV.58	 <p>                     1. Penyediaan BTS di 2.100 Lokasi                      2. Satelit Telekomunikasi                      3. Penyediaan Layanan Akses Internet : 5.950 Lokasi                 </p>	 <p>                     1. Penyediaan BTS di 3.000 Lokasi                      2. Satelit Telekomunikasi                      3. Penyediaan Layanan Akses Internet : 12.000 Lokasi                 </p>																																							
<b>4.2 Prioritas Nasional Infrastruktur dan Pemerataan Wilayah</b> <b>4.2.6 Kerangka Regulasi dan Kerangka Kelembagaan</b>			Percepatan regulasi pengesahan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2004 tentang Sumber Daya Air yang dibatalkan oleh Mahkamah Konstitusi juga perlu dilakukan dalam rangka mendukung pencapaian kebijakan terkait Program Prioritas Perluasan Infrastruktur Dasar. Rancangan undang-undang pengesahan undang-undang tersebut telah ditetapi oleh DPR dan saat ini proses perjalanannya masih dalam tahap pembahasan. Regulasi ini sangat diperlukan untuk menjamin pemenuhan kebutuhan air bagi setiap warga negara dan pengaturan tata kelola air.																																							
85.	Halaman IV.58 Perubahan Kerangka Regulasi	Ditutupi, karena Undang-undang tentang Sumber Daya Air sudah kerat (RUU No.17 Tahun 2019)																																								



M - 59

NO	PERHAL	RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020	PEMUT AKHIRAK RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020
86.	Halaman IV.59 Perubahan Kerangka Regulasi		5. Kemangka regulasi yang dibutuhkan untuk mendukung penyediaan perumahan dan pemukiman yang layak dan terjangkau adalah Peraturan Pemerintah tentang Penyelenggaraan Tabunggas Perumahan Rakyat. Regulasi ini mengatur sistem Kerja Tabunggas Perumahan Rakyat termasuk kewajiban Tapera, penggerakan Dana Tapera, pemupukan Dana Tapera, dan pemanfaatan Dana Tapera.
87.	Halaman IV.59 Perubahan Kerangka Regulasi Nomor 2	Penyusunan Naskah Akademis Undang-Undang Air Minum dan Sanitasi sebagai kelian dasar terkait bidang air minum dan sanitasi yang akan dilakukan secara dan pertimbangan dalam merumuskan pokok-pokok substansi pada rancangan undang-undang. Masih jernihnya kondisi capaian air minum dan sanitasi saat ini dibandingkan dengan target serta belum adanya sistem yang kuat dalam tata kelola pelepasan air minum dan sanitasi menjadi alasan diperlukannya suatu payung hukum dalam bentuk undang-undang untuk memberikan kepastian dan kejelasan dalam pelaksanaan penyediaan air minum dan sanitasi melalui kewajiban kepada masyarakat untuk melalakan sistem penyediaan pengelolaan air minum dan sanitasi yang layak dan aman;	Kerangka regulasi yang dibutuhkan untuk mendorong percepatan penetapan Peraturan Pemerintah dan peraturan turunan lainnya dari Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2019 tentang Sumber Daya Air, yaitu peraturan terkait konservasi sumber daya air, pengendalian daya rusak air, dan pendanaan pengelolaan sumber daya air;
88.	Halaman IV.59 Perubahan Kerangka Kelembagaan Nomor 8 dan 9	8. Peningkatan kapasitas pengelola Bendungan; 9. Peningkatan kapasitas lembaga pengelola irigasi dan strategi sistem pengelolaan kelembagaan petani.	ditutup
89.	Halaman IV.58 Perubahan Kerangka Regulasi	Percepatan regulasi pengganti Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2004 tentang Sumber Daya Air yang dibatalkan oleh Mahkamah Konstitusi juga perlu dibuktikan dalam rangka mendukung pencapaian kebijakan terkait Program Prioritas Perluasan Infrastruktur Dasar. Rancangan undang-undang pengganti undang-undang tersebut telah ditetapi oleh DPR dan saat ini proses peratupannya masih dalam tahap pembahasan. Regulasi ini sangat diperlukan untuk menjamin pemenuhan kebutuhan air bagi setiap warga negara dan penguatman ta ta keblanga;	Dihapus, karena Undang-undang tentang Sumber Daya Air sudah terbit (UU No. 17 Tahun 2019)

M - 60

NO		PERHAL	RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020					PEMUTAKHIRAN RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020						
<b>4.3 Prioritas Nasional Nilai Tambah Sektor Rili, Industriisasi, dan Kemandirian Kerja</b>														
90.	Indikator PN Nilai Tambah Sektor Rili, Industriisasi, dan Kemandirian Kerja (perubahan data pada Tabel 4.2.3, Halaman IV.60)													
	No	Subsistem/ Indikator	Satuan	2017*	2018*	2019*	2020**	No	Subsistem/ Indikator	Satuan	2017*	2018*	2019*	2020**
	1.	Pertumbuhan PDB Pertanian	Persen	3,8	3,9	3,8	3,8	1.	Pertumbuhan PDB Pertanian	Persen	3,8	3,9	3,8	3,7
	3.	Pertumbuhan PDR Industri Pengolahan	Persen	4,3	4,3	5,1	4,90 - 5,40	3.	Pertumbuhan PDR Industri Pengolahan	Persen	4,3	4,3	5,1	5,0
	4.	Nilai Devisa Perusahaan	Miliar USD	15,2	17,0	20,0	19,0 - 21,0	4.	Nilai Devisa Perusahaan	Miliar USD	15,2	17,0	20,0	21,0
	5.	Nilai Tambah Ekonomi Kerifit	Tribun Rupiah	1.009	1.105	1.211	1.305 - 1.307	5.	Nilai Tambah Ekonomi Kerifit	Tribun Rupiah	989	1.105	1.211	1.189-1.214
	6.	Pertumbuhan Ekspor Barang dan Jasa	Perken	6,9	6,5	6,3	4,69 - 6,65	6.	Pertumbuhan Ekspor Barang dan Jasa	Perken	8,9	6,5	6,3	3,7
	7.	Pertumbuhan Investasi (PMTB)	Perken	6,2	6,7	7,0	6,9-7,3	7.	Pertumbuhan Investasi (PMTB)	Perken	6,2	6,7	7,0	6,0
	12	Kontribusi Ekonomi Digital	Perken	N/A	N/A	N/A	3,174	12	Kontribusi Ekonomi Digital	Perken	N/A	N/A	N/A	3,2
Sumber: Kementerian PPN/Bappenas (kemdah), 2019 Keterangan: *) Realisasi; **) Target														

M - 61

NO		PERHAL		RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020						PEMUTAKHIRAN RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020																																						
4.3 Prioritas Nasional Nilai Tambah Sektor Rill, Industrialisasi, dan Kesempatan Kerja																																																
4.3.2 Program Prioritas Peningkatan Nilai Tambah dan Investasi di Sektor Rill dan Industrialisasi																																																
91.	Indikator PP Peningkatan Nilai Tambah dan Investasi di Sektor Rill dan Industrialisasi (perubahan data pada Tabel 4.26, Halaman IV.65)	<table border="1"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Sasaran/ Indikator</th> <th>Bulan</th> <th>2017<sup>1)</sup></th> <th>2018<sup>1)</sup></th> <th>2019<sup>1)</sup></th> <th>2020<sup>1)</sup></th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1.</td> <td>Pertumbuhan PDB Industri Pengolahan Non Migas</td> <td>Berani</td> <td>4,85</td> <td>4,77</td> <td>5,33</td> <td>5,48 - 6,01</td> </tr> <tr> <td>5.</td> <td>Kontribusi PDB Industri Pengolahan</td> <td>Berani</td> <td>20,16</td> <td>19,56</td> <td>19,83</td> <td>19,78 - 19,80</td> </tr> <tr> <td>11.</td> <td>Target realisasi investasi PMA dan PMDN</td> <td>Tribun Regional</td> <td>692,8</td> <td>721,3</td> <td>833,0 - 870,0</td> <td>875,1 - 890,3</td> </tr> <tr> <td>12.</td> <td>Kontribusi realisasi PMA dan PMDN sektor manufaktur</td> <td>Berani</td> <td>39,6</td> <td>30,8</td> <td>33,2<sup>2)</sup></td> <td>36,2</td> </tr> </tbody> </table> <p>Sumber: Kementerian PP/N/Bappenas (Kedalu), 2019 Keterangan: <sup>1)</sup> Realisasi; <sup>2)</sup> Target</p>												No	Sasaran/ Indikator	Bulan	2017 <sup>1)</sup>	2018 <sup>1)</sup>	2019 <sup>1)</sup>	2020 <sup>1)</sup>	1.	Pertumbuhan PDB Industri Pengolahan Non Migas	Berani	4,85	4,77	5,33	5,48 - 6,01	5.	Kontribusi PDB Industri Pengolahan	Berani	20,16	19,56	19,83	19,78 - 19,80	11.	Target realisasi investasi PMA dan PMDN	Tribun Regional	692,8	721,3	833,0 - 870,0	875,1 - 890,3	12.	Kontribusi realisasi PMA dan PMDN sektor manufaktur	Berani	39,6	30,8	33,2 <sup>2)</sup>	36,2
		No	Sasaran/ Indikator	Bulan	2017 <sup>1)</sup>	2018 <sup>1)</sup>	2019 <sup>1)</sup>	2020 <sup>1)</sup>																																								
1.	Pertumbuhan PDB Industri Pengolahan Non Migas	Berani	4,85	4,77	5,33	5,48 - 6,01																																										
5.	Kontribusi PDB Industri Pengolahan	Berani	20,16	19,56	19,83	19,78 - 19,80																																										
11.	Target realisasi investasi PMA dan PMDN	Tribun Regional	692,8	721,3	833,0 - 870,0	875,1 - 890,3																																										
12.	Kontribusi realisasi PMA dan PMDN sektor manufaktur	Berani	39,6	30,8	33,2 <sup>2)</sup>	36,2																																										
92.	Indikator KP Peningkatan Industri Berbasis Peranian Terintegrasi Hulu-Hilir (perubahan data pada Tabel 4.27, Halaman IV.67)	<table border="1"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Sasaran/ Indikator</th> <th>Target</th> <th>Unit</th> <th>Loke</th> <th>RPJL Pelaksana</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1.</td> <td>Peningkatan Industri Berbasis Peranian Terintegrasi Hulu-Hilir</td> <td>3,0</td> <td>Berani</td> <td>114 Loke</td> <td> <ul style="list-style-type: none"> <li>Kemontanan</li> <li>Kemari BUKIN</li> <li>Komogoro</li> <li>IKPM</li> <li>Kemontika</li> <li>PURIT</li> <li>Penda</li> <li>BUMN</li> <li>Perkelantani</li> <li>Perantama</li> </ul> </td> </tr> </tbody> </table> <p>Sumber: Kementerian PP/N/Bappenas (Kedalu), 2019 Keterangan: <sup>1)</sup> Angka proyek; <sup>2)</sup> Target</p>												No	Sasaran/ Indikator	Target	Unit	Loke	RPJL Pelaksana	1.	Peningkatan Industri Berbasis Peranian Terintegrasi Hulu-Hilir	3,0	Berani	114 Loke	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kemontanan</li> <li>Kemari BUKIN</li> <li>Komogoro</li> <li>IKPM</li> <li>Kemontika</li> <li>PURIT</li> <li>Penda</li> <li>BUMN</li> <li>Perkelantani</li> <li>Perantama</li> </ul>																							
		No	Sasaran/ Indikator	Target	Unit	Loke	RPJL Pelaksana																																									
1.	Peningkatan Industri Berbasis Peranian Terintegrasi Hulu-Hilir	3,0	Berani	114 Loke	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kemontanan</li> <li>Kemari BUKIN</li> <li>Komogoro</li> <li>IKPM</li> <li>Kemontika</li> <li>PURIT</li> <li>Penda</li> <li>BUMN</li> <li>Perkelantani</li> <li>Perantama</li> </ul>																																											
92.	Indikator KP Peningkatan Industri Berbasis Peranian Terintegrasi Hulu-Hilir (perubahan data pada Tabel 4.27, Halaman IV.67)	<table border="1"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Sasaran/ Indikator</th> <th>Target</th> <th>Unit</th> <th>Loke</th> <th>RPJL Pelaksana</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1.</td> <td>Peningkatan Industri Berbasis Peranian Terintegrasi Hulu-Hilir</td> <td>2,3</td> <td>Berani</td> <td>114 Loke</td> <td> <ul style="list-style-type: none"> <li>Kemontanan</li> <li>Kemari BUKIN</li> <li>Kemogoro</li> <li>IKPM</li> <li>Penda</li> <li>BUMN</li> <li>Perkelantani</li> <li>Perantama</li> </ul> </td> </tr> </tbody> </table> <p>Sumber: Kementerian PP/N/Bappenas (Kedalu), 2019 Keterangan: <sup>1)</sup> Angka proyek; <sup>2)</sup> Target</p>												No	Sasaran/ Indikator	Target	Unit	Loke	RPJL Pelaksana	1.	Peningkatan Industri Berbasis Peranian Terintegrasi Hulu-Hilir	2,3	Berani	114 Loke	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kemontanan</li> <li>Kemari BUKIN</li> <li>Kemogoro</li> <li>IKPM</li> <li>Penda</li> <li>BUMN</li> <li>Perkelantani</li> <li>Perantama</li> </ul>																							
		No	Sasaran/ Indikator	Target	Unit	Loke	RPJL Pelaksana																																									
1.	Peningkatan Industri Berbasis Peranian Terintegrasi Hulu-Hilir	2,3	Berani	114 Loke	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kemontanan</li> <li>Kemari BUKIN</li> <li>Kemogoro</li> <li>IKPM</li> <li>Penda</li> <li>BUMN</li> <li>Perkelantani</li> <li>Perantama</li> </ul>																																											

M - 62

NO	PERHAL	RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020									
93.	Indikator KP Peningkatan Industri Berbasis Kemudahan yang Terintegrasi Hulu-Hilir (perubahan data pada Tabel 4.27, Halaman IV.677)	RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020 RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020 RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020									
No. Kegiatan Utama	Sasaran / Indikator	Target	Unit	Lokasi	R/L	No. Kegiatan Utama	Sasaran / Indikator	Target	Unit	Lokasi	R/L
2.	Peningkatan Industri Berbasis Kemudahan yang Terintegrasi Hulu-Hilir	Meningkatkan indikator berbasis kemartiman yang terintegrasi Hulu-Hilir	10	Unit	8 lokasi • Kementerian • Kemendagri • Kemendikbud • KKP	2.	Peningkatan Industri Berbasis Kemudahan yang Terintegrasi Hulu-Hilir	Meningkatkan indikator berbasis kemartiman yang terintegrasi Hulu-Hilir	31	Unit	17 • Kementerian • Kemendagri • Kemendikbud • KKP
Sumber: Kementerian PPN/Bappenas (dialah), 2019											
Meningkatkan produksi komoditas hortikultura											
Meningkatkan produksi komoditas hortikultura											
Meningkatkan indikator hortikultura dan jami											
Meningkatkan indikator hortikultura dan jami											
Meningkatkan indikator hortikultura dan jami											

M - 63

NO	PERHAL	RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020						PEMUTAKHIRAN RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020							
		No	Kegiatan Prioritas	Sasaran/ Indikator	TARGET	Unit	Lokasi	R/T/ Pelaksanaan	No	Kegiatan Prioritas	Sasaran/ Indikator	TARGET	Unit	Lokasi	R/T/ Pelaksanaan
94	Indikator KP Peningkatan Daya Saing Destinasi Industri Pariwisata, Termasuk Wisata Alam, yang Didukung Pergerakan Rantai Pasok (perubahan data pada Tabel 4.27, Halaman IV.69)	4	Peningkatan Daya Saing Destinasi dan Industri Pariwisata, Termasuk Wisata Alam, yang Didukung Pergerakan Rantai Pasok	Meningkatnya kemampuan destinasi dan daya saing industri pariwisata	5	Destinasi	1. Jabon 2. NTT 3. Sumba 4. Sulaib 5. Nagea Barat	Kementerian • KLUHK • KKP • Kemen • KUKM • Kementerian PILIT • Kemen PIUPK	4	Peningkatan Daya Saing Destinasi dan Industri Pariwisata, Termasuk Wisata Alam, yang Didukung Pergerakan Rantai Pasok	Meningkatnya kemampuan destinasi dan daya saing industri pariwisata	4	Destinasi	1. Jabon 2. NTT 3. Sumba 4. Sulaib	Kementerian • Kementerian parcepal • Kemen ESDM • BKPM • Kemend • Fronda • BUDN
Sumber: Kementerian PPN/Bappenas (klsab), 2019															
Sumber: Kementerian PPN/Bappenas (klsab), 2019															

M - 64

NO	PERHAL	RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020					REVISI RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020				
		Jumlah destinasi pariwisata, termasuk dalam bertitik K EK, yang difasilitasi pengembangan infrastruktur di luar kawasan	10	Desentral	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sumut</li> <li>2. Bangka Belitung</li> <li>3. DKI Jakarta</li> <li>4. Banten-Jabar</li> <li>5. DIY-Jateng</li> <li>6. Jatim</li> <li>7. NTB</li> <li>8. NTT</li> <li>9. Sultra</li> <li>10. Maluku Utara</li> </ol> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kementerian</li> <li>• Kemenri ESDM</li> <li>• BKP-M</li> <li>• Kemen RI/SIS</li> <li>• Pemda</li> <li>• BUMN</li> </ul>		Jumlah destinasi pariwisata, termasuk dalam bertitik K EK, yang difasilitasi pengembangan infrastruktur di luar kawasan	11	Desentral	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sumut</li> <li>2. Bangka Belitung</li> <li>3. DKI Jakarta</li> <li>4. Banten-Jabar</li> <li>5. DIY-Jateng</li> <li>6. Jatim</li> <li>7. NTB</li> <li>8. NTT</li> <li>9. Sultra</li> <li>10. Maluku Utara</li> <li>11. Sulut</li> </ol> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kementerian PDR</li> <li>• Kementerian</li> <li>• Kemen ESDM</li> <li>• Kemen BUMN</li> <li>• Kemaker</li> <li>• Kementerian</li> <li>• Bappenas</li> <li>• Pemda</li> </ul>	
		Jumlah lokasi urban heritage/berbasa heritage/ekonomi kreatif	5	Lokasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sumut</li> <li>2. DIY</li> <li>3. Jateng (2)</li> <li>4. NTB</li> </ol>		Jumlah lokasi urban heritage/berbasa heritage/ekonomi kreatif	4	Lokasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sumut</li> <li>2. DIY</li> <li>3. Jateng</li> <li>4. NTB</li> <li>11. Sulut</li> </ol>	
		Jumlah diversifikasi produk perikanan perikanan alam dan budaya	12	Dokumen	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. NTT</li> <li>2. NTB</li> <li>3. Sulut</li> <li>4. Sulteng</li> <li>5. Gorontalo</li> </ol>		Jumlah diversifikasi produk perikanan perikanan alam dan budaya	15	Dokumen	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. NTT</li> <li>2. NTB</li> <li>3. Sulut</li> <li>4. Sulteng</li> <li>5. Gorontalo</li> </ol>	
		Jumlah pengembangan wisata bahari	5	Lokasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. NTB</li> <li>2. NTT</li> <li>3. Sulawesi</li> <li>4. Sulut</li> </ol>		Jumlah pengembangan wisata bahari	10	Lokasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. NTB</li> <li>2. NTT</li> <li>3. Aceh</li> <li>4. Sulut</li> </ol>	

M - 65

NO		PERHAL		RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020						PEMUTAKHIRAN RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020					
95.		Indikator KP Peningkatan Nilai Tambah dan Daya Saing Produk Kreatif dan Digital (perubahan data pada Tabel 4.27, Halaman IV/70)		Sumber: Kementerian PPN/Bappenas (keolah), 2019						Sumber: Kementerian PPN/Bappenas (keolah), 2019.					
				Kegiatan Prioritas		Sasaran/ Indikator		Target		Unit		Lokasi		K/L/ Pelaksanaan	
		5. Peningkatan Nilai Tambah dan Daya Saing Produk Kreatif dan Digital		Meningkatkan nilai tambah produk kreatif dan digital		9		Lokasi		1. Sumut (Medan) 2. Jabar (Bandung dan Karawang) 3. Banten (Kajang-Rengas atung - Lebak) 4. DKI Jakarta		• Bekasi • Kemen- konids • Kem- Huluhan • Kem- perin			
		5. Peningkatan Nilai Tambah dan Daya Saing Produk Kreatif dan Digital		Meningkatkan nilai tambah produk kreatif dan digital		8		Lokasi		1. Sumut (Medan) 2. Jabar (Bandung dan Karawang) 3. Banten (Kajang-Rengas atung - Lebak) 4. DIY		• Komon- pantab • Komon- konids • Komon- Huluhan • Kem- perin			
								Geopark yang difasilitasi		8		Lokasi		1. NTB 2. Jabar 3. DIY 4. Sumut 5. Bali 6. Bant 7. Sdael 5. Kepri	
								Geopark yang difasilitasi		2		Lokasi		1. Sdael 2. Kepri	
								Jumlah dan wisata super prioritas yang didukung pengem- bangannya		11		Desa		1. NTB 2. Sumut	
								Jumlah daerah yang difasilitasi		2		Lokasi		5. Kepri 6. Sumbar 7. Bali 8. Kalimantan 9. Maluku 10. Maluku Utara	

M - 66

NO		PERHAL		RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020									RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020											
				Sumber: Kementerian PPN/ Bappenas (dibawah), 2019									Sumber: Kementerian PPN/ Bappenas (dibawah), 2019											
				No.			Kegiatan Prioritas			Sasaran/ Indikator			Target			Unit			Lokasi			M/LE Pelaksanaan		
				6.			Perubahan Iklim Usaha dan Pengembangan Investasi			Meningkatnya peringkat kemampuan kerjasama dan realisasi investasi PMA dan PMDN			75			Peringkat			Pusat			• Kementerian dan • Pemerintah • Pemda		
							Meningkatnya peringkat kemampuan kerjasama dan realisasi investasi kompetensi ekspor			Jumlah perusahaan asing yang melakukan investasi di kawasan industri yang menerapkan norma keselamatan kerja yang baik, waktu tunggu, dan penyelesaian			4000			Perusahaan			Pusat					
							Indikator			75			Peringkat			Pusat			• Kementerian dan • Pemerintah • Pemda					
							Sasaran/ Indikator			4000			Perusahaan			Pusat								
							Target			75			Peringkat			Pusat								
							Unit			Perusahaan			Pusat											
							Lokasi			Pusat														
							M/LE Pelaksanaan			• Kementerian dan • Pemerintah • Pemda														
96.		Indikator KP Perubahan Iklim Usaha dan Peningkatan Investasi (perubahan data pada Tabel 4.27, Halaman IV.71)																						



M - 67

NO	PERHAL	RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020														
97.	Indikator KP Pengembangan Industri Halal (perubahan data pada Tabel 4.27, Halaman IV.72)	<table border="1"> <thead> <tr> <th data-bbox="820 1350 1015 1532">No</th> <th data-bbox="820 1532 1015 1707">Kegiatan Prioritas</th> <th data-bbox="820 1707 1015 1881">Indikator</th> <th data-bbox="820 1881 1015 2043">Tingkat</th> <th data-bbox="820 2043 1015 2205">Tipe</th> <th data-bbox="820 2205 1015 2379">Lokasi</th> <th data-bbox="820 2379 1015 2492">R/L</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="665 1350 820 1532">4.</td> <td data-bbox="665 1532 820 1707">Peningkatan Industri Halal</td> <td data-bbox="665 1707 820 1881">Berembangnya Industri Halal</td> <td data-bbox="665 1881 820 2043">1</td> <td data-bbox="665 2043 820 2205">Desentralisasi</td> <td data-bbox="665 2205 820 2379">DKI Jakarta</td> <td data-bbox="665 2379 820 2492"> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kementerian</li> <li>• Kemendag</li> <li>• Kemen PPN/</li> <li>• Bappenas</li> <li>• Kemendu</li> </ul> </td> </tr> </tbody> </table>	No	Kegiatan Prioritas	Indikator	Tingkat	Tipe	Lokasi	R/L	4.	Peningkatan Industri Halal	Berembangnya Industri Halal	1	Desentralisasi	DKI Jakarta	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kementerian</li> <li>• Kemendag</li> <li>• Kemen PPN/</li> <li>• Bappenas</li> <li>• Kemendu</li> </ul>
No	Kegiatan Prioritas	Indikator	Tingkat	Tipe	Lokasi	R/L										
4.	Peningkatan Industri Halal	Berembangnya Industri Halal	1	Desentralisasi	DKI Jakarta	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kementerian</li> <li>• Kemendag</li> <li>• Kemen PPN/</li> <li>• Bappenas</li> <li>• Kemendu</li> </ul>										
<b>4.3 Prioritas Nasional Nilai Tambah Sektor Rili, Industrialisasi, dan Kesempatan Kerja</b> <b>4.3.3 Program Prioritas Peningkatan Produktivitas Tenaga Kerja dan Penciptaan Lapangan Kerja</b>		<table border="1"> <thead> <tr> <th data-bbox="422 1350 609 1532">No</th> <th data-bbox="422 1532 609 1707">Kegiatan Prioritas</th> <th data-bbox="422 1707 609 1881">Indikator</th> <th data-bbox="422 1881 609 2043">Tingkat</th> <th data-bbox="422 2043 609 2205">Tipe</th> <th data-bbox="422 2205 609 2379">Lokasi</th> <th data-bbox="422 2379 609 2492">R/L</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="360 1350 422 1532">8.</td> <td data-bbox="360 1532 422 1707">Peningkatan Industri Halal</td> <td data-bbox="360 1707 422 1881">Berembangnya Industri Halal</td> <td data-bbox="360 1881 422 2043">3</td> <td data-bbox="360 2043 422 2205">Desentralisasi</td> <td data-bbox="360 2205 422 2379">Pusat</td> <td data-bbox="360 2379 422 2492"> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kementerian</li> <li>• Kemendag</li> <li>• Kemendu</li> </ul> </td> </tr> </tbody> </table>	No	Kegiatan Prioritas	Indikator	Tingkat	Tipe	Lokasi	R/L	8.	Peningkatan Industri Halal	Berembangnya Industri Halal	3	Desentralisasi	Pusat	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kementerian</li> <li>• Kemendag</li> <li>• Kemendu</li> </ul>
No	Kegiatan Prioritas	Indikator	Tingkat	Tipe	Lokasi	R/L										
8.	Peningkatan Industri Halal	Berembangnya Industri Halal	3	Desentralisasi	Pusat	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kementerian</li> <li>• Kemendag</li> <li>• Kemendu</li> </ul>										
Sumber: Kementerian PPN/Bappenas (dikolah), 2019		Sumber: Kementerian PPN/Bappenas (dikolah), 2019														

M - 68

NO	PERHAL	RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020					PEMUTAKHIRAN RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020								
		No	Sasaran/Indikator	Sasaran	TARGET	Unit	Estimasi	Nilai Pelaksanaan	No	Sasaran/Indikator	Sasaran	TARGET	Unit	Estimasi	Nilai Pelaksanaan
98.	Indikator Program Prioritas Peningkatan Produktivitas Tenaga Kerja dan Penciptaan Lapangan Kerja (perubahan data pada Tabel 4.28, Halaman IV.77)	Meningkatnya produktivitas dan penciptaan lapangan kerja													
		3.	Jumlah Lapangan Pekerjaan Vokasi	Orang	N/A <sup>1)</sup>	N/A <sup>2)</sup>	N/A <sup>3)</sup>	1.690.345							
		6.	Jumlah Tenaga Kerja Industri	Juta	17,5	18,3	N/A	19,7							
		7.	Jumlah Tenaga Kerja Persewa	Juta	12,6	12,6 <sup>4)</sup>	12,7 <sup>5)</sup>	13,0							
		8.	Jumlah Tenaga Kerja Ekonomi Kreatif	Juta	17,4	17,9 <sup>6)</sup>	18,4 <sup>7)</sup>	19,0							
99.	Indikator KP Peningkatan Peran dan Kerjasama Pendidikan dan Pelatihan Vokasi dengan Dunia Usaha (perubahan data pada Tabel 4.29, Halaman IV.78 – IV.79)	Meningkatnya kualitas dan relevansi standar kompetensi dan kurikulum pendidikan dan pelatihan vokasi													
		1.	Peningkatan Peran dan Kerjasama Pendidikan dan Pelatihan Vokasi dengan Dunia Usaha	Jumlah peserta kompetensi sektor/ sub-sektor/ jenis sektor yang	20	Sektor/ Sub Sektor	Pusat	Kemamber • Kemendikbud • Kemendiknas							
		Meningkatnya kualitas dan relevansi standar kompetensi dan kurikulum pendidikan dan pelatihan vokasi													
<p>Sumber: BPS 2019; Sakernas 2018; RKP 2019.</p> <p>Keterangan: <sup>1)</sup> Bersifat; <sup>2)</sup> Target berdasarkan proyeksi; <sup>3)</sup> Bersifat; <sup>4)</sup> Data tidak tersedia karena sebelumnya merupakan data gabungan jumlah lulusan pendidikan vokasi dan pelatihan vokasi; <sup>5)</sup> Data realisasi pelatihan di 14 K/L, kecuali Kemendikbud dan Kemendiknas; <sup>6)</sup> Data realisasi BNSP Desember 2018; <sup>7)</sup> Target RKP 2019; <sup>8)</sup> Program tenaga kerja berkeahlian menengah = 37%; <sup>9)</sup> Target Komporus; <sup>10)</sup> Program.</p>															
<p>Sumber: BPS 2018; Sakernas 2018; RKP 2019.</p> <p>Keterangan: <sup>1)</sup> Bersifat; <sup>2)</sup> Target berdasarkan proyeksi dengan basis target VNI 2015; <sup>3)</sup> Data tidak tersedia karena sebelumnya merupakan data gabungan jumlah lulusan pendidikan vokasi dan pelatihan vokasi; <sup>4)</sup> Data realisasi pelatihan di 14 K/L, kecuali Kemendikbud dan Kemendiknas; <sup>5)</sup> Data realisasi BNSP Desember 2018; <sup>6)</sup> Target RKP 2019; <sup>7)</sup> Program tenaga kerja berkeahlian menengah = 37%; <sup>8)</sup> Program; <sup>9)</sup> Lampiran Bilan Presiden Tahun 2019.</p>															

M - 69

NO	PERHAL	RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020					REKAPITULASI RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020					
		diluaran bersama dengan dinas usaha Jumlah SKKSD bersama kelompok dan KKNI yang ditaman	290	SKKNI	Pusat	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kementerian</li> <li>• Kementerian</li> <li>• Kementerian</li> <li>• Kementerian</li> <li>• Kementerian</li> <li>• Kementerian</li> </ul>						
		Jumlah serikat pekerja yang bermitra dengan dinas usaha	809	Serikat Pekerja	34 Provinsi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Asosiasi Pengusaha/Industri/Profesi</li> <li>• KADIN</li> </ul>						<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kementerian</li> <li>• Kementerian</li> <li>• Kementerian</li> <li>• Kementerian</li> <li>• Kementerian</li> <li>• Kementerian</li> </ul>
		Jumlah perusahaan / industri yang membuat kerjasama dengan lembaga pelatihan	90	Perusahaan	34 Provinsi							
		Jumlah perusahaan yang bermitra dalam program-program vokasi	500	Perusahaan	34 Provinsi							
Tersebarnya forum kerja sama pendidikan dan pelatihan vokasi antara pemerintah, lembaga diklat dan dinas usaha												
		Jumlah pusat pengimporan kain nasional / Skill Development Center (SDC) yang terintegrasi	20	Lokasi	20 Wilayah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kementerian</li> <li>• Kementerian</li> <li>• Kementerian</li> </ul>						<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kementerian</li> <li>• Kementerian</li> <li>• Kementerian</li> </ul>
Tersebarnya forum kerja sama pendidikan dan pelatihan vokasi antara pemerintah, lembaga diklat dan dinas usaha												
		Jumlah guru sel perikanan/kegiatan/ Skill Development Center (SDC) yang terintegrasi	20	Lokasi	20 Wilayah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kementerian</li> <li>• Kementerian</li> <li>• Kementerian</li> </ul>						<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kementerian</li> <li>• Kementerian</li> <li>• Kementerian</li> </ul>
Tersebarnya forum kerja sama pendidikan dan pelatihan vokasi antara pemerintah, lembaga diklat dan dinas usaha												
		Jumlah yang ditaman										
Tersebarnya forum kerja sama pendidikan dan pelatihan vokasi antara pemerintah, lembaga diklat dan dinas usaha												
		Jumlah serikat pekerja yang bermitra dengan dinas usaha										
Tersebarnya forum kerja sama pendidikan dan pelatihan vokasi antara pemerintah, lembaga diklat dan dinas usaha												
		Jumlah perusahaan / industri yang membuat kerjasama dengan lembaga pelatihan										
Tersebarnya forum kerja sama pendidikan dan pelatihan vokasi antara pemerintah, lembaga diklat dan dinas usaha												
		Jumlah perusahaan yang bermitra dalam program-program vokasi										
Tersebarnya forum kerja sama pendidikan dan pelatihan vokasi antara pemerintah, lembaga diklat dan dinas usaha												
		Jumlah pusat pengimporan kain nasional / Skill Development Center (SDC) yang terintegrasi										
Tersebarnya forum kerja sama pendidikan dan pelatihan vokasi antara pemerintah, lembaga diklat dan dinas usaha												
		Jumlah yang ditaman										
Tersebarnya forum kerja sama pendidikan dan pelatihan vokasi antara pemerintah, lembaga diklat dan dinas usaha												

M - 70

NO	PERHAL	RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020							RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020						
100.	Indikator KP Peningkatan Sertifikasi Kompetensi (perubahan data pada Tabel 4.29, Halaman IV.86)	<table border="1"> <tr> <td data-bbox="641 1353 1015 1557">Jumlah tenaga kerja dan calon tenaga kerja yang bekerja dengan fasilitas SIDC</td> <td data-bbox="641 1557 1015 1657">20.000</td> <td data-bbox="641 1657 1015 1756">Orang</td> <td data-bbox="641 1756 1015 1856">34</td> <td data-bbox="641 1856 1015 1956">Provinsi</td> <td data-bbox="641 1956 1015 2043"> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemaker</li> <li>• Kemangan</li> <li>• Kemendikbud</li> <li>• Kemangan</li> <li>• Kemendiknas</li> <li>• Kemendagri</li> <li>• Kemendagri</li> <li>• Kemendagri</li> <li>• Kemendagri</li> </ul> </td> </tr> </table> <p>Sumber: Kementerian PPN/Bappenas (dibawah), 2019.</p>	Jumlah tenaga kerja dan calon tenaga kerja yang bekerja dengan fasilitas SIDC	20.000	Orang	34	Provinsi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemaker</li> <li>• Kemangan</li> <li>• Kemendikbud</li> <li>• Kemangan</li> <li>• Kemendiknas</li> <li>• Kemendagri</li> <li>• Kemendagri</li> <li>• Kemendagri</li> <li>• Kemendagri</li> </ul>	<table border="1"> <tr> <td data-bbox="641 2043 1015 2247">Jumlah tenaga kerja dan calon tenaga kerja yang mendapat pelatihan atau pelatihan swasta di KEMASKA pasar kerja</td> <td data-bbox="641 2247 1015 2347">2.000.000</td> <td data-bbox="641 2347 1015 2447">Orang</td> <td data-bbox="641 2447 1015 2492">34</td> <td data-bbox="641 2546 1015 2492">Provinsi</td> <td data-bbox="641 2646 1015 2492"> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemaker</li> <li>• Kemangan</li> <li>• Kemendikbud</li> <li>• Kemendiknas</li> <li>• Kemendagri</li> <li>• Kemendagri</li> <li>• Kemendagri</li> <li>• Kemendagri</li> <li>• Kemendagri</li> </ul> </td> </tr> </table> <p>Sumber: Kementerian PPN/Bappenas (dibawah), 2019.</p>	Jumlah tenaga kerja dan calon tenaga kerja yang mendapat pelatihan atau pelatihan swasta di KEMASKA pasar kerja	2.000.000	Orang	34	Provinsi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemaker</li> <li>• Kemangan</li> <li>• Kemendikbud</li> <li>• Kemendiknas</li> <li>• Kemendagri</li> <li>• Kemendagri</li> <li>• Kemendagri</li> <li>• Kemendagri</li> <li>• Kemendagri</li> </ul>
Jumlah tenaga kerja dan calon tenaga kerja yang bekerja dengan fasilitas SIDC	20.000	Orang	34	Provinsi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemaker</li> <li>• Kemangan</li> <li>• Kemendikbud</li> <li>• Kemangan</li> <li>• Kemendiknas</li> <li>• Kemendagri</li> <li>• Kemendagri</li> <li>• Kemendagri</li> <li>• Kemendagri</li> </ul>										
Jumlah tenaga kerja dan calon tenaga kerja yang mendapat pelatihan atau pelatihan swasta di KEMASKA pasar kerja	2.000.000	Orang	34	Provinsi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemaker</li> <li>• Kemangan</li> <li>• Kemendikbud</li> <li>• Kemendiknas</li> <li>• Kemendagri</li> <li>• Kemendagri</li> <li>• Kemendagri</li> <li>• Kemendagri</li> <li>• Kemendagri</li> </ul>										
100.	Indikator KP Peningkatan Sertifikasi Kompetensi (perubahan data pada Tabel 4.29, Halaman IV.86)	<table border="1"> <tr> <td data-bbox="451 1353 555 1557">No. Kegiatan Prioritas</td> <td data-bbox="451 1557 555 1657">1. Peningkatan Sertifikasi Kompetensi</td> <td data-bbox="451 1657 555 1756">Meningkatkan tenaga kerja yang memiliki sertifikat kompetensi</td> <td data-bbox="451 1756 555 1856">34</td> <td data-bbox="451 1856 555 1956">Provinsi</td> <td data-bbox="451 1956 555 2043"> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemaker</li> <li>• BNSP</li> <li>• Kemangan</li> <li>• Kemendagri</li> </ul> </td> </tr> </table>	No. Kegiatan Prioritas	1. Peningkatan Sertifikasi Kompetensi	Meningkatkan tenaga kerja yang memiliki sertifikat kompetensi	34	Provinsi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemaker</li> <li>• BNSP</li> <li>• Kemangan</li> <li>• Kemendagri</li> </ul>	<table border="1"> <tr> <td data-bbox="451 2043 555 2247">No. Kegiatan Prioritas</td> <td data-bbox="451 2247 555 2347">1. Peningkatan Sertifikasi Kompetensi</td> <td data-bbox="451 2347 555 2447">Meningkatkan tenaga kerja yang memiliki sertifikat kompetensi</td> <td data-bbox="451 2447 555 2492">34</td> <td data-bbox="451 2546 555 2492">Provinsi</td> <td data-bbox="451 2646 555 2492"> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemaker</li> <li>• BNSP</li> <li>• Kemangan</li> </ul> </td> </tr> </table>	No. Kegiatan Prioritas	1. Peningkatan Sertifikasi Kompetensi	Meningkatkan tenaga kerja yang memiliki sertifikat kompetensi	34	Provinsi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemaker</li> <li>• BNSP</li> <li>• Kemangan</li> </ul>
No. Kegiatan Prioritas	1. Peningkatan Sertifikasi Kompetensi	Meningkatkan tenaga kerja yang memiliki sertifikat kompetensi	34	Provinsi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemaker</li> <li>• BNSP</li> <li>• Kemangan</li> <li>• Kemendagri</li> </ul>										
No. Kegiatan Prioritas	1. Peningkatan Sertifikasi Kompetensi	Meningkatkan tenaga kerja yang memiliki sertifikat kompetensi	34	Provinsi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemaker</li> <li>• BNSP</li> <li>• Kemangan</li> </ul>										

M - 71

NO	PERHAL	RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020						RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020																			
101.	K/L Pelebaran KP Penggantian Tala Kelca Pendidikan dan Pelatihan Volcan (perubahan data pada Tabel 4.23, Halaman IV/90)	<p>Sumber: Kementerian PPN/Bappenas (data di: 2019)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemari ESDM</li> <li>• Kemari</li> <li>• Kemari/contohnya</li> <li>• Kemari/contohnya</li> <li>• Kemari</li> <li>• KLHK</li> <li>• Kemari/contohnya</li> <li>• UKM</li> <li>• Kemari/contohnya</li> <li>• Kemari/contohnya</li> <li>• Kemari/contohnya</li> <li>• Kemari/contohnya</li> <li>• Kemari/contohnya</li> <li>• Kemari/contohnya</li> </ul>						<p>Sumber: Kementerian PPN/Bappenas (data di: 2019)</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th data-bbox="885 256 933 635">No.</th> <th data-bbox="885 635 933 1108">Kegiatan Prioritas</th> <th data-bbox="885 1108 933 1358">Sumber/Indikator</th> <th data-bbox="885 1358 933 1557">Target</th> <th data-bbox="885 1557 933 1707">Unit</th> <th data-bbox="885 1707 933 1856">Lokasi</th> <th data-bbox="885 1856 933 2043">R/L Pelebaran</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="885 256 933 635">4.</td> <td data-bbox="885 635 933 1108">Kegiatan Prioritas: Pelebaran KP Penggantian Tala Kelca Pendidikan dan Pelatihan Volcan</td> <td data-bbox="885 1108 933 1358">Meningkatkannya tala kelca pendidikan dan pelatihan volcan</td> <td data-bbox="885 1358 933 1557">1</td> <td data-bbox="885 1557 933 1707">Lembaga</td> <td data-bbox="885 1707 933 1856">Pusat</td> <td data-bbox="885 1856 933 2043"> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemari/contohnya</li> <li>• Kemari/contohnya</li> <li>• Kemari/contohnya</li> <li>• Kemari/contohnya</li> <li>• Kemari/contohnya</li> <li>• Kemari/contohnya</li> <li>• Kemari/contohnya</li> <li>• Kemari/contohnya</li> <li>• Kemari/contohnya</li> <li>• Kemari/contohnya</li> <li>• Kemari/contohnya</li> <li>• Kemari/contohnya</li> <li>• Kemari/contohnya</li> <li>• Kemari/contohnya</li> </ul> </td> </tr> </tbody> </table>						No.	Kegiatan Prioritas	Sumber/Indikator	Target	Unit	Lokasi	R/L Pelebaran	4.	Kegiatan Prioritas: Pelebaran KP Penggantian Tala Kelca Pendidikan dan Pelatihan Volcan	Meningkatkannya tala kelca pendidikan dan pelatihan volcan	1	Lembaga	Pusat	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemari/contohnya</li> <li>• Kemari/contohnya</li> <li>• Kemari/contohnya</li> <li>• Kemari/contohnya</li> <li>• Kemari/contohnya</li> <li>• Kemari/contohnya</li> <li>• Kemari/contohnya</li> <li>• Kemari/contohnya</li> <li>• Kemari/contohnya</li> <li>• Kemari/contohnya</li> <li>• Kemari/contohnya</li> <li>• Kemari/contohnya</li> <li>• Kemari/contohnya</li> <li>• Kemari/contohnya</li> </ul>
No.	Kegiatan Prioritas	Sumber/Indikator	Target	Unit	Lokasi	R/L Pelebaran																					
4.	Kegiatan Prioritas: Pelebaran KP Penggantian Tala Kelca Pendidikan dan Pelatihan Volcan	Meningkatkannya tala kelca pendidikan dan pelatihan volcan	1	Lembaga	Pusat	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemari/contohnya</li> <li>• Kemari/contohnya</li> <li>• Kemari/contohnya</li> <li>• Kemari/contohnya</li> <li>• Kemari/contohnya</li> <li>• Kemari/contohnya</li> <li>• Kemari/contohnya</li> <li>• Kemari/contohnya</li> <li>• Kemari/contohnya</li> <li>• Kemari/contohnya</li> <li>• Kemari/contohnya</li> <li>• Kemari/contohnya</li> <li>• Kemari/contohnya</li> <li>• Kemari/contohnya</li> </ul>																					
		<p>Sumber: Kementerian PPN/Bappenas (data di: 2019)</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th data-bbox="430 256 479 635">No.</th> <th data-bbox="430 635 479 1108">Kegiatan Prioritas</th> <th data-bbox="430 1108 479 1358">Sumber/Indikator</th> <th data-bbox="430 1358 479 1557">Target</th> <th data-bbox="430 1557 479 1707">Unit</th> <th data-bbox="430 1707 479 1856">Lokasi</th> <th data-bbox="430 1856 479 2043">R/L Pelebaran</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="430 256 479 635">4.</td> <td data-bbox="430 635 479 1108">Kegiatan Prioritas: Pelebaran KP Penggantian Tala Kelca Pendidikan dan Pelatihan Volcan</td> <td data-bbox="430 1108 479 1358">Meningkatkannya tala kelca pendidikan dan pelatihan volcan</td> <td data-bbox="430 1358 479 1557">1</td> <td data-bbox="430 1557 479 1707">Lembaga</td> <td data-bbox="430 1707 479 1856">Pusat</td> <td data-bbox="430 1856 479 2043"> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemari/contohnya</li> <li>• Kemari/contohnya</li> <li>• Kemari/contohnya</li> <li>• Kemari/contohnya</li> <li>• Kemari/contohnya</li> <li>• Kemari/contohnya</li> <li>• Kemari/contohnya</li> <li>• Kemari/contohnya</li> <li>• Kemari/contohnya</li> <li>• Kemari/contohnya</li> <li>• Kemari/contohnya</li> <li>• Kemari/contohnya</li> <li>• Kemari/contohnya</li> <li>• Kemari/contohnya</li> </ul> </td> </tr> </tbody> </table>						No.	Kegiatan Prioritas	Sumber/Indikator	Target	Unit	Lokasi	R/L Pelebaran	4.	Kegiatan Prioritas: Pelebaran KP Penggantian Tala Kelca Pendidikan dan Pelatihan Volcan	Meningkatkannya tala kelca pendidikan dan pelatihan volcan	1	Lembaga	Pusat	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemari/contohnya</li> <li>• Kemari/contohnya</li> <li>• Kemari/contohnya</li> <li>• Kemari/contohnya</li> <li>• Kemari/contohnya</li> <li>• Kemari/contohnya</li> <li>• Kemari/contohnya</li> <li>• Kemari/contohnya</li> <li>• Kemari/contohnya</li> <li>• Kemari/contohnya</li> <li>• Kemari/contohnya</li> <li>• Kemari/contohnya</li> <li>• Kemari/contohnya</li> <li>• Kemari/contohnya</li> </ul>						
No.	Kegiatan Prioritas	Sumber/Indikator	Target	Unit	Lokasi	R/L Pelebaran																					
4.	Kegiatan Prioritas: Pelebaran KP Penggantian Tala Kelca Pendidikan dan Pelatihan Volcan	Meningkatkannya tala kelca pendidikan dan pelatihan volcan	1	Lembaga	Pusat	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemari/contohnya</li> <li>• Kemari/contohnya</li> <li>• Kemari/contohnya</li> <li>• Kemari/contohnya</li> <li>• Kemari/contohnya</li> <li>• Kemari/contohnya</li> <li>• Kemari/contohnya</li> <li>• Kemari/contohnya</li> <li>• Kemari/contohnya</li> <li>• Kemari/contohnya</li> <li>• Kemari/contohnya</li> <li>• Kemari/contohnya</li> <li>• Kemari/contohnya</li> <li>• Kemari/contohnya</li> </ul>																					

M - 72

NO	PERHAL	RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020					PEMUTAKHIRAN RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020																																																																																																																				
<p><b>4.3 Prioritas Nasional Mula Tambah Sektor Rill, Industrihualsal, dan Keempetan Kerja</b>  <b>4.3.4 Program Prioritas Peningkatan Ekspor Bernilai Tambah Tingkat dan Penguatan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN)</b></p>																																																																																																																											
102.	Indikator pp Peningkatan Ekspor Bernilai Tambah Tingkat dan Penguatan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) (perubahan data pada Tabel 4.30, Halaman IV.81 – IV.82)	<table border="1"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Sasaran/Indikator</th> <th>Satuan</th> <th>2017<sup>1)</sup></th> <th>2018<sup>2)</sup></th> <th>2019<sup>3)</sup></th> <th>2020<sup>4)</sup></th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1.</td> <td>Pertumbuhan Ekspor Nonmigas</td> <td>Persen</td> <td>16,54</td> <td>6,39</td> <td>7,00 - 9,00</td> <td>6,88 - 9,24</td> </tr> <tr> <td>3.</td> <td>Nilai ekspor produk pertanian</td> <td>Miliar USD</td> <td>4,45</td> <td>4,86</td> <td>9,54</td> <td>6,14</td> </tr> <tr> <td>4.</td> <td>Kontribusi Ekspor Produk Industri Kereta</td> <td>Persen</td> <td>44,97</td> <td>46,10</td> <td>55,00 - 65,00</td> <td>49,00 - 50,00<sup>5)</sup></td> </tr> <tr> <td>6.</td> <td>Nilai Ekspor Ekonomi Kereta</td> <td>Miliar USD</td> <td>30,507<sup>1)</sup></td> <td>21,007<sup>1)</sup></td> <td>21,50</td> <td>21,50 - 22,60</td> </tr> <tr> <td>7.</td> <td>Jumlah Wisatawan Suaratawa</td> <td>Juta Pengalanan</td> <td>277</td> <td>303,4<sup>4)</sup></td> <td>308</td> <td>312</td> </tr> <tr> <td>8.</td> <td>Jumlah Wisatawan Mancanegara</td> <td>Juta Orang</td> <td>14,04</td> <td>15,81</td> <td>17,50<sup>4)</sup></td> <td>18,50</td> </tr> <tr> <td>9.</td> <td>Biaya Ekspor Jasa Teledrop PDB</td> <td>Persen</td> <td>2,49</td> <td>2,68</td> <td>2,60</td> <td>2,79 - 3,11</td> </tr> </tbody> </table> <p>Sumber: <sup>1)</sup> Peningkatan penggunaan produk dalam negeri (PDDN) Kementerian Perindustrian, Berita Resmi Statistik BPS; Badan Ekonomi Kreatif (Bekraf); <sup>2)</sup> Rencana Pembangunan BI dan PDB ADHB BPS; <sup>3)</sup> Kementerian Perdagangan; <sup>4)</sup> Ketersediaan; <sup>5)</sup> Realisasi; <sup>6)</sup> Target; <sup>7)</sup> Angka proyeksi berdasarkan perhitungan realisasi 2019; <sup>8)</sup> Angka proyeksi Kementerian Pariwisata hingga akhir 2018; <sup>9)</sup> Prognosis.</p>					No	Sasaran/Indikator	Satuan	2017 <sup>1)</sup>	2018 <sup>2)</sup>	2019 <sup>3)</sup>	2020 <sup>4)</sup>	1.	Pertumbuhan Ekspor Nonmigas	Persen	16,54	6,39	7,00 - 9,00	6,88 - 9,24	3.	Nilai ekspor produk pertanian	Miliar USD	4,45	4,86	9,54	6,14	4.	Kontribusi Ekspor Produk Industri Kereta	Persen	44,97	46,10	55,00 - 65,00	49,00 - 50,00 <sup>5)</sup>	6.	Nilai Ekspor Ekonomi Kereta	Miliar USD	30,507 <sup>1)</sup>	21,007 <sup>1)</sup>	21,50	21,50 - 22,60	7.	Jumlah Wisatawan Suaratawa	Juta Pengalanan	277	303,4 <sup>4)</sup>	308	312	8.	Jumlah Wisatawan Mancanegara	Juta Orang	14,04	15,81	17,50 <sup>4)</sup>	18,50	9.	Biaya Ekspor Jasa Teledrop PDB	Persen	2,49	2,68	2,60	2,79 - 3,11	<table border="1"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Sasaran/Indikator</th> <th>Satuan</th> <th>2017<sup>1)</sup></th> <th>2018<sup>2)</sup></th> <th>2019<sup>3)</sup></th> <th>2020<sup>4)</sup></th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1.</td> <td>Pertumbuhan Ekspor Nonmigas</td> <td>Persen</td> <td>16,54</td> <td>6,39</td> <td>7,00 - 9,00</td> <td>4,30</td> </tr> <tr> <td>3.</td> <td>Nilai ekspor produk pertanian</td> <td>Miliar USD</td> <td>4,45</td> <td>4,86</td> <td>9,54<sup>4)</sup></td> <td>6,17</td> </tr> <tr> <td>4.</td> <td>Kontribusi Ekspor Produk Industri Kereta</td> <td>Persen</td> <td>44,97</td> <td>46,03</td> <td>55,00 - 65,00</td> <td>49,50</td> </tr> <tr> <td>6.</td> <td>Nilai Ekspor Ekonomi Kereta</td> <td>Miliar USD</td> <td>30,507<sup>1)</sup></td> <td>21,007<sup>1)</sup></td> <td>21,50</td> <td>21,50 - 22,30</td> </tr> <tr> <td>7.</td> <td>Jumlah Wisatawan Suaratawa</td> <td>Juta Pengalanan</td> <td>270,8</td> <td>303,4<sup>4)</sup></td> <td>308</td> <td>312</td> </tr> <tr> <td>8.</td> <td>Jumlah Wisatawan Mancanegara</td> <td>Juta Orang</td> <td>14,04</td> <td>15,81</td> <td>16,4<sup>4)</sup></td> <td>18</td> </tr> <tr> <td>9.</td> <td>Biaya Ekspor Jasa Teledrop PDB</td> <td>Persen</td> <td>2,49</td> <td>2,68</td> <td>2,60</td> <td>2,57</td> </tr> </tbody> </table> <p>Sumber: <sup>1)</sup> Peningkatan penggunaan produk dalam negeri (PDDN) Kementerian Perindustrian, Berita Resmi Statistik BPS; Badan Ekonomi Kreatif (Bekraf); <sup>2)</sup> Rencana Pembangunan BI dan PDB ADHB BPS; <sup>3)</sup> Kementerian Perdagangan; <sup>4)</sup> Ketersediaan; <sup>5)</sup> Realisasi; <sup>6)</sup> Target; <sup>7)</sup> Angka proyeksi berdasarkan perhitungan realisasi 2018; <sup>8)</sup> Prognosis; <sup>9)</sup> Mernyapkan angka target, sedangkan prognosa senilai 5,50</p>					No	Sasaran/Indikator	Satuan	2017 <sup>1)</sup>	2018 <sup>2)</sup>	2019 <sup>3)</sup>	2020 <sup>4)</sup>	1.	Pertumbuhan Ekspor Nonmigas	Persen	16,54	6,39	7,00 - 9,00	4,30	3.	Nilai ekspor produk pertanian	Miliar USD	4,45	4,86	9,54 <sup>4)</sup>	6,17	4.	Kontribusi Ekspor Produk Industri Kereta	Persen	44,97	46,03	55,00 - 65,00	49,50	6.	Nilai Ekspor Ekonomi Kereta	Miliar USD	30,507 <sup>1)</sup>	21,007 <sup>1)</sup>	21,50	21,50 - 22,30	7.	Jumlah Wisatawan Suaratawa	Juta Pengalanan	270,8	303,4 <sup>4)</sup>	308	312	8.	Jumlah Wisatawan Mancanegara	Juta Orang	14,04	15,81	16,4 <sup>4)</sup>	18	9.	Biaya Ekspor Jasa Teledrop PDB	Persen	2,49	2,68	2,60	2,57
No	Sasaran/Indikator	Satuan	2017 <sup>1)</sup>	2018 <sup>2)</sup>	2019 <sup>3)</sup>	2020 <sup>4)</sup>																																																																																																																					
1.	Pertumbuhan Ekspor Nonmigas	Persen	16,54	6,39	7,00 - 9,00	6,88 - 9,24																																																																																																																					
3.	Nilai ekspor produk pertanian	Miliar USD	4,45	4,86	9,54	6,14																																																																																																																					
4.	Kontribusi Ekspor Produk Industri Kereta	Persen	44,97	46,10	55,00 - 65,00	49,00 - 50,00 <sup>5)</sup>																																																																																																																					
6.	Nilai Ekspor Ekonomi Kereta	Miliar USD	30,507 <sup>1)</sup>	21,007 <sup>1)</sup>	21,50	21,50 - 22,60																																																																																																																					
7.	Jumlah Wisatawan Suaratawa	Juta Pengalanan	277	303,4 <sup>4)</sup>	308	312																																																																																																																					
8.	Jumlah Wisatawan Mancanegara	Juta Orang	14,04	15,81	17,50 <sup>4)</sup>	18,50																																																																																																																					
9.	Biaya Ekspor Jasa Teledrop PDB	Persen	2,49	2,68	2,60	2,79 - 3,11																																																																																																																					
No	Sasaran/Indikator	Satuan	2017 <sup>1)</sup>	2018 <sup>2)</sup>	2019 <sup>3)</sup>	2020 <sup>4)</sup>																																																																																																																					
1.	Pertumbuhan Ekspor Nonmigas	Persen	16,54	6,39	7,00 - 9,00	4,30																																																																																																																					
3.	Nilai ekspor produk pertanian	Miliar USD	4,45	4,86	9,54 <sup>4)</sup>	6,17																																																																																																																					
4.	Kontribusi Ekspor Produk Industri Kereta	Persen	44,97	46,03	55,00 - 65,00	49,50																																																																																																																					
6.	Nilai Ekspor Ekonomi Kereta	Miliar USD	30,507 <sup>1)</sup>	21,007 <sup>1)</sup>	21,50	21,50 - 22,30																																																																																																																					
7.	Jumlah Wisatawan Suaratawa	Juta Pengalanan	270,8	303,4 <sup>4)</sup>	308	312																																																																																																																					
8.	Jumlah Wisatawan Mancanegara	Juta Orang	14,04	15,81	16,4 <sup>4)</sup>	18																																																																																																																					
9.	Biaya Ekspor Jasa Teledrop PDB	Persen	2,49	2,68	2,60	2,57																																																																																																																					

M - 73

NO		PERHAL		RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020							PEMUTAKHIRAN RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020						
				No	Keputusan Pemerintah	Sasaran/ Indikator	Target	Sasaran	Lokasi	K/L Pelaksana	No	Keputusan Pemerintah	Sasaran/ Indikator	Target	Sasaran	Lokasi	K/L Pelaksana
103.	K/L pelaksanaan dari KP Peningkatan Efektivitas Free Trade Agreement (FTA) dan Dipinjam Ekspor (perubahan pada Tabel 4.3.1, Halaman IV.83)			3	Peningkatan Efektivitas Free Trade Agreement (FTA) dan Dipinjam Ekspor	Mempertajam penyediaan perundanguan dan peningkatan penyiapan implementasi FTA	3	FTA	Pusat	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kementerian</li> <li>• BKPM</li> <li>• Kemendag</li> <li>• Kementerian</li> <li>• KKP</li> <li>• Kemendik</li> <li>• Kementerian</li> <li>• Kemendagri</li> <li>• Kemen KUKM</li> <li>• Bekraf</li> </ul>	3	Peningkatan Efektivitas Free Trade Agreement (FTA) dan Dipinjam Ekspor	Mempertajam penyediaan perundanguan dan peningkatan penyiapan implementasi FTA	3	FTA	Pusat	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kementerian</li> <li>• BKPM</li> <li>• Kemendag</li> <li>• Kemendik</li> <li>• Kementerian</li> <li>• KKP</li> <li>• Kemendik</li> <li>• Kementerian</li> <li>• Kemendagri</li> <li>• Kemen KUKM</li> <li>• Bekraf</li> </ul>
104.	K/L pelaksanaan dari KP Perubahan Impor (perubahan pada Tabel 4.3.1, Halaman IV.84)			Sumber: Kementerian PPN/Bappenas (dalam), 2019							Sumber: Kementerian PPN/Bappenas (dalam), 2019						
				5	Peningkatan Efektivitas	Meningkatkan efektivitas kebijakan pengalangan impor	9,2	Persen	Pusat	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemendag</li> <li>• Kemendik</li> <li>• Kementerian</li> <li>• Kemendagri</li> </ul>	5	Peningkatan Efektivitas	Meningkatkan efektivitas kebijakan pengalangan impor	9,2	Persen	Pusat	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemendag</li> <li>• Kemendik</li> <li>• Kementerian</li> <li>• Kemendagri</li> </ul>

M - 74

NO		PERHAL		RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020										PEMUTAKHIRAN RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020				
No	Kejelasan Prioritas	Sasaran/ Indikator	Target	Satuan	Lokasi	K/L Pelaksanaan	No	Kejelasan Prioritas	Sasaran/ Indikator	Target	Satuan	Lokasi	K/L Pelaksanaan					
105.	Target indikator dan K/L pelaksana dari KP Peningkatan Citra dan Diversifikasi Kemassaran Pariwisata dan Produk Kreatif, (perubahan pada Tabel 4.3.1, Halaman IV.84)	7. Peningkatan Citra dan Diversifikasi Pemasaan Pariwisata dari Produk Kreatif	Meningkatnya citra dan diversifikasi pemasaan pariwisata dan produk kreatif	Jumlah pameran wisata 10 DPP dan 10 destinasi branding	24	Pameran	Pusat	• Bekerja • Kemitraan • Kerjasama	7. Peningkatan Citra dan Diversifikasi Pemasaan Pariwisata dan Produk Kreatif	Meningkatnya citra dan diversifikasi pemasaan pariwisata dan produk kreatif	Jumlah pameran wisata 10 DPP dan 10 destinasi branding	26	Pameran	Pusat	• Kemitraan • Kemitraan • Kerjasama			
Sumber: Kementerian PPN/Bappenas (debat), 2019																		
<b>4.3 Prioritas Nasional Nilai Tambah Sektor Riil, Industrialisasi, dan Kemampuan Kerja</b>																		
<b>4.3.5 Program Prioritas Penguatan Pilar Pertumbuhan dan Daya Saing Ekonomi</b>																		
106.	Target indikator Program Prioritas Penguatan Pilar Pertumbuhan dan Daya Saing Ekonomi (perubahan data pada Tabel 4.32, Halaman IV.85)	No	Sasaran/ Indikator	Satuan	2017*	2018*	2019**	2020**	No	Sasaran/ Indikator	Satuan	2017*	2018*	2019**	2020**			
		1.	Kontribusi pertumbuhan nilai pertumbuhan dan daya saing ekonomi	Persen	4,20	4,15	4,19	4,23	1.	Kontribusi sektor jasa	Persen	4,20	4,15	4,19	4,23			
Sumber: Kementerian PPN/Bappenas (debat), 2019																		
Keterangan: * Realisasi; ** Target																		



M - 75

NO		PERHAL		RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020							PEMUTAKHIRAN RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020						
107.	TARGET INDIKATOR DARI KP PENINGKATAN PENDALAMAN SEKTOR KEUANGAN (PERUBAHAN DATA PADA TABEL 4.33, HALAMAN IV.86)	1. Peningkatan Pendalaman Sektor Keuangan	Meningkatnya pendalaman sektor keuangan	40,1 - 40,9	Persan	Pusat	Kemendagri Kemendiknas Kemendagri Kemendagri	1. Peningkatan Pendalaman Sektor Keuangan	Meningkatnya pendalaman sektor keuangan	40,4	Persan	Pusat	Kemendagri Kemendiknas Kemendagri Kemendagri				
108.	K/L Pelaksanaan dari KP Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Digital dan Industry 4.0 (perubahan data pada Tabel 4.33, Halaman IV.87)	2. Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Digital dan Industry 4.0	Perkembangan teknologi digital untuk meningkatkan transformasi ekonomi dan efisiensi pelayanan	8.500	Orang	Pusat	Kemendagri Kemendiknas Kemendagri Kemendagri	2. Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Digital dan Industry 4.0	Perkembangan teknologi digital untuk meningkatkan transformasi ekonomi dan efisiensi pelayanan	8.500	Orang	Pusat	Kemendagri Kemendiknas Kemendagri Kemendagri				

Sumber: Kementerian PPN/Bappenas (dolah), 2019

Sumber: Kementerian PPN/Bappenas (dolah), 2019

M - 76

NO		PERHAL	RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020							PEMUTAKHIRAN RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020						
No	Kategori Prioritas	Sasaran/ Indikator	Target	Unit	Lokasi	K/L Pelaksanaan	No	Kategori Prioritas	Sasaran/ Indikator	Target	Unit	Lokasi	K/L Pelaksanaan			
109.	K/L Pelaksanaan dari KP Peningkatan Pengembangan Industri dan Parwisata yang Berkelanjutan (perubahan data pada Tabel 4.33, Halaman IV.87)	4. Peningkatan Pengembangan Industri dan Parwisata yang Berkelanjutan	Meningkatkan pengembangan industri dan pariwisata yang berkelanjutan	2.845	Provinsi Jawa	Pusat	• Kemitraan per-caraif • Kementerian • BSN	4. Peningkatan Pengembangan Industri dan Parwisata yang Berkelanjutan	Meningkatkan pengembangan industri dan pariwisata yang berkelanjutan	2.845	Provinsi Jawa	Pusat	• Kemitraan per-caraif • Kementerian • BSN			
Sumber: Kementerian PPN/Bappenas (Iskandah, 2019)																
110.	K/L pelaksanaan dari KP Peningkatan Keterseidaan dan Kualitas Data dan Informasi Perkembangan Ekonomi, Terutama Parwisata, Ekonomi Kreatif dan Ekonomi Digital (perubahan data pada Tabel 4.33, Halaman IV.88)	4. Peningkatan Keterseidaan dan Kualitas Data dan Informasi Perkembangan Ekonomi, Terutama Parwisata, Ekonomi Kreatif dan Ekonomi Digital	Meningkatkan kualitas dan keterseidaan data serta informasi perkembangan ekonomi, terutama parwisata, ekonomi kreatif, dan ekonomi digital	2	Datubase	Pusat	• Bekerjaif per-caraif • BPS	4. Peningkatan Keterseidaan dan Kualitas Data dan Informasi Perkembangan Ekonomi, Terutama Parwisata, Ekonomi Kreatif dan Ekonomi Digital	Meningkatkan kualitas dan keterseidaan data serta informasi perkembangan ekonomi, terutama parwisata, ekonomi kreatif, dan ekonomi digital	2	Datubase	Pusat	• Kemitraan per-caraif • BPS			
Sumber: Kementerian PPN/Bappenas (Iskandah, 2019)																

M - 77

NO		PERHAL	RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020						PEMUTAKHIRAN RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020					
No.	Kategori	Indikator	Target	Satuan	Lokasi	K/L	No.	Kategori	Indikator	Target	Satuan	Lokasi	K/L	
111.	Tarjet Indikator dari KP Reformasi Fiskal (perubahan data pada Tabel 4.33, Halaman IV.88)	5. Reformasi Fiskal	Terlaksananya reformasi fiskal	13,8	Perasen	Pusat	• Kementerian	5. Reformasi Fiskal	Penyusunan sistem administrasi perpajakan (core tax administration system)	1,5	Perasen	Pusat	• Kementerian	
Sumber: Kementerian PPN/Bappenas (kicadik), 2019														
<b>4.3 Prioritas Nasional Nilai Tambah Sektor Rili, Industrialisasi, dan Kesempatan Kerja</b>														
<b>4.3.6 Kerangka Regulasi dan Kerangka Kelembagaan</b>														
112.	Kerangka regulasi pada pp Peningkatan Nilai Tambah dan Investasi di Sektor Rili dan Industrialisasi (pembahasan pada halaman IV.89)	1) KP Peningkatan Nilai Tambah dan Daya Saling Produk Kreatif dan Digital: percepatan penyusunan Undang-Undang Pengembangan Ekonomi Kreatif dan Rancangan Peraturan Presiden tentang <i>Integrated Tourism Master Plan</i> .	1) KP Peningkatan Nilai Tambah dan Daya Saling Produk Kreatif dan Digital: percepatan penyusunan Rancangan Peraturan Presiden tentang <i>Integrated Tourism Master Plan</i> .											
113.		1) KP Perbaikan Iklim Usaha dan Peningkatan Investasi: Untuk perbaikan iklim usaha, diperlukan penyusunan (1) Revisi Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen; dan (2) Peraturan-peraturan teknis sebagai amanat Undang-Undang Persaingan Usaha Tidak Sehat.	1) KP Perbaikan Iklim Usaha dan Peningkatan Investasi: Untuk perbaikan iklim usaha, diperlukan revisi (1) Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen; dan (2) Peraturan-peraturan teknis yang mengatur pelayanan investasi yaitu Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 2018 tentang Peraturan Perusahaan Terintegrasi Secara Elektronik. Untuk memfasilitasi kemudahan usaha dan meningkatkan investasi, diperlukan pedekatan omnibus law perpajakan yang akan mengatur tentang PPh, PPN, pajak dan retribusi daerah, serta ketentuan umum perpajakan.											

M - 78

NO	PERHAL	RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020	PENCUT ANGGIRAK RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020
114.	Perubahan kerangka regulasi pada PP Penguatan Kewirausahaan dan UMKM (perubahan pada halaman IV.89)	Untuk mendukung pencapaian PP Penguatan Kewirausahaan dan UMKM diantaranya dilaksanakan melalui Kegiatan Prioritas (KP) Penguatan Kapasitas, Jangkauan, dan Inovasi Koperasi. Kerangka regulasi yang diperlukan adalah menguji dan merevisi regulasi yang menghambat pengembangan usaha koperasi dan memberikan landasan hukum pada kegiatan koperasi model baru yang inovatif, seperti koperasi pekerja dan koperasi startup.	Untuk memperkuat kewirausahaan dan UMKM, diperlukan pendekatan omnibus law yang meliputi pemberdayaan, pencabutan, dan pengembangan peraturan perundang-undangan terkait pemberdayaan UMKM. Sementara itu, untuk mendukung strategi peningkatan kapasitas, jangkauan, dan inovasi Koperasi diperlukan pengkajian ulang, revisi, dan penyusunan regulasi terkait perkoperasian sebagai landasan hukum untuk mengembangkan koperasi model baru yang inovatif seperti koperasi pekerja dan koperasi startup.
115.	Kerangka regulasi pada PP Penguatan Produktivitas Tenaga Kerja dan Penciptaan Lapangan Kerja (perubahan pada halaman IV.90)	-	Untuk memperbaiki iklim investasi dan mendorong lebih banyak pencapaian lapangan kerja diperlukan pendekatan omnibus law untuk mematergikan regulasi terkait kemudahan perizinan berusaha dan persyaratan investasi, kemudahan, riset dan inovasi, kemudahan dan perlindungan UMKM, serta pengembangan kawasan ekonomi.

M - 79

NO		PERHAL		RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020						PEMUTAKHIRAN RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020																																																																									
4.4 Prioritas Nasional Ketahanan Pangan, Air, Energi dan Lingkungan Hidup												4.4.1 Program Prioritas Peningkatan Ketersediaan, Akses dan Kualitas Konsumsi Pangan																																																																							
116.	Perubahan Target pp Peningkatan Ketersediaan, Akses dan Kualitas Konsumsi Pangan dalam Tabel 4.35 (perubahan pada hal IV.93)	Sumber: Kementerian PPN/Bappenas (dibawah), 2019 Keterangan: *) Berdasar: **) Target						Sumber: Kementerian PPN/Bappenas (dibawah), 2019 Keterangan: *) Berdasar: **) Target																																																																											
		<table border="1"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Indikator/Target</th> <th>2017*</th> <th>2018**</th> <th>2019**</th> <th>2020**</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>Meningkatnya produksi pangan</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td>Persentase Pertumbuhan produksi jagung</td> <td>Pertan</td> <td>22,5</td> <td>4,2</td> <td>3,9</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Meningkatnya kualitas konsumsi pangan</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td>Persentase Pangan Segar yang Memenuhi Syarat Keamanan Pangan</td> <td>Pertan</td> <td>N/A</td> <td>N/A</td> <td>N/A</td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td>10</td> </tr> </tbody> </table>						No	Indikator/Target	2017*	2018**	2019**	2020**	1	Meningkatnya produksi pangan						Persentase Pertumbuhan produksi jagung	Pertan	22,5	4,2	3,9	2	Meningkatnya kualitas konsumsi pangan						Persentase Pangan Segar yang Memenuhi Syarat Keamanan Pangan	Pertan	N/A	N/A	N/A						10	<table border="1"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Indikator/Target</th> <th>2017*</th> <th>2018**</th> <th>2019**</th> <th>2020**</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>Meningkatnya produksi pangan</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td>Persentase Pertumbuhan produksi jagung</td> <td>Pertan</td> <td>22,5</td> <td>4,2</td> <td>3</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Meningkatnya kualitas konsumsi pangan</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td>Persentase Pangan Segar yang Memenuhi Syarat Keamanan Pangan</td> <td>Pertan</td> <td>N/A</td> <td>N/A</td> <td>N/A</td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td>70</td> </tr> </tbody> </table>						No	Indikator/Target	2017*	2018**	2019**	2020**	1	Meningkatnya produksi pangan						Persentase Pertumbuhan produksi jagung	Pertan	22,5	4,2	3	2	Meningkatnya kualitas konsumsi pangan						Persentase Pangan Segar yang Memenuhi Syarat Keamanan Pangan	Pertan	N/A	N/A	N/A				
No	Indikator/Target	2017*	2018**	2019**	2020**																																																																														
1	Meningkatnya produksi pangan																																																																																		
	Persentase Pertumbuhan produksi jagung	Pertan	22,5	4,2	3,9																																																																														
2	Meningkatnya kualitas konsumsi pangan																																																																																		
	Persentase Pangan Segar yang Memenuhi Syarat Keamanan Pangan	Pertan	N/A	N/A	N/A																																																																														
					10																																																																														
No	Indikator/Target	2017*	2018**	2019**	2020**																																																																														
1	Meningkatnya produksi pangan																																																																																		
	Persentase Pertumbuhan produksi jagung	Pertan	22,5	4,2	3																																																																														
2	Meningkatnya kualitas konsumsi pangan																																																																																		
	Persentase Pangan Segar yang Memenuhi Syarat Keamanan Pangan	Pertan	N/A	N/A	N/A																																																																														
					70																																																																														
117.	Tabel 4.36 Perubahan Sasaran, Indikator, Satuan, Lokasi dan K/L Pelaksanaan pada KP dari pp Peningkatan Ketersediaan, Akses dan Kualitas Konsumsi Pangan dalam tabel 4.36 (perubahan pada halaman IV.94)	Sumber: Kementerian PPN/Bappenas (dibawah), 2019 Keterangan: *) Berdasar: **) Target						Sumber: Kementerian PPN/Bappenas (dibawah), 2019 Keterangan: *) Berdasar: **) Target																																																																											
		<table border="1"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Kategori Prioritas</th> <th>Sasaran/Indikator</th> <th>Target</th> <th>Satuan</th> <th>Lokasi</th> <th>K/L Pelaksanaan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1.</td> <td>Peningkatan Kualitas Konsumsi, Keamanan, Fortifikasi, dan Biofortifikasi Pangan</td> <td>Meningkatnya Kualitas Konsumsi Pangan</td> <td>7,1</td> <td>Kg/Konsumsi/Tabung</td> <td>34 Provinsi</td> <td>Kemertan</td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td>Jumlah konsumsi daging</td> <td>35</td> <td>Pertan</td> <td>34 Provinsi</td> <td>Kemertan, Kemendagri, Kemendikbud, Kemendiknas, Kemenkes</td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td>Ketersediaan pangan lokal untuk anak sekolah</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> </tbody> </table>						No	Kategori Prioritas	Sasaran/Indikator	Target	Satuan	Lokasi	K/L Pelaksanaan	1.	Peningkatan Kualitas Konsumsi, Keamanan, Fortifikasi, dan Biofortifikasi Pangan	Meningkatnya Kualitas Konsumsi Pangan	7,1	Kg/Konsumsi/Tabung	34 Provinsi	Kemertan			Jumlah konsumsi daging	35	Pertan	34 Provinsi	Kemertan, Kemendagri, Kemendikbud, Kemendiknas, Kemenkes			Ketersediaan pangan lokal untuk anak sekolah					<table border="1"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Kategori Prioritas</th> <th>Sasaran/Indikator</th> <th>Target</th> <th>Satuan</th> <th>Lokasi</th> <th>K/L Pelaksanaan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1.</td> <td>Peningkatan Kualitas Konsumsi, Keamanan, Fortifikasi, dan Biofortifikasi Pangan</td> <td>Meningkatnya Kualitas Konsumsi Pangan</td> <td>12,00</td> <td>Kg/Konsumsi/Tabung</td> <td>34 Provinsi</td> <td>Kemertan</td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td>Jumlah konsumsi daging</td> <td>10,65</td> <td>Gram/Kg/ha/Hari</td> <td>34 Provinsi</td> <td>Kemertan, KKP, Kemendagri, Kemendikbud</td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td>Akses terhadap beras biofortifikasi dan fortified bagi keluarga yang</td> <td>10-20</td> <td>Persen/Penerima BPNP</td> <td>Provinsi</td> <td>Kemertan, Kemendagri, Kemendikbud, Kemendiknas</td> </tr> </tbody> </table>						No	Kategori Prioritas	Sasaran/Indikator	Target	Satuan	Lokasi	K/L Pelaksanaan	1.	Peningkatan Kualitas Konsumsi, Keamanan, Fortifikasi, dan Biofortifikasi Pangan	Meningkatnya Kualitas Konsumsi Pangan	12,00	Kg/Konsumsi/Tabung	34 Provinsi	Kemertan			Jumlah konsumsi daging	10,65	Gram/Kg/ha/Hari	34 Provinsi	Kemertan, KKP, Kemendagri, Kemendikbud			Akses terhadap beras biofortifikasi dan fortified bagi keluarga yang	10-20	Persen/Penerima BPNP	Provinsi	Kemertan, Kemendagri, Kemendikbud, Kemendiknas														
No	Kategori Prioritas	Sasaran/Indikator	Target	Satuan	Lokasi	K/L Pelaksanaan																																																																													
1.	Peningkatan Kualitas Konsumsi, Keamanan, Fortifikasi, dan Biofortifikasi Pangan	Meningkatnya Kualitas Konsumsi Pangan	7,1	Kg/Konsumsi/Tabung	34 Provinsi	Kemertan																																																																													
		Jumlah konsumsi daging	35	Pertan	34 Provinsi	Kemertan, Kemendagri, Kemendikbud, Kemendiknas, Kemenkes																																																																													
		Ketersediaan pangan lokal untuk anak sekolah																																																																																	
No	Kategori Prioritas	Sasaran/Indikator	Target	Satuan	Lokasi	K/L Pelaksanaan																																																																													
1.	Peningkatan Kualitas Konsumsi, Keamanan, Fortifikasi, dan Biofortifikasi Pangan	Meningkatnya Kualitas Konsumsi Pangan	12,00	Kg/Konsumsi/Tabung	34 Provinsi	Kemertan																																																																													
		Jumlah konsumsi daging	10,65	Gram/Kg/ha/Hari	34 Provinsi	Kemertan, KKP, Kemendagri, Kemendikbud																																																																													
		Akses terhadap beras biofortifikasi dan fortified bagi keluarga yang	10-20	Persen/Penerima BPNP	Provinsi	Kemertan, Kemendagri, Kemendikbud, Kemendiknas																																																																													

M - 80

NO	PERHAL	RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020	RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020
	<p>2. Peningkatan Kinerja dan Pengembangan Hasil Perikanan</p>	<p>2. Peningkatan Kinerja dan Pengembangan Hasil Perikanan</p>	<p>2. Peningkatan Kinerja dan Pengembangan Hasil Perikanan</p>
	<p>Meningkatkan Kemampuan Komunitas Perungan</p>	<p>Meningkatkan Kemampuan Komunitas Perungan</p>	<p>Meningkatkan Kemampuan Komunitas Perungan</p>
<p>Jumlah asrama pelatihan segar nasional yang akan diberlakukan kerjasama dengan</p>	<p>10</p>	<p>10</p>	<p>30</p>
<p>Rasio kasus komoditas pertanian anggar terhadap sosial kasus komoditas pertanian anggar</p>	<p>5</p>	<p>4,1</p>	<p>4,1</p>
<p>Jumlah produksi dari produksi dalam negeri</p>	<p>61</p>	<p>59,1</p>	<p>59,1</p>
<p>Jumlah produksi per hektar</p>	<p>15 Prosentasi per hektar</p>	<p>15 Prosentasi per hektar</p>	<p>15 Prosentasi per hektar</p>
<p>Jumlah produksi jagung</p>	<p>34</p>	<p>30,9</p>	<p>30,9</p>
<p>Jumlah produksi jagung</p>	<p>3,9</p>	<p>4,1</p>	<p>4,1</p>
<p>Jumlah produksi jagung</p>	<p>10 Prosentasi jagung</p>	<p>10 Prosentasi jagung</p>	<p>10 Prosentasi jagung</p>

M - 81

NO		PERHAL		RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020										PEMUTAKHIRAN RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020																																																			
				<p>3. Meningkatkan Produktivitas dan Kesejahteraan Perikanan dan Perikanan Laut</p> <p>Meningkatkan Produksi Perikanan dan Hasil Laut</p> <table border="1"> <tr> <td>Jumlah produksi rumput laut</td> <td>10.909</td> <td>Area ton</td> <td>34</td> <td>Provinsi</td> <td>KKP</td> </tr> <tr> <td>Jumlah kapal perikanan yang beroperasi</td> <td>30</td> <td>Unit</td> <td>5</td> <td>Provinsi</td> <td>KKP</td> </tr> <tr> <td>Jumlah Sentra Kelautan dan Perikanan Terpadu (SKPT) yang dipinudatkan</td> <td>13</td> <td>Lokasi</td> <td>13</td> <td>Lokasi</td> <td>KKP</td> </tr> <tr> <td>Luas lahan garam yang dikanalisasi</td> <td>600</td> <td>Hektar</td> <td>9</td> <td>Provinsi</td> <td>• KKP • BIG</td> </tr> </table>										Jumlah produksi rumput laut	10.909	Area ton	34	Provinsi	KKP	Jumlah kapal perikanan yang beroperasi	30	Unit	5	Provinsi	KKP	Jumlah Sentra Kelautan dan Perikanan Terpadu (SKPT) yang dipinudatkan	13	Lokasi	13	Lokasi	KKP	Luas lahan garam yang dikanalisasi	600	Hektar	9	Provinsi	• KKP • BIG	<p>3. Meningkatkan Produktivitas dan Kesejahteraan Perikanan dan Perikanan Laut</p> <p>Meningkatkan Produksi Perikanan dan Hasil Laut</p> <table border="1"> <tr> <td>Jumlah produksi rumput laut</td> <td>10.909</td> <td>Area ton</td> <td>25</td> <td>Provinsi</td> <td>KKP</td> </tr> <tr> <td>Jumlah kapal perikanan yang beroperasi</td> <td>30</td> <td>Unit</td> <td>0</td> <td>Provinsi</td> <td>KKP</td> </tr> <tr> <td>Luas lahan garam yang dikanalisasi</td> <td>600</td> <td>Hektare</td> <td>8</td> <td>Provinsi</td> <td>• KKP • BIG</td> </tr> </table>										Jumlah produksi rumput laut	10.909	Area ton	25	Provinsi	KKP	Jumlah kapal perikanan yang beroperasi	30	Unit	0	Provinsi	KKP	Luas lahan garam yang dikanalisasi	600	Hektare	8	Provinsi	• KKP • BIG
Jumlah produksi rumput laut	10.909	Area ton	34	Provinsi	KKP																																																												
Jumlah kapal perikanan yang beroperasi	30	Unit	5	Provinsi	KKP																																																												
Jumlah Sentra Kelautan dan Perikanan Terpadu (SKPT) yang dipinudatkan	13	Lokasi	13	Lokasi	KKP																																																												
Luas lahan garam yang dikanalisasi	600	Hektar	9	Provinsi	• KKP • BIG																																																												
Jumlah produksi rumput laut	10.909	Area ton	25	Provinsi	KKP																																																												
Jumlah kapal perikanan yang beroperasi	30	Unit	0	Provinsi	KKP																																																												
Luas lahan garam yang dikanalisasi	600	Hektare	8	Provinsi	• KKP • BIG																																																												
				<p>4. Peningkatan Produktivitas dan Kesejahteraan SDM Perikanan</p> <p>Meningkatnya Produktivitas dan Kesejahteraan Sumber Daya Manusia Perikanan</p> <table border="1"> <tr> <td>Nilai tambah tenaga kerja pertanian</td> <td>28</td> <td>Area Rupaiah/ Tenaga Kerja/ Tahun</td> <td>34</td> <td>Provinsi</td> <td>Kementerian</td> </tr> <tr> <td>Rasio hasil panen yang dimanfaatkan terhadap panen yang dihasilkan (akumulasi 5 tahun terakhir)</td> <td>80</td> <td>Persen</td> <td>34</td> <td>Provinsi</td> <td>• Kementerian • LPI • BPP</td> </tr> </table>										Nilai tambah tenaga kerja pertanian	28	Area Rupaiah/ Tenaga Kerja/ Tahun	34	Provinsi	Kementerian	Rasio hasil panen yang dimanfaatkan terhadap panen yang dihasilkan (akumulasi 5 tahun terakhir)	80	Persen	34	Provinsi	• Kementerian • LPI • BPP	<p>4. Peningkatan Produktivitas dan Kesejahteraan SDM Perikanan</p> <p>Meningkatnya Produktivitas dan Kesejahteraan Sumber Daya Manusia Perikanan</p> <table border="1"> <tr> <td>Nilai tambah tenaga kerja pertanian</td> <td>36.19</td> <td>Area Rupaiah/ Tenaga Kerja/ Tahun</td> <td>34</td> <td>Provinsi</td> <td>Kementerian</td> </tr> <tr> <td>Rasio hasil panen yang dimanfaatkan terhadap panen yang dihasilkan (akumulasi 5 tahun terakhir)</td> <td>65-80</td> <td>Persen</td> <td>34</td> <td>Provinsi</td> <td>• Kementerian • LPI • BPP</td> </tr> </table>										Nilai tambah tenaga kerja pertanian	36.19	Area Rupaiah/ Tenaga Kerja/ Tahun	34	Provinsi	Kementerian	Rasio hasil panen yang dimanfaatkan terhadap panen yang dihasilkan (akumulasi 5 tahun terakhir)	65-80	Persen	34	Provinsi	• Kementerian • LPI • BPP																		
Nilai tambah tenaga kerja pertanian	28	Area Rupaiah/ Tenaga Kerja/ Tahun	34	Provinsi	Kementerian																																																												
Rasio hasil panen yang dimanfaatkan terhadap panen yang dihasilkan (akumulasi 5 tahun terakhir)	80	Persen	34	Provinsi	• Kementerian • LPI • BPP																																																												
Nilai tambah tenaga kerja pertanian	36.19	Area Rupaiah/ Tenaga Kerja/ Tahun	34	Provinsi	Kementerian																																																												
Rasio hasil panen yang dimanfaatkan terhadap panen yang dihasilkan (akumulasi 5 tahun terakhir)	65-80	Persen	34	Provinsi	• Kementerian • LPI • BPP																																																												
				<p>5. Peningkatan Produktivitas dan Kesejahteraan Sumber Daya Perikanan</p> <p>Pertumbuhan upaya peningkatan produktivitas dan perlindungan sumber daya perikanan</p>										<p>5. Peningkatan Produktivitas dan Kesejahteraan Sumber Daya Perikanan</p> <p>Pertumbuhan upaya peningkatan produktivitas dan perlindungan sumber daya perikanan</p>																																																			

M - 82

NO	PERHAL	PENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020
	<p><b>RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020</b></p>	<p><b>PENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020</b></p>
6.	<p>Tata Kelola Sistem Pangan Nasional</p>	<p>Tata Kelola Sistem Pangan Nasional</p>
	<p>Sistem pangan terpadu dengan bank Food Global Security Index</p>	<p>Adaptasi variasi unggas ternakan dan hewan unggas lainnya yang sumber daya tersedia tanaman dan hewan sumber pangan yang terdistribusi/ tersedia</p>
	<p>250</p>	<p>4.250</p>
	<p>Kg/ Kajian/ Tahun</p>	<p>Akumulatif</p>
	<p>5 Kota</p>	<p>34 Provinsi</p>
	<p>Kementerian • KLHK • BPOM • Kemendag</p>	<p>Kementerian</p>
	<p>15 Provinsi</p>	<p>15 Provinsi</p>
	<p>Kementerian • Kemendag • Kemendagri • BPS</p>	<p>Kementerian • Kemendag • Kemendagri • BPS</p>
	<p>30</p>	<p>56,9</p>
	<p>Peran</p>	<p>Peran</p>
	<p>15 Provinsi</p>	<p>15 Provinsi</p>
	<p>Kementerian • Kemendag • Kemendagri • BPS</p>	<p>Kementerian • Kemendag • Kemendagri • BPS</p>
<p>Sumber : Kementerian PPN/BDP (ditabik), 2019 Kerangka : Data bahan tersedia</p>		<p>Sumber : Kementerian PPN/BDP (ditabik), 2019 Kerangka : Data bahan tersedia</p>



M - 83

NO		PERHAL	RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020					PEMUTAKHIRAN RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020					
118.		Tabel 4.37 Perubahan Sasaran dan Indikator PP Peningkatan Kuantitas, Kualitas dan Aksesibilitas Air dalam Tabel 4.37 (perubahan pada halaman IV.99)											
No.	Isi Sasaran/Indikator	Satuan	2017 <sup>1)</sup>	2018 <sup>2)</sup>	2019 <sup>3)</sup>	2020 <sup>4)</sup>	No.	Isi Sasaran/Indikator	Satuan	2017 <sup>1)</sup>	2018 <sup>2)</sup>	2019 <sup>3)</sup>	2020 <sup>4)</sup>
			1.	2.	3.	4.				1.	2.	3.	4.
<p>1. Terbangunnya hutan dengan indeks jasa ekosistem tinggi</p> <p>Luas kawasan hutan dengan indeks jasa ekosistem tinggi</p> <p>hektare</p> <p>05</p> <p>2. Terbangunnya rencana indeks program berbasis DAS</p> <p>Jumlah DAS yang dibangun</p> <p>DAS</p> <p>N/A</p> <p>N/A</p> <p>N/A</p> <p>34</p> <p>3. Terbangunnya waduk multi guna</p> <p>Jumlah waduk multi guna yang dibangun</p> <p>Unit Waduk</p> <p>34</p> <p>38</p> <p>36</p> <p>41</p> <p>4. Terbangunnya sistem irigasi secara modern</p> <p>Jumlah Daerah Irigasi yang dikelola secara modern</p> <p>Daerah Irigasi</p> <p>N/A</p> <p>N/A</p> <p>N/A</p> <p>7</p>													
<p>Sumber: Kementerian PPS/Dirperas (Doboh), 2019 Keterangan: <sup>1)</sup> Revisi, <sup>2)</sup> Target</p>													
<p>1. Terbangunnya hutan dengan indeks jasa lingkungan tinggi</p> <p>Luas kawasan pemukiman hutan dengan indeks jasa lingkungan tinggi</p> <p>hektare</p> <p>05</p> <p>2. Terbangunnya rencana indeks program berbasis DAS</p> <p>Jumlah kawasan-kawasan yang dimutakhirkan (perubahan) rencana dan target serta perubahan ekentasannya</p> <p>Unit KK</p> <p>N/A</p> <p>N/A</p> <p>N/A</p> <p>532</p> <p>3. Terbangunnya rencana indeks program berbasis DAS</p> <p>Luas inventarisasi dan serifikasi kawasan dengan nilai konservasi tinggi</p> <p>Unit hektare</p> <p>N/A</p> <p>N/A</p> <p>N/A</p> <p>05</p> <p>4. Terbangunnya rencana indeks program berbasis DAS</p> <p>Luas pemetaan/pemertanian kawasan hutan terencana pada kawasan konservasi</p> <p>Unit hektare</p> <p>N/A</p> <p>N/A</p> <p>N/A</p> <p>1</p>													
<p>1. Jumlah Sistem Data dan Informasi DAS terintegrasi dan real time</p> <p>Sistem</p> <p>N/A</p> <p>N/A</p> <p>N/A</p> <p>1</p>													
<p>3. Terbangunnya waduk multi guna</p>													

M - 84

NO		PERHAL		RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020						RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020																																																																																									
119.		Perubahan Sasaran dan Indikator KP dari PP Penggantian Kuantitas, Kualitas dan Akselebrasi Air pada tabel 4.38 (perubahan pada halaman IV.100)		<table border="1"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Kegiatan Prioritas</th> <th>Isu/Indikator</th> <th>Budget</th> <th>Sasaran</th> <th>Lokasi</th> <th>K/L/Pelembana</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1.</td> <td>Penataan Kawasan Hutan</td> <td>Tercapainya penataan kawasan hutan sesuai daya dukung daya tampung.</td> <td>65</td> <td>Area hoktare</td> <td>34 Provinsi</td> <td>KLHK</td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td>Luas kawasan hutan dengan indeks jasa ekosistem tinggi</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td>Luas kawasan dan sumber air yang terlindungi melalui perlindungan dan pengendalian pemanfaatan kawasan resort berbasis masyarakat</td> <td>745</td> <td>Resort</td> <td>34 Provinsi</td> <td>KLHK</td> </tr> <tr> <td>2.</td> <td>Pemeliharaan, Pemulihan, dan Konservasi Sumber Daya Air dan Ekosistemnya</td> <td>Tercapainya pemeliharaan dan pemulihan sumber air dan ekosistemnya</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td>Tercapainya keberlanjutan fungsi wilayah sumber dan kawasan konservasi air</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> </tbody> </table>						No	Kegiatan Prioritas	Isu/Indikator	Budget	Sasaran	Lokasi	K/L/Pelembana	1.	Penataan Kawasan Hutan	Tercapainya penataan kawasan hutan sesuai daya dukung daya tampung.	65	Area hoktare	34 Provinsi	KLHK			Luas kawasan hutan dengan indeks jasa ekosistem tinggi							Luas kawasan dan sumber air yang terlindungi melalui perlindungan dan pengendalian pemanfaatan kawasan resort berbasis masyarakat	745	Resort	34 Provinsi	KLHK	2.	Pemeliharaan, Pemulihan, dan Konservasi Sumber Daya Air dan Ekosistemnya	Tercapainya pemeliharaan dan pemulihan sumber air dan ekosistemnya							Tercapainya keberlanjutan fungsi wilayah sumber dan kawasan konservasi air					<table border="1"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Kegiatan Prioritas</th> <th>Isu/Indikator</th> <th>Budget</th> <th>Sasaran</th> <th>Lokasi</th> <th>K/L/Pelembana</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1.</td> <td>Penataan Kawasan Hutan</td> <td>Tercapainya penataan kawasan hutan sesuai daya dukung daya tampung.</td> <td>65</td> <td>Area hoktare</td> <td>34 Provinsi</td> <td>KLHK</td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td>Luas kawasan hutan dengan indeks jasa lingkungan tinggi</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td>Luas kawasan dan sumber air yang terproteksi/terlindungi dan terpeliharai/terlestarikan</td> <td>745</td> <td>Resort</td> <td>34 Provinsi</td> <td>KLHK</td> </tr> <tr> <td>2.</td> <td>Pemeliharaan, Pemulihan, dan Konservasi Sumber Daya Air dan Ekosistemnya</td> <td>Tercapainya pemeliharaan dan pemulihan sumber air dan ekosistemnya</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td>Tercapainya keberlanjutan fungsi wilayah sumber dan kawasan konservasi air</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> </tbody> </table>						No	Kegiatan Prioritas	Isu/Indikator	Budget	Sasaran	Lokasi	K/L/Pelembana	1.	Penataan Kawasan Hutan	Tercapainya penataan kawasan hutan sesuai daya dukung daya tampung.	65	Area hoktare	34 Provinsi	KLHK			Luas kawasan hutan dengan indeks jasa lingkungan tinggi							Luas kawasan dan sumber air yang terproteksi/terlindungi dan terpeliharai/terlestarikan	745	Resort	34 Provinsi	KLHK	2.	Pemeliharaan, Pemulihan, dan Konservasi Sumber Daya Air dan Ekosistemnya	Tercapainya pemeliharaan dan pemulihan sumber air dan ekosistemnya							Tercapainya keberlanjutan fungsi wilayah sumber dan kawasan konservasi air				
										No	Kegiatan Prioritas	Isu/Indikator	Budget	Sasaran	Lokasi	K/L/Pelembana																																																																																			
1.	Penataan Kawasan Hutan	Tercapainya penataan kawasan hutan sesuai daya dukung daya tampung.	65	Area hoktare	34 Provinsi	KLHK																																																																																													
		Luas kawasan hutan dengan indeks jasa ekosistem tinggi																																																																																																	
		Luas kawasan dan sumber air yang terlindungi melalui perlindungan dan pengendalian pemanfaatan kawasan resort berbasis masyarakat	745	Resort	34 Provinsi	KLHK																																																																																													
2.	Pemeliharaan, Pemulihan, dan Konservasi Sumber Daya Air dan Ekosistemnya	Tercapainya pemeliharaan dan pemulihan sumber air dan ekosistemnya																																																																																																	
		Tercapainya keberlanjutan fungsi wilayah sumber dan kawasan konservasi air																																																																																																	
No	Kegiatan Prioritas	Isu/Indikator	Budget	Sasaran	Lokasi	K/L/Pelembana																																																																																													
1.	Penataan Kawasan Hutan	Tercapainya penataan kawasan hutan sesuai daya dukung daya tampung.	65	Area hoktare	34 Provinsi	KLHK																																																																																													
		Luas kawasan hutan dengan indeks jasa lingkungan tinggi																																																																																																	
		Luas kawasan dan sumber air yang terproteksi/terlindungi dan terpeliharai/terlestarikan	745	Resort	34 Provinsi	KLHK																																																																																													
2.	Pemeliharaan, Pemulihan, dan Konservasi Sumber Daya Air dan Ekosistemnya	Tercapainya pemeliharaan dan pemulihan sumber air dan ekosistemnya																																																																																																	
		Tercapainya keberlanjutan fungsi wilayah sumber dan kawasan konservasi air																																																																																																	
				<table border="1"> <thead> <tr> <th colspan="2">PEMUTAKHIRAN RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020</th> <th colspan="2">URAIAN</th> <th colspan="2">LOKASI</th> <th colspan="2">K/L/PELEMBANA</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>4.</td> <td>Jumlah worksite modern yang dibangun</td> <td>Urut Waduk</td> <td>38</td> <td>47</td> <td>47</td> <td>45</td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td>Terkecilmunya akan diganti secara modern</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td>Jumlah Daerah Irigasi yang dikelola secara modern</td> <td>Daerah Irigasi</td> <td>N/A</td> <td>N/A</td> <td>N/A</td> <td>2</td> <td></td> </tr> </tbody> </table> <p>Sumber: Kementerian PPN/Logistik (Bersih), 2019 Keterangan: * Realisasi; * Target</p>						PEMUTAKHIRAN RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020		URAIAN		LOKASI		K/L/PELEMBANA		4.	Jumlah worksite modern yang dibangun	Urut Waduk	38	47	47	45			Terkecilmunya akan diganti secara modern								Jumlah Daerah Irigasi yang dikelola secara modern	Daerah Irigasi	N/A	N/A	N/A	2																																																											
PEMUTAKHIRAN RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020		URAIAN		LOKASI		K/L/PELEMBANA																																																																																													
4.	Jumlah worksite modern yang dibangun	Urut Waduk	38	47	47	45																																																																																													
	Terkecilmunya akan diganti secara modern																																																																																																		
	Jumlah Daerah Irigasi yang dikelola secara modern	Daerah Irigasi	N/A	N/A	N/A	2																																																																																													

M - 85

NO		PERHAL		RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020						REKUT AKHIRAK RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020									
				3		Optimalisasi Pemeliharaan Waduk Muliquma		Pembangunan bendungan dan bangunan penampungan air lainnya				3		Optimalisasi Pemeliharaan Waduk Muliquma		Pembangunan bendungan dan bangunan penampungan air lainnya			
		Jumlah wilayah sasaran prioritas yang kewasabnya		4	Wabah sungai	3	Provinsi	Kemari PUPR	ditigap										
		Jumlah bendungan baru yang dibangun		5	Bendungan	5	Provinsi	Kemari PUPR	Jumlah bendungan eksisting yang dibangun (in gung)		45	Bendungan	18	Provinsi	Kemari PUPR	Jumlah bendungan eksisting yang dibangun (in gung)			
		Jumlah bendungan dalam tahap pelaksanaan (in gung)		36	Bendungan	20	Provinsi	Kemari PUPR	Jumlah embank dan bangunan penampungan air lainnya yang dibangun		70	Embank	33	Provinsi	Kemari PUPR	Jumlah embank dan bangunan penampungan air lainnya yang dibangun			
		Jumlah embank dan bangunan penampungan air lainnya yang dibangun		11	Embank	5	Provinsi	Kemari PUPR	Pembangunan fungsi dan pemanfaatan bendungan eksisting										
		Pembangunan fungsi bendungan eksisting																	
		Jumlah bendungan eksisting yang direhabilitasi/pemeliharaan fungsi air baku		5	Unit	5	Provinsi	Kemari PUPR	Jumlah bendungan eksisting yang direhabilitasi/pemeliharaan/pemeliharaan fungsi listrik		4	Unit	3	Provinsi	Kemari PUPR	Jumlah bendungan eksisting yang direhabilitasi/pemeliharaan/pemeliharaan fungsi listrik			
		Jumlah bendungan eksisting yang direhabilitasi/pemeliharaan fungsi listrik		1	Unit	Jawa Barat	Kemari PUPR			1	Unit	Jawa Barat	Kemari PUPR						

M - 86

NO	PERHAL	PEMUTAKHIRAN RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020
	<p>RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020</p>	<p>PEMUTAKHIRAN RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020</p>
	<p>Pelaksanaan pemeliharaan bendungan</p>	<p>Pelaksanaan pemeliharaan bendungan</p>
	<p>Jumlah bendungan yang direvisi dan dikembalikan fungsinya</p>	<p>Jumlah bendungan yang direvisi dan dikembalikan fungsinya</p>
	<p>134</p>	<p>43</p>
	<p>Bendungan</p>	<p>Bendungan</p>
	<p>11</p>	<p>13</p>
	<p>Provinsi</p>	<p>Provinsi</p>
	<p>Kemari PUPR</p>	<p>Kemari PUPR</p>
	<p>Pelaksanaan bendungan yang dirubah luas yang dirubah luas</p>	<p>Pelaksanaan bendungan yang dirubah luas yang dirubah luas</p>
	<p>1</p>	<p>2</p>
	<p>Bendungan</p>	<p>Bendungan</p>
	<p>30</p>	<p>24</p>
	<p>Provinsi</p>	<p>Provinsi</p>
	<p>Kemari PUPR</p>	<p>Kemari PUPR</p>
	<p>Peningkatan efisiensi penggunaan air menggunakan teknologi</p>	
	<p>4</p>	
	<p>Pembinaan Berbasis Teknologi Pemeliharaan Sistem Water Management</p>	
	<p>Jumlah unit teknologi smart water management</p>	
	<p>64</p>	
	<p>Worah Sungai</p>	
	<p>30</p>	
	<p>Provinsi</p>	
	<p>Kemari PUPR</p>	
	<p>Pembangunan dan rehabilitasi jaringan irigasi permukaan</p>	
	<p>5</p>	
	<p>Modernisasi Pengaliran Air Irigasi</p>	
	<p>Luas jaringan irigasi permukaan yang dibangun</p>	
	<p>0,08</p>	
	<p>Data Ha</p>	
	<p>17</p>	
	<p>Provinsi</p>	
	<p>Kemari PUPR</p>	
	<p>Jumlah bendungan irigasi permukaan yang dibangun</p>	
	<p>10</p>	
	<p>Unit</p>	
	<p>5</p>	
	<p>Provinsi</p>	
	<p>Kemari PUPR</p>	
	<p>Luas jaringan irigasi permukaan yang dirubah luas</p>	
	<p>0,29</p>	
	<p>Data Ha</p>	
	<p>24</p>	
	<p>Provinsi</p>	
	<p>Kemari PUPR</p>	
	<p>Pembangunan dan rehabilitasi jaringan irigasi permukaan</p>	
	<p>5</p>	
	<p>Modernisasi Pengaliran Air Irigasi</p>	
	<p>Luas jaringan irigasi permukaan yang dibangun</p>	
	<p>15.000</p>	
	<p>Ha</p>	
	<p>20</p>	
	<p>Provinsi</p>	
	<p>Kemari PUPR</p>	
	<p>Jumlah bendungan irigasi permukaan yang dibangun</p>	
	<p>5</p>	
	<p>Unit</p>	
	<p>4</p>	
	<p>Provinsi</p>	
	<p>Kemari PUPR</p>	
	<p>Luas jaringan irigasi permukaan</p>	
	<p>80.000</p>	
	<p>Ha</p>	
	<p>24</p>	
	<p>Provinsi</p>	
	<p>Kemari PUPR</p>	

M - 87

NO	PERHAL	RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020	RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020
	<p>Peningkatan kuantitas serta Pengembangan modernisasi sistem irigasi c. Luas jaringan irigasi premium yang dibangun</p> <p>1.792 Ha</p> <p>Profilasi Jawa Timur dan Sulawesi Tenggara</p> <p>Kemari PUPK</p>	<p>Peningkatan kuantitas serta Pengembangan modernisasi sistem irigasi d. Luas jaringan irigasi premium yang dibangun</p> <p>3.500 Ha</p> <p>Profilasi Sulawesi Barat dan Sulawesi Tenggara</p> <p>Kemari PUPK</p>	<p>yang dicanangkan atau dikembangkan</p> <p>Peningkatan kuantitas serta Pengembangan modernisasi sistem irigasi</p> <p>Luas jaringan irigasi premium yang dibangun</p> <p>1.000 Ha</p> <p>Profilasi Kalimantan Selatan dan NTB</p> <p>Kemari PUPK</p>
	<p>Luas jaringan irigasi komodi pada non irigasi premium yang dibangun</p> <p>500 Ha</p> <p>Profilasi Jawa Timur, Tengah, Sulawesi dan Sulawesi Selatan</p> <p>Kemari PUPK</p>	<p>Luas jaringan irigasi komodi pada non irigasi premium yang dibangun</p> <p>500 Ha</p> <p>Profilasi Kalimantan Timur, Tengah, Sulawesi dan Sulawesi Selatan</p> <p>Kemari PUPK</p>	<p>Luas jaringan irigasi komodi pada non irigasi premium yang dibangun</p> <p>500 Ha</p> <p>Profilasi Kalimantan Timur, Tengah, Sulawesi dan Sulawesi Selatan</p> <p>Kemari PUPK</p>
<p>6. Citarum Heran</p>	<p>Sistem Pemertanian Kualitas Air Citarum</p> <p>Jumlah Tikik Perahu Kualitas air</p> <p>42 Tikik</p> <p>Jawa Barat (Prov. Jawa Barat) (DAS Cianjur)</p> <p>KLHK</p> <p>DH Prov. Jawa Barat</p>	<p>Sistem Pemertanian Kualitas Air Citarum</p> <p>Jumlah Stasiun pemertanian kualitas air secara otomatis</p> <p>18 Unit</p> <p>Jawa Barat (Prov. Jawa Barat) (DAS Cianjur)</p> <p>KLHK</p> <p>Benda</p>	<p>Sistem Pemertanian Kualitas Air Citarum</p> <p>Jumlah stasiun pemertanian kualitas air</p> <p>1 DAS</p> <p>Kota Bandung</p> <p>KLHK</p> <p>Benda</p>
<p>Jumlah IPAL Industri yang terbangun</p> <p>282</p> <p>Tikik</p> <p>Teresolur di DAS Citarum Jawa Barat</p> <p>KLHK</p> <p>DH Prov. Jawa Barat</p>	<p>Pengembangan kualitas air: klasifikasi minimal kelas IV</p> <p>Jumlah IPAL Industri yang terbangun</p> <p>282</p> <p>Tikik</p> <p>Teresolur di DAS Citarum Jawa Barat</p> <p>KLHK</p> <p>DH Prov. Jawa Barat</p>	<p>Pengembangan kualitas air: klasifikasi minimal kelas IV</p> <p>Jumlah IPAL IBK yang terbangun</p> <p>4 Unit</p> <p>Teresolur di DAS Citarum</p> <p>KLHK</p> <p>Benda</p>	<p>Pengembangan kualitas air: klasifikasi minimal kelas IV</p> <p>Jumlah IPAL IBK yang terbangun</p> <p>4 Unit</p> <p>Teresolur di DAS Citarum</p> <p>KLHK</p> <p>Benda</p>
<p>Jumlah KK yang terlayani PML Komunitas Domestik</p> <p>20300</p> <p>KK</p> <p>Teresolur di DAS Citarum</p> <p>Kemari PUPK</p> <p>Disperkim Prov. Jawa Barat</p>	<p>Jumlah KK yang terlayani PML Komunitas Domestik</p> <p>20300</p> <p>KK</p> <p>Teresolur di DAS Citarum</p> <p>Kemari PUPK</p> <p>Disperkim Prov. Jawa Barat</p>	<p>Jumlah KK yang terlayani PML Komunitas Domestik dan regional</p> <p>64.181</p> <p>KK</p> <p>Kab. Bandung, Kab. Sorebah, Kab. Purwakarta</p> <p>Kemari PUPK</p> <p>Benda</p>	<p>Jumlah KK yang terlayani PML Komunitas Domestik dan regional</p> <p>64.181</p> <p>KK</p> <p>Kab. Bandung, Kab. Sorebah, Kab. Purwakarta</p> <p>Kemari PUPK</p> <p>Benda</p>

M - 88

NO		PERHAL		RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020				RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020						
				Jumlah KK yang terlayani tingkat sepiak	1.455	KK	Tercisar di DAS Cianjur	• Kemendagri • PU/PP • Dinas • Pro. Jawa Barat						
				Jumlah bogas limbah ternak yang terbantu	100	Unit	Kertasari	• Kemendagri • DILH Kab. Karawang • Dinas Pertanian Kab. Bandung • Dinas Kesehatan • Dinas Perikanan dan Perikanan Kab. Bandung Barat • Dinas Pertanian Kab. Bekasi • DILH Kab. Bandung Barat						
				Jumlah KK yang terlayani tingkat sepiak	133.51	9	KK	Kab. Bandung, Kab. Sorendang, Purwokerto, Kab. Pekalongan, Kab. Karawang, Kab. Ciamis, Kab. Bandung Barat, Kota Cimahi, Kota Kesa Bandung	• Kemendagri • PU/PP • Lemda					
				Jumlah bogas limbah ternak yang terbantu	100	Unit	Kertasari	• Kemendagri • Lemda						
				Jumlah rumah kompos limbah ternak yang terbantu	12	Titik	Tercisar di DAS Cianjur	• Kemendagri • Lemda						
Kapasitas pengkalsan tertinggi: 30% berdasarkan cakupan pelayanan														
				Jumlah unit TPST yang terbantu	1	Unit	Kota Bandung	• Kemendagri • PU/PP						

M - 89

NO		PERHAL		RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020					REKUT AIRIRAK RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020					
		Jumlah rumah komplek bi-mahal terbaik yang terdapat	12	Unit	Tersebar di DAS Cianjur	• Kemendagri, Dinas Perumahan Kab. Bandung • Dinas Kehutanan Perhut dan Kerjasama Proy. Jams Batal								
		<p><b>Kapasitas pengabdian sampai: 20% bersama cakupan pelayanannya</b></p>												
		Jumlah unit TPST (20-30 ton/hari) yang terdapat	274	Unit	Tersebar di DAS Cianjur	• Kemendagri PUWR • Disperkim Proy Jams Batal								
		Jumlah unit TPST (10-20 ton/hari) yang terdapat	10	Unit	Tersebar di DAS Cianjur	• Kemendagri PUWR • DLIH Kab Bandung								
		Jumlah TPS-IR yang terdapat	205	Unit	Tersebar di DAS Cianjur	• Kemendagri PUWR • DLIH Kab Bandung • DLIH Kab Cianjur								
		a. Jumlah TPST Pengolahan Sampah Sungsai yang terdapat	1	Unit	Tersebar di DAS Cianjur	• Kemendagri PUWR • DLIH Kab Bandung								
		<p><b>Pengukur anggar alokasi anggaran: 15%</b></p>												
		Pembangunan sungsai dengan tanggul yang ditingkatkan	20,66	Km	Seputih Bandung Cianjur	• Kemendagri PUWR								
		Pembangunan sungsai dengan tanggul yang ditingkatkan	1	Km	Seputih Bandung Cianjur	• Kemendagri PUWR								
		Pembangunan sungsai dengan tanggul yang ditingkatkan	95	Km	Seputih Bandung Cianjur	• Kemendagri PUWR • Kemendagri (BIBIR Cianjur)								
		<p>Sumber: Kementerian PPN/Dirjenma (diolah), 2019</p>												

M - 90

NO	PERHAL	RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020						PEMUTAKHIRAN RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020																																																																
		<p>Sumber: Kementerian PPN/Bappenas (Akshab), 2019</p> <table border="1"> <tr> <td colspan="12">Peningkatan skor gemanggu: 13%</td> </tr> <tr> <td>Peningkatan skor gemanggu yang disertai dengan peningkatan dan peningkatan yang dilaksanakan</td> <td>21,6</td> <td>Km</td> <td>Sepanjang Sungai Citarum</td> <td>Kemiri PUPK (BIRWS Citarum)</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Peningkatan skor gemanggu yang disertai dengan peningkatan</td> <td>5,31</td> <td>Km</td> <td>Sepanjang Sungai Citarum</td> <td>Kemiri PUPK (BIRWS Citarum)</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Peningkatan skor gemanggu yang disertai dengan peningkatan</td> <td>1,3125</td> <td>Km</td> <td>Sepanjang Sungai Citarum</td> <td>Kemiri PUPK (BIRWS Citarum)</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> </table>												Peningkatan skor gemanggu: 13%												Peningkatan skor gemanggu yang disertai dengan peningkatan dan peningkatan yang dilaksanakan	21,6	Km	Sepanjang Sungai Citarum	Kemiri PUPK (BIRWS Citarum)								Peningkatan skor gemanggu yang disertai dengan peningkatan	5,31	Km	Sepanjang Sungai Citarum	Kemiri PUPK (BIRWS Citarum)								Peningkatan skor gemanggu yang disertai dengan peningkatan	1,3125	Km	Sepanjang Sungai Citarum	Kemiri PUPK (BIRWS Citarum)																		
Peningkatan skor gemanggu: 13%																																																																								
Peningkatan skor gemanggu yang disertai dengan peningkatan dan peningkatan yang dilaksanakan	21,6	Km	Sepanjang Sungai Citarum	Kemiri PUPK (BIRWS Citarum)																																																																				
Peningkatan skor gemanggu yang disertai dengan peningkatan	5,31	Km	Sepanjang Sungai Citarum	Kemiri PUPK (BIRWS Citarum)																																																																				
Peningkatan skor gemanggu yang disertai dengan peningkatan	1,3125	Km	Sepanjang Sungai Citarum	Kemiri PUPK (BIRWS Citarum)																																																																				
130.	Sasaran dan Indikator P.P. Pemerintahan Kabupaten Energi dengan Mengutamakan Peningkatan EBT pada tabel	<table border="1"> <tr> <th>No</th> <th>Sasaran/ Indikator</th> <th>Satuan</th> <th>2017<sup>1)</sup></th> <th>2018<sup>1)</sup></th> <th>2019<sup>1)</sup></th> <th>2020<sup>1)</sup></th> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Meningkatnya akses dan pasokan tenaga listrik yang merata, handal dan efisien</td> <td>KWh</td> <td>1.012</td> <td>1.064</td> <td>1.200</td> <td>1.310</td> </tr> </table>						No	Sasaran/ Indikator	Satuan	2017 <sup>1)</sup>	2018 <sup>1)</sup>	2019 <sup>1)</sup>	2020 <sup>1)</sup>	2	Meningkatnya akses dan pasokan tenaga listrik yang merata, handal dan efisien	KWh	1.012	1.064	1.200	1.310	<table border="1"> <tr> <th>No</th> <th>Sasaran/ Indikator</th> <th>Satuan</th> <th>2017<sup>1)</sup></th> <th>2018<sup>1)</sup></th> <th>2019<sup>1)</sup></th> <th>2020<sup>1)</sup></th> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Meningkatnya akses dan pasokan tenaga listrik yang merata, handal dan efisien</td> <td>KWh</td> <td>1.012</td> <td>1.064</td> <td>1.200</td> <td>1.161</td> </tr> </table>						No	Sasaran/ Indikator	Satuan	2017 <sup>1)</sup>	2018 <sup>1)</sup>	2019 <sup>1)</sup>	2020 <sup>1)</sup>	2	Meningkatnya akses dan pasokan tenaga listrik yang merata, handal dan efisien	KWh	1.012	1.064	1.200	1.161																															
No	Sasaran/ Indikator	Satuan	2017 <sup>1)</sup>	2018 <sup>1)</sup>	2019 <sup>1)</sup>	2020 <sup>1)</sup>																																																																		
2	Meningkatnya akses dan pasokan tenaga listrik yang merata, handal dan efisien	KWh	1.012	1.064	1.200	1.310																																																																		
No	Sasaran/ Indikator	Satuan	2017 <sup>1)</sup>	2018 <sup>1)</sup>	2019 <sup>1)</sup>	2020 <sup>1)</sup>																																																																		
2	Meningkatnya akses dan pasokan tenaga listrik yang merata, handal dan efisien	KWh	1.012	1.064	1.200	1.161																																																																		
<p>4.4 Prioritas Nasional Ketahanan Pangan, Air, Energi dan Lingkungan Hidup</p> <p>4.4.3 Program Prioritas Pemenuhan Kebutuhan Energi dengan Mengutamakan Peningkatan EBT</p>																																																																								



M - 91

NO		PERHAL		RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020							PEMUTAKHIRAN RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020						
121.	Perubahan sasaran dan indikator KP dari PP Penemuan Kembali Energi dengan Mengutamakan Penangkitan EBT pada tabel 4.40 (perubahan pada halaman IV.107)	3	Mengembangkan Efisiensi Energi	Inventaris Energi Primer/ Inventaris Energi Final (SRM/Misur Rupa)	SRM/ Misur Rupa	434	426,0	424	421 /226,7	3	Mengembangkan Efisiensi Energi	Penurunan Inventaris Energi Final	SRM/ Misur Rupa	N/A	N/A	N/A	0,9
				No		Revisi Perintah		Sasaran/ Indikator		Target		Satuan		Lokasi		K/L Pelaksanaan	
		1.		Akselerasi Pembangunan Energi Terbarukan		Mengoptimalkan pemanfaatan pembangkit EBT		Peningkatan PLT 10.944		MW		Tersebar di seluruh Indonesia		Kemen ES/DM Badan Usaha			
				Meningkatnya penyediaan bahan baku dan produksi EBT		Jumlah produksi bahan bakar nabati		10		Juta KL		Tersebar di seluruh Indonesia		Kemen ES/DM Badan Usaha			
				Meningkatnya pemanfaatan bahan baku dan produksi EBT		Pemanfaatan BBN jenis Bioenergi terdistribusi BBM Area Kontrak Seder		30		Ternan		Tersebar di seluruh Indonesia		Kemen ES/DM Badan Usaha			
2.		Peningkatan Pasokan dan Akses Listrik		Meningkatnya penyediaan infrastruktur dan pemanfaatan tenaga listrik yang efisien		Jumlah produksi biogas		9		Juta KL		Tersebar di seluruh Indonesia		Kemen ES/DM Badan Usaha			
				No		Revisi Perintah		Sasaran/ Indikator		Target		Satuan		Lokasi		K/L Pelaksanaan	
		1.		Akselerasi Pembangunan Energi Terbarukan		Mengembangkan pemanfaatan pembangkit EBT		Pondokan PLT Pura Bumi		2.373		MW		Tersebar di seluruh Indonesia		Kemen ES/DM Badan Usaha	
				Meningkatnya pemanfaatan pembangkit EBT		Peningkatan PLT Bioenergi		1.922,5		MW		Tersebar di seluruh Indonesia		Kemen ES/DM Badan Usaha			
				Meningkatnya pemanfaatan bahan baku dan produksi EBT		Peningkatan PLT ET Lainnya		0.949,7		MW		Tersebar di seluruh Indonesia		Kemen ES/DM Badan Usaha			

M - 92

NO	PERHAL	RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020				RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020			
		<p>3. Peningkatan produksi dan Akses Minyak bumi</p> <p>Jumlah produksi minyak bumi</p> <p>707</p> <p>Ribu BM/ Hari</p> <p>Tersebar di Seluruh Indonesia</p> <p>Kemari ESDM • Bakti Usaha</p>	<p>2. Peningkatan Pasokan dan Akses Listrik</p> <p>Jumlah produksi listrik yang efisien</p> <p>155</p> <p>Juta Ton</p> <p>Tersebar di Seluruh Indonesia</p> <p>Kemari ESDM</p>						
	<p>4. Peningkatan Implementasi Efisiensi Energi</p> <p>Jumlah sambungan listrik rumah tangga (rambah)</p> <p>293.513</p> <p>Sambungan Rumah Tangga (SR)</p> <p>Tersebar di Seluruh Indonesia</p> <p>Kemari ESDM • Bakti Usaha</p>	<p>3. Peningkatan Produksi dan Akses Minyak bumi</p> <p>Jumlah produksi gas bumi</p> <p>1.141</p> <p>Milisi SBM/ Hari</p> <p>Tersebar di Seluruh Indonesia</p> <p>Kemari ESDM • Bakti Usaha</p>	<p>3. Peningkatan Produksi dan Akses Listrik</p> <p>Jumlah produksi gas bumi</p> <p>1.129,4</p> <p>Ribu SBM/ Hari</p> <p>Tersebar di Seluruh Indonesia</p> <p>Kemari ESDM • Bakti Usaha</p>						
	<p>4. Peningkatan Implementasi Efisiensi Energi</p> <p>Jumlah sambungan listrik rumah tangga (rambah)</p> <p>15.306,95</p> <p>Km</p> <p>Tersebar di Seluruh Indonesia</p> <p>Kemari ESDM • Bakti Usaha</p>	<p>4. Peningkatan Implementasi Efisiensi Energi</p> <p>Jumlah sambungan listrik rumah tangga (rambah)</p> <p>296.070</p> <p>Sambungan Rumah Tangga (SR)</p> <p>Tersebar di Seluruh Indonesia</p> <p>Kemari ESDM • Bakti Usaha</p>	<p>4. Peningkatan Implementasi Efisiensi Energi</p> <p>Jumlah sambungan listrik rumah tangga (rambah)</p> <p>15.300</p> <p>Km</p> <p>Tersebar di Seluruh Indonesia</p> <p>Kemari ESDM • Bakti Usaha</p>						

NO	PERHAL	RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020					PEMUTAKHIRAN RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020						
		Kategori	Indikator	2017	2018	2019	2020	Kategori	Indikator	2017	2018	2019	2020
		5	Pengembangan Indikator Pendidikan	Kemampuan SMP/MTsN (jumlah)	33	Peningkatan	Terakhir di Seluruh Indonesia	Kemren ESDM	TKDN PLT Panas Bumi	30	Peningkatan	Terakhir di Seluruh Indonesia	Kemren ESDM Badan Usaha
Sumber: Kementerian PPN/Bappenas (Isolah, 2019)													

**4.4 Prioritas Nasional Ketahanan Pangan, Air, Energi dan Lingkungan Hidup**  
**4.4.4 Program Prioritas Peningkatan Kualitas Lingkungan Hidup**

122.	Perubahan Susunan dan Indikator PP Peningkatan Kualitas Lingkungan Hidup pada tabel 4.4.1 (perubahan pada halaman IV.109)	RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020					PEMUTAKHIRAN RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020													
		Kategori	Indikator	2017	2018	2019	2020	Kategori	Indikator	2017	2018	2019	2020							
1.	Meningkatnya kualitas air, kualitas udara, dan kualitas tutupan lahan	Nilai	59,094	51,014	55	73	TKDN PLT Panas Bumi	30	Peningkatan	Terakhir di Seluruh Indonesia	Kemren ESDM Badan Usaha	TKDN PLT Panas Bumi	30	Peningkatan	Terakhir di Seluruh Indonesia	Kemren ESDM Badan Usaha				
																	59,094	51,014	55	73
																	59,094	51,014	55	73
2.	Meningkatnya kualitas air, kualitas udara, dan kualitas tutupan lahan	Nilai	59,094	51,014	55	73	TKDN PLT Panas Bumi	30	Peningkatan	Terakhir di Seluruh Indonesia	Kemren ESDM Badan Usaha	TKDN PLT Panas Bumi	30	Peningkatan	Terakhir di Seluruh Indonesia	Kemren ESDM Badan Usaha				
																	59,094	51,014	55	73
																	59,094	51,014	55	73

M - 94

NO	PERHAL	RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020						PEMUTAKHIRAN RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020					
		d. Indeks kualitas air laut	Nilai	N/A	N/A	N/A	59,5	d. Indeks kualitas air laut	Nilai	N/A	N/A	N/A	58,5
		Sumber: Kementerian PPN/ Bappenas (Johoh), 2019 Keterangan: * Realisasi; ** Target											
123.	Perubahan Sasaran dan Indikator KP dari pp Peringkasan Kualitas Lingkungan Hidup pada tabel 4.42 (perubahan pada halaman IV.110)	<b>84.</b> Kegiatan Prioritas 1. Persebaran Perencanaan dan Kerusakan Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup Sasaran/ Indikator Menurunkan potensi kejadian pencemaran dan kerusakan sumber daya alam dan lingkungan hidup Target 10 Satuan Persen Lokasi Pusat dan rawan kebakaran hutan dan lahan R/L Peltawana KLHK						<b>80.</b> Kegiatan Prioritas 1. Persebaran Perencanaan dan Kerusakan Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup Sasaran/ Indikator Menurunkan potensi kejadian pencemaran dan kerusakan sumber daya alam dan lingkungan hidup Target 2 Satuan Persen Lokasi Pusat dan rawan kebakaran hutan dan lahan R/L KLHK					
		Sumber: Kementerian PPN/ Bappenas (Johoh), 2019 Keterangan: * Realisasi; ** Target											
		Persebaran Perencanaan dan Kerusakan Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup Jumlah perantara kualitas udara untuk perhitungan indeks kualitas udara 34 Prosentasi 34 Prosentasi • KLHK • Pemda						Jumlah usaha dan/ atau kegiatan yang terdampak karena perubahan rencana induk pembangunan 1.698 Unit usaha/ R 34 Prosentasi • KLHK • Pemda • Swasta					
		Persebaran Perencanaan dan Kerusakan Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup Persebaran peraturan atau hukum/ lahan yang terdampak 76 Persen 34 Prosentasi BMKG						Persebaran peraturan atau hukum/ lahan yang terdampak 76 Persen 34 Prosentasi BMKG					
		Persebaran peraturan atau hukum/ lahan yang terdampak 75 Persen 34 Prosentasi BMKG						Persebaran peraturan atau hukum/ lahan yang terdampak 75 Persen 34 Prosentasi BMKG					

M - 95

NO	PERHAL	RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020						RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020							
		2. Peningkatan Perencanaan dan Kerjasama Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup	Meningkatnya respons cepat dalam meningkatkan inovasi pemerintahan dan kerjasama sumber daya alam dan lingkungan hidup.	71	Lokasi	34 Provinsi	• KLHK • Pemda			2. Peningkatan layanan Perencanaan dan Kerjasama Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup	Meningkatnya respons cepat dalam meningkatkan inovasi pemerintahan dan kerjasama sumber daya alam dan lingkungan hidup.	120	Unit	34 Provinsi	• KLHK • Pemda
				17,5	Persen	Pusat	KLHK					6480	Juta Ton	34 Provinsi	• KLHK • KPUPR • Kemendagri • Kemendikbud • Penda
				90	Kebijakan / Kena	34 Provinsi	KLHK					99,19	Juta Ton	34 Provinsi	• KLHK • Kemendagri • Kemendikbud • KESDM • Kementerian
				21.000	Ton	Pusat	• KLHK • KEP			3. Peningkatan Perencanaan dan Kerjasama Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup					

M - 96

NO	PERHAL	RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020						REKAPITULASI RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020									
		3. Perwujudan dan Kerjasama Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup	Jumlah investasi pembangunan limbah B3 dan media	5	Daerah	5	Provinsi	KILHK									
			Meningkatkan upaya pemeliharaan penanaman dan keragaman sumber daya alam dan lingkungan hidup	Jumlah investasi pembangunan ekosistem gambut yang terkoordinasi dan difasilitasi restorasi gambut	300.000	Daerah	7	Provinsi	KILHK (Gubernur Restorasi Gambut)								
				Jumlah investasi pembangunan ekosistem gambut yang terkoordinasi dan difasilitasi restorasi gambut	77.519	Daerah	4	Provinsi	KILHK								
			Luas kawasan konservasi perairan baru	700.000	Daerah	3	Provinsi	KIP									
			Jumlah kawasan pekar yang terakumulasi	16	Daerah	6	Provinsi	KIP									
		4. Peningkatan Keragaman Hayati dan Konservasi Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup	Luas ekosistem gambut terpadat yang difasilitasi restorasi gambut	301.800	Daerah	10	Provinsi	KILHK (Gubernur Restorasi Gambut)									
				Jumlah kawasan pekar dan pulau-pulau kecil yang terakumulasi	16	Daerah	11	Provinsi	KIP								
			Jumlah spesies TSL, termasuk gulma yang ditugaskan populasinya	25	Daerah	Provinsi	Provinsi	KILHK • LIP									
			Jumlah habitat terkontaminasi limbah B3 yang dipulihkan	260.000	Daerah	34	Provinsi	KILHK • Swasta									
			Jumlah kawasan pekar dan pulau-pulau kecil yang terakumulasi	8	Daerah	7	Provinsi	KIP									
			Meningkatkan upaya pemeliharaan penanaman dan keragaman sumber daya alam dan lingkungan hidup														

M - 97

NO		PERHAL		RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020					RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020									
				4														

Sumber: Kementerian PPN/Regpers (desak), 2019

M - 98

NO		PERHAL	RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020					PEMUTAKHIRAN RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020																																
			jumlah penyalangan anggaran perdesa lingkungan hidup melalui pengalihan	17	Gangguan	34	Program																																	
			Sumber: Kementerian PPN/Bappenas (keolah), 2019																																					
124.	Aspek Kewilayahan	pp Peringkat Kualitas Lingkungan Hidup yang terdiri atas sejumlah KP sebagaimana telah dijelaskan di atas dilaksanakan dengan memperhatikan aspek spasial dalam rangka mendorong pembangunan wilayah. Adapun aspek kewilayahan dari pp ini																																						
4.4 Prioritas Nasional Ketahanan Pangan, Air, Energi dan Lingkungan Hidup																																								
4.4.5 Program Prioritas Penguatan Ketahanan Bencana																																								
125.	Perubahan Sasaran dan Indikator PP Penguatan Ketahanan Bencana pada Tabel 4.43 (Perubahan pada bagian IV.113)		<table border="1"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Sasaran/ Indikator</th> <th>Ratusan</th> <th>2017<sup>(*)</sup></th> <th>2018<sup>(*)</sup></th> <th>2019<sup>(*)</sup></th> <th>2020<sup>(*)</sup></th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>Terwujudnya pembangunan berketahanan bencana</td> <td>Indikator baru</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> </tbody> </table>					No	Sasaran/ Indikator	Ratusan	2017 <sup>(*)</sup>	2018 <sup>(*)</sup>	2019 <sup>(*)</sup>	2020 <sup>(*)</sup>	1	Terwujudnya pembangunan berketahanan bencana	Indikator baru					<table border="1"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Sasaran/ Indikator</th> <th>Ratusan</th> <th>2017<sup>(*)</sup></th> <th>2018<sup>(*)</sup></th> <th>2019<sup>(*)</sup></th> <th>2020<sup>(*)</sup></th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>Kecepatan pertumbuhan dan nilai peningkatan dari rencana kerja bencana berbasis masyarakat</td> <td>Menit</td> <td>N/A</td> <td>N/A</td> <td>N/A</td> <td>5,0</td> </tr> </tbody> </table>					No	Sasaran/ Indikator	Ratusan	2017 <sup>(*)</sup>	2018 <sup>(*)</sup>	2019 <sup>(*)</sup>	2020 <sup>(*)</sup>	1	Kecepatan pertumbuhan dan nilai peningkatan dari rencana kerja bencana berbasis masyarakat	Menit	N/A	N/A	N/A	5,0
No	Sasaran/ Indikator	Ratusan	2017 <sup>(*)</sup>	2018 <sup>(*)</sup>	2019 <sup>(*)</sup>	2020 <sup>(*)</sup>																																		
1	Terwujudnya pembangunan berketahanan bencana	Indikator baru																																						
No	Sasaran/ Indikator	Ratusan	2017 <sup>(*)</sup>	2018 <sup>(*)</sup>	2019 <sup>(*)</sup>	2020 <sup>(*)</sup>																																		
1	Kecepatan pertumbuhan dan nilai peningkatan dari rencana kerja bencana berbasis masyarakat	Menit	N/A	N/A	N/A	5,0																																		
			Sumber: a) BNPL, 2016-2018 Kerangka: *) Realisasi: *) Target																																					
			Sumber: a) BNPL, 2016-2018 Kerangka: *) Realisasi: *) Target																																					



M - 99

NO	PERIHAL	RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020						PEMUTAKHIRAN RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020								
		No	Kegiatan Prioritas	Sasaran/ Indikator	Target	Asumsi	Lokasi	K/L	No	Kegiatan Prioritas	Sasaran/ Indikator	Target	Asumsi	Lokasi	K/L	
126.	Perubahan Sasaran dan Indikator KP dan pp Pengaturan Ketahanan Bencana pada tabel 4.4.4 (perubahan pada halaman IV.11.4)	2.	Penguatan Peringatan Dini Bencana	Terwujudnya sistem peringatan dini bencana terpadu					2.	Penguatan Peringatan Dini Bencana	Perencanaan, pengembangan dan pemenuhan sistem peringatan dini bencana hidro-meteorologi dan tektonis	90	Permen	34	Provisi	• BMRD
		Sumber: Kementerian PPN/Bappenas (dibah), 2019						Sumber: Kementerian PPN/Bappenas (dibah), 2019								
127.	4.4.6 Kerangka Regulasi (perubahan pada halaman IV.11.6)	Kerangka regulasi yang dibutuhkan untuk mendukung pencapaian PP Peningkatan Ketersediaan Akses dan Kualitas Konsumsi Pangan adalah Rancangan Peraturan Presiden Peningkatan Kesejahteraan Petani Berbasis Korporasi Petani.						Kerangka regulasi yang dibutuhkan untuk mendukung pencapaian PP Peningkatan Ketersediaan Akses dan Kualitas Konsumsi Pangan adalah Rancangan Peraturan Presiden Peningkatan Kesejahteraan Petani Berbasis Korporasi Petani.  Kerangka regulasi yang dibutuhkan untuk mendorong percepatan penetapan Peraturan Pemerintah dan peraturan turunan lainnya dari undang-undang nomor 17 tahun 2019 tentang sumber daya air, yaitu peraturan terkait pemanfaatan sumber daya air, operasi dan pemeliharaan sumber daya air, serta sistem informasi sumber daya air.  <b>Kerangka kelembagaan</b> Kerangka kelembagaan yang dibutuhkan untuk mendukung PN ketahanan pangan air dan lingkungan bhup: 1. Penataan tugas, fungsi, dan peningkatan kapasitas lembaga berbudaya untuk mendukung tercapainya pengendalian bendungan yang bersifat multifungsi, terutama menjaga tidak samanya operasi dan pemeliharaan bendungan yang berkelanjutan; 2. Penataan tugas, fungsi, dan peningkatan kapasitas lembaga pengelola irigasi dan sistem pengendalian kelembagaan petani dalam rangka meningkatkan kerja sama multi pihak antar kementerian, level pemerintahan, dan petani								

**RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020**

**BAB 4. PRIORITAS PEMBANGUNAN NASIONAL**

**PEMUTAKHIRAN RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020**

**4.5 Prioritas Nasional Stabilitas Pertahanan dan Keamanan**

No.	Sasaran/Indikator	Satuan			
		2017*	2018*	2019**	2020**
128.	Indikator PN Stabilitas Pertahanan dan Keamanan (Perubahan pada tabel 4.45 Sasaran dan Indikator PN Stabilitas Pertahanan dan Keamanan, Indikator Sasaran pada halaman IV.116)	Terdapatnya ketidaksihan wilayah dan rasa aman di masyarakat			
		Orang/100.000 penduduk	129 <sup>0</sup>	129 <sup>0</sup>	129
129.	Indikator PN Stabilitas Pertahanan dan Keamanan (Perubahan pada tabel 4.45 Sasaran dan Indikator PN Stabilitas Pertahanan dan Keamanan, Indikator Sasaran pada halaman IV.118)	Terdapatnya prasyarat dan perlindungan WNI dan BNN di luar negeri			
		Nilai	90.50 <sup>0</sup>	92.40 <sup>0</sup>	84.23

Sumber: a) Global Progress 2018 (Global); b) Statistik Kriminal 2018; c) Kementerian Luar Negeri; d) Kementerian Pertahanan; \* Realisasi; \*\* Target; \*\*\* Target sementara berdasarkan persetujuan Komando Tertinggi

**4.5.1 Program Prioritas Penguatan Kemampuan Pertahanan**

No.	Kelembagaan/Indikator	Target	Satuan	Lokasi	K/L/ Pelaksanaan
129.	Sasaran dan Indikator KP dari PP Penguatan Kemampuan Pertahanan (perubahan data pada tabel 4.47 target 1 & halaman IV.118)	Meningkatnya kuantitas dan kualitas abstraksi			
		10	jenis	Pusat	Kementerian
129.	Sasaran dan Indikator KP dari PP Penguatan Kemampuan Pertahanan (perubahan data pada tabel 4.47 target 1 & halaman IV.118)	Meningkatnya kuantitas dan kualitas abstraksi			
		13	jenis	Pusat	Kementerian

Sumber: Kementerian PPN/Bappenas (Global), 2019

M - 101

NO	PERHAL	RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020							PEKUT ANKIRIRAK RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020							
		No.	Kegiatan Prioritas	Sasaran/ Indikator	TARGET	Status	Lokasi	K/L Pelaksanaan	No.	Kegiatan Prioritas	Sasaran/ Indikator	TARGET	Status	Lokasi	K/L Pelaksanaan	
130.	Sasaran dan Indikator KP dari PP Bergiatan Kemampuan Bertahan (penambahan data pada Tabel 4.47 di target dan indikator dan pengesetaraan nomenklatur indikator halaman IV.11.8)	3	Penggiatan Kaitpasas Kekerha-anan Per-tahanan di Perumahan dan Pulaa Terlar	Meningkatkan perbaharan dari komanan di wilayah perbaharan dan pulaa Terlar	9	Bangunan	NT, Papua	Kerenthan	3	Penggiatan Kaitpasas Kekerha-anan Per-tahanan dan Perbaharan di Perumahan dan Pulaa Terlar	Meningkatkan perbaharan dari komanan di wilayah perbaharan dan pulaa Terlar	12	Poa	Sul, Kalimantan Barat, Kalimantan Timur, Papua	Kerenthan	
					Jumlah poa pengamatan perbaharan (Ponua) yang dibangun	10	Bangunan	Papua				Kerenthan	Jumlah poa pengamatan perbaharan (Ponua) yang dibangun	15	Kegiatan	Pulaa
			Jumlah masn rakat dan terkapai perbaharan ergota sebagai bagian sistem hantian yang dibaharai pember-dayaan		150	Onng	Pulaa	BSPP			Jumlah masn rakat dan terkapai perbaharan ergota sebagai bagian sistem hantian yang dibaharai pember-dayaan		190	Onng	Pulaa	BSPP

Sumber: Kementerian PPN/Bappenas (Isolah), 2019

Sumber: Kementerian PPN/Bappenas (Isolah), 2019

M - 102

NO	PERHAL	RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020					PEMUTAKHIRAN RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020				
<b>4.5 Prioritas Nasional Stabilitas Pertahanan dan Keamanan</b>											
<b>4.5.2 Program Prioritas Peningkatan Diplomasi Politik dan Kerjasama Pembangunan Internasional</b>											
131.	Indikator PP Peningkatan Diplomasi Politik dan Kerjasama Pembangunan Internasional  (Perubahan pada tabel 4.48 Sasaran dan Indikator PN Stabilitas Pertahanan dan Keamanan, Indikator Sasaran pada halaman IV.120)	No. <b>Sasaran/ Indikator</b> <b>Resumen</b> <b>2017<sup>1)</sup></b> <b>2018<sup>2)</sup></b> <b>2019<sup>3)</sup></b> <b>2020<sup>4)</sup></b>					No. <b>Sasaran/ Indikator</b> <b>Resumen</b> <b>2017<sup>1)</sup></b> <b>2018<sup>2)</sup></b> <b>2019<sup>3)</sup></b> <b>2020<sup>4)</sup></b>				
		1. Meningkatkan peran serta terintegrasi kedua belah pihak wilayah Indonesia dan regional					1. Jumlah orang yang dipungut oleh Indonesia pada tingkat regional dan multilateral				
		Person	94,55	120,37	95	95,67 <sup>1)</sup>	Person	N/A <sup>1)</sup>	N/A <sup>1)</sup>	N/A <sup>1)</sup>	104
		Person	100	98,11	100	100 <sup>1)</sup>	Nilai	N/A <sup>1)</sup>	N/A <sup>1)</sup>	N/A <sup>1)</sup>	32,94
		2. Meningkatkan pelayanan dan perlindungan WNI dan BHI di luar negeri					2. Meningkatkan pelayanan dan perlindungan WNI dan BHI di luar negeri				
		Nilai	80,62 <sup>4)</sup>	77,38 <sup>4)</sup>	78,39 <sup>4)</sup>	78,39 <sup>1)</sup>	Person	N/A <sup>1)</sup>	N/A <sup>1)</sup>	N/A <sup>1)</sup>	34,44
		Nilai	118,66 <sup>4)</sup>	123,34 <sup>4)</sup>	100	100 <sup>1)</sup>	Person	N/A <sup>1)</sup>	N/A <sup>1)</sup>	N/A <sup>1)</sup>	12,94
		Nilai	95,70 <sup>4)</sup>	110,62 <sup>4)</sup>	88,5	88,5 <sup>1)</sup>	Person	N/A <sup>1)</sup>	N/A <sup>1)</sup>	N/A <sup>1)</sup>	21,50 <sup>4)</sup>
<p>Sumber: a) Kementerian Luar Negeri; b) Kementerian PP/Bagpemas; c) Kementerian Pertahanan dan WNI; d) BHI di luar negeri</p> <p>Sumber: a) Menteri Pembangunan RI/RUM 2020-2024; b) Kementerian Luar Negeri; c) Kementerian Pertahanan dan WNI; d) BHI di luar negeri</p> <p>Keterangan: <sup>1)</sup> Realisasi; <sup>2)</sup> Target; <sup>3)</sup> Target; <sup>4)</sup> Target</p>											

M - 103

NO	PERHAL	RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020						PEMUTAKHIRAN RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020							
		No	Kategori	Sasaran / Indikator	TARGET	Satuan	Lokasi	K/L/Pejabat	No	Kategori	Sasaran / Indikator	TARGET	Satuan	Lokasi	K/L/Pejabat
132.	Tabel 4.49 Sasaran dan Indikator KP dan pp Pembangunan Dipnami Politik dan Kerjasama Pembangunan Internasional (penambahan data dan penambahan indikator pada babman IV.122)	2	Kemampuan Perencanaan WNI di luar negeri	Memperjelas pelayanan dan perlindungan WNI dan BHI di luar negeri											
				Perentase Kasus	75,9	Persen	Pusat	Kemendu	Perentase Kasus	55,9	Persen	Pusat	Kemendu		
				Khusus yang disebabkan					Khusus yang disebabkan						
				Perentase Kasus	43	Persen	Pusat	Kemendu	Perentase Kasus	30,1	Persen	Pusat	Kemendu		
				Umum yang disebabkan					Umum yang disebabkan						
				Perentase Integrasi Sistem Pendaftaran WNI di luar negeri	100	Persen	Pusat	Kemendu	Perentase Integrasi Sistem Pendaftaran WNI di luar negeri	30,1	Persen	Pusat	Kemendu		
				Perentase Produktifitas dan Perbaikan Reaksi	100	Persen	Pusat	Kemendu	Perentase Produktifitas dan Perbaikan Reaksi	34,4	Persen	Pusat	Kemendu		
				Hilang dan Beking luar negeri yang diteruskan					Hilang dan Beking luar negeri yang diteruskan						
				Perentase Pohon/Sat yang Merilis Sertifikat Perawatan terkait Promosi dan Perindungan WNI dan BHI di luar negeri	100	Persen	Pusat	Kemendu	Perentase Pohon/Sat yang Merilis Sertifikat Perawatan terkait Promosi dan Perindungan WNI dan BHI di luar negeri	17,2	Persen	Pusat	Kemendu		
				Perentase implementasi aplikasi portal Pelayanan dan perlindungan oleh Perwakilan RI di luar negeri	100	Persen	Pusat	Kemendu	Perentase implementasi aplikasi portal Pelayanan dan perlindungan oleh Perwakilan RI di luar negeri	4,3	Persen	Pusat	Kemendu		
				Perentase rekonsiliasi Perwakilan Kemendu yang	67	Persen	Pusat	Kemendu	Perentase rekonsiliasi Perwakilan Kemendu yang						



M - 105

NO	PERHAL	RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020	RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020					
		<p>dan BHT di Luar Negeri yang Distadisi</p> <p>Perencanaan Ekonomi dan Kemudahan pada isu Peta Jalan dan Peningkatan WNI dan BHT di Luar Negeri yang Distadisi pada Forum Peningkatan Internasional</p> <p>Perencanaan Kemudahan yang Distadisi dalam Kebijakan / Peraturan Nasional terkait Pelayaran dan Peningkatan WNI dan BHT di Luar Negeri</p> <p>Perencanaan Berkeadilan yang Mendorong Uraan Publik Pada Aspek Asuransi (PAC) Pelayaran dan Peningkatan WNI dan BHT di Luar Negeri</p>			30.1	Permen	Pusat Perbaikan	Kemendagri
					25.8	Permen	Pusat Perbaikan	Kemendagri

Sumber: Kementerian PPN/ Bappenas (2019)

M - 106

NO		PERHAL		RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020						PEMUTAKHIRAN RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020					
4.5 Prioritas Nasional Stabilitas Pertahanan dan Keamanan															
4.5.3 Program Prioritas Penguatan Sistem Pendidikan dan Upaya Anti Korupsi															
133.	Sasaran dan Indikator KP dari PP Penguatan Sistem Pendidikan dan Upaya Anti Korupsi	No Kegiatan Prioritas	Indikator	Target	Sasaran	Lokasi	K/L	No Kegiatan Prioritas	Indikator	Target	Sasaran	Lokasi	K/L		
														1. Penilaian Regulasi	Penyusunan Rancangan Undang-Undang Perdana di tingkat PAK
Sumber: Kementerian PPN/Deptekon (2019)															
134.	Sasaran dan Indikator KP dari PP Penguatan Sistem Pendidikan dan Upaya Anti Korupsi	No Kegiatan Prioritas	Indikator	Target	Sasaran	Lokasi	K/L	No Kegiatan Prioritas	Indikator	Target	Sasaran	Lokasi	K/L		
														4. Penilaian Uraian Anti Korupsi	Berkurangnya praktik korupsi
Sumber: Kementerian PPN/Deptekon (2019)															
		1. Penilaian Regulasi	Penyusunan Rancangan Undang-Undang Perdana di tingkat PAK	1	Dokumen	Pusat	Kemendikbud	4. Penilaian Uraian Anti Korupsi	Berkurangnya praktik korupsi	4-148	Kegiatan	Pusat	Keputusan		
														Jumlah Laporan Survey Indeks Kepuasan Masyarakat	1
Sumber: Kementerian PPN/Deptekon (2019)															
		4. Penilaian Uraian Anti Korupsi	Berkurangnya praktik korupsi	2	Laporan	Pusat	Kemendikbud	4. Penilaian Uraian Anti Korupsi	Berkurangnya praktik korupsi	40	Kegiatan	Pusat	Keputusan		
														Jumlah Wilayah Zona Integritas (ZI) dan WERK dan WEDM	30
Sumber: Kementerian PPN/Deptekon (2019)															
		4. Penilaian Uraian Anti Korupsi	Berkurangnya praktik korupsi	2	Laporan	Pusat	Kemendikbud	4. Penilaian Uraian Anti Korupsi	Berkurangnya praktik korupsi	40	Kegiatan	Pusat	Keputusan		
														Jumlah Laporan Survey Indeks Kepuasan Masyarakat	1
Sumber: Kementerian PPN/Deptekon (2019)															
		4. Penilaian Uraian Anti Korupsi	Berkurangnya praktik korupsi	2	Laporan	Pusat	Kemendikbud	4. Penilaian Uraian Anti Korupsi	Berkurangnya praktik korupsi	40	Kegiatan	Pusat	Keputusan		
														Jumlah Kegiatan Pengawasan, Pemertanahan dan Pembe- nagan Daerah	40



M - 107

NO	PERHAL	RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020					RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020				
		Jumlah Saliber yang Didan-pung Pembelian-pung Zona Ingrisasi Menuju Wilayah Bebas Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBMM)	31	Saliber	Pusat	Kepulauan	Jumlah pemerintah provinsi yang Menerima Pendampingan Pengadaan Asep Terjaga dan Asep Aset Daerah 1	7	Provinsi/ kab/ kota	Daerah	ANRI
		Jumlah Stabilitas Revisi Pekerjaan Tuntutan Berbasis Tindak Pidana Korupsi	31	Kegiatan	Pusat	Kepulauan	Jumlah pemerintah Provinsi/ Kab/ kota yang Menerima Pendampingan Pengadaan Asep Terjaga dan Asep Aset Daerah 11	8	Provinsi/ kab/ kota	Daerah	ANRI
		Jumlah Anggaran Peserta Didik 1 Pemulihan Aset	4	Anggaran	Pusat	Kepulauan	Jumlah instansi pemerintah yang Menerima Pendampingan Pengadaan Asep Terjaga dan Asep Aset	10	Instansi Pemerintah	Pusat	ANRI
		Jumlah Laporan Penugasan yang terkait Perikatan	20	Laporan	Pusat	Kepulauan	Jumlah unit kerja yang derahwal untuk meraka paskan pcedent WBK/ WBMM di wilayah 1	105	Unit Kerja	Pusat dan Daerah	Kem- PANRB
		Pada senant Survei Penilaian Integritas	1	Laporan	Pusat	KPK	Jumlah unit kerja yang derahwal untuk meraka paskan pcedent WBK/ WBMM di wilayah 11	105	Unit Kerja	Pusat dan Daerah	Kem- PANRB
		Jumlah Laporan Monitoring Implementasi Strategi Nasional Penanganan Korupsi	2	Laporan	Pusat	KPK	Jumlah unit kerja yang derahwal untuk meraka paskan pcedent WBK/ WBMM di wilayah 11	105	Unit Kerja	Pusat dan Daerah	Kem- PANRB
		Jumlah OKPIA yang Maturitas (level 3)	100	UKPIA	Pusat dan Daerah	KPIP	Jumlah unit kerja yang derahwal untuk meraka paskan	105	Unit Kerja	Pusat dan Daerah	Kem- PANRB

M - 108

NO	PERIHAL	RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020					RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020						
		Jumlah Insan Pemerintah yang Menerima Pendidikan dan Asup Tenaga dan Asup Aset	15	Instansi Pemerintah	Pusat dan Daerah			Jumlah Insan Pemerintah yang Menerima Pendidikan dan Asup Tenaga dan Asup Aset	15	Instansi Pemerintah	Pusat dan Daerah		
	Jumlah Insan Pemerintah yang Menerima Pendidikan dan Asup Tenaga dan Asup Aset	1500	1500	Pusat dan Daerah	KASN			1500	1500	Pusat dan Daerah	KASN		
	Jumlah Insan Pemerintah yang Menerima Pendidikan dan Asup Tenaga dan Asup Aset	100	100	Pusat dan Daerah	KASN			100	100	Pusat dan Daerah	KASN		
	Jumlah Insan Pemerintah yang Menerima Pendidikan dan Asup Tenaga dan Asup Aset	616	616	Pusat dan Daerah	KASN			616	616	Pusat dan Daerah	KASN		
	Jumlah Insan Pemerintah yang Menerima Pendidikan dan Asup Tenaga dan Asup Aset	189	189	Pusat dan Daerah	KASN			189	189	Pusat dan Daerah	KASN		
	Jumlah Insan Pemerintah yang Menerima Pendidikan dan Asup Tenaga dan Asup Aset	217	217	Pusat dan Daerah	KASN			217	217	Pusat dan Daerah	KASN		
	Jumlah Insan Pemerintah yang Menerima Pendidikan dan Asup Tenaga dan Asup Aset	189	189	Pusat dan Daerah	KASN			189	189	Pusat dan Daerah	KASN		

M - 109

NO	PERHAL	RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020					REKAPITULASI RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020				
		<p>Jumlah Instansi Pemerintah</p> <p>Jumlah Instansi Pemerintahan, Pengabdian Masyarakat, Badan Usaha, Akademi-akademik, Koperasi, serta Perusahaan atau di Ekuivalensi</p> <p>Jumlah Instansi Pemerintah yang Menetapkan e-Ayng Terintegrasi</p>	72	Jumlah Pemerintah	Pusat dan Daerah	ANRI					
		Sumber: Kementerian PPN/ Bappenas (kembali), 2019									
							<p>Jumlah IP yang diberikan assestrol terintegrasi di Sistem Akutabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) di wilayah III</p> <p>Jumlah IP yang diawali implementasi Sistem Akutabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) di wilayah III</p> <p>Jumlah IP yang telah mengimplem-entasikan pembangu-نان terintegrasi ASN</p> <p>Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan Pelaksanaan Sekeloa IPT di Instansi Pemerintah</p> <p>Jumlah Instansi Pemerintah yang Menetapkan e-Ayng Terintegrasi di Pemerintah Pusat</p>	210	Instansi Pemerintah	Pusat dan Daerah	Kem-PAKMB
							60	Instansi Pemerintah	Pusat	Kem-PAKMB	
							1.500	Rekomendasi	Pusat	KASV	
							30	Instansi Pusat	Pusat	ANRI	
							18	Kali/ Kota	Daerah	ANRI	

M - 110

NO	PERHAL	RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020	RINCIAN ANTRAKRAN RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020					



M - 112

NO	PERHAL	RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020	RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020																																																																																				
135	<p>Sasaran dan Indikator KP dari PP Perguruan Sistem Peradilan dan Upaya Anti Korupsi</p> <p>(Perubahan data pada Tabel 4.5.1 sasaran, indikator, target, dan satuan pada halaman IV.12.5)</p>	<table border="1"> <thead> <tr> <th data-bbox="462 1353 576 1532">No</th> <th data-bbox="462 1532 576 1657">Kegiatan Prioritas</th> <th data-bbox="462 1657 576 1781">Sasaran/ Indikator</th> <th data-bbox="462 1781 576 1906">Target</th> <th data-bbox="462 1906 576 2030">Satuan</th> <th data-bbox="462 2030 576 2155">Lokasi</th> <th data-bbox="462 2155 576 2280">W/L</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="430 1353 462 1532">3</td> <td data-bbox="430 1532 462 1657">Peningkatan Biaya Publik</td> <td data-bbox="430 1657 462 1781">Terwujudnya peningkatan biaya publik</td> <td data-bbox="430 1781 462 1906">75</td> <td data-bbox="430 1906 462 2030">Person</td> <td data-bbox="430 2030 462 2155">Pusat</td> <td data-bbox="430 2155 462 2280">Kantor Pengawasan Inspeksi</td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td>Perentase Program Sizen berindikasi di atas 3</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td>Jumlah Pevnari dengan Indeks Kinerja</td> <td>24</td> <td>Porsuasi</td> <td>Pusat dan Daerah</td> <td>Devan Pers</td> </tr> </tbody> </table>	No	Kegiatan Prioritas	Sasaran/ Indikator	Target	Satuan	Lokasi	W/L	3	Peningkatan Biaya Publik	Terwujudnya peningkatan biaya publik	75	Person	Pusat	Kantor Pengawasan Inspeksi			Perentase Program Sizen berindikasi di atas 3							Jumlah Pevnari dengan Indeks Kinerja	24	Porsuasi	Pusat dan Daerah	Devan Pers	<p>Sumber: Kementerian PPN/Depermen Jendral, 2019</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th data-bbox="885 1353 1015 1532">No</th> <th data-bbox="885 1532 1015 1657">Kegiatan Prioritas</th> <th data-bbox="885 1657 1015 1781">Sasaran/ Indikator</th> <th data-bbox="885 1781 1015 1906">Target</th> <th data-bbox="885 1906 1015 2030">Satuan</th> <th data-bbox="885 2030 1015 2155">Lokasi</th> <th data-bbox="885 2155 1015 2280">W/L</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="852 1353 885 1532">3</td> <td data-bbox="852 1532 885 1657">Peningkatan Biaya Publik</td> <td data-bbox="852 1657 885 1781">Terwujudnya peningkatan biaya publik</td> <td data-bbox="852 1781 885 1906">7</td> <td data-bbox="852 1906 885 2030">TV</td> <td data-bbox="852 2030 885 2155">Pusat</td> <td data-bbox="852 2155 885 2280">Kantor Pengawasan Inspeksi</td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td>Jumlah TV dengan Indeks Kualitas Program Sizen di atas 3</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td>Perentase Pevnari dengan Indeks</td> <td>74</td> <td>Person</td> <td>Pusat dan Daerah</td> <td>Devan Pers</td> </tr> </tbody> </table> <table border="1"> <tbody> <tr> <td></td> <td>rencana jangka panjang tentang kebijakan, koordinasi, pengawasan, dan pemerintahan</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td>Rekomendasi hasil pemerintahan sipip dan manajemen resiko pelaksanaan kegiatan pemerintahan di daerah</td> <td>4</td> <td>LHP</td> <td>Pusat</td> <td>BRKP</td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td>Rekomendasi hasil pemerintahan sipip dan manajemen resiko pelaksanaan kegiatan pemerintahan di daerah</td> <td>9</td> <td>LHP</td> <td>Pusat</td> <td>BRKP</td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td>Rekomendasi hasil pemerintahan sipip dan manajemen resiko pelaksanaan kegiatan pemerintahan di daerah</td> <td>1.43</td> <td>LHP</td> <td>Pusat dan Daerah</td> <td>BRKP</td> <td></td> </tr> </tbody> </table>	No	Kegiatan Prioritas	Sasaran/ Indikator	Target	Satuan	Lokasi	W/L	3	Peningkatan Biaya Publik	Terwujudnya peningkatan biaya publik	7	TV	Pusat	Kantor Pengawasan Inspeksi			Jumlah TV dengan Indeks Kualitas Program Sizen di atas 3							Perentase Pevnari dengan Indeks	74	Person	Pusat dan Daerah	Devan Pers		rencana jangka panjang tentang kebijakan, koordinasi, pengawasan, dan pemerintahan							Rekomendasi hasil pemerintahan sipip dan manajemen resiko pelaksanaan kegiatan pemerintahan di daerah	4	LHP	Pusat	BRKP			Rekomendasi hasil pemerintahan sipip dan manajemen resiko pelaksanaan kegiatan pemerintahan di daerah	9	LHP	Pusat	BRKP			Rekomendasi hasil pemerintahan sipip dan manajemen resiko pelaksanaan kegiatan pemerintahan di daerah	1.43	LHP	Pusat dan Daerah	BRKP	
No	Kegiatan Prioritas	Sasaran/ Indikator	Target	Satuan	Lokasi	W/L																																																																																	
3	Peningkatan Biaya Publik	Terwujudnya peningkatan biaya publik	75	Person	Pusat	Kantor Pengawasan Inspeksi																																																																																	
		Perentase Program Sizen berindikasi di atas 3																																																																																					
		Jumlah Pevnari dengan Indeks Kinerja	24	Porsuasi	Pusat dan Daerah	Devan Pers																																																																																	
No	Kegiatan Prioritas	Sasaran/ Indikator	Target	Satuan	Lokasi	W/L																																																																																	
3	Peningkatan Biaya Publik	Terwujudnya peningkatan biaya publik	7	TV	Pusat	Kantor Pengawasan Inspeksi																																																																																	
		Jumlah TV dengan Indeks Kualitas Program Sizen di atas 3																																																																																					
		Perentase Pevnari dengan Indeks	74	Person	Pusat dan Daerah	Devan Pers																																																																																	
	rencana jangka panjang tentang kebijakan, koordinasi, pengawasan, dan pemerintahan																																																																																						
	Rekomendasi hasil pemerintahan sipip dan manajemen resiko pelaksanaan kegiatan pemerintahan di daerah	4	LHP	Pusat	BRKP																																																																																		
	Rekomendasi hasil pemerintahan sipip dan manajemen resiko pelaksanaan kegiatan pemerintahan di daerah	9	LHP	Pusat	BRKP																																																																																		
	Rekomendasi hasil pemerintahan sipip dan manajemen resiko pelaksanaan kegiatan pemerintahan di daerah	1.43	LHP	Pusat dan Daerah	BRKP																																																																																		

M - 113

NO	PERHAL	RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020					REKAPITULASI RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020				
		Kemendagri Peta 01 atau 70 (kegiatan madya)	80	Pusat	Pusat	Kemari Informasi Pusat	Kemendagri Peta 01 atau 70 (kegiatan madya)	2	Dekumen	Pusat	Diren IKP Kemkominfo
136.	Tabel 4.52 Sasaran dan Indikator PP-Program Prioritas Penanggulangan Terorisme, Penanggulangan Keamanan Siber, dan Penguatan Keamanan Laut (perubahan data indikator pada halaman IV.13.1)	<p>1 Meningkatkan penyelenggaraan aksi terorisme dan keamanan serta kerentanan masyarakat</p> <p>2 Meningkatkan ketahanan dan keamanan siber</p>	<p>1 Meningkatkan penyelenggaraan aksi terorisme dan keamanan serta kerentanan masyarakat</p> <p>2 Meningkatkan ketahanan dan keamanan siber</p>	<p>1 Meningkatkan penyelenggaraan aksi terorisme dan keamanan serta kerentanan masyarakat</p> <p>2 Meningkatkan ketahanan dan keamanan siber</p>	<p>1 Meningkatkan penyelenggaraan aksi terorisme dan keamanan serta kerentanan masyarakat</p> <p>2 Meningkatkan ketahanan dan keamanan siber</p>	<p>1 Meningkatkan penyelenggaraan aksi terorisme dan keamanan serta kerentanan masyarakat</p> <p>2 Meningkatkan ketahanan dan keamanan siber</p>	<p>1 Meningkatkan penyelenggaraan aksi terorisme dan keamanan serta kerentanan masyarakat</p> <p>2 Meningkatkan ketahanan dan keamanan siber</p>	<p>1 Meningkatkan penyelenggaraan aksi terorisme dan keamanan serta kerentanan masyarakat</p> <p>2 Meningkatkan ketahanan dan keamanan siber</p>	<p>1 Meningkatkan penyelenggaraan aksi terorisme dan keamanan serta kerentanan masyarakat</p> <p>2 Meningkatkan ketahanan dan keamanan siber</p>	<p>1 Meningkatkan penyelenggaraan aksi terorisme dan keamanan serta kerentanan masyarakat</p> <p>2 Meningkatkan ketahanan dan keamanan siber</p>	<p>1 Meningkatkan penyelenggaraan aksi terorisme dan keamanan serta kerentanan masyarakat</p> <p>2 Meningkatkan ketahanan dan keamanan siber</p>
		Sumber: Kementerian PPN/Bappenas (keolah), 2019					Sumber: Kementerian PPN/Bappenas (keolah), 2019				

M - 114

NO	PERHAL	PEMUT AKHIRAK RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020																																										
	<p align="center"><b>RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020</b></p> <table border="1"> <tr> <td colspan="6">3</td> </tr> <tr> <td colspan="6">Meningkatnya keamanan laut</td> </tr> <tr> <td>Relay time informasi 4</td> <td>Menit</td> <td>N/A</td> <td>N/A</td> <td>N/A</td> <td>60</td> </tr> <tr> <td>Response time informasi bencana 4</td> <td>Jam</td> <td>N/A</td> <td>N/A</td> <td>N/A</td> <td>24</td> </tr> </table> <p>Sumber: Kementerian PPN/Bappenas (kicadalu), 2019 Keterangan: *1 Rendah; **1 Tinggi</p>	3						Meningkatnya keamanan laut						Relay time informasi 4	Menit	N/A	N/A	N/A	60	Response time informasi bencana 4	Jam	N/A	N/A	N/A	24	<p align="center"><b>PEMUT AKHIRAK RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020</b></p> <table border="1"> <tr> <td colspan="6">3</td> </tr> <tr> <td colspan="6">Meningkatnya keamanan laut</td> </tr> <tr> <td>Relay time informasi 4</td> <td>Menit</td> <td>N/A</td> <td>N/A</td> <td>N/A</td> <td>300</td> </tr> </table> <p>Sumber: Kementerian PPN/Bappenas (kicadalu), 2019 Keterangan: *1 Rendah; **1 Tinggi</p>	3						Meningkatnya keamanan laut						Relay time informasi 4	Menit	N/A	N/A	N/A	300
3																																												
Meningkatnya keamanan laut																																												
Relay time informasi 4	Menit	N/A	N/A	N/A	60																																							
Response time informasi bencana 4	Jam	N/A	N/A	N/A	24																																							
3																																												
Meningkatnya keamanan laut																																												
Relay time informasi 4	Menit	N/A	N/A	N/A	300																																							
137.	<p>Tabel 4.53 Sasaran dan Indikator KP Pencegahan dan Pemberantasan Terorisme (penghapusan data indikator pada halaman IV.133)</p> <table border="1"> <tr> <th data-bbox="714 635 787 822">No</th> <th data-bbox="714 822 787 1009">Kategori/ Prioritas</th> <th data-bbox="714 1009 787 1196">Sasaran/ Indikator</th> <th data-bbox="714 1196 787 1350">Tingkat</th> <th data-bbox="714 1350 787 1537">Bidang</th> <th data-bbox="714 1537 787 1724">Lokasi</th> <th data-bbox="714 1724 787 1911">K/L/ P/kecamatan</th> </tr> <tr> <td>1</td> <td>Wajib dan Perencanaan Terorisme</td> <td>Memangkasnya upaya pencegahan dan pemberantasan terorisme</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td>Draft Indeks Aktualisasi Pencapaian</td> <td>1</td> <td>Dokumen</td> <td>Pusat</td> <td>BPP</td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td>Jumlah modul pendidikan pemahaman nasional Pencapaian bagi ASN</td> <td>1</td> <td>Dokumen</td> <td>Pusat</td> <td> <ul style="list-style-type: none"> <li>Kemari</li> <li>POASHB</li> <li>BPIP</li> <li>BKN</li> <li>LAN</li> <li>Kemari</li> <li>lagi</li> </ul> </td> </tr> </table>	No	Kategori/ Prioritas	Sasaran/ Indikator	Tingkat	Bidang	Lokasi	K/L/ P/kecamatan	1	Wajib dan Perencanaan Terorisme	Memangkasnya upaya pencegahan dan pemberantasan terorisme							Draft Indeks Aktualisasi Pencapaian	1	Dokumen	Pusat	BPP			Jumlah modul pendidikan pemahaman nasional Pencapaian bagi ASN	1	Dokumen	Pusat	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kemari</li> <li>POASHB</li> <li>BPIP</li> <li>BKN</li> <li>LAN</li> <li>Kemari</li> <li>lagi</li> </ul>	<p align="center"><i>Disipus</i></p>														
No	Kategori/ Prioritas	Sasaran/ Indikator	Tingkat	Bidang	Lokasi	K/L/ P/kecamatan																																						
1	Wajib dan Perencanaan Terorisme	Memangkasnya upaya pencegahan dan pemberantasan terorisme																																										
		Draft Indeks Aktualisasi Pencapaian	1	Dokumen	Pusat	BPP																																						
		Jumlah modul pendidikan pemahaman nasional Pencapaian bagi ASN	1	Dokumen	Pusat	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kemari</li> <li>POASHB</li> <li>BPIP</li> <li>BKN</li> <li>LAN</li> <li>Kemari</li> <li>lagi</li> </ul>																																						
138.	<p>Tabel 4.53 Sasaran dan Indikator KP Penguatan Ketahanan dan Keamanan Siber perubahan data indikator pada halaman IV.133)</p> <table border="1"> <tr> <td colspan="2">2</td> <td colspan="2">Penguatan Ketahanan dan Keamanan Siber</td> <td colspan="2">Meningkatnya ketahanan masyarakat terhadap serangan siber dari masyarakat baik secara langsung maupun tidak siber</td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td>Jumlah korban kejahatan siber pada negara ASEAN dan Pasifik</td> <td>8</td> <td>Negara</td> <td>Pusat</td> <td>BSSN</td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td>Jumlah kegiatan literasi dan budaya keamanan siber</td> <td>4</td> <td>Kegiatan</td> <td>Pusat</td> <td>BSSN</td> </tr> </table>	2		Penguatan Ketahanan dan Keamanan Siber		Meningkatnya ketahanan masyarakat terhadap serangan siber dari masyarakat baik secara langsung maupun tidak siber				Jumlah korban kejahatan siber pada negara ASEAN dan Pasifik	8	Negara	Pusat	BSSN			Jumlah kegiatan literasi dan budaya keamanan siber	4	Kegiatan	Pusat	BSSN	<table border="1"> <tr> <td colspan="2">2</td> <td colspan="2">Penguatan Ketahanan dan Keamanan Siber</td> <td colspan="2">Meningkatnya ketahanan masyarakat terhadap serangan siber dari masyarakat baik secara langsung maupun tidak siber</td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td>Jumlah korban serangan siber dan budaya keamanan siber</td> <td>4</td> <td>Nilai</td> <td>Pusat</td> <td>BSSN</td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td>Jumlah kegiatan literasi dan budaya keamanan siber nasional</td> <td>1</td> <td>Kegiatan</td> <td>Pusat</td> <td>BSSN</td> </tr> </table>	2		Penguatan Ketahanan dan Keamanan Siber		Meningkatnya ketahanan masyarakat terhadap serangan siber dari masyarakat baik secara langsung maupun tidak siber				Jumlah korban serangan siber dan budaya keamanan siber	4	Nilai	Pusat	BSSN			Jumlah kegiatan literasi dan budaya keamanan siber nasional	1	Kegiatan	Pusat	BSSN		
2		Penguatan Ketahanan dan Keamanan Siber		Meningkatnya ketahanan masyarakat terhadap serangan siber dari masyarakat baik secara langsung maupun tidak siber																																								
		Jumlah korban kejahatan siber pada negara ASEAN dan Pasifik	8	Negara	Pusat	BSSN																																						
		Jumlah kegiatan literasi dan budaya keamanan siber	4	Kegiatan	Pusat	BSSN																																						
2		Penguatan Ketahanan dan Keamanan Siber		Meningkatnya ketahanan masyarakat terhadap serangan siber dari masyarakat baik secara langsung maupun tidak siber																																								
		Jumlah korban serangan siber dan budaya keamanan siber	4	Nilai	Pusat	BSSN																																						
		Jumlah kegiatan literasi dan budaya keamanan siber nasional	1	Kegiatan	Pusat	BSSN																																						



M - 115

NO	PERHAL	RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020	RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020
		<p>Pembangunan Infrastruktur Poliklinik Siber dan Standart</p> <p>Jumlah regulasi terkait manajemen kerja keamanan siber nasional</p> <p>Jumlah regulasi terkait pembentukan C-ERT</p> <p>Jumlah regulasi terkait tata beda keamanan siber pada sektor IKN (ISAC &amp; VVDI)</p> <p>Jumlah Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia tentang Keamanan Siber</p> <p>Jumlah dokumen Rencana Strategis Keamanan Siber sektor IKN</p> <p>Jumlah Standar Audit Keamanan Siber Pemerintah</p> <p>Jumlah Kerangka Regulasi Literasi Keamanan Siber dan Penguatan Inisiatif</p>	<p>Jumlah regulasi terkait pembentukan CERT</p> <p>Jumlah regulasi terkait tata beda keamanan siber pada sektor IKN (ISAC &amp; VVDI)</p> <p>Jumlah Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia tentang Keamanan Siber</p> <p>Jumlah dokumen Rencana Strategis Keamanan Siber sektor IKN</p> <p>Jumlah Standar Audit Keamanan Siber</p> <p>Jumlah Kerangka Regulasi Literasi Keamanan Siber dan Penguatan Inisiatif</p>
		<p>4</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>2</p> <p>1</p> <p>3</p> <p>1</p>	<p>1</p> <p>2</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p>
		<p>Guidang perkhidmatan</p> <p>Dokumen</p> <p>Dokumen</p> <p>Dokumen</p> <p>Dokumen</p> <p>Dokumen</p> <p>Dokumen</p>	<p>Regulasi</p> <p>Regulasi</p> <p>Regulasi</p> <p>Regulasi</p> <p>Regulasi</p> <p>Regulasi</p>
		<p>Pusat</p> <p>Pusat</p> <p>Pusat</p> <p>Pusat</p> <p>Pusat</p> <p>Pusat</p>	<p>Pusat</p> <p>Pusat</p> <p>Pusat</p> <p>Pusat</p> <p>Pusat</p> <p>Pusat</p>
		<p>BSISN</p> <p>BSISN</p> <p>BSISN</p> <p>BSISN</p> <p>BSISN</p> <p>BSISN</p>	<p>BSISN</p> <p>BSISN</p> <p>BSISN</p> <p>BSISN</p> <p>BSISN</p> <p>BSISN</p>

M - 116

NO	PERHAL	RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020						RINCIAN RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020																																																						
		3		3		3		3		3		3																																																		
		Pencapaian		Pencapaian		Pencapaian		Pencapaian		Pencapaian		Pencapaian																																																		
		Kementerian		Kementerian		Kementerian		Kementerian		Kementerian		Kementerian																																																		
		Laut		Laut		Laut		Laut		Laut		Laut																																																		
		Meningkatnya		Meningkatnya		Meningkatnya		Meningkatnya		Meningkatnya		Meningkatnya																																																		
		jumlah		jumlah		jumlah		jumlah		jumlah		jumlah																																																		
		kegiatan		kegiatan		kegiatan		kegiatan		kegiatan		kegiatan																																																		
		di wilayah laut		di wilayah laut		di wilayah laut		di wilayah laut		di wilayah laut		di wilayah laut																																																		
139.	Tabel 4.53 Sasaran dan Indikator KP Pengkatan Keamanan Laut (perubahan data indikator pada halaman IV.13.5)	3	Pencapaian	Kementerian	Laut	Meningkatnya	jumlah	kegiatan	di wilayah laut	150	Hari	Operasi	Pusat	KKP	Jumlah Hari Operasional Kapal Pengawasan dalam Rangka Pengawasan Kegiatan Alagat Overseas, Overland and GULU Patroling dan Merusak Sumber Daya Kelautan dan Perikanan di Wilayah Pengawasan Perikanan Republik Indonesia (W/P - NRI)	150	Hari	Operasi	Pusat	KKP																																										
																					Sumber: Kementerian PPN/Bagperma (Skedab), 2019	Jumlah Hari Operasi Pesawat Patrol	150	Hari	Operasi	Pusat	KKP																																			
																												Jumlah Kapal Pengawasan yang terbangun	2	Unit	Pusat	KKP																														
																																	Jumlah Hari Operasional Speed Boat/Rigid Inflatable Boat/Rubber Boat	90	Hari	Operasi	Pusat dan 13 Provinsi	KKP																								
																																							Jumlah periksa tingkat petersa kegiatan dan perikanan yang disidik secara akurat/tepat	150	Kemis	Pusat	KKP																			
																																												Pengadaan Stajala Penyelenggaraan Patroli Keamanan dan Keselamatan Laut	332	Pucuk	Pusat	Balas														
																																																	Pengadaan Antena/Perengkapan Patroli Keamanan dan Keselamatan Laut	1	Paket	Pusat	Balas									
																																																						Sumber: Kementerian PPN/Bagperma (Skedab), 2019	Jumlah	kegiatan	di wilayah laut	150	Hari	Operasi	Pusat	KKP

M - 117

NO		PERHAL		RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020					PEMUTAKHIRAN RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020					
<b>4.5 Prioritas Nasional Stabilitas Pertahanan dan Keamanan</b>														
<b>4.5.5 Program Prioritas Peningkatan Karkotika dan Penguatan Kamtibmas</b>														
140.	Tabel 4.54 Sasaran dan Indikator Pp Program Prioritas Peningkatan Karkotika dan Penguatan Kamtibmas (perubahan data indikator pada halaman IV.131)	Sasaran/ Indikator		2017	2018	2019	2020	Sasaran/ Indikator		2017	2018	2019	2020	
		1	Menurunkan penyediaan narkoba	Perken	2,9	2,65	2,65	2,55	1	Menurunkan penyediaan narkoba	Perken	1,77	1,77	1,86
		2	Menurunkan tingkat kejahatan	Perken	62,09	65,66	65,66	68	2	Menurunkan tingkat kejahatan	Perken	62,09	62,99	62,99
Sumber: a) BNN 2018; b) Statistik Kriminal 2018 Keterangan: * Realisasi; ** Target														
141.	Tabel 4.55 Sasaran dan Indikator KP Pencegahan, Rehabilitasi Penyuluhan Narkotika (perubahan aksi target dan data indikator pada halaman IV.136, 137)	Sasaran/ Indikator		2017	2018	2019	2020	Sasaran/ Indikator		2017	2018	2019	2020	
		1	Pencegahan, pemberantasan, dan rehabilitasi penyalahgunaan Narkotika	6	Kawasan	Aceh Besar, Boreh, Gayo Lues, Suku, Kalisi	BNN	1	Pencegahan, pemberantasan, dan rehabilitasi penyalahgunaan Narkotika	6	Kawasan	Aceh Besar, Boreh, Gayo Lues, Suku, Kalisi	BNN	
		1	Meningkatkan upaya pemberantasan narkoba dan prekursor narkoba	6	Kawasan	Aceh Besar, Boreh, Gayo Lues, Suku, Kalisi	BNN	1	Meningkatkan upaya pemberantasan narkoba dan prekursor narkoba	6	Kawasan	Aceh Besar, Boreh, Gayo Lues, Suku, Kalisi	BNN	
Sumber: a) BNN 2018; b) Statistik Kriminal 2018 Keterangan: * Realisasi; ** Target														

M - 118

NO		PERHAL		RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020					PEMUTAKHIRAN RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020						
142	Tabel 4.55 Sasaran dan Indikator KP Pengkajian Pemeliharaan Keamanan dan Ketertahanan (perubahan target Indikator pada halaman IV.136, 137)	2	Peningkatan Pemeliharaan Keamanan dan Ketertahanan	Meningkatnya keamanan dan ketertahanan masyarakat					2	Peningkatan Pemeliharaan Keamanan dan Ketertahanan	Meningkatnya keamanan dan ketertahanan masyarakat				
				Jumlah korban berjatuhan Negera yang menyangkut keamanan, ketertahanan, ketahanan sosial dan Perilaku Sosial	20.000	Orang	Pusat	Kementerian	Jumlah korban berjatuhan Negera yang menyangkut keamanan, ketertahanan, ketahanan sosial dan Perilaku Sosial	21.714	Orang	Pusat	Kementerian		
				Jumlah rumah siam yang dibangun	6	Paket	Daerah 09 AT, Sumut, Jabar, Kaltim, dan Sulawesi	PELARI	Jumlah rumah siam yang dibangun	16	Lotus	Daerah 09 AT, Sumut, Jabar, Kaltim, dan Sulawesi	PELARI		
				Jumlah dokumen Perencanaan Konflik sosial	34	Dokumen	Pusat	Kemendagri	Perentase Tumbuh PMS Provinsi yang melaksanakan RAD secara efektif	61	Perentase	Daerah	Kemendagri		
				Jumlah warga masyarakat di lokasi rawan bencana yang mendapat perlakuan konflik sosial	41930	Orang	Pusat	Kemensos	Jumlah warga masyarakat di lokasi rawan bencana yang mendapat perlakuan konflik sosial	43018	Orang	Pusat	Kemensos		
		Sumber: Kementerian PPN/Bappenas (klsah), 2019													
		Sumber: Kementerian PPN/Bappenas (klsah), 2019													

M - 119

NO	PERIHAL	RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020	PEMUTAKHIRAN RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020																																																																																																																														
<b>BAB 5 PEMBARUAN BIDANG</b>																																																																																																																																	
<b>5.1 Pengarusutamaan dan Pembangunan Lintas Bidang</b>																																																																																																																																	
<b>5.1.1 Pengarusutamaan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development)</b>																																																																																																																																	
143.	Deskripsi Umum Paragraf 2 kalimat terakhir, Halaman V.1	Selanjutnya, TPB/SDGs juga harusutamakan ke dalam Rancangan RPJMN 2020-2024 agar terintegrasi target dan indikatornya dengan pembangunan nasional mendatang.	Selanjutnya, TPB/SDGs harusutamakan ke dalam Rancangan RPJMN 2020-2024 agar terintegrasi target dan indikatornya dengan pembangunan nasional mendatang.																																																																																																																														
144.	Tabel 5.1 Sasaran dan Indikator Pengarusutamaan Pembangunan Berkelanjutan  Perubahan target pertumbuhan ekonomi, IKLH, Halaman V.2	<p>Pertumbuhan PDB tahun 2020 5,4 - 6,0</p> <table border="1" data-bbox="365 632 678 1348"> <thead> <tr> <th>No.</th> <th>Sasaran/ Indikator</th> <th>2017</th> <th>2018</th> <th>2019</th> <th>2020</th> <th>K/L Pelaksanaan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1.</td> <td>Tercapainya pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkeadilan</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td>Koordinator: Kementerian Perencanaan</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Pertumbuhan PDB</td> <td>5,11</td> <td>5,24</td> <td>5,1-5,69</td> <td>5,4-6,01</td> <td></td> </tr> </tbody> </table> <p>3. Meningkatkan kualitas sumber manusia pembangunan bidang, yang tercermin pada meningkatnya Indeks Kualitas Pembangunan Hidup (IKLPH)</p> <table border="1" data-bbox="365 1348 678 2038"> <thead> <tr> <th>No.</th> <th>Sasaran/ Indikator</th> <th>2017</th> <th>2018</th> <th>2019</th> <th>2020</th> <th>K/L Pelaksanaan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1.</td> <td>Tercapainya pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkeadilan</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td>Koordinator: Kementerian Perencanaan</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Pertumbuhan PDB</td> <td>5,11</td> <td>5,24</td> <td>5,1-5,69</td> <td>5,4-6,01</td> <td></td> </tr> </tbody> </table> <p>3. Meningkatkan kualitas pembangunan lingkungan hidup, yang tercermin pada meningkatnya Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH)</p> <table border="1" data-bbox="365 2038 678 2277"> <thead> <tr> <th>No.</th> <th>Sasaran/ Indikator</th> <th>2017</th> <th>2018</th> <th>2019</th> <th>2020</th> <th>K/L Pelaksanaan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1.</td> <td>Tercapainya pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkeadilan</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td>Koordinator: Kementerian Perencanaan</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Pertumbuhan PDB</td> <td>5,11</td> <td>5,24</td> <td>5,1-5,69</td> <td>5,4-6,01</td> <td></td> </tr> </tbody> </table>	No.	Sasaran/ Indikator	2017	2018	2019	2020	K/L Pelaksanaan	1.	Tercapainya pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkeadilan					Koordinator: Kementerian Perencanaan		Pertumbuhan PDB	5,11	5,24	5,1-5,69	5,4-6,01		No.	Sasaran/ Indikator	2017	2018	2019	2020	K/L Pelaksanaan	1.	Tercapainya pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkeadilan					Koordinator: Kementerian Perencanaan		Pertumbuhan PDB	5,11	5,24	5,1-5,69	5,4-6,01		No.	Sasaran/ Indikator	2017	2018	2019	2020	K/L Pelaksanaan	1.	Tercapainya pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkeadilan					Koordinator: Kementerian Perencanaan		Pertumbuhan PDB	5,11	5,24	5,1-5,69	5,4-6,01		<p>Pertumbuhan PDB tahun 2020 5,3 - 5,5</p> <table border="1" data-bbox="365 632 678 1348"> <thead> <tr> <th>No.</th> <th>Sasaran/ Indikator</th> <th>2017</th> <th>2018</th> <th>2019</th> <th>2020</th> <th>K/L Pelaksanaan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1.</td> <td>Tercapainya pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkeadilan</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td>Koordinator: Kementerian Perencanaan</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Pertumbuhan PDB</td> <td>5,11</td> <td>5,24</td> <td>5,1-5,69</td> <td>5,3-5,59</td> <td></td> </tr> </tbody> </table> <p>3. Meningkatkan kualitas pembangunan lingkungan hidup, yang tercermin pada meningkatnya Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH)</p> <table border="1" data-bbox="365 1348 678 2038"> <thead> <tr> <th>No.</th> <th>Sasaran/ Indikator</th> <th>2017</th> <th>2018</th> <th>2019</th> <th>2020</th> <th>K/L Pelaksanaan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1.</td> <td>Tercapainya pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkeadilan</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td>Koordinator: Kementerian Perencanaan</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Pertumbuhan PDB</td> <td>5,11</td> <td>5,24</td> <td>5,1-5,69</td> <td>5,3-5,59</td> <td></td> </tr> </tbody> </table> <p>3. Meningkatkan kualitas pembangunan lingkungan hidup, yang tercermin pada meningkatnya Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH)</p> <table border="1" data-bbox="365 2038 678 2277"> <thead> <tr> <th>No.</th> <th>Sasaran/ Indikator</th> <th>2017</th> <th>2018</th> <th>2019</th> <th>2020</th> <th>K/L Pelaksanaan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1.</td> <td>Tercapainya pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkeadilan</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td>Koordinator: Kementerian Perencanaan</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Pertumbuhan PDB</td> <td>5,11</td> <td>5,24</td> <td>5,1-5,69</td> <td>5,3-5,59</td> <td></td> </tr> </tbody> </table>	No.	Sasaran/ Indikator	2017	2018	2019	2020	K/L Pelaksanaan	1.	Tercapainya pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkeadilan					Koordinator: Kementerian Perencanaan		Pertumbuhan PDB	5,11	5,24	5,1-5,69	5,3-5,59		No.	Sasaran/ Indikator	2017	2018	2019	2020	K/L Pelaksanaan	1.	Tercapainya pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkeadilan					Koordinator: Kementerian Perencanaan		Pertumbuhan PDB	5,11	5,24	5,1-5,69	5,3-5,59		No.	Sasaran/ Indikator	2017	2018	2019	2020	K/L Pelaksanaan	1.	Tercapainya pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkeadilan					Koordinator: Kementerian Perencanaan		Pertumbuhan PDB	5,11	5,24	5,1-5,69	5,3-5,59	
No.	Sasaran/ Indikator	2017	2018	2019	2020	K/L Pelaksanaan																																																																																																																											
1.	Tercapainya pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkeadilan					Koordinator: Kementerian Perencanaan																																																																																																																											
	Pertumbuhan PDB	5,11	5,24	5,1-5,69	5,4-6,01																																																																																																																												
No.	Sasaran/ Indikator	2017	2018	2019	2020	K/L Pelaksanaan																																																																																																																											
1.	Tercapainya pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkeadilan					Koordinator: Kementerian Perencanaan																																																																																																																											
	Pertumbuhan PDB	5,11	5,24	5,1-5,69	5,4-6,01																																																																																																																												
No.	Sasaran/ Indikator	2017	2018	2019	2020	K/L Pelaksanaan																																																																																																																											
1.	Tercapainya pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkeadilan					Koordinator: Kementerian Perencanaan																																																																																																																											
	Pertumbuhan PDB	5,11	5,24	5,1-5,69	5,4-6,01																																																																																																																												
No.	Sasaran/ Indikator	2017	2018	2019	2020	K/L Pelaksanaan																																																																																																																											
1.	Tercapainya pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkeadilan					Koordinator: Kementerian Perencanaan																																																																																																																											
	Pertumbuhan PDB	5,11	5,24	5,1-5,69	5,3-5,59																																																																																																																												
No.	Sasaran/ Indikator	2017	2018	2019	2020	K/L Pelaksanaan																																																																																																																											
1.	Tercapainya pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkeadilan					Koordinator: Kementerian Perencanaan																																																																																																																											
	Pertumbuhan PDB	5,11	5,24	5,1-5,69	5,3-5,59																																																																																																																												
No.	Sasaran/ Indikator	2017	2018	2019	2020	K/L Pelaksanaan																																																																																																																											
1.	Tercapainya pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkeadilan					Koordinator: Kementerian Perencanaan																																																																																																																											
	Pertumbuhan PDB	5,11	5,24	5,1-5,69	5,3-5,59																																																																																																																												

NO	PERIHAL	RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020										PEMUTAKHIRAN RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020									
		No. Sasaran/ Indikator	Satuan	2017*	2018*	2019*	2020*	K/L Pelaksana	No. Sasaran/ Indikator	Satuan	2017*	2018*	2019*	2020*	K/L Pelaksana						
145.	Perubahan pada monobuku sasaran, indikator pada tabel 5.2, halaman V.4	1.	Meningkatnya kualitas manajemen ASN instansi pemerintah	Person	N/A	N/A	N/A	-	Seluruh K/L dan Pemda	1.	Peningkatan efisiensi dan manajemen ASN	Instansi Pemerintah	N/A	N/A	N/A	-	Seluruh K/L dan Pemda				
					2.	Meningkatnya efektivitas kerja instansi pemerintah	Person	N/A					N/A	N/A	-	Seluruh K/L dan Pemda		2.	Peningkatan kualitas manajemen ASN	Instansi Pemerintah	N/A
		3.	Meningkatnya kualitas pelayanan publik	Unit Pelayanan Publik	N/A	300	375	435	Seluruh K/L dan Pemda	3.	Peningkatan kualitas pelayanan publik	Unit Pelayanan Publik	N/A	300	375		435	Seluruh K/L dan Pemda			
					a.	Jumlah IP dengan UPP Terentu yang merupakan, meningkatkan, dan memperjelas hasil Standar Pelayanan	Person	N/A					300	375	435	Seluruh K/L dan Pemda					
		3.	Meningkatnya kualitas pelayanan publik	Unit pelayanan publik	***y	***y	***y	30	Seluruh K/L dan Pemda	3.	Peningkatan kualitas pelayanan publik	Instansi Pemerintah	***y	***y	***y		20	Seluruh K/L dan Pemda			
					c.	Jumlah UPP Terentu	***y	***y					***y	20	Seluruh K/L dan Pemda						



NO	PERHAL	RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020						PEMUTAKHIRAN RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020					
		dengan maturlas level RP++						Perubahan (jumlah) pemerintah yang mempunyai dan pengalihan kode etik. Dan kode perilaku ***	Berapa	N/A	N/A	N/A	20
		Sumber: Kementerian PPN/Bappenas (Juli), 2019 Kerangka: *) Revisi; **) Tangga						Sumber: Kementerian PPN/Bappenas (Juli), 2019 Kerangka: *) Revisi; **) Tangga					
<p><b>5.1 Pengarusutamaan dan Pembangunan Lintas Bidang</b>  <b>5.1.2 Pengarusutamaan Tata Kelola Pemerintahan yang Baik</b></p>													
146	5.1.2 Pengarusutamaan Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Perubahan Arah Kebijakan V.6	<p><b>Arah Kebijakan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatkan kualitas manajemen ASN instansi pemerintah melalui pemertaban: (a) Rencana kebutuhan ril ASN jangka menengah; (b) Rencana pengembangan kompetensi ASN; serta (c) Penyusunan pola karir instansional.</li> <li>2. Meningkatkan efektivitas tata kelola instansi pemerintah melalui: (a) Penerapan proses bisnis instansional; dan (b) Implementasi arsitektur SPBE instansi; serta (c) Penerapan e-Arslap terintegrasi.</li> <li>3. Meningkatkan kualitas pelayanan publik melalui: (a) Pemertaban dan penerapan standar pelayanan publik; (b) Peningkatan penyelesaian pengaduan masyarakat baik internal maupun eksternal; (c) Pelaksanaan survei kepuasan masyarakat; (d) Pelaksanaan FKP dalam penetapan standar pelayanan publik; (e) Pemutakhiran informasi layanan pada SIPPP; (f) Integrasi pelayanan publik (mal pelayanan publik); serta (g) Penerapan inovasi pelayanan publik.</li> <li>4. Meningkatkan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah melalui: (a) Penerapan manajemen risiko dalam pengadaan kinerja instansi; (b) Penerapan Zona Integritas untuk birokrasi yang bersih dan akuntabel; (c) Pemertaban Unit Kerja Pengadaan Barang/Jasa Instansional dengan tingkat maturitas level III;</li> </ol>						<p><b>Arah Kebijakan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatkan kualitas manajemen ASN instansi pemerintah melalui pemertaban: (a) Rencana kebutuhan ASN jangka menengah; (b) Rencana pengembangan kompetensi ASN; serta (c) Penyusunan pola karir instansional.</li> <li>2. Meningkatkan efektivitas tata kelola instansi pemerintah melalui: (a) Penerapan proses bisnis instansional; dan (b) Implementasi arsitektur SPBE instansi; serta (c) Penerapan e-Arslap terintegrasi.</li> <li>3. Meningkatkan kualitas pelayanan publik melalui: (a) Pemertaban dan penerapan standar pelayanan publik; (b) Peningkatan penyelesaian pengaduan masyarakat; (c) Pelaksanaan survei kepuasan masyarakat; (d) Pemutakhiran informasi layanan pada SIPPP; (f) Integrasi pelayanan publik (mal pelayanan publik); serta (g) Penerapan inovasi pelayanan publik.</li> <li>4. Meningkatkan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah melalui: (a) Penerapan manajemen risiko dalam pengadaan kinerja instansi; (b) Penerapan Zona Integritas untuk birokrasi yang bersih dan akuntabel; serta (c) Pengarusutamaan dan pemertaban kode etik dan kode perilaku.</li> </ol>					



M - 123

NO	PERHAL	RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020	RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020																																																																																
<p><b>5.1 Pengarusutamaan dan Pembangunan Lintas Bidang</b>  <b>5.1.3 Pengarusutamaan Gender</b></p>																																																																																			
147.	<p>Tabel 5.3 Sasaran dan Indikator Pengarusutamaan Gender</p> <p>Peningkatan peran-perilaku aktif/has indikator dan target, halaman V.7</p>	<table border="1"> <thead> <tr> <th data-bbox="829 1360 854 1398">No.</th> <th data-bbox="829 1398 854 1522">Sasaran/ Indikator</th> <th data-bbox="829 1522 854 1597">Satuan</th> <th data-bbox="829 1597 854 1672">2017*</th> <th data-bbox="829 1672 854 1746">2018*</th> <th data-bbox="829 1746 854 1821">2019*</th> <th data-bbox="829 1821 854 1896">2020*</th> <th data-bbox="829 1896 854 2045">R/L Pelaksanaan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="813 1360 829 1398">1.</td> <td colspan="7" data-bbox="813 1398 829 2045">Meningkatnya kualitas dan kesetaraan gender (SKCG) dalam pembangunan</td> </tr> <tr> <td></td> <td data-bbox="781 1398 813 1522">Indeks Pembangunan Gender (IPG)</td> <td data-bbox="781 1522 813 1597">Nilai</td> <td data-bbox="781 1597 813 1672">90,96</td> <td data-bbox="781 1672 813 1746">90,99</td> <td data-bbox="781 1746 813 1821">91,04</td> <td data-bbox="781 1821 813 1896">91,87</td> <td data-bbox="781 1896 813 2045">Kemen PPPA</td> </tr> <tr> <td></td> <td data-bbox="748 1398 781 1522">Indeks Pembangunan Gender (IDG)</td> <td data-bbox="748 1522 781 1597">Nilai</td> <td data-bbox="748 1597 781 1672">71,74</td> <td data-bbox="748 1672 781 1746">72,10</td> <td data-bbox="748 1746 781 1821">72,81</td> <td data-bbox="748 1821 781 1896">73,36</td> <td data-bbox="748 1896 781 2045">Kemen PPPA</td> </tr> <tr> <td></td> <td data-bbox="716 1398 748 1522">Indikator Baru</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> </tbody> </table>	No.	Sasaran/ Indikator	Satuan	2017*	2018*	2019*	2020*	R/L Pelaksanaan	1.	Meningkatnya kualitas dan kesetaraan gender (SKCG) dalam pembangunan								Indeks Pembangunan Gender (IPG)	Nilai	90,96	90,99	91,04	91,87	Kemen PPPA		Indeks Pembangunan Gender (IDG)	Nilai	71,74	72,10	72,81	73,36	Kemen PPPA		Indikator Baru							<table border="1"> <thead> <tr> <th data-bbox="829 2053 854 2090">No.</th> <th data-bbox="829 2090 854 2215">Sasaran/ Indikator</th> <th data-bbox="829 2215 854 2290">Satuan</th> <th data-bbox="829 2290 854 2364">2017*</th> <th data-bbox="829 2364 854 2439">2018*</th> <th data-bbox="829 2439 854 2492">2019*</th> <th data-bbox="829 2514 854 2492">2020*</th> <th data-bbox="829 2589 854 2492">R/L Pelaksanaan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="813 2053 829 2090">1.</td> <td colspan="7" data-bbox="813 2090 829 2492">Meningkatnya kesadaran gender dalam pembangunan</td> </tr> <tr> <td></td> <td data-bbox="781 2090 813 2215">Indeks Pembangunan Gender (IPG)</td> <td data-bbox="781 2215 813 2290">Nilai</td> <td data-bbox="781 2290 813 2364">90,96</td> <td data-bbox="781 2364 813 2439">90,99</td> <td data-bbox="781 2439 813 2492">91,04</td> <td data-bbox="781 2514 813 2492">91,87</td> <td data-bbox="781 2589 813 2492">seluruh KL terkait</td> </tr> <tr> <td></td> <td data-bbox="748 2090 781 2215">Indeks Pembangunan Gender (IDG)</td> <td data-bbox="748 2215 781 2290">Nilai</td> <td data-bbox="748 2290 781 2364">71,74</td> <td data-bbox="748 2364 781 2439">72,10</td> <td data-bbox="748 2439 781 2492">72,81</td> <td data-bbox="748 2514 781 2492">73,36</td> <td data-bbox="748 2589 781 2492">Seluruh KL terkait</td> </tr> <tr> <td></td> <td data-bbox="716 2090 748 2215">Tingkat Partisipasi Anggaran Kerja (TPAK) Perempuan</td> <td data-bbox="716 2215 748 2290">Persen</td> <td data-bbox="716 2290 748 2364">90,99</td> <td data-bbox="716 2364 748 2439">91,88</td> <td data-bbox="716 2439 748 2492">91,99</td> <td data-bbox="716 2514 748 2492">92,51</td> <td data-bbox="716 2589 748 2492">Seluruh KL terkait</td> </tr> </tbody> </table>	No.	Sasaran/ Indikator	Satuan	2017*	2018*	2019*	2020*	R/L Pelaksanaan	1.	Meningkatnya kesadaran gender dalam pembangunan								Indeks Pembangunan Gender (IPG)	Nilai	90,96	90,99	91,04	91,87	seluruh KL terkait		Indeks Pembangunan Gender (IDG)	Nilai	71,74	72,10	72,81	73,36	Seluruh KL terkait		Tingkat Partisipasi Anggaran Kerja (TPAK) Perempuan	Persen	90,99	91,88	91,99	92,51	Seluruh KL terkait
No.	Sasaran/ Indikator	Satuan	2017*	2018*	2019*	2020*	R/L Pelaksanaan																																																																												
1.	Meningkatnya kualitas dan kesetaraan gender (SKCG) dalam pembangunan																																																																																		
	Indeks Pembangunan Gender (IPG)	Nilai	90,96	90,99	91,04	91,87	Kemen PPPA																																																																												
	Indeks Pembangunan Gender (IDG)	Nilai	71,74	72,10	72,81	73,36	Kemen PPPA																																																																												
	Indikator Baru																																																																																		
No.	Sasaran/ Indikator	Satuan	2017*	2018*	2019*	2020*	R/L Pelaksanaan																																																																												
1.	Meningkatnya kesadaran gender dalam pembangunan																																																																																		
	Indeks Pembangunan Gender (IPG)	Nilai	90,96	90,99	91,04	91,87	seluruh KL terkait																																																																												
	Indeks Pembangunan Gender (IDG)	Nilai	71,74	72,10	72,81	73,36	Seluruh KL terkait																																																																												
	Tingkat Partisipasi Anggaran Kerja (TPAK) Perempuan	Persen	90,99	91,88	91,99	92,51	Seluruh KL terkait																																																																												
148.	<p>Perubahan Arah Kebijakan Pengarusutamaan Gender Hal V.7 - V.8</p>	<p><b>Arah Kebijakan</b></p> <p>Sasaran Pengarusutamaan Gender akan dicapai melalui 2 (dua) kebijakan, yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mempercepat pelaksanaan pengarusutamaan gender di semua bidang pembangunan di tingkat pusat, daerah, dan desa melalui (a) Penguatan pemahaman dan komitmen pemangku kepentingan; (b) Penguatan koordinasi dalam pelaksanaan PUG di semua bidang pembangunan; (c) Penguatan pelaksanaan perencanaan dan penganggaran yang responsif gender (PPRG) di</li> </ol>	<p><b>Arah Kebijakan</b></p> <p>Pengarusutamaan gender diarahkan untuk mewujudkan kesetaraan gender di berbagai bidang pembangunan, mencakup:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peningkatan kualitas hidup dan peran perempuan di berbagai bidang pembangunan, melalui: a) Penguatan kebijakan dan regulasi/perberdayaan perempuan, b) Peningkatan pengetahuan dan pemahaman individu baik perempuan maupun laki-laki, keluarga, komunitas, lembaga masyarakat, media massa, dan dunia usaha tentang isu gender dan akar permasalahan; c) Peningkatan pemberdayaan perempuan, terutama di bidang pendidikan, kesehatan, ekonomi, tenaga kerja, serta politik dan</li> </ol>																																																																																

M - 124

NO	PERHAL	RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020	RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020																															
	<p>semua jenjang pemerintahan; (d) Penguatan kebijakan dan regulasi yang responsif gender; serta (e) Penyediaan dan pemanfaatan data terpadu.</p> <p>2. Meningkatkan pemberdayaan perempuan di berbagai bidang pembangunan melalui (a) Peningkatan kapasitas perempuan untuk mengurugi kesetaraan dalam mengakses dan mengontrol sumber daya, berpartisipasi, serta menerima manfaat pembangunan dan (b) Peningkatan koordinasi dengan stakeholder terkait untuk mendorong peran perempuan di berbagai bidang pembangunan.</p>	<p>jabatan publik; dan d) Peningkatan jejaring dan koordinasi antara pemerintah pusat, pemerintah daerah, masyarakat, pelaku media massa, dunia usaha, dan lembaga masyarakat;</p> <p>2. Penguatan pembangunan PUG di Kementerian/Lembaga, pemerintah provinsi/kabupaten/kota, dan pemerintah desa, melalui: a) Penguatan komitmen; b) Penguatan dasar hukum termasuk aturan pelaksanaannya; c) Peningkatan kapasitas SDM, inovasi pendekatan, dan pengembangan sistem; d) Penguatan koordinasi antarlembaga penggerak dan pelaksana PUG; e) Penguatan pengetahuan; dan f) Pelibatan pemangku kepentingan terkait; dan</p> <p>3. Penguatan proses perencanaan dan penganggaran yang responsif gender (PRG) di Kementerian/Lembaga, pemerintah provinsi/kabupaten/kota, dan pemerintah desa, melalui: a) Penyediaan dan pemanfaatan data Gender. b) Penguatan analisis terhadap data Gender untuk mengidentifikasi isu gender, dan c) Peningkatan kesadaran isu gender di dalam perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi dan pelaporan.</p>																																
<p><b>5.1 Penguatan dan Pembangunan Litnas Bidang</b>  <b>5.1.6 Litnas Bidang Kerentanan Bencana dan Perubahan Iklim</b></p>																																		
<p>149.</p> <p>Tabel 5.7 Sasaran dan Indikator Pembangunan Litnas Bidang Perubahan Iklim melalui Ketahanan Iklim. Menunjukkan potensi kerentanan PDB akibat bahaya iklim</p> <p>{Perubahan beader kolom sasaran/indikator, nomor/klatur indikator, dan target indikator sasaran. Tabel 5.7 hal. V.14}</p>	<table border="1"> <thead> <tr> <th data-bbox="506 632 613 777">No.</th> <th data-bbox="506 777 613 824">Sasaran/Indikator</th> <th data-bbox="506 824 613 872">Sasaran</th> <th data-bbox="506 872 613 919">2017*</th> <th data-bbox="506 919 613 966">2018*</th> <th data-bbox="506 966 613 1014">2019*</th> <th data-bbox="506 1014 613 1061">2020*</th> <th data-bbox="506 1061 613 1348">K/L Pelaksanaan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="488 632 506 777">1</td> <td data-bbox="488 777 506 1348">Menunjukkan potensi kerentanan PDB akibat bahaya iklim</td> <td data-bbox="488 777 506 824">Peranan</td> <td data-bbox="488 824 506 872">N/A</td> <td data-bbox="488 872 506 919">N/A</td> <td data-bbox="488 919 506 966">N/A</td> <td data-bbox="488 966 506 1014">0,2313***</td> <td data-bbox="488 1014 506 1348"> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kementerian</li> <li>• Kemendagri</li> <li>• KEMENKUMHAM</li> <li>• KLHK</li> <li>• BNPB</li> <li>• DMKG</li> </ul> </td> </tr> </tbody> </table>	No.	Sasaran/Indikator	Sasaran	2017*	2018*	2019*	2020*	K/L Pelaksanaan	1	Menunjukkan potensi kerentanan PDB akibat bahaya iklim	Peranan	N/A	N/A	N/A	0,2313***	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kementerian</li> <li>• Kemendagri</li> <li>• KEMENKUMHAM</li> <li>• KLHK</li> <li>• BNPB</li> <li>• DMKG</li> </ul>	<table border="1"> <thead> <tr> <th data-bbox="506 1348 613 1495">No.</th> <th data-bbox="506 1495 613 1542">Sasaran/Indikator</th> <th data-bbox="506 1542 613 1589">Sasaran</th> <th data-bbox="506 1589 613 1637">2017*</th> <th data-bbox="506 1637 613 1684">2018*</th> <th data-bbox="506 1684 613 1731">2019*</th> <th data-bbox="506 1731 613 1779">2020*</th> <th data-bbox="506 1779 613 2045">K/L Pelaksanaan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="488 1348 506 1495">1</td> <td data-bbox="488 1495 506 2045">Menunjukkan potensi kerentanan PDB akibat bahaya iklim</td> <td data-bbox="488 1495 506 1542">Peranan</td> <td data-bbox="488 1542 506 1589">N/A</td> <td data-bbox="488 1589 506 1637">N/A</td> <td data-bbox="488 1637 506 1684">N/A</td> <td data-bbox="488 1684 506 1731">0,56***</td> <td data-bbox="488 1731 506 2045"> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kementerian</li> <li>• Kemendagri</li> <li>• KEMENKUMHAM</li> <li>• KLHK</li> <li>• BNPB</li> <li>• DMKG</li> </ul> </td> </tr> </tbody> </table>	No.	Sasaran/Indikator	Sasaran	2017*	2018*	2019*	2020*	K/L Pelaksanaan	1	Menunjukkan potensi kerentanan PDB akibat bahaya iklim	Peranan	N/A	N/A	N/A	0,56***	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kementerian</li> <li>• Kemendagri</li> <li>• KEMENKUMHAM</li> <li>• KLHK</li> <li>• BNPB</li> <li>• DMKG</li> </ul>
No.	Sasaran/Indikator	Sasaran	2017*	2018*	2019*	2020*	K/L Pelaksanaan																											
1	Menunjukkan potensi kerentanan PDB akibat bahaya iklim	Peranan	N/A	N/A	N/A	0,2313***	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kementerian</li> <li>• Kemendagri</li> <li>• KEMENKUMHAM</li> <li>• KLHK</li> <li>• BNPB</li> <li>• DMKG</li> </ul>																											
No.	Sasaran/Indikator	Sasaran	2017*	2018*	2019*	2020*	K/L Pelaksanaan																											
1	Menunjukkan potensi kerentanan PDB akibat bahaya iklim	Peranan	N/A	N/A	N/A	0,56***	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kementerian</li> <li>• Kemendagri</li> <li>• KEMENKUMHAM</li> <li>• KLHK</li> <li>• BNPB</li> <li>• DMKG</li> </ul>																											

NO	PERIHAL	RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020	PEMUTAKHIRAN RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020																																																																						
150.	Tabel 5.9 Target Aktivitas Peningkatan Ketahanan Iklim, sektor Ketahanan dan Perikanan  (Perubahan normekultur indikator dan satuan aktivitas pengelolaan meteorologi maritim, hal. V.15)	<p>Sumber: Kementerian PPN/Bagpemas (dibawah), 2019</p> <p>Keterangan: *Keterangan: *1 Rendah; ** Target; *** PDB adalah bahwa perubahan iklim oleh 4 (empat) sektor prioritas adalah perubahan iklim pada tahun 2020 adalah 0,876%</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>No.</th> <th>Sektor</th> <th>Aktivitas</th> <th>Indikator</th> <th>Satuan</th> <th>Target 2020</th> <th>K/L Pelaksanaan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>3.</td> <td>Perikanan</td> <td>Pengaliran Air Tergal Untuk Perikanan</td> <td>Jumlah jarum tergal tergal yang dibangun</td> <td>Hektare</td> <td>134.075</td> <td>Kemansin</td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td></td> <td>Jumlah rigasi perempungan</td> <td>Unit</td> <td>933</td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td></td> <td>Jumlah embung perikanan</td> <td>Unit</td> <td>400</td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td></td> <td>Baso data dan informasi OP yang dimanfaatkan dalam pengendalian OP terhadap data dan informasi OP yang dihasilkan</td> <td>Hektare</td> <td>500</td> <td></td> </tr> </tbody> </table> <p>Sumber: Kementerian PPN/Bagpemas (dibawah), 2019</p>	No.	Sektor	Aktivitas	Indikator	Satuan	Target 2020	K/L Pelaksanaan	3.	Perikanan	Pengaliran Air Tergal Untuk Perikanan	Jumlah jarum tergal tergal yang dibangun	Hektare	134.075	Kemansin				Jumlah rigasi perempungan	Unit	933					Jumlah embung perikanan	Unit	400					Baso data dan informasi OP yang dimanfaatkan dalam pengendalian OP terhadap data dan informasi OP yang dihasilkan	Hektare	500		<p>Sumber: Kementerian PPN/Bagpemas (dibawah), 2019</p> <p>Keterangan: *Keterangan: *1 Rendah; ** Target; *** Potensi kehilangan PDB adalah bahwa perubahan iklim oleh 4 (empat) sektor prioritas adalah perubahan iklim pada tahun 2020 adalah 0,876% terhadap total PDB atau setara dengan Rp11.681</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>No.</th> <th>Sektor</th> <th>Aktivitas</th> <th>Indikator</th> <th>Satuan</th> <th>Target 2020</th> <th>K/L Pelaksanaan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>3.</td> <td>Perikanan</td> <td>Pengaliran Air Tergal Untuk Perikanan</td> <td>Jumlah jarum tergal tergal yang dibangun</td> <td>Hektare</td> <td>135.600</td> <td>Kemansin</td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td></td> <td>Jumlah rigasi perempungan</td> <td>Unit</td> <td>1.000</td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td></td> <td>Jumlah embung perikanan</td> <td>Unit</td> <td>200</td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td></td> <td>Ara yang dihasilkan dalam penanganan perikanan OP dan pengendalian OP</td> <td>Hektare</td> <td>144.000</td> <td></td> </tr> </tbody> </table> <p>Sumber: Kementerian PPN/Bagpemas (dibawah), 2019</p>	No.	Sektor	Aktivitas	Indikator	Satuan	Target 2020	K/L Pelaksanaan	3.	Perikanan	Pengaliran Air Tergal Untuk Perikanan	Jumlah jarum tergal tergal yang dibangun	Hektare	135.600	Kemansin				Jumlah rigasi perempungan	Unit	1.000					Jumlah embung perikanan	Unit	200					Ara yang dihasilkan dalam penanganan perikanan OP dan pengendalian OP	Hektare	144.000	
No.	Sektor	Aktivitas	Indikator	Satuan	Target 2020	K/L Pelaksanaan																																																																			
3.	Perikanan	Pengaliran Air Tergal Untuk Perikanan	Jumlah jarum tergal tergal yang dibangun	Hektare	134.075	Kemansin																																																																			
			Jumlah rigasi perempungan	Unit	933																																																																				
			Jumlah embung perikanan	Unit	400																																																																				
			Baso data dan informasi OP yang dimanfaatkan dalam pengendalian OP terhadap data dan informasi OP yang dihasilkan	Hektare	500																																																																				
No.	Sektor	Aktivitas	Indikator	Satuan	Target 2020	K/L Pelaksanaan																																																																			
3.	Perikanan	Pengaliran Air Tergal Untuk Perikanan	Jumlah jarum tergal tergal yang dibangun	Hektare	135.600	Kemansin																																																																			
			Jumlah rigasi perempungan	Unit	1.000																																																																				
			Jumlah embung perikanan	Unit	200																																																																				
			Ara yang dihasilkan dalam penanganan perikanan OP dan pengendalian OP	Hektare	144.000																																																																				

M - 126

NO	PERIHAL	RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020						PEMUTAKHIRAN RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020																					
		Bidang	Aktivitas	Indikator	Satuan	Target 2020	R/L Pelaksanaan	Bidang	Aktivitas	Indikator	Satuan	Target 2020	R/L Pelaksanaan																
151.	Tabel 5.10 Target Aktivitas Mitigasi Perubahan Iklim pada Pembangunan Rendah Karbon Tahun 2020  Perubahan pada target, halaman V.18 - V.23	Kebudayaan	Rehabilitasi hutan dan lahan kritis secara vegetatif	Luas hutan kritis yang direhabilitasi secara vegetatif	Hektare	54.000	KLUK	Kebudayaan	Rehabilitasi hutan dan lahan kritis secara vegetatif	Luas hutan dan lahan kritis yang direhabilitasi secara vegetatif	Hektare	54.500	KLUK	Kebudayaan	Rehabilitasi hutan dan lahan kritis secara vegetatif	Luas hutan dan lahan kritis yang direhabilitasi secara vegetatif	Hektare	54.500	KLUK										
																				Pemilihan kawasan konservasi yang produktif untuk sumber air	Luas kawasan konservasi yang bermasalah	Hektare	25.000	KLUK	Penggunaan permukiman di kawasan konservasi (open area)	Luas kawasan konservasi yang bermasalah	Hektare	1.800.000	KLUK
																				Pencapaian dan pemeliharaan kawasan lahan strategis pemilihan kawasan					Pencapaian hutan dan lahan	Jumlah desa yang di rehab dari kehutanan hutan dan lahan	Desa	1.200	KLUK
																				Pencapaian keberlanjutan hutan dan lahan	Jumlah pelaksanaan patroli pencegahan kebakaran hutan	Desa	1.200	KLUK	Pencapaian keberlanjutan hutan dan lahan	Persentase pertumbuhan luas area kehutanan hutan yang terbebas	Persen	2	KLUK
																					persentase pertumbuhan luas area kebakaran hutan/lahan yang terbebas	Persen	10	KLUK	Pencapaian keberlanjutan hutan dan lahan	Jumlah desa yang notinya di kawasan hutan	Operasi	250	KLUK
																				Peningkatan keberlanjutan hutan dan lahan	Jumlah studi pelaksanaan Operasi Hutan dan Pemukiman di desa	Hutan	12	KLUK	Peningkatan keberlanjutan hutan dan lahan	Luas lahan pertanahan yang dibangun yang direhabilitasi	Hektare	77,5	KLUK
																									Peningkatan Mitigasi perubahan iklim	Jumlah produk hasil penelitian dan pengembangan	Produk	11	KLUK

M - 127

NO	PERHAL	RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020					PEMUTAKHIRAN RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020				
	<p>Peningkatan lahan pertanian berupa perkebunan rakyat</p> <p>Pengembangan Modal perkebunan dalam usaha agro-forestry</p>	<p>Luas lahan pertanian berupa perkebunan rakyat yang ditanam</p> <p>Jumlah plot IPTEK untuk bidang serealia dan perkebunan lain</p>	<p>Hektare</p> <p>IPTEK</p>	<p>775</p> <p>1</p>	<p>KLIK</p> <p>KLIK</p>		<p>Perbaikan melalui sistem agro/forestry</p> <p>Peningkatan Dampak Perkebunan dalam Kehadiran Kehadiran Lahan dan Ketani</p>	<p>luas ekonomi, menghidupkan dan perkebunan lain</p> <p>Ara Perkebunan Dampak Perkebunan Ketani dan Kehadiran Kehadiran Lahan dan Ketani</p>	<p>Hektare</p>	<p>1.245</p>	<p>Kementerian</p>
	<p>Peningkatan Dampak Perkebunan dalam Kehadiran Kehadiran Lahan dan Ketani</p>	<p>Jumlah bedengok yang ditanam yang ditanam dalam perkebunan</p>	<p>Hektare</p>	<p>7.350</p>	<p>Kementerian</p>		<p>Pengembangan Tanaman Perkebunan</p>	<p>Luas area tanaman perkebunan yang ditanam</p>	<p>Hektare</p>	<p>10.000 (Kep), 7.150 (Kasab), 13.100 (Kare), 14.205 (Kelas)</p>	<p>Kementerian</p>
	<p>Pengembangan Tanaman Perkebunan</p>	<p>Luas area yang ditanam perkebunan</p>	<p>Hektare</p>	<p>8.000 (Kep), 5.000 (Kasab), 11.000 (Kare), 10.000 (Kelas)</p>	<p>Kementerian</p>		<p>Hiburan Pakan Terak</p>	<p>Luas area yang ditanam perkebunan untuk pakan ternak</p>	<p>Hektare</p>	<p>2.341</p>	<p>Kementerian</p>
	<p>Operasi dan pemeliharaan jaringan irigasi</p>	<p>Luas jaringan irigasi yang dipelihara</p>	<p>Hektare</p>	<p>250.000</p>	<p>Kementerian</p>		<p>Operasi dan pemeliharaan jaringan irigasi</p>	<p>Luas jaringan irigasi yang dipelihara</p>	<p>Unit</p>	<p>138</p>	<p>Kementerian</p>

NO	PERHAL	RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020					PEMUTAKHIRAN RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020						
		perencanaan dan zona	Jumlah Itegal Kerajaan yang diplasma	Unit	300								
		Operasi dan pemeliharaan jaringan tenaga perantara dan zona		Unit	500								
		Pembangunan infrastruktur Jaringan Gas Bumi untuk Rumah Tangga	Banjir infrastruktur jaringan gas bumi untuk Rumah Tangga	BR	293.533	Kemen-ESDM	Pembangunan infrastruktur Jaringan Gas Bumi untuk Rumah Tangga	Pening infrastruktur jaringan gas bumi untuk Rumah Tangga	BR	293.070	Kemen-ESDM		
		Pembangunan Perancangan Jalan Lintas (P/L) dengan PV	Jumlah unit PDU dengan PV yang terpasang	Trak	5.000	Kemen-ESDM	Pembangunan Perancangan Jalan Lintas (P/L) dengan PV	Jumlah unit PDU dengan PV yang terpasang	Trak	43.000	Kemen-ESDM		
		Pengembangan dan pemeliharaan unit infrastruktur baru terdistribusi baru terdistribusi	Jumlah energi baru yang terdistribusi yang terpasang (PLT, Pemas, Biom, Air, Mikro Hidro, Surya, dan Bioenergi)	MW	210.944	Kemen-ESDM	Pengembangan dan pemeliharaan unit infrastruktur energi baru terdistribusi	Jumlah energi baru terdistribusi yang terpasang (PLT, Pemas, Biom, Air, Mikro Hidro, Surya, dan Bioenergi)	MW	111.452	Kemen-ESDM		
		Konservasi energi	1. Inventarisasi Energi Primer; 2. Standar Kinerja Energi Minimum	SBM Miliar	421.235	Kemen-ESDM	Konservasi energi	1. Penurunan Inventarisasi Energi Final; 2. Jumlah Standar Kinerja Energi Minimum (SKEM) dan	SBM Miliar	0,9	Kemen-ESDM		
					3					3			

M - 129

NO	PERIHAL	RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020					PEMUTAKHIRAN RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020				
		Subsidi energi (PPL PPI)	Jumlah produksi Bahan Bakar Minyak	Perkiraan SKEM	ESDM	ESDM	Subsidi energi (PPL PPI)	Jumlah produksi energi	Perkiraan SKEM	ESDM	ESDM
	Transportasi	Peningkatan Konektivitas Multimoda dan Mendukung Perumbuhan Ekonomi	Peningkatkan kondisi transportasi multimoda dan antar moda	Km	10	Kemren ESDM	Transportasi	Peningkatan Konektivitas Multimoda dan Mendukung Perumbuhan Ekonomi	Km	9	Kemren ESDM

M - 130

NO	PERHAL	RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020					PEMUTAKHIRAN RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020										
		Perbaikan sistem angkutan umum melalui perbaikan	Jumlah lokasi perbaikan sistem angkutan umum melalui perbaikan	Kota	penyederhanaan di 6 lokasi: Pembangunan dan pengembangan terminal Type A sebanyak 1 lokasi			Perbaikan sistem angkutan motor melalui perbaikan	Jumlah lokasi perbaikan sistem angkutan motor melalui perbaikan	Kota	Jumlah lokasi perbaikan sistem angkutan motor melalui perbaikan			Perbaikan sistem angkutan motor melalui perbaikan	Jumlah lokasi perbaikan sistem angkutan motor melalui perbaikan	Kota	Jumlah lokasi perbaikan sistem angkutan motor melalui perbaikan
		Pembangunan subseksi angkutan motor melalui perbaikan	Jumlah lokasi perbaikan angkutan motor melalui perbaikan	Kota	Jumlah lokasi perbaikan angkutan motor melalui perbaikan			Pembangunan subseksi angkutan motor melalui perbaikan	Jumlah lokasi perbaikan angkutan motor melalui perbaikan	Kota	Jumlah lokasi perbaikan angkutan motor melalui perbaikan			Pembangunan subseksi angkutan motor melalui perbaikan	Jumlah lokasi perbaikan angkutan motor melalui perbaikan	Kota	Jumlah lokasi perbaikan angkutan motor melalui perbaikan



M - 131

RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020										PEMUTAKHIRAN RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020						
NO	PERHAL															
		Industri	Implementasi Konservasi Energi dan Efisiensi Energi Sektor Industri	Adanya kebijakan integrasi konservasi energi dan efisiensi energi Sektor Industri	Ketipikhan	5		Kementerian		Industri	Bantuan Non-grant Pelanggaran	perbaikan dan Sertifikasi Nasional Pelanggaran				
		Industri	Pembangunan infrastruktur energi pemrosesan akhir sampah skala regional, kota, kawasan, dan kawasan baru	Cakupan layanan air limbah	KK	748.093		Kemendagri		Industri	Pembangunan infrastruktur energi pemrosesan akhir sampah skala regional, kota, kawasan, dan kawasan baru	Cakupan layanan air limbah	KK	1.487.159		Kemendagri
		Manajemen Pesisir Laut	Pengurangan timbulan sampah melalui pembangunan Pusat Deur Limang (PDU)	Adanya kebijakan timbulan sampah dan polutan lamun	Lokasi	7		KLHK		Manajemen Pesisir Laut	Reduksi timbulan sampah	Lokasi pemeliharaan	Habitat	1.000		KLHK
		Manajemen Pesisir Laut	Pengurangan timbulan sampah melalui pembangunan Pusat Deur Limang (PDU)	Adanya kebijakan timbulan sampah dan polutan lamun	Lokasi	2 (dua) Lokasi 21.747.500 Ton		KLHK		Manajemen Pesisir Laut	Pengurangan timbulan sampah melalui pembangunan Pusat Deur Limang (PDU)	Lokasi pemeliharaan	Habitat	1.000		KLHK

M - 132

NO	PERIHAL	RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020	PEMUTAKHIRAN RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020
	<p>konstruksi gedung lamin</p> <p>Perubahan ekasistem pertanian, terutama kacang dan vegetasi perahu</p> <p>Perungkitan kawasan baru yang dikembangkan di tingkat Nasional dan Daerah</p>	<p>Yang dirhabilitasi</p> <p>dan/atau lokasi ekasistem pertanian, terutama kacang dari vegetasi perahu yang ditingkatkan kerusakannya</p> <p>Lokasi</p> <p>10</p> <p>KLR</p>	<p>dan konversi lahan lamin</p> <p>Perubahan ekasistem pertanian, terutama kacang dan vegetasi perahu</p> <p>Perungkitan kawasan baru yang dikembangkan di tingkat Nasional dan Daerah</p> <p>dan/atau lokasi ekasistem pertanian yang ditingkatkan kerusakannya dan</p> <p>Lokasi</p> <p>16</p> <p>KLR</p>
152.	<p>Keperluan dan Keluarga Berencana -V.24-</p>	<p>Hal ini dapat dicapai salah satunya dengan menjangka angka kelahiran total (Total Fertility Rate/ TFR) maksimal sebesar 2,1.</p>	<p>Hal ini dapat dicapai salah satunya dengan menurunkan angka kelahiran total (Total Fertility Rate/ TFR) maksimal sampai pada tingkat replacement rate yaitu 2,1 di tahun 2024.</p>
<p><b>5.2 Bidang Pembangunan Sosial Budaya dan Kehidupan Beragama</b>  <b>5.2.1 Kependudukan dan Keluarga Berencana</b></p>			
<p>Sumber: Kementerian PPN/Bappenas (2019)</p>			
<p>Sumber: Kementerian PPN/Bappenas (2019)</p>			

M - 133

NO	PERHAL	RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020	RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020																																																															
5.2 Bidang Pembangunan Sosial Budaya dan Kehidupan Beragama	5.2.2 Kesehatan	5.2.2.2 Kesehatan	5.2.2.2.1 Kesehatan																																																															
153.	<p>Sasaran dan Indikator Pembangunan Kesehatan</p> <p>a. Indikator dan target</p> <p>(Halaman V.27-28)</p>	<table border="1"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Sasaran/ Indikator</th> <th>Setoran</th> <th>2017*</th> <th>2018*</th> <th>2019*</th> <th>2020*</th> <th>R/L</th> <th>Uraian</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1.</td> <td>Meningkatkan status kesehatan ibu dan anak, KB, Kesehatan reproduksi, serta gizi masyarakat</td> <td>Perren</td> <td>N/A</td> <td>N/A</td> <td>N/A</td> <td>30</td> <td>Kemkes</td> <td>Perentase kabupatci/ kota yang memperoleh pelayanan kesehatan ibu dan anak</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Perentase bayi usia 0-11 bulan yang mendapat imunisasi dasar lengkap</td> <td>Perren</td> <td>92</td> <td>90,8</td> <td>93</td> <td>92,9</td> <td>Kemkes</td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td>Jumlah kabupatci/ kota memperoleh/kean sediaan dan intervensi gizi berbudha</td> <td>Kab/ Kota</td> <td>N/A</td> <td>N/A</td> <td>N/A</td> <td>260</td> <td>Kemkes</td> <td></td> </tr> </tbody> </table>	No	Sasaran/ Indikator	Setoran	2017*	2018*	2019*	2020*	R/L	Uraian	1.	Meningkatkan status kesehatan ibu dan anak, KB, Kesehatan reproduksi, serta gizi masyarakat	Perren	N/A	N/A	N/A	30	Kemkes	Perentase kabupatci/ kota yang memperoleh pelayanan kesehatan ibu dan anak		Perentase bayi usia 0-11 bulan yang mendapat imunisasi dasar lengkap	Perren	92	90,8	93	92,9	Kemkes			Jumlah kabupatci/ kota memperoleh/kean sediaan dan intervensi gizi berbudha	Kab/ Kota	N/A	N/A	N/A	260	Kemkes		<table border="1"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Sasaran/ Indikator</th> <th>Setoran</th> <th>2017*</th> <th>2018*</th> <th>2019*</th> <th>2020*</th> <th>R/L</th> <th>Uraian</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1.</td> <td>Meningkatkan status kesehatan ibu dan anak, KB, Kesehatan reproduksi, serta gizi masyarakat</td> <td>Chang</td> <td>N/A</td> <td>N/A</td> <td>N/A</td> <td>999</td> <td>Kemkes</td> <td>Jumlah tenaga kesehatan yang diarah kegowadartara n material dan nersal</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Jumlah tenaga kesehatan yang diarah kegowadartara n material dan nersal</td> <td>Kab/ Kota</td> <td>N/A</td> <td>N/A</td> <td>N/A</td> <td>51</td> <td>Kemkes</td> <td></td> </tr> </tbody> </table>	No	Sasaran/ Indikator	Setoran	2017*	2018*	2019*	2020*	R/L	Uraian	1.	Meningkatkan status kesehatan ibu dan anak, KB, Kesehatan reproduksi, serta gizi masyarakat	Chang	N/A	N/A	N/A	999	Kemkes	Jumlah tenaga kesehatan yang diarah kegowadartara n material dan nersal		Jumlah tenaga kesehatan yang diarah kegowadartara n material dan nersal	Kab/ Kota	N/A	N/A	N/A	51	Kemkes	
No	Sasaran/ Indikator	Setoran	2017*	2018*	2019*	2020*	R/L	Uraian																																																										
1.	Meningkatkan status kesehatan ibu dan anak, KB, Kesehatan reproduksi, serta gizi masyarakat	Perren	N/A	N/A	N/A	30	Kemkes	Perentase kabupatci/ kota yang memperoleh pelayanan kesehatan ibu dan anak																																																										
	Perentase bayi usia 0-11 bulan yang mendapat imunisasi dasar lengkap	Perren	92	90,8	93	92,9	Kemkes																																																											
	Jumlah kabupatci/ kota memperoleh/kean sediaan dan intervensi gizi berbudha	Kab/ Kota	N/A	N/A	N/A	260	Kemkes																																																											
No	Sasaran/ Indikator	Setoran	2017*	2018*	2019*	2020*	R/L	Uraian																																																										
1.	Meningkatkan status kesehatan ibu dan anak, KB, Kesehatan reproduksi, serta gizi masyarakat	Chang	N/A	N/A	N/A	999	Kemkes	Jumlah tenaga kesehatan yang diarah kegowadartara n material dan nersal																																																										
	Jumlah tenaga kesehatan yang diarah kegowadartara n material dan nersal	Kab/ Kota	N/A	N/A	N/A	51	Kemkes																																																											
2.	<p>Meningkatkan pengetahuan penyaji melalui dan Labor risiko pengaki silak melalui</p>	<p>Meningkatkan pengetahuan penyaji melalui dan Labor risiko pengaki silak melalui</p>	<p>Meningkatkan pengetahuan penyaji melalui dan Labor risiko pengaki silak melalui</p>																																																															
3.	<p>Meningkatkan kinerja sistem kesehatan dan pemerintahan dalam pelayanan kesehatan berbudha</p>	<p>Meningkatkan kinerja sistem kesehatan dan pemerintahan dalam pelayanan kesehatan berbudha</p>	<p>Meningkatkan kinerja sistem kesehatan dan pemerintahan dalam pelayanan kesehatan berbudha</p>																																																															

NO	PERHAL	RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020	PEMUTAKHIRAN RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020																																										
154.	<p>Arah Kebijakan (Halaman V.28-30)</p>	<p>Pembangunan kesehatan diratuhkan untuk meningkatkan akses dan mutu pelayanan kesehatan menuju cakupan kesehatan semesta dengan penekanan pada peningkatan pelayanan kesehatan dasar (<i>Primary Health Care</i>)-kegiatan mendorong peningkatan upaya promotif dan preventif didukung oleh inovasi dan pemanfaatan teknologi melalui strategi pembangunan bidang kesehatan, meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peningkatan kesehatan ibu, anak, keluarga berencana (KB) dan kesehatan reproduksi, mencakup: a) peningkatan pelayanan maternal dan neonatal berkesinambungan di fasilitas publik dan swasta dengan mendorong seluruh peralihan di fasilitas kesehatan, peningkatan cakupan dan kualitas pelayanan antenatal dan neonatal, peningkatan kompetensi tenaga kesehatan terutama bidan, perbaikan sistem rujukan maternal, penyediaan sarana prasarana dan farmasi, jaminan ketersediaan darah setiap saat, dan pengembangan pelayanan kefarmasi ibu di fasilitas pelayanan kesehatan; b) perbaikan immunisasi dasar lengkap terutama pada daerah dengan cakupan rendah dan pengembangan immunisasi untuk menurunkan kematian bayi; c) peningkatan perilaku higienis; d) peningkatan gizi remaja putri dan ibu hamil; e) peningkatan pengetahuan ibu</li> </ol>	<p>Pembangunan kesehatan diratuhkan untuk meningkatkan pelayanan kesehatan menuju cakupan kesehatan semesta terutama penguatan pelayanan kesehatan dasar (<i>Primary Health Care</i>) dengan mendorong peningkatan upaya promotif dan preventif didukung inovasi dan pemanfaatan teknologi, meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <b>Peningkatan kesehatan ibu, anak, keluarga berencana (KB) dan kesehatan reproduksi</b>, mencakup: a) peningkatan pelayanan maternal dan neonatal berkesinambungan di fasilitas publik dan swasta dengan mendorong seluruh peralihan di fasilitas kesehatan yang didukung jaminan pembiayaan dan kemampuan pelayanan esensial dasar dan emergensi komprehensif, penguatan kemampuan deteksi dini faktor risiko dalam kehamilan, peningkatan cakupan dan kualitas pelayanan antenatal dan neonatal, peningkatan kompetensi tenaga kesehatan, perbaikan sistem rujukan maternal yang didukung dengan peningkatan kapasitas sistem kesehatan dan penguatan rujukan, penyediaan sarana prasarana dan farmasi, jaminan ketersediaan darah setiap saat, dan perbaikan kefarmasi ibu di fasilitas pelayanan kesehatan; b) perbaikan dan pengembangan immunisasi dasar</li> </ol>																																										
		<p>Sumber: Kementerian PPS/Bappenas (dibawah), 2019 Kerangka: *) Realisasi; *) Target</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Jumlah rencana induk nasional fasilitas pelayanan kesehatan<sup>*)</sup></th> <th>Desumen</th> <th>N/A</th> <th>N/A</th> <th>N/A</th> <th>1</th> <th>Kemudian</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Per sentase RSUD Kelas C dengan 7 juta dokter spesialis<sup>*)</sup></td> <td>Persen</td> <td>54,93</td> <td>61,63</td> <td>60</td> <td>75</td> <td>Kemudian</td> </tr> <tr> <td>Jumlah FKTP yang memonitri sarana, prasarana, dan alat kesehatan (GPA) sesuai standar<sup>*)</sup></td> <td>Unit</td> <td>3.210</td> <td>6.669</td> <td>7.033</td> <td>7.197</td> <td>Kemudian</td> </tr> </tbody> </table>	Jumlah rencana induk nasional fasilitas pelayanan kesehatan <sup>*)</sup>	Desumen	N/A	N/A	N/A	1	Kemudian	Per sentase RSUD Kelas C dengan 7 juta dokter spesialis <sup>*)</sup>	Persen	54,93	61,63	60	75	Kemudian	Jumlah FKTP yang memonitri sarana, prasarana, dan alat kesehatan (GPA) sesuai standar <sup>*)</sup>	Unit	3.210	6.669	7.033	7.197	Kemudian	<p>Sumber: Kementerian PPS/Bappenas (dibawah), 2019 Kerangka: *) Realisasi; *) Target</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Jumlah rencana induk nasional fasilitas pelayanan kesehatan<sup>*)</sup></th> <th>Desumen</th> <th>N/A</th> <th>N/A</th> <th>N/A</th> <th>1</th> <th>Kemudian</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Diligugus</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Penerian FKTP yang memonitri sarana, prasarana, dan alat kesehatan (GPA) sesuai standar<sup>*)</sup></td> <td>Persen</td> <td>N/A</td> <td>N/A</td> <td>N/A</td> <td>48</td> <td>Kemudian</td> </tr> </tbody> </table>	Jumlah rencana induk nasional fasilitas pelayanan kesehatan <sup>*)</sup>	Desumen	N/A	N/A	N/A	1	Kemudian	Diligugus							Penerian FKTP yang memonitri sarana, prasarana, dan alat kesehatan (GPA) sesuai standar <sup>*)</sup>	Persen	N/A	N/A	N/A	48	Kemudian
Jumlah rencana induk nasional fasilitas pelayanan kesehatan <sup>*)</sup>	Desumen	N/A	N/A	N/A	1	Kemudian																																							
Per sentase RSUD Kelas C dengan 7 juta dokter spesialis <sup>*)</sup>	Persen	54,93	61,63	60	75	Kemudian																																							
Jumlah FKTP yang memonitri sarana, prasarana, dan alat kesehatan (GPA) sesuai standar <sup>*)</sup>	Unit	3.210	6.669	7.033	7.197	Kemudian																																							
Jumlah rencana induk nasional fasilitas pelayanan kesehatan <sup>*)</sup>	Desumen	N/A	N/A	N/A	1	Kemudian																																							
Diligugus																																													
Penerian FKTP yang memonitri sarana, prasarana, dan alat kesehatan (GPA) sesuai standar <sup>*)</sup>	Persen	N/A	N/A	N/A	48	Kemudian																																							

NO	PERHAL	RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020	PEMUTAKHIRAN RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020
		<p>dan keluarga khususnya gangguan, tumbuh kembang anak dan gizi; f) peningkatan pelayanan kesehatan bayi dan balita termasuk insiasi menyusui dini dan ASI eksklusif; g) perluasan akses dan kualitas pelayanan KB dan kesehatan reproduksi sesuai karakteristik wilayah dengan optimalisasi peran sektor swasta dan pemerintah daerah melalui advokasi, komunikasi, informasi, edukasi (KIE) dan konseling tentang pengendalian penduduk, KB dan kesehatan reproduksi; peningkatan kompetensi Penyuluh Keluarga Berencana (PKB) dan Petugas Lapangan Keluarga Berencana (PLKB) serta kapasitas tenaga lini lapangan serta penguatan fasilitas kesehatan, jaringan dan jejaring fasilitas kesehatan dalam pelayanan KB dan kesehatan reproduksi serta usaha kesehatan ber sumber daya masyarakat; serta h) peningkatan pengetahuan dan akses layanan kesehatan reproduksi remaja secara lintas sektor yang responsif gender.</p> <p>2. <b>Percepatan perbaikan gizi masyarakat</b> untuk pencegahan dan penanganan permasalahan gizi ganda, mencakup: a) percepatan penurunan stunting dengan peningkatan efektivitas intervensi spesifik, perluasan dan penajaman intervensi sensitif secara terintegrasi; b) peningkatan intervensi yang bersifat <i>life saving</i> dengan dukungan data yang kuat (<i>evidence based policy</i>) termasuk fortifikasi dan pemberian <i>multiple micronutrient</i> yang efektif bagi balita, anak usia sekolah/remaja, calon pengantin, calon ibu hamil, dan ibu hamil; c) penguatan mendorong pemenuhan gizi seimbang berbasis konsumsi pangan (<i>food based approach</i>); d) penguatan sistem surveilans gizi termasuk pemantauan pertumbuhan dan perkembangan anak; e) penguatan komitmen dan pendampingan bagi daerah dalam intervensi perbaikan gizi dengan strategi sesuai kondisi setempat; f) respon cepat perbaikan gizi dalam kondisi darurat; g) melibatkan aktor non pemerintah swasta, lembaga masyarakat madani, perguruan tinggi dan organisasi profesi dan mitra pembangunan lainnya; serta h) penguatan tenaga gizi yang berkualitas.</p> <p>3. <b>Peningkatan pengendalian penyakit</b>, dengan perhatian khusus pada HIV/AIDS, TB, malaria, jantung, stroke, hipertensi, diabetes, kanker, emergence diseases, penyakit yang berpotensi menimbulkan kejadian luar biasa, penyakit tropis terabaikan (Kusta, filariasis, schistosomiasis), gangguan jiwa, cedera, gangguan penglihatan, dan penyakit gigi dan mulut, mencakup: a) percepatan dan penguatan faktor risiko penyakit termasuk perhatian</p>	<p>jangkap; c) peningkatan gizi remaja putri dan ibu hamil; d) perluasan akses dan kualitas pelayanan KB serta kesehatan reproduksi sesuai karakteristik wilayah yang didukung oleh optimalisasi peran sektor swasta dan pemerintah daerah dengan advokasi, komunikasi, informasi, edukasi (KIE) dan konseling; peningkatan kapasitas dan kompetensi Penyuluh Keluarga Berencana (PKB), Petugas Lapangan Keluarga Berencana (PLKB), tenaga lini lapangan, dan tenaga kesehatan dalam pelayanan KB; penguatan fasilitas pelayanan kesehatan, jaringan dan jejaring fasilitas pelayanan kesehatan serta upaya kesehatan ber sumber daya masyarakat; dan peningkatan KB pasca pernikahan; dan e) peningkatan pengetahuan, pemahaman dan akses layanan kesehatan reproduksi bagi remaja secara lintas sektor yang responsif gender.</p> <p>2. <b>Percepatan perbaikan gizi masyarakat</b> untuk pencegahan dan penanganan permasalahan gizi ganda, mencakup: a) penguatan komitmen, kampanye, pemantauan dan evaluasi upaya perbaikan gizi masyarakat; b) pengembangan sistem jaminan gizi dan tumbuh kembang anak dengan pemberian jaminan asupan gizi sejak dalam kandungan, perbaikan pola asuh keluarga, dan perbaikan fasilitas air bersih dan sanitasi lingkungan; c) percepatan penurunan stunting dengan peningkatan efektivitas intervensi spesifik, perluasan dan penajaman intervensi sensitif secara terintegrasi; d) peningkatan intervensi yang bersifat <i>life saving</i> dengan dukungan bukti (<i>evidence based policy</i>) termasuk fortifikasi pangan; e) penguatan mendorong pemenuhan gizi seimbang berbasis konsumsi pangan (<i>food based approach</i>); f) penguatan sistem surveilans gizi; g) peningkatan komitmen dan pendampingan bagi daerah dalam intervensi perbaikan gizi dengan strategi sesuai kondisi setempat; dan h) respon cepat perbaikan gizi dalam kondisi darurat.</p> <p>3. <b>Peningkatan pengendalian penyakit</b>, dengan perhatian khusus pada HIV/AIDS, TB, malaria, jantung, stroke, hipertensi, diabetes, kanker, emergence diseases, penyakit yang berpotensi menimbulkan kejadian luar biasa, penyakit tropis terabaikan (Kusta, filariasis, schistosomiasis), gangguan jiwa, cedera, gangguan penglihatan, dan penyakit gigi dan mulut, mencakup: a) percepatan dan penguatan faktor risiko penyakit termasuk perhatian</p>

NO	PERHAL	RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020	PEMUTAKHIRAN RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020
		<p>penglihatan, dan penyakit gigi dan mulut, mencakup: a) pencegahan dan pengendalian faktor risiko penyakit melalui edukasi, pemberdayaan masyarakat dan kolaborasi multisektor termasuk perluasan cakupan deteksi dini, pengembangan <i>real time surveillance</i> dan pengendalian vektor; b) penguatan <i>health security</i> terutama peningkatan kapasitas untuk pencegahan, deteksi, dan respon cepat terhadap ancaman penyakit termasuk penguatan <i>alert system</i> kejadian luar biasa dan karantina kesehatan; c) penguatan tata laksana penanganan penyakit dan cedera; serta d) penguatan sanitasi total berbasis masyarakat.</p> <p>4. Penguatan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GermaS), mencakup: a) pengembangan kawasan sehat antara lain kabupaten/kota sehat, pasar sehat, upaya kesehatan sekolah (UKS) dan lingkungan kerja sehat; b) penyediaan ruang terbuka publik, transportasi massal dan aktivitas untuk mendorong aktivitas fisik masyarakat dan lingkungan sehat serta penurunan polusi udara; c) regulasi yang mendorong pemerintah pusat dan daerah serta swasta untuk menerapkan pembangunan berwawasan kesehatan dan mendorong hidup sehat termasuk pengembangan standar dan pedoman untuk sektor non kesehatan, peningkatan cukai rokok, pelarangan iklan rokok, dan peraturan cukai pada produk pangan yang berisiko tinggi terhadap kesehatan, dan pengaturan produk makanan dengan kandungan gula, garam dan lemak; d) promosi perubahan perilaku hidup sehat yang inovatif dan pemberdayaan masyarakat termasuk melalui berbagai saluran komunikasi dan upaya kesehatan berbasis sumber daya masyarakat lainnya, serta penguatan masyarakat mandiri untuk hidup sehat; e) peningkatan pelayanan pangan sehat termasuk penerapan label pangan dan perhatian akses terhadap buah dan sayur; f) penguatan akses, kualitas, advokasi dan tata kelola implementasi gerakan masyarakat hidup sehat di semua tatanan; serta g) penguatan kolaborasi multisektor untuk mendukung upaya promotif dan preventif dengan pendidikan, penelitian, pengembangan kesehatan (<i>Health in All Policies</i>).</p> <p>5. Penguatan sistem kesehatan dan pengawasan obat dan makanan, mencakup:</p> <p>a. <b>Penguatan pelayanan kesehatan dasar dan rujukan</b> yang difokuskan pada peningkatan upaya kesehatan masyarakat sebagai elemen pokok dari</p>	<p>cakupan deteksi dini, penguatan <i>surveillance real time</i>, pengendalian vektor dan perhatian layanan berisiko meledak; b) penguatan <i>health security</i> terutama peningkatan kapasitas untuk pencegahan, deteksi, dan respon cepat terhadap ancaman penyakit termasuk penguatan <i>alert system</i> kejadian luar biasa dan karantina kesehatan; c) peningkatan cakupan penanganan kasus dan pengobatan serta penguatan tata laksana penanganan penyakit dan cedera; d) pengendalian resistensi antimikroba; dan e) penguatan sanitasi total berbasis masyarakat.</p> <p>4. <b>Pembudayaan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GermaS)</b>, mencakup: a) pengembangan kawasan sehat antara lain kabupaten/kota sehat, pasar sehat, upaya kesehatan sekolah (UKS) dan lingkungan kerja sehat; b) penyediaan lingkungan yang mendorong aktivitas fisik seperti penyediaan ruang terbuka publik, transportasi massal dan aktivitas yang mendorong lingkungan sehat, dan penurunan polusi udara; c) regulasi yang mendorong pemerintah pusat dan daerah serta swasta untuk menerapkan pembangunan berwawasan kesehatan dan mendorong hidup sehat termasuk pengembangan standar dan pedoman untuk sektor non kesehatan, peningkatan cukai hasil tembakau secara bertahap dengan nilai dampak bagi petani tembakau dan pekerja industri hasil tembakau, pelarangan total iklan dan promosi rokok, pemberaan pencantuman peringatan bergambar bahaya meledak, dan perhatian pengembangan cukai pada produk pangan yang berisiko tinggi terhadap kesehatan, dan pengaturan produk makanan dengan kandungan gula, garam dan lemak; d) promosi perubahan perilaku hidup sehat yang inovatif, pemberdayaan masyarakat dan penguatan pelayanan masyarakat mandiri untuk hidup sehat; dan e) peningkatan pelayanan pangan yang berisiko tinggi terhadap pemenuhan label pangan dan perhatian akses terhadap buah dan sayur.</p> <p>5. <b>Penguatan sistem kesehatan dan pengawasan obat dan makanan</b>, mencakup:</p> <p>a. <b>Penguatan pelayanan kesehatan dasar dan rujukan</b> yang difokuskan pada penguatan fungsi Puskesmas dan jaringannya dalam upaya kesehatan masyarakat yang berkualitas dan didukung peningkatan kapasitas tenaga kesehatan, sarana dan prasarana, serta pembayaran;</p>

M - 137

NO	PERHAL	PEMUTAKHIRAN RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020
	<p><b>RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020</b></p> <p>pelayanan kesehatan dasar; penyempurnaan sistem akreditasi fasilitas pelayanan kesehatan pemerintah dan swasta yang digunakan sebagai acuan penentuan standar fasilitas pelayanan kesehatan; pengembangan dan pelaksanaan rencana induk nasional penyediaan fasilitas pelayanan kesehatan; pemanfaatan inovasi teknologi dalam pelayanan kesehatan meliputi: pemanfaatan sistem rujukan online termasuk integrasi fasilitas kesehatan swasta dalam sistem rujukan, sistem rujukan khusus untuk daerah dengan karakteristik geografis tertentu (kepulauan dan pegunungan), perluasan cakupan dan pengembangan jenis layanan telemedicine, digitalisasi rekam medis dan rekam medis online; perluasan pelayanan kesehatan bergerak (<i>flying health care</i>) dan gigitas pulsat; optimalisasi penguatan pelayanan kesehatan dasar melalui pendekatan keharuan; pengembangan dan peningkatan kualitas RS Khusus; serta perbaikan pengelolaa limbah medis fasilitas pelayanan kesehatan dan pengendalian bahan berbahaya dan beracun (B3);</p> <p>b. <b>Penentuan dan peningkatan kompetensi tenaga kesehatan</b> yang dilakukan pada pengembangan paket pelayanan kesehatan (tenaga kesehatan, fasilitas kesehatan, farmasi dan ahli kesehatan), afirmasi peminatan tenaga kesehatan strategis, dan afirmasi pendidikan (beasiswa dan tugas belajar) tenaga kesehatan untuk ditempatkan di daerah tertinggal, perbatasan, dan kepulauan (DTPK) dan daerah kurang diminati; pengembangan kebijakan re-distribusi tenaga kesehatan yang ditempatkan di fasilitas pelayanan kesehatan; pengembangan mekanisme kerjasama peminatan tenaga kesehatan melalui kontrak pelayanan; perluasan pendidikan dan pelatihan tenaga kesehatan fokus pada pelayanan kesehatan dasar; pembatasan program studi bidang kesehatan yang tidak memenuhi standar kualitas; serta peminatan tenaga kesehatan sesuai standar dan tenaga non-kesehatan termasuk tenaga sistem informasi dan administrasi keuangan untuk mendukung tata kelola di fasilitas pelayanan kesehatan;</p> <p>c. <b>Kesehatan dan peningkatan daya saing sediaan farmasi dan alat kesehatan</b> yang dilakukan pada efisiensi pengadaan obat dan vaksin dengan mempertimbangkan kualitas produk; penguatan sistem logistik farmasi <i>real time</i> berbasis elektronik; peningkatan promosi dan pengawasan</p>	<p>optimalisasi penguatan pelayanan kesehatan dasar melalui pendekatan keharuan; revitalisasi posyandu dan upaya kesehatan berumbur <i>daya masyarakat</i> lainnya; pengembangan kebijakan khusus untuk pelayanan kesehatan di daerah terpencil, sangat terpencil dan daerah dengan karakteristik geografis tertentu (kepulauan) termasuk sistem rujukan, pola pembiayaan, regulasi dan kelembagaan; pengembangan pelayanan kesehatan lanjut usia; penyempurnaan sistem akreditasi pelayanan kesehatan pemerintah dan swasta; peminatan dan pemerataan penyediaan sarana, prasarana, dan ahli kesehatan yang mengacu rencana induk penyediaan fasilitas pelayanan kesehatan; pemanfaatan inovasi teknologi dalam pelayanan kesehatan meliputi: perluasan sistem rujukan online termasuk integrasi fasilitas kesehatan swasta dalam sistem rujukan; perluasan cakupan dan pengembangan jenis layanan telemedicine; digitalisasi rekam medis dan rekam medis online; perluasan pelayanan kesehatan bergerak (<i>flying health care</i>) dan gigitas pulsat; pengembangan dan peningkatan kualitas RS Khusus; dan penyediaan pengelolaa limbah medis fasilitas pelayanan kesehatan dan pengelolaa bahan berbahaya dan beracun (B3);</p> <p>b. <b>Penentuan dan peningkatan kompetensi tenaga kesehatan</b> yang dilakukan pada afirmasi peminatan tenaga kesehatan strategis termasuk dengan pengembangan paket pelayanan kesehatan (tenaga kesehatan, fasilitas kesehatan, farmasi dan ahli kesehatan); afirmasi pendidikan (beasiswa dan tugas belajar) tenaga kesehatan untuk ditempatkan di daerah tertinggal, perbatasan, dan kepulauan (DTPK) dan daerah kurang diminati; afirmasi pendidikan dan mekanisme re-distribusi tenaga kesehatan yang ditempatkan di fasilitas pelayanan kesehatan; pengembangan mekanisme kerjasama peminatan tenaga kesehatan melalui penggunaan sementara dan kontrak pelayanan; perluasan pendidikan dan pelatihan tenaga kesehatan fokus pada pelayanan kesehatan dasar; pengembangan tenaga kesehatan untuk penguatan pelayanan kesehatan dasar seperti tenaga promosi kesehatan, dokter keluarga layanan primer, dan perawat komunitas; penyusunan program studi dan lembaga pendidikan bidang kesehatan dengan kebutuhan dan standar; dan peminatan tenaga</p>

NO	PERHAL	PEMUTAKHIRAN RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020
	<p><b>RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020</b></p> <p>penggunaan obat rasional; pengembangan obat, produk biologi, reagen, dan vaksin bersertifikat hasil yang didukung oleh penelitian dan pengembangan <i>life science</i>; serta pengembangan produksi dan sertifikasi alat kesehatan untuk mendorong kemandirian produksi dalam negeri.</p> <p>d. <b>Peningkatan efektivitas pengawasan obat dan makanan</b> yang difokuskan pada penguasaan cakupan dan kualitas pengawasan <i>pre dan post market</i> obat dan pangan berselko yang didukung oleh peningkatan kompetensi SDM pengawas dan penguji serta pemerataan sarana prasarana laboratorium; peningkatan kemampuan riset; percepatan dan penguasaan proses layanan publik termasuk registrasi; peningkatan kepatuhan dan kemandirian pelaku usaha dalam peredaran sistem manajemen mutu dan pengawasan produk; peningkatan peran masyarakat dalam pengawasan; serta pemanfaatan teknologi informasi dalam pengawasan obat dan makanan;</p> <p>e. <b>Penguatan tata kelola, pembiayaan</b> kesehatan, <b>penelitian dan pengembangan</b> yang difokuskan pada pengembangan kebijakan untuk peningkatan kapasitas pemerintah provinsi dan kabupaten/kota; pendampingan perbaikan tata kelola pada daerah yang memiliki masalah kesehatan untuk pencapaian target nasional dan mendorong pemerataan SPM kesehatan; integrasi, sinkronisasi dan simplifikasi sistem informasi kesehatan pusat dan daerah termasuk penerapan sistem <i>single entry</i>; inovasi dan pemanfaatan teknologi digital termasuk <i>big data</i> untuk pengumpulan data, media promosi, komunikasi, dan edukasi kesehatan; pemanfaatan anggaran untuk penguatan promotif dan preventif berbasis bukti; pengembangan sumber pembiayaan baru seperti peraturan <i>struktur</i> cukai dan pajak; kerjasama pemerintah dan swasta; peningkatan kapasitas dan kemandirian pembiayaan fasilitas kesehatan milik pemerintah; serta penguatan penelitian dan pengembangan untuk efektivitas dan inovasi intervensi kesehatan, dan evaluasi sistem kesehatan untuk mendukung pencapaian prioritas nasional.</p>	<p><b>RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020</b></p> <p>kesehatan sesuai standar dan tenaga non-kesehatan termasuk tenaga sistem informasi dan administrasi kewangan untuk mendukung tata kelola di fasilitas pelayanan kesehatan;</p> <p>e. <b>Pemerataan dan peningkatan daya saing sediaan farmasi dan alat kesehatan</b> yang difokuskan pada efisiensi penyediaan obat dan vaksin dengan mengutamakan kualitas produk; penguatan sistem logistik farmasi <i>real time</i> berbasis elektronik; peningkatan promosi dan pengawasan penggunaan obat rasional; pengembangan obat, produk biologi, reagen, dan vaksin bersertifikat hasil yang didukung oleh penelitian dan pengembangan <i>life science</i>; dan pengembangan produksi dan sertifikasi alat kesehatan untuk mendorong kemandirian produksi dalam negeri;</p> <p>d. <b>Peningkatan efektivitas pengawasan obat dan makanan</b> yang difokuskan pada penguasaan cakupan dan kualitas pengawasan <i>pre dan post market</i> obat dan pangan berselko yang didukung oleh peningkatan kompetensi SDM pengawas dan penguatan laboratorium; peningkatan riset; percepatan dan penguasaan proses layanan publik termasuk registrasi; peningkatan pemanfaatan teknologi informasi dalam pengawasan obat dan makanan; peningkatan kepatuhan dan kemandirian pelaku usaha dalam peredaran sistem manajemen mutu dan pengawasan produk; peningkatan peran serta masyarakat dalam pengawasan; dan penguasaan <i>penyidikan</i> dan pemanfaatan <i>pelanggaran</i> ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang obat dan makanan;</p> <p>e. <b>Penguatan tata kelola, pembiayaan, penelitian dan pengembangan</b> kesehatan yang difokuskan pada pengembangan kebijakan untuk peningkatan kapasitas pemerintah provinsi dan kabupaten/kota; pendampingan perbaikan tata kelola pada daerah yang memiliki masalah kesehatan untuk pencapaian target nasional dan mendorong pemerataan SPM kesehatan; integrasi, sinkronisasi dan simplifikasi sistem informasi kesehatan pusat dan daerah termasuk penerapan sistem <i>single entry</i>; penguatan data rutin; inovasi dan pemanfaatan teknologi digital untuk pengumpulan data, media promosi, komunikasi, dan edukasi kesehatan termasuk <i>big data</i>; peningkatan pemanfaatan anggaran untuk penguatan</p>



M - 139

NO	PERHAL	RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020	RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020	PEMUTAKHIRAN RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020																											
155.	Perubahan target mahasiswa penerima bantuan Bdkl Masi Tabel 5.13 Sasaran dan Indikator Pembangunan Pendidikan (Halaman V.32)	<table border="1"> <thead> <tr> <th>Sasaran/Indikator</th> <th>Sasaran</th> <th>2019</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Jumlah mahasiswa penerima bantuan Bdkl Masi</td> <td>Ribu Mahasiswa</td> <td>410</td> </tr> </tbody> </table> <p>Sumber: Kementerian PPN/Bappenas (dibalik), 2019</p>	Sasaran/Indikator	Sasaran	2019	Jumlah mahasiswa penerima bantuan Bdkl Masi	Ribu Mahasiswa	410	<table border="1"> <thead> <tr> <th>Sasaran/Indikator</th> <th>Sasaran</th> <th>2020</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Jumlah mahasiswa penerima bantuan Bdkl Masi</td> <td>Ribu Mahasiswa</td> <td>365</td> </tr> </tbody> </table> <p>Sumber: Kementerian PPN/Bappenas (dibalik), 2019</p>	Sasaran/Indikator	Sasaran	2020	Jumlah mahasiswa penerima bantuan Bdkl Masi	Ribu Mahasiswa	365	<p>promotif dan preventif berbasis bukti; pengembangan sumber pembiayaan baru seperti penerimaan earmark cukai dan pajak. Kerjasama pemerintah dan swasta; peningkatan kapasitas dan kemandirian pembayuan. Basihan kesehatan milik pemerintah; dan pengujian pembelian dan pengembangan untuk efektifitas dan inovasi intervensi kesehatan, dan evaluasi sistem kesehatan untuk mendukung pencapaian prioritas nasional.</p>															
Sasaran/Indikator	Sasaran	2019																													
Jumlah mahasiswa penerima bantuan Bdkl Masi	Ribu Mahasiswa	410																													
Sasaran/Indikator	Sasaran	2020																													
Jumlah mahasiswa penerima bantuan Bdkl Masi	Ribu Mahasiswa	365																													
156.	Perubahan K/L pelepasan akibat perubahan nomenklatur K/L pada Tabel 5.13. (Halaman V.31 - V.32)	<table border="1"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Sasaran/Indikator</th> <th>K/L Pelepasan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1.</td> <td>Meningkatkan taraf pendidikan penduduk usia di atas 15 tahun</td> <td> <ul style="list-style-type: none"> <li>Kemendikbud</li> <li>Kemendik</li> <li>Kemendikbud</li> <li>Kemendikbud</li> </ul> </td> </tr> <tr> <td>2.</td> <td>Meningkatkan kualitas dan referensi pendidikan</td> <td> <ul style="list-style-type: none"> <li>Kemendikbud</li> <li>Kemendikbud</li> </ul> </td> </tr> </tbody> </table>	No	Sasaran/Indikator	K/L Pelepasan	1.	Meningkatkan taraf pendidikan penduduk usia di atas 15 tahun	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kemendikbud</li> <li>Kemendik</li> <li>Kemendikbud</li> <li>Kemendikbud</li> </ul>	2.	Meningkatkan kualitas dan referensi pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kemendikbud</li> <li>Kemendikbud</li> </ul>	<table border="1"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Sasaran/Indikator</th> <th>K/L Pelepasan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1.</td> <td>Meningkatkan taraf pendidikan penduduk usia di atas 15 tahun</td> <td> <ul style="list-style-type: none"> <li>Kemendikbud</li> <li>Kemendik</li> <li>Kemendikbud</li> <li>Kemendikbud</li> </ul> </td> </tr> <tr> <td>2.</td> <td>Meningkatkan kualitas dan referensi pendidikan</td> <td> <ul style="list-style-type: none"> <li>Kemendikbud</li> <li>Kemendikbud</li> </ul> </td> </tr> </tbody> </table>	No	Sasaran/Indikator	K/L Pelepasan	1.	Meningkatkan taraf pendidikan penduduk usia di atas 15 tahun	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kemendikbud</li> <li>Kemendik</li> <li>Kemendikbud</li> <li>Kemendikbud</li> </ul>	2.	Meningkatkan kualitas dan referensi pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kemendikbud</li> <li>Kemendikbud</li> </ul>	<table border="1"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Sasaran/Indikator</th> <th>K/L Pelepasan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1.</td> <td>Meningkatkan taraf pendidikan penduduk usia di atas 15 tahun</td> <td> <ul style="list-style-type: none"> <li>Kemendikbud</li> <li>Kemendik</li> <li>Kemendikbud</li> <li>Kemendikbud</li> </ul> </td> </tr> <tr> <td>2.</td> <td>Meningkatkan kualitas dan referensi pendidikan</td> <td> <ul style="list-style-type: none"> <li>Kemendikbud</li> <li>Kemendikbud</li> </ul> </td> </tr> </tbody> </table>	No	Sasaran/Indikator	K/L Pelepasan	1.	Meningkatkan taraf pendidikan penduduk usia di atas 15 tahun	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kemendikbud</li> <li>Kemendik</li> <li>Kemendikbud</li> <li>Kemendikbud</li> </ul>	2.	Meningkatkan kualitas dan referensi pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kemendikbud</li> <li>Kemendikbud</li> </ul>
No	Sasaran/Indikator	K/L Pelepasan																													
1.	Meningkatkan taraf pendidikan penduduk usia di atas 15 tahun	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kemendikbud</li> <li>Kemendik</li> <li>Kemendikbud</li> <li>Kemendikbud</li> </ul>																													
2.	Meningkatkan kualitas dan referensi pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kemendikbud</li> <li>Kemendikbud</li> </ul>																													
No	Sasaran/Indikator	K/L Pelepasan																													
1.	Meningkatkan taraf pendidikan penduduk usia di atas 15 tahun	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kemendikbud</li> <li>Kemendik</li> <li>Kemendikbud</li> <li>Kemendikbud</li> </ul>																													
2.	Meningkatkan kualitas dan referensi pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kemendikbud</li> <li>Kemendikbud</li> </ul>																													
No	Sasaran/Indikator	K/L Pelepasan																													
1.	Meningkatkan taraf pendidikan penduduk usia di atas 15 tahun	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kemendikbud</li> <li>Kemendik</li> <li>Kemendikbud</li> <li>Kemendikbud</li> </ul>																													
2.	Meningkatkan kualitas dan referensi pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kemendikbud</li> <li>Kemendikbud</li> </ul>																													

NO	PERHAL	RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020	PEMUTAKHIRAN RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020																																																								
157.	<p>Perubahan indikator dan target pada Sasaran Pembangunan Pendidikan "1. Meningkatkan taraf pendidikan penduduk usia di atas 15 tahun"</p> <p>Tabel 5.13</p> <p>Sasaran dan Indikator Pembangunan Pendidikan (Halaman V.11)</p>	<p>Sumber: Kementerian PPS/Bappenas (dibawah), 2019</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Sasaran/ Indikator</th> <th>Satuan</th> <th>2017*</th> <th>2018*</th> <th>2019*</th> <th>2020**</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>Meningkatnya taraf pendidikan penduduk usia di atas 15 tahun</td> <td>Tahun</td> <td>8,45*</td> <td>8,52*</td> <td>8,8</td> <td>8,8</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Rata-rata lama sekolah penduduk usia di atas 15 tahun</td> <td>Tahun</td> <td>8,45*</td> <td>8,52*</td> <td>8,8</td> <td>8,8</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Rata-rata angka melek aksara penduduk usia di atas 15 tahun</td> <td>Persen</td> <td>95,5*</td> <td>95,7*</td> <td>96,1</td> <td>96,2</td> </tr> </tbody> </table> <p>Sumber: * BPS (dibawah), 2018; ** Kementerian dan Kemendikbud dan Kemendikbud dan Kemendikbud (dibawah), 2018 Kerangka: * Rencana; ** Target</p>	No	Sasaran/ Indikator	Satuan	2017*	2018*	2019*	2020**	1	Meningkatnya taraf pendidikan penduduk usia di atas 15 tahun	Tahun	8,45*	8,52*	8,8	8,8		Rata-rata lama sekolah penduduk usia di atas 15 tahun	Tahun	8,45*	8,52*	8,8	8,8		Rata-rata angka melek aksara penduduk usia di atas 15 tahun	Persen	95,5*	95,7*	96,1	96,2	<p>Sumber: Kementerian PPS/Bappenas (dibawah), 2019</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Sasaran/ Indikator</th> <th>Satuan</th> <th>2017*</th> <th>2018*</th> <th>2019*</th> <th>2020**</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>Meningkatnya taraf pendidikan penduduk usia di atas 15 tahun</td> <td>Tahun</td> <td>8,45*</td> <td>8,52*</td> <td>8,63</td> <td>8,74</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Rata-rata lama sekolah penduduk usia di atas 15 tahun</td> <td>Tahun</td> <td>8,45*</td> <td>8,52*</td> <td>8,63</td> <td>8,74</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Rata-rata angka melek aksara penduduk usia di atas 15 tahun</td> <td>Persen</td> <td>95,5*</td> <td>95,7*</td> <td>96,1</td> <td>96,2</td> </tr> </tbody> </table> <p>Sumber: * BPS (dibawah), 2018; ** Kementerian dan Kemendikbud dan Kemendikbud dan Kemendikbud (dibawah), 2018 Kerangka: * Rencana; ** Target</p>	No	Sasaran/ Indikator	Satuan	2017*	2018*	2019*	2020**	1	Meningkatnya taraf pendidikan penduduk usia di atas 15 tahun	Tahun	8,45*	8,52*	8,63	8,74		Rata-rata lama sekolah penduduk usia di atas 15 tahun	Tahun	8,45*	8,52*	8,63	8,74		Rata-rata angka melek aksara penduduk usia di atas 15 tahun	Persen	95,5*	95,7*	96,1	96,2
No	Sasaran/ Indikator	Satuan	2017*	2018*	2019*	2020**																																																					
1	Meningkatnya taraf pendidikan penduduk usia di atas 15 tahun	Tahun	8,45*	8,52*	8,8	8,8																																																					
	Rata-rata lama sekolah penduduk usia di atas 15 tahun	Tahun	8,45*	8,52*	8,8	8,8																																																					
	Rata-rata angka melek aksara penduduk usia di atas 15 tahun	Persen	95,5*	95,7*	96,1	96,2																																																					
No	Sasaran/ Indikator	Satuan	2017*	2018*	2019*	2020**																																																					
1	Meningkatnya taraf pendidikan penduduk usia di atas 15 tahun	Tahun	8,45*	8,52*	8,63	8,74																																																					
	Rata-rata lama sekolah penduduk usia di atas 15 tahun	Tahun	8,45*	8,52*	8,63	8,74																																																					
	Rata-rata angka melek aksara penduduk usia di atas 15 tahun	Persen	95,5*	95,7*	96,1	96,2																																																					

M - 141

NO	PERHAL	RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020						PEMUTAKHIRAN RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020							
		No. Sasaran/ Indikator	Sasaran	2017 <sup>1)</sup>	2018 <sup>2)</sup>	2019 <sup>3)</sup>	2020 <sup>4)</sup>	No. Sasaran/ Indikator	Sasaran	2017 <sup>1)</sup>	2018 <sup>2)</sup>	2019 <sup>3)</sup>	2020 <sup>4)</sup>		
158.	Perubahan indikator dan target pada Sasaran Pembangunan Bidang "2. Meningkatkan kualitas dan relevansi pendidikan" Tabel 5.13  Sasaran dan Indikator Pembangunan Pendidikan (Halaman V.31)	2	Persentase guru berkualitas minimal S1/ D-IV	Persen	80,0%	85,0	90,0	95,0	2	efektifitas					
					Sumber: 1. BPS (Jakarta), 2018; 2. Kemendikbud dan Kemendiknas (Jakarta), 2018; 3. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Jakarta), 2018; 4. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Jakarta), 2019 Kerangka: 1. Basalamah, 1) Target.										
159.	Perubahan indikator dan target pada Sasaran Pembangunan Bidang "3. Mengedukai bantuan KIP bagi siswa miskin dan Bidik Misi bagi mahasiswa miskin berprestasi" Tabel 5.13  Sasaran dan Indikator Pembangunan Pendidikan (Halaman V.31)	3	Jumlah mahasiswa penerima bantuan Bidik Misi	Ribu	367,9	302,3	473,4	410	3	Jumlah mahasiswa penerima bantuan Bidik Misi	Ribu	367,9	302,3	473,4	365
					Sumber: 1. BPS (Jakarta), 2018; 2. Kemendikbud dan Kemendiknas (Jakarta), 2018; 3. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Jakarta), 2019 Kerangka: 1. Basalamah, 1) Target.										

M - 142

NO	PERHAL	RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020							PEMUTAKHIRAN RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020								
		No	Sasaran/ Indikator	Satuan	2017*	2018*	2019**	2020**	R/L Pembinaan	No	Sasaran/ Indikator	Satuan	2017*	2018*	2019**	2020**	R/L Pembinaan
160.	Sasaran dan indikator pembangunan pemuda dan olahraga tahun 2020 (tabel 5.15)	1.	Menyuburkan pertumbuhan pemuda di berbagai bidang pembangunan	Jumlah pemuda kader yang dibentuk dalam pengembangan keputusannya, kebidayaan dan keprofesionalitas	Orang	1.500 +	1.400 +	1.300	1.800	Kemempu	Jumlah pemuda yang dibentuk dalam pengembangan keputusannya, kebidayaan, kebidayaan dan keprofesionalitas	Orang	1.500 +	1.400 +	1.500	1.800	Kemempu
				Jumlah organisasi kepemudaan (Korpemuda) Siskol yang difasilitasi dalam pengembangan organisasi	Korps-kan	35 + 1	35 + 1	35 + 1	17	Kemempu	Jumlah organisasi kepemudaan (Korpemuda) Siskol yang difasilitasi dalam pengembangan organisasi	Tembaga	35 + 1	35 + 1	35 + 1	17	Kemempu
				Jumlah koordinasi dan pembinaan keputusannya dengan lembaga lintas sektoral	Doku-ment	5 + 1	5 + 1	6	6	Kemempu	Jumlah koordinasi dan pembinaan keputusannya dengan lembaga lintas sektoral, antar	Doku-ment	5 + 1	5 + 1	6	6	Kemempu

Sumber: Kerangka PPN/Bagpemas (Grafik), 2019  
Kerangka\*) Revisi: \*\* Target

M - 143

NO	PERHAL	RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020	PEMUTAKHIRAN RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020																																																																
161.	Sesuai dan indikator pembangunan pemuda dan olahraga tahun 2020 (tabel 5.15)	<table border="1"> <thead> <tr> <th data-bbox="763 1348 836 1520">No.</th> <th data-bbox="763 1520 836 1594">Sasaran/ Indikator</th> <th data-bbox="763 1594 836 1669">Satuan</th> <th data-bbox="763 1669 836 1744">2017<sup>1)</sup></th> <th data-bbox="763 1744 836 1819">2018<sup>2)</sup></th> <th data-bbox="763 1819 836 1893">2019<sup>3)</sup></th> <th data-bbox="763 1893 836 1968">2020<sup>4)</sup></th> <th data-bbox="763 1968 836 2050">R/L/ Pelaksanaan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="747 1348 763 1520">2</td> <td data-bbox="747 1520 763 1594">Meningkatnya budaya olahraga</td> <td data-bbox="747 1594 763 1669">Persen</td> <td data-bbox="747 1669 763 1744">27,61%</td> <td data-bbox="747 1744 763 1819">31,38%</td> <td data-bbox="747 1819 763 1893">32,83%</td> <td data-bbox="747 1893 763 1968">34,20%</td> <td data-bbox="747 1968 763 2050">Ketercapaian</td> </tr> <tr> <td></td> <td data-bbox="747 1594 763 1669">Persentase penduduk berusia 10 tahun ke atas yang melakukan olahraga</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td data-bbox="747 1669 763 1744">Jumlah peserta olahraga olimpik yang dilaksanakan di sekolah dasar, menengah, perguruan tinggi, pendidikan nonformal dan informal<sup>5)</sup></td> <td data-bbox="747 1744 763 1819">Orang</td> <td data-bbox="747 1819 763 1893">17.000 orang</td> <td data-bbox="747 1893 763 1968">122.400 orang</td> <td data-bbox="747 1968 763 2050">17.000 orang</td> <td data-bbox="747 2050 763 2125">17.000 orang</td> <td data-bbox="747 2125 763 2200">Ketercapaian</td> </tr> </tbody> </table> <p data-bbox="406 1348 747 1420">Sumber: Kementerian PPN/Bappenas (data), 2019 Keterangan: <sup>1)</sup> Realisasi; <sup>2)</sup> Target</p>	No.	Sasaran/ Indikator	Satuan	2017 <sup>1)</sup>	2018 <sup>2)</sup>	2019 <sup>3)</sup>	2020 <sup>4)</sup>	R/L/ Pelaksanaan	2	Meningkatnya budaya olahraga	Persen	27,61%	31,38%	32,83%	34,20%	Ketercapaian		Persentase penduduk berusia 10 tahun ke atas yang melakukan olahraga								Jumlah peserta olahraga olimpik yang dilaksanakan di sekolah dasar, menengah, perguruan tinggi, pendidikan nonformal dan informal <sup>5)</sup>	Orang	17.000 orang	122.400 orang	17.000 orang	17.000 orang	Ketercapaian	<table border="1"> <thead> <tr> <th data-bbox="925 2050 990 2125">No.</th> <th data-bbox="925 2125 990 2200">Sasaran/ Indikator</th> <th data-bbox="925 2200 990 2275">Satuan</th> <th data-bbox="925 2275 990 2349">2017<sup>1)</sup></th> <th data-bbox="925 2349 990 2424">2018<sup>2)</sup></th> <th data-bbox="925 2424 990 2492">2019<sup>3)</sup></th> <th data-bbox="925 2499 990 2492">2020<sup>4)</sup></th> <th data-bbox="925 2574 990 2492">R/L/ Pelaksanaan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="909 2050 925 2125">2</td> <td data-bbox="909 2125 925 2200">Meningkatnya budaya olahraga</td> <td data-bbox="909 2200 925 2275">Persen</td> <td data-bbox="909 2275 925 2349">27,61%</td> <td data-bbox="909 2349 925 2424">31,38%</td> <td data-bbox="909 2424 925 2492">Meningkat</td> <td data-bbox="909 2499 925 2492">Meningkat</td> <td data-bbox="909 2574 925 2492">Ketercapaian</td> </tr> <tr> <td></td> <td data-bbox="909 2200 925 2275">Persentase penduduk berusia 10 tahun ke atas yang melakukan olahraga</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td data-bbox="909 2275 925 2349">Jumlah peserta olahraga olimpik yang dilaksanakan di sekolah dasar, menengah, perguruan tinggi, pendidikan nonformal dan informal<sup>5)</sup></td> <td data-bbox="909 2349 925 2424">Orang</td> <td data-bbox="909 2424 925 2492">17.000 orang</td> <td data-bbox="909 2499 925 2492">122.400 orang</td> <td data-bbox="909 2574 925 2492">17.000 orang</td> <td data-bbox="909 2648 925 2492">17.000 orang</td> <td data-bbox="909 2723 925 2492">Ketercapaian</td> </tr> </tbody> </table> <p data-bbox="406 2050 909 2125">Sumber: Kementerian PPN/Bappenas (data), 2019 Keterangan: <sup>1)</sup> Realisasi; <sup>2)</sup> Target</p>	No.	Sasaran/ Indikator	Satuan	2017 <sup>1)</sup>	2018 <sup>2)</sup>	2019 <sup>3)</sup>	2020 <sup>4)</sup>	R/L/ Pelaksanaan	2	Meningkatnya budaya olahraga	Persen	27,61%	31,38%	Meningkat	Meningkat	Ketercapaian		Persentase penduduk berusia 10 tahun ke atas yang melakukan olahraga								Jumlah peserta olahraga olimpik yang dilaksanakan di sekolah dasar, menengah, perguruan tinggi, pendidikan nonformal dan informal <sup>5)</sup>	Orang	17.000 orang	122.400 orang	17.000 orang	17.000 orang	Ketercapaian
No.	Sasaran/ Indikator	Satuan	2017 <sup>1)</sup>	2018 <sup>2)</sup>	2019 <sup>3)</sup>	2020 <sup>4)</sup>	R/L/ Pelaksanaan																																																												
2	Meningkatnya budaya olahraga	Persen	27,61%	31,38%	32,83%	34,20%	Ketercapaian																																																												
	Persentase penduduk berusia 10 tahun ke atas yang melakukan olahraga																																																																		
	Jumlah peserta olahraga olimpik yang dilaksanakan di sekolah dasar, menengah, perguruan tinggi, pendidikan nonformal dan informal <sup>5)</sup>	Orang	17.000 orang	122.400 orang	17.000 orang	17.000 orang	Ketercapaian																																																												
No.	Sasaran/ Indikator	Satuan	2017 <sup>1)</sup>	2018 <sup>2)</sup>	2019 <sup>3)</sup>	2020 <sup>4)</sup>	R/L/ Pelaksanaan																																																												
2	Meningkatnya budaya olahraga	Persen	27,61%	31,38%	Meningkat	Meningkat	Ketercapaian																																																												
	Persentase penduduk berusia 10 tahun ke atas yang melakukan olahraga																																																																		
	Jumlah peserta olahraga olimpik yang dilaksanakan di sekolah dasar, menengah, perguruan tinggi, pendidikan nonformal dan informal <sup>5)</sup>	Orang	17.000 orang	122.400 orang	17.000 orang	17.000 orang	Ketercapaian																																																												
		<table border="1"> <thead> <tr> <th data-bbox="925 1348 990 1420">No.</th> <th data-bbox="925 1420 990 1495">Sasaran/ Indikator</th> <th data-bbox="925 1495 990 1569">Satuan</th> <th data-bbox="925 1569 990 1644">2017<sup>1)</sup></th> <th data-bbox="925 1644 990 1719">2018<sup>2)</sup></th> <th data-bbox="925 1719 990 1794">2019<sup>3)</sup></th> <th data-bbox="925 1794 990 1869">2020<sup>4)</sup></th> <th data-bbox="925 1869 990 1943">R/L/ Pelaksanaan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="909 1348 925 1420"></td> <td data-bbox="909 1420 925 1495">Tingkat pemerintahan daerah dan luar negeri</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> </tbody> </table> <p data-bbox="860 1348 909 1420">Sumber: Kementerian PPN/Bappenas (data), 2019 Keterangan: <sup>1)</sup> Realisasi; <sup>2)</sup> Target</p>	No.	Sasaran/ Indikator	Satuan	2017 <sup>1)</sup>	2018 <sup>2)</sup>	2019 <sup>3)</sup>	2020 <sup>4)</sup>	R/L/ Pelaksanaan		Tingkat pemerintahan daerah dan luar negeri																																																							
No.	Sasaran/ Indikator	Satuan	2017 <sup>1)</sup>	2018 <sup>2)</sup>	2019 <sup>3)</sup>	2020 <sup>4)</sup>	R/L/ Pelaksanaan																																																												
	Tingkat pemerintahan daerah dan luar negeri																																																																		

M - 144

NO	PERHAL	RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020							PEMUTAKHIRAN RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020										
		No.	Batasan/ Indikator	Manusia	2017 <sup>1)</sup>	2018 <sup>2)</sup>	2019 <sup>3)</sup>	2020 <sup>4)</sup>	K/L	No.	Batasan/ Indikator	Manusia	2017 <sup>1)</sup>	2018 <sup>2)</sup>	2019 <sup>3)</sup>	2020 <sup>4)</sup>	K/L		
162.	Sasaran dan indikator pembangunan pemuda dan olahraga tahun 2020 (tabel 5.15)	3	Meningkatnya prestasi olahraga	Jumlah tenaga keolahragaan olimpike yang dilaksanakan dan pertandingan keolahragaan di daerah <sup>1)</sup>	Orang	2380 <sup>4)</sup>	2380 <sup>4)</sup>	2380 <sup>4)</sup>	3000	Kemempora	3	Meningkatnya prestasi olahraga	Jumlah tenaga keolahragaan olimpike yang dilaksanakan dalam pertandingan keolahragaan di daerah <sup>1)</sup>	Orang	2.380 <sup>4)</sup>	2.380 <sup>4)</sup>	2.380 <sup>4)</sup>	3000	Kemempora
				Jumlah bibit olahraga yang dilaksanakan dan pertandingan keolahragaan <sup>1)</sup>	Orang	12.400 <sup>4)</sup>	16.400 <sup>4)</sup>	16.000 <sup>4)</sup>	16.000	Kemempora			Jumlah bibit olahraga yang dilaksanakan dalam pertandingan keolahragaan <sup>1)</sup>	Orang	12.400 <sup>4)</sup>	16.400 <sup>4)</sup>	16.000 <sup>4)</sup>	16.000	Kemempora
				Jumlah olahraga yang dilaksanakan dan pertandingan keolahragaan <sup>1)</sup>	Orang	4.269 <sup>4)</sup>	5.000 <sup>4)</sup>	5.000 <sup>4)</sup>	5.000	Kemempora			Jumlah olahraga yang dilaksanakan dan pertandingan keolahragaan <sup>1)</sup>	Orang	4.269 <sup>4)</sup>	5.000 <sup>4)</sup>	5.000 <sup>4)</sup>	500	Kemempora
				Jumlah PPLP/PP/LM yang memenuhi standar	Unit	N/A <sup>4)</sup>	N/A <sup>4)</sup>	N/A <sup>4)</sup>	7	Kemempora			Jumlah PPLP/PP/LM yang memenuhi standar	Unit	N/A <sup>4)</sup>	N/A <sup>4)</sup>	N/A <sup>4)</sup>	7	Kemempora
			Jumlah pelatihan keolahragaan dan/atau keterampilan kompetisi olahraga junior tingkat nasional, regional dan internasional baik di tingkat	Kegiatan	10 <sup>4)</sup>	17 <sup>4)</sup>	17	17	Kemempora			Jumlah olahraga yang dilaksanakan dan/atau keterampilan kompetisi olahraga junior tingkat nasional, regional dan internasional	orang	5.000 <sup>4)</sup>	6.000 <sup>4)</sup>	6.000	6.000	6.000	Kemempora

M - 145

NO	PERHAL	RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020	RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020																												
163.	Perbaikan keternangan tabel 5.15 Sasaran dan Indikator Pembangunan Perdana dan Olahraga	<p>Sumber: Kementerian PPN/Bagpemas (khusus), 2019 Keterangan: *) Measur, *) Target</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>dan /atau multi-erent</th> <th>Dokumen</th> <th>0-4-18</th> <th>0-4-19</th> <th>5-18</th> <th>10</th> <th>Kemampuan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Jumlah koordinasi dan kemitraan keolahragaan dengan lembaga lintas sektoral pemerintah daerah, luar negeri dan pihak swasta berbasis cabang olahraga Olympic (1)</td> <td>Kegagalan</td> <td>10-4-18</td> <td>10-4-19</td> <td>5-18</td> <td>10</td> <td>Kemampuan</td> </tr> </tbody> </table> <p>Sumber: Kementerian PPN/Bagpemas (khusus), 2019 Keterangan: *) Measur, *) Target</p>	dan /atau multi-erent	Dokumen	0-4-18	0-4-19	5-18	10	Kemampuan	Jumlah koordinasi dan kemitraan keolahragaan dengan lembaga lintas sektoral pemerintah daerah, luar negeri dan pihak swasta berbasis cabang olahraga Olympic (1)	Kegagalan	10-4-18	10-4-19	5-18	10	Kemampuan	<p>Sumber: Kementerian PPN/Bagpemas (khusus), 2019 Keterangan: *) Measur, *) Target</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>(single dan atau multi erent)</th> <th>Dokumen</th> <th>0-4-18</th> <th>0-4-19</th> <th>5-18</th> <th>10</th> <th>Kemampuan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Jumlah koordinasi dan kemitraan keolahragaan dengan lembaga lintas sektoral pemerintah daerah, luar negeri dan pihak swasta berbasis cabang olahraga Olympic (1)</td> <td>Kegagalan</td> <td>10-4-18</td> <td>10-4-19</td> <td>5-18</td> <td>9</td> <td>Kemampuan</td> </tr> </tbody> </table> <p>Sumber: Kementerian PPN/Bagpemas (khusus), 2018 Keterangan: *) Measur, *) Target; 0) Urusan Induk baru/penyusutan; 1) Fasilitas pada Kuantitas dan 3) Kewas Gerdan Pemasok; 4) Data tersedia tiga tahunan; 5) Tidak hanya pada cabang olahraga Olympic; 6) Belum dilakukannya; 7) Tidak termasuk fasilitas pengujian database</p>	(single dan atau multi erent)	Dokumen	0-4-18	0-4-19	5-18	10	Kemampuan	Jumlah koordinasi dan kemitraan keolahragaan dengan lembaga lintas sektoral pemerintah daerah, luar negeri dan pihak swasta berbasis cabang olahraga Olympic (1)	Kegagalan	10-4-18	10-4-19	5-18	9	Kemampuan
dan /atau multi-erent	Dokumen	0-4-18	0-4-19	5-18	10	Kemampuan																									
Jumlah koordinasi dan kemitraan keolahragaan dengan lembaga lintas sektoral pemerintah daerah, luar negeri dan pihak swasta berbasis cabang olahraga Olympic (1)	Kegagalan	10-4-18	10-4-19	5-18	10	Kemampuan																									
(single dan atau multi erent)	Dokumen	0-4-18	0-4-19	5-18	10	Kemampuan																									
Jumlah koordinasi dan kemitraan keolahragaan dengan lembaga lintas sektoral pemerintah daerah, luar negeri dan pihak swasta berbasis cabang olahraga Olympic (1)	Kegagalan	10-4-18	10-4-19	5-18	9	Kemampuan																									

NO		PERHAL		RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020						PEMUTAKHIRAN RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020																																																																																																																																																																																																																																																																																																																							
<b>5.2 Bidang Pembangunan Sosial Budaya dan Kehidupan Beragama</b>																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																	
<b>5.2.6 Agama</b>																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																	
164. Sasaran dan Indikator 5.2 Bidang Pembangunan Sosial Budaya dan Kehidupan Beragama: 5.2.6 Sub Bidang Sub bidang Agama [Pembaharuan data pada Tabel 5.16 Sasaran dan Indikator Pembangunan Agama Halaman V.38]																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																	
<table border="1"> <thead> <tr> <th>No.</th> <th>Sasaran / Indikator</th> <th>Satuan</th> <th>2017<sup>1</sup></th> <th>2018<sup>1</sup></th> <th>2019<sup>1</sup></th> <th>2020<sup>1</sup></th> <th>No.</th> <th>Sasaran / Indikator</th> <th>Satuan</th> <th>2017<sup>1</sup></th> <th>2018<sup>1</sup></th> <th>2019<sup>1</sup></th> <th>2020<sup>1</sup></th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td colspan="14">1. Meningkatkan Kemampuan dan Disiplin Umat Beragama</td> </tr> <tr> <td colspan="14">1. Meningkatkan Kemampuan dan Disiplin Umat Beragama</td> </tr> <tr> <td colspan="14">2. Meningkatkan Kualitas Pelayanan Keagamaan</td> </tr> <tr> <td colspan="14">Indeks Kepuasan Jemah Haji</td> </tr> <tr> <td colspan="14">Nilai</td> </tr> <tr> <td colspan="14">64,85</td> </tr> <tr> <td colspan="14">65,23</td> </tr> <tr> <td colspan="14">66,00</td> </tr> <tr> <td colspan="14">67,00</td> </tr> <tr> <td colspan="14">Jumlah Kantor Urusan Agama (KUA) yang memiliki standar pelayanan dalam layanan administrasi keagamaan (KUA)</td> </tr> <tr> <td colspan="14">KUA</td> </tr> <tr> <td colspan="14">3.188</td> </tr> <tr> <td colspan="14">3.188</td> </tr> <tr> <td colspan="14">3.400</td> </tr> <tr> <td colspan="14">3.700</td> </tr> <tr> <td colspan="14">Jumlah penyuluh agama yang ditugaskan kualitas dan kuantitas (orang)</td> </tr> <tr> <td colspan="14">Orang</td> </tr> <tr> <td colspan="14">45.000</td> </tr> <tr> <td colspan="14">45.000</td> </tr> <tr> <td colspan="14">62.202</td> </tr> <tr> <td colspan="14">62.202</td> </tr> </tbody> </table>														No.	Sasaran / Indikator	Satuan	2017 <sup>1</sup>	2018 <sup>1</sup>	2019 <sup>1</sup>	2020 <sup>1</sup>	No.	Sasaran / Indikator	Satuan	2017 <sup>1</sup>	2018 <sup>1</sup>	2019 <sup>1</sup>	2020 <sup>1</sup>	1. Meningkatkan Kemampuan dan Disiplin Umat Beragama														1. Meningkatkan Kemampuan dan Disiplin Umat Beragama														2. Meningkatkan Kualitas Pelayanan Keagamaan														Indeks Kepuasan Jemah Haji														Nilai														64,85														65,23														66,00														67,00														Jumlah Kantor Urusan Agama (KUA) yang memiliki standar pelayanan dalam layanan administrasi keagamaan (KUA)														KUA														3.188														3.188														3.400														3.700														Jumlah penyuluh agama yang ditugaskan kualitas dan kuantitas (orang)														Orang														45.000														45.000														62.202														62.202													
No.	Sasaran / Indikator	Satuan	2017 <sup>1</sup>	2018 <sup>1</sup>	2019 <sup>1</sup>	2020 <sup>1</sup>	No.	Sasaran / Indikator	Satuan	2017 <sup>1</sup>	2018 <sup>1</sup>	2019 <sup>1</sup>	2020 <sup>1</sup>																																																																																																																																																																																																																																																																																																																				
1. Meningkatkan Kemampuan dan Disiplin Umat Beragama																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																	
1. Meningkatkan Kemampuan dan Disiplin Umat Beragama																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																	
2. Meningkatkan Kualitas Pelayanan Keagamaan																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																	
Indeks Kepuasan Jemah Haji																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																	
Nilai																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																	
64,85																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																	
65,23																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																	
66,00																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																	
67,00																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																	
Jumlah Kantor Urusan Agama (KUA) yang memiliki standar pelayanan dalam layanan administrasi keagamaan (KUA)																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																	
KUA																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																	
3.188																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																	
3.188																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																	
3.400																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																	
3.700																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																	
Jumlah penyuluh agama yang ditugaskan kualitas dan kuantitas (orang)																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																	
Orang																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																	
45.000																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																	
45.000																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																	
62.202																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																	
62.202																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																	
Sumber: Kementerian PPN/Bagpemas (datah), 2019 Kerangka: 1. Baseline; 2. Target																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																	
<b>5.2 Bidang Pembangunan Sosial Budaya dan Kehidupan Beragama</b>																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																	
<b>5.2.7 Kebudayaan</b>																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																	
165. Pemutakhiran target indikator pembangunan																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																	
<table border="1"> <thead> <tr> <th>No.</th> <th>Sasaran / Indikator</th> <th>Satuan</th> <th>2017<sup>1</sup></th> <th>2018<sup>1</sup></th> <th>2019<sup>1</sup></th> <th>2020<sup>1</sup></th> <th>No.</th> <th>Sasaran / Indikator</th> <th>Satuan</th> <th>2017<sup>1</sup></th> <th>2018<sup>1</sup></th> <th>2019<sup>1</sup></th> <th>2020<sup>1</sup></th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td colspan="14">1. Meningkatkan kualitas pelayanan dan pelaksanaan kebudayaan untuk memperkuat kebangsaan budaya bangsa, meningkatkan kesejahteraan rakyat, dan meningkatkan peran pembangunan peradaban dunia</td> </tr> <tr> <td colspan="14">1. Meningkatkan kualitas pelayanan dan pelaksanaan kebudayaan untuk memperkuat kebangsaan budaya bangsa, meningkatkan kesejahteraan rakyat, dan meningkatkan peran pembangunan peradaban dunia</td> </tr> </tbody> </table>														No.	Sasaran / Indikator	Satuan	2017 <sup>1</sup>	2018 <sup>1</sup>	2019 <sup>1</sup>	2020 <sup>1</sup>	No.	Sasaran / Indikator	Satuan	2017 <sup>1</sup>	2018 <sup>1</sup>	2019 <sup>1</sup>	2020 <sup>1</sup>	1. Meningkatkan kualitas pelayanan dan pelaksanaan kebudayaan untuk memperkuat kebangsaan budaya bangsa, meningkatkan kesejahteraan rakyat, dan meningkatkan peran pembangunan peradaban dunia														1. Meningkatkan kualitas pelayanan dan pelaksanaan kebudayaan untuk memperkuat kebangsaan budaya bangsa, meningkatkan kesejahteraan rakyat, dan meningkatkan peran pembangunan peradaban dunia																																																																																																																																																																																																																																																																																							
No.	Sasaran / Indikator	Satuan	2017 <sup>1</sup>	2018 <sup>1</sup>	2019 <sup>1</sup>	2020 <sup>1</sup>	No.	Sasaran / Indikator	Satuan	2017 <sup>1</sup>	2018 <sup>1</sup>	2019 <sup>1</sup>	2020 <sup>1</sup>																																																																																																																																																																																																																																																																																																																				
1. Meningkatkan kualitas pelayanan dan pelaksanaan kebudayaan untuk memperkuat kebangsaan budaya bangsa, meningkatkan kesejahteraan rakyat, dan meningkatkan peran pembangunan peradaban dunia																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																	
1. Meningkatkan kualitas pelayanan dan pelaksanaan kebudayaan untuk memperkuat kebangsaan budaya bangsa, meningkatkan kesejahteraan rakyat, dan meningkatkan peran pembangunan peradaban dunia																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																	
Sumber: Kementerian PPN/Bagpemas (datah), 2019 Kerangka: 1. Baseline; 2. Target																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																	



M - 147

NO	PERHAL	RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020					PEMUTAKHIRAN RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020						
		Jumlah nilai budaya dan tradisi yang diwujudkan	Nilai Budaya/ Tradisi	N/A	370	347	347	Jumlah nilai budaya dan tradisi yang diwujudkan	Nilai Budaya/ Tradisi	N/A	370	1.510	1.971
	bidang kebudayaan pada Tabel 5.17	Jumlah event seni budaya	Event	133	144	144	88	Jumlah event seni budaya	Event	133	144	702	290
		Sumber: Kementerian PPN/ Bappenas (disebut), 2019 Kerangka: "Tanggap"					Sumber: Kementerian PPN/ Bappenas (disebut), 2019 Kerangka: "Tanggap"						
<p><b>5.2 Bidang Pembangunan Sosial Budaya dan Kehidupan Beragama</b>  <b>5.2.8 Kesetaraan Gender dan Pemberdayaan Perempuan</b></p>													
166.	Perubahan Arah Kebijakan	<p>Keblijakan dalam mewujudkan kesetaraan gender dan pemberdayaan perempuan diambilkan untuk meningkatkan kapasitas keberdayaan PUG dan keberdayaan perlindungan perempuan dari berbagai tindak kekerasan termasuk TPPQ, meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peningkatan pemahaman dan komitmen K/L/Pernda tentang pelaksanaan PUG melalui PPRG;</li> <li>2. Peningkatan pengetahuan, pemahaman dan kesadaran aparat penegak hukum, pemerintah, masyarakat, dan dunia usaha dalam upaya pencegahan dan penanganan berbagai tindak pidana KIP termasuk TPPQ;</li> <li>3. Penguatan dan harmonisasi peraturan perundang-undangan dan aturan pelaksanaan terkait PUG dan pencegahan TPPQ;</li> <li>4. Penguatan koordinasi antar-K/L/OPD Penggerak PPRG, antara K/L/OPD pelaksana dengan K/L/OPD penggerak PPRG, serta antara K/L/OPD Penggerak dan Pelaksana dengan pemangku kepentingan lainnya;</li> <li>5. Peningkatan kerja sama multipihak antara pemerintah, masyarakat, dan swasta dalam pelaksanaan PUG melalui PPRG dan perlindungan perempuan dari KIP termasuk TPPQ;</li> </ol>					<p>Keblijakan dalam mewujudkan kesetaraan gender dan pemberdayaan perempuan diambilkan untuk meningkatkan kapasitas keberdayaan PUG dan keberdayaan perlindungan perempuan dari berbagai tindak kekerasan termasuk TPPQ, meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peningkatan pemahaman dan komitmen K/L/Pernda tentang pelaksanaan PUG dan PPRG;</li> <li>2. Penguatan regulasi dan aturan pelaksanaan terkait PUG, PPRG, serta perlindungan perempuan dari KIP dan TPPQ;</li> <li>3. Peningkatan kapasitas sumber daya manusia K/L/OPD Penggerak dan pelaksana PPRG dengan memanfaatkan ketersediaan dan kualitas tujuh prasyarat PUG;</li> <li>4. Penguatan koordinasi antar-K/L/OPD Penggerak PPRG, antara K/L/OPD pelaksana dengan K/L/OPD penggerak PPRG, serta antara K/L/OPD Penggerak dan Pelaksana dengan pemangku kepentingan lainnya;</li> <li>5. Peningkatan kerja sama multipihak antara pemerintah, masyarakat, dunia usaha, media massa dan pemangku kepentingan terkait dalam pelaksanaan PUG, PPRG, serta perlindungan perempuan dari KIP dan TPPQ;</li> </ol>						

NO	PERHAL	RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020	RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020																																															
	<p>6. Peningkatan kapasitas sumber daya manusia K/L/OPD Penggerak dan Pelaksana PPRG dengan memastikan ketersediaan dan kualitas jumlah prasyarat PUG melalui PPRG di K/L/OPD tersebut;</p> <p>7. Penguatan data, sistem, dan pemanfaatan data terjawab menurut jenis kelamin dan data KIP termasuk TPPO;</p> <p>8. Peningkatan efektivitas tugas pengawasan dan penanganan TPPPO di semua tingkatan dan penguatan sinergi antarunit layanan KIP;</p> <p>9. Pemaksimalan dana dekonsentrasi untuk peningkatan kapasitas kelembagaan PUG dan kelembagaan perlindungan perempuan dari berbagai tindak kekerasan termasuk TPPPO di provinsi/kab/kota; dan</p> <p>10. Pemantauan dan evaluasi terhadap pelaksanaan PUG melalui PPRG dan KIP termasuk TPPPO.</p>	<p>6. Peningkatan pengetahuan, pemahaman dan kesadaran aparat penegak hukum, pemerintah, individu baik laki-laki maupun perempuan, keluarga, masyarakat, dan dunia usaha dalam upaya pencegahan dan penanganan KIP dan TPPPO;</p> <p>7. Penguatan data gender, pengembangan sistem data terpadu, serta pemanfaatan data gender, termasuk data KIP dan TPPPO;</p> <p>8. Peningkatan efektivitas tugas pencegahan dan penanganan TPPPO di semua tingkatan dan penguatan sinergi antarunit layanan KIP dan TPPPO;</p> <p>9. Pemaksimalan dana dekonsentrasi untuk peningkatan kapasitas kelembagaan PUG dan kelembagaan perlindungan perempuan dari berbagai tindak kekerasan dan TPPPO di provinsi/kab/kota; dan</p> <p>Pemantauan dan evaluasi terhadap pelaksanaan PUG, PPRG, serta upaya pencegahan dan penanganan KIP dan TPPPO.</p>																																																
<p><b>5.3 Bidang Pembangunan Ekonomi</b> <b>5.3.1 Keuangan Negara</b></p>																																																		
<p>167.</p> <p>Perubahan data pada Tabel 5.30 Sasaran dan Indikator Keuangan Negara, halaman V.44-V.45)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Perencanaan Perijakan (PDB): halaman V.44, terdapat pemutakhiran data untuk 2020</li> </ul>	<table border="1"> <thead> <tr> <th data-bbox="451 632 516 675">No</th> <th data-bbox="451 675 516 750">Sasaran/ Indikator</th> <th data-bbox="451 750 516 817">Bertahun</th> <th data-bbox="451 817 516 884">2017*</th> <th data-bbox="451 884 516 951">2018*</th> <th data-bbox="451 951 516 1019">2019**</th> <th data-bbox="451 1019 516 1086">2020**</th> <th data-bbox="451 1086 516 1350">K/L Pelaksanaan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="418 632 451 675">1</td> <td data-bbox="418 675 451 750">Meningkatnya tren maso pemerintahan penggabungan</td> <td data-bbox="418 750 451 817">Penerimaan penggabungan</td> <td data-bbox="418 817 451 884">9,90*</td> <td data-bbox="418 884 451 951">10,24</td> <td data-bbox="418 951 451 1019">11,10</td> <td data-bbox="418 1019 451 1086">10,57*</td> <td data-bbox="418 1086 451 1350">Kemendagri</td> </tr> <tr> <td data-bbox="386 632 418 675">2</td> <td data-bbox="386 675 418 750">Meningkatnya kualitas belajar negara</td> <td data-bbox="386 750 418 817">PDB</td> <td data-bbox="386 817 418 884">9,90*</td> <td data-bbox="386 884 418 951">10,24</td> <td data-bbox="386 951 418 1019">11,10</td> <td data-bbox="386 1019 418 1086">11,18</td> <td data-bbox="386 1086 418 1350">Kemendagri</td> </tr> </tbody> </table>	No	Sasaran/ Indikator	Bertahun	2017*	2018*	2019**	2020**	K/L Pelaksanaan	1	Meningkatnya tren maso pemerintahan penggabungan	Penerimaan penggabungan	9,90*	10,24	11,10	10,57*	Kemendagri	2	Meningkatnya kualitas belajar negara	PDB	9,90*	10,24	11,10	11,18	Kemendagri	<table border="1"> <thead> <tr> <th data-bbox="451 1350 516 1417">No</th> <th data-bbox="451 1417 516 1492">Sasaran/ Indikator</th> <th data-bbox="451 1492 516 1559">Bertahun</th> <th data-bbox="451 1559 516 1627">2017*</th> <th data-bbox="451 1627 516 1694">2018*</th> <th data-bbox="451 1694 516 1761">2019**</th> <th data-bbox="451 1761 516 1829">2020**</th> <th data-bbox="451 1829 516 2048">K/L Pelaksanaan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="418 1350 451 1417">1</td> <td data-bbox="418 1417 451 1492">Meningkatnya tren maso pemerintahan penggabungan</td> <td data-bbox="418 1492 451 1559">Penerimaan penggabungan</td> <td data-bbox="418 1559 451 1627">9,90*</td> <td data-bbox="418 1627 451 1694">10,24</td> <td data-bbox="418 1694 451 1761">11,10</td> <td data-bbox="418 1761 451 1829">10,69</td> <td data-bbox="418 1829 451 2048">Kemendagri</td> </tr> <tr> <td data-bbox="386 1350 418 1417">2</td> <td data-bbox="386 1417 418 1492">Meningkatnya kualitas belajar negara</td> <td data-bbox="386 1492 418 1559">PDB</td> <td data-bbox="386 1559 418 1627">9,90*</td> <td data-bbox="386 1627 418 1694">10,24</td> <td data-bbox="386 1694 418 1761">11,10</td> <td data-bbox="386 1761 418 1829">10,69</td> <td data-bbox="386 1829 418 2048">Kemendagri</td> </tr> </tbody> </table>	No	Sasaran/ Indikator	Bertahun	2017*	2018*	2019**	2020**	K/L Pelaksanaan	1	Meningkatnya tren maso pemerintahan penggabungan	Penerimaan penggabungan	9,90*	10,24	11,10	10,69	Kemendagri	2	Meningkatnya kualitas belajar negara	PDB	9,90*	10,24	11,10	10,69	Kemendagri
No	Sasaran/ Indikator	Bertahun	2017*	2018*	2019**	2020**	K/L Pelaksanaan																																											
1	Meningkatnya tren maso pemerintahan penggabungan	Penerimaan penggabungan	9,90*	10,24	11,10	10,57*	Kemendagri																																											
2	Meningkatnya kualitas belajar negara	PDB	9,90*	10,24	11,10	11,18	Kemendagri																																											
No	Sasaran/ Indikator	Bertahun	2017*	2018*	2019**	2020**	K/L Pelaksanaan																																											
1	Meningkatnya tren maso pemerintahan penggabungan	Penerimaan penggabungan	9,90*	10,24	11,10	10,69	Kemendagri																																											
2	Meningkatnya kualitas belajar negara	PDB	9,90*	10,24	11,10	10,69	Kemendagri																																											

M - 149

NO	PERHAL	RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020	PEMUTAKHIRAN RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020																																																																																																															
<p>mengikuti APBN 2020 menggunakan poin</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Belanja Modal (% PDB): halaman V.44, terdapat pemutakhiran data untuk 2020 mengikuti APBN 2020 menggunakan poin</li> <li>• Subsidi Energi (% PDB): halaman V.44, terdapat pemutakhiran data untuk 2020 mengikuti APBN 2020 menggunakan poin</li> <li>• Kesembangunan Primer (% PDB): halaman V.44, terdapat pemutakhiran data untuk 2020 mengikuti APBN 2020 menggunakan poin</li> <li>• Surplus/Defisit APBN (% PDB): halaman V.45, terdapat pemutakhiran data untuk 2020 mengikuti APBN 2020 menggunakan poin</li> <li>• Stok Utang Pemerintah (% PDB): halaman V.45, terdapat pemutakhiran data untuk 2020 mengikuti APBN 2020 menggunakan poin</li> </ul>	<p><b>RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020</b></p> <table border="1"> <tr> <td>Belanja modal</td> <td>Peran PDB</td> <td>1,50<sup>4</sup></td> <td>1,24</td> <td>1,18</td> <td>1,43</td> <td>1,58</td> <td>Kemungkinan</td> </tr> <tr> <td>Subsidi energi</td> <td>Peran PDB</td> <td>0,70<sup>4</sup></td> <td>1,03</td> <td>0,99</td> <td>0,82</td> <td>0,83</td> <td></td> </tr> <tr> <td colspan="8">Membayar Kesembangunan primer</td> </tr> <tr> <td>Kesembangunan primer</td> <td>Peran PDB</td> <td>(0,90)<sup>4</sup></td> <td>(0,08)</td> <td>(0,13)</td> <td>0,00</td> <td>0,23</td> <td>Kemungkinan</td> </tr> <tr> <td colspan="8">Terkendalanya defisit anggaran dan rasio utang pemerintah</td> </tr> <tr> <td>Surplus/defisit anggaran</td> <td>Peran PDB</td> <td>(2,51)<sup>4</sup></td> <td>(1,82)</td> <td>(1,84)</td> <td>(1,75)</td> <td>(1,52)</td> <td>Kemungkinan</td> </tr> <tr> <td>Stok utang pemerintah</td> <td>Peran PDB</td> <td>29,38<sup>4</sup></td> <td>29,78</td> <td>30,00</td> <td>30,10</td> <td>29,40</td> <td></td> </tr> </table> <p>Sumber: <sup>4</sup> Kemriken, 2018                      Keterangan: <sup>1</sup> Realisasi; <sup>2</sup> Realisasi sementara; <sup>3</sup> Target; <sup>4</sup> Target Sementara (Perhitungan Bagaiman)</p>	Belanja modal	Peran PDB	1,50 <sup>4</sup>	1,24	1,18	1,43	1,58	Kemungkinan	Subsidi energi	Peran PDB	0,70 <sup>4</sup>	1,03	0,99	0,82	0,83		Membayar Kesembangunan primer								Kesembangunan primer	Peran PDB	(0,90) <sup>4</sup>	(0,08)	(0,13)	0,00	0,23	Kemungkinan	Terkendalanya defisit anggaran dan rasio utang pemerintah								Surplus/defisit anggaran	Peran PDB	(2,51) <sup>4</sup>	(1,82)	(1,84)	(1,75)	(1,52)	Kemungkinan	Stok utang pemerintah	Peran PDB	29,38 <sup>4</sup>	29,78	30,00	30,10	29,40		<p><b>PEMUTAKHIRAN RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020</b></p> <table border="1"> <tr> <td>Belanja modal</td> <td>Peran PDB</td> <td>1,50<sup>4</sup></td> <td>1,24</td> <td>1,18</td> <td>1,20</td> <td>1,20</td> <td>Kemungkinan</td> </tr> <tr> <td>Subsidi energi</td> <td>Peran PDB</td> <td>0,70<sup>4</sup></td> <td>1,03</td> <td>0,99</td> <td>0,72</td> <td>0,72</td> <td></td> </tr> <tr> <td colspan="8">Membayar Kesembangunan primer</td> </tr> <tr> <td>Kesembangunan primer</td> <td>Peran PDB</td> <td>(0,90)<sup>4</sup></td> <td>(0,08)</td> <td>(0,13)</td> <td>(0,07)</td> <td>0,07</td> <td>Kemungkinan</td> </tr> <tr> <td colspan="8">Terkendalanya defisit anggaran dan rasio utang pemerintah</td> </tr> <tr> <td>Surplus/defisit anggaran</td> <td>Peran PDB</td> <td>(2,51)<sup>4</sup></td> <td>(1,82)</td> <td>(1,84)</td> <td>(1,76)</td> <td>(1,76)</td> <td>Kemungkinan</td> </tr> <tr> <td>Stok utang pemerintah</td> <td>Peran PDB</td> <td>29,38<sup>4</sup></td> <td>29,78</td> <td>30,00</td> <td>29,45</td> <td>29,45</td> <td></td> </tr> </table> <p>Sumber: <sup>4</sup> Kemriken, 2018                      Keterangan: <sup>1</sup> Realisasi; <sup>2</sup> Realisasi sementara; <sup>3</sup> Target; <sup>4</sup> Berdasarkan APBN 2020</p>	Belanja modal	Peran PDB	1,50 <sup>4</sup>	1,24	1,18	1,20	1,20	Kemungkinan	Subsidi energi	Peran PDB	0,70 <sup>4</sup>	1,03	0,99	0,72	0,72		Membayar Kesembangunan primer								Kesembangunan primer	Peran PDB	(0,90) <sup>4</sup>	(0,08)	(0,13)	(0,07)	0,07	Kemungkinan	Terkendalanya defisit anggaran dan rasio utang pemerintah								Surplus/defisit anggaran	Peran PDB	(2,51) <sup>4</sup>	(1,82)	(1,84)	(1,76)	(1,76)	Kemungkinan	Stok utang pemerintah	Peran PDB	29,38 <sup>4</sup>	29,78	30,00	29,45	29,45	
Belanja modal	Peran PDB	1,50 <sup>4</sup>	1,24	1,18	1,43	1,58	Kemungkinan																																																																																																											
Subsidi energi	Peran PDB	0,70 <sup>4</sup>	1,03	0,99	0,82	0,83																																																																																																												
Membayar Kesembangunan primer																																																																																																																		
Kesembangunan primer	Peran PDB	(0,90) <sup>4</sup>	(0,08)	(0,13)	0,00	0,23	Kemungkinan																																																																																																											
Terkendalanya defisit anggaran dan rasio utang pemerintah																																																																																																																		
Surplus/defisit anggaran	Peran PDB	(2,51) <sup>4</sup>	(1,82)	(1,84)	(1,75)	(1,52)	Kemungkinan																																																																																																											
Stok utang pemerintah	Peran PDB	29,38 <sup>4</sup>	29,78	30,00	30,10	29,40																																																																																																												
Belanja modal	Peran PDB	1,50 <sup>4</sup>	1,24	1,18	1,20	1,20	Kemungkinan																																																																																																											
Subsidi energi	Peran PDB	0,70 <sup>4</sup>	1,03	0,99	0,72	0,72																																																																																																												
Membayar Kesembangunan primer																																																																																																																		
Kesembangunan primer	Peran PDB	(0,90) <sup>4</sup>	(0,08)	(0,13)	(0,07)	0,07	Kemungkinan																																																																																																											
Terkendalanya defisit anggaran dan rasio utang pemerintah																																																																																																																		
Surplus/defisit anggaran	Peran PDB	(2,51) <sup>4</sup>	(1,82)	(1,84)	(1,76)	(1,76)	Kemungkinan																																																																																																											
Stok utang pemerintah	Peran PDB	29,38 <sup>4</sup>	29,78	30,00	29,45	29,45																																																																																																												

NO	PERHAL	RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020	5.3 Bidang Pembangunan Ekonomi 5.3.3 Usaha Mikro, Kecil, Menengah, Koperasi dan Kewirausahaan
168.	Perubahan nama di pada Sub Bab 5.3.3 Usaha Mikro, Kecil, Menengah, Koperasi dan Kewirausahaan (halaman V.4.8)	Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), Koperasi, dan Kewirausahaan memiliki peran yang besar pada perekonomian Indonesia. Sebagai pelaku ekonomi, UMKM bergantung terhadap kondisi ekonomi nasional karena keterlibatannya dalam rantai nilai global masih rendah. Hal ini tercermin dari kontribusi UMKM hanya sebesar 14% terhadap nilai ekspor Indonesia (Kementerian Koperasi dan UKM, 2017). Adanya keterlibatan UMKM dalam rantai nilai global berperan dalam peningkatan pangsa pasar dan menjadi alternatif di sisi perekonomian domestik juga. Selain itu, UMKM juga mampu menyerap tenaga kerja sampai dengan 57,9 juta orang sehingga berperan dalam upaya menurunkan tingkat pengangguran terbuka.	Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), Koperasi, dan Kewirausahaan memiliki peran yang besar pada perekonomian Indonesia. Sebagai pelaku ekonomi, UMKM bergantung terhadap kondisi ekonomi nasional karena keterlibatannya dalam rantai nilai global masih rendah. Hal ini tercermin dari kontribusi UMKM hanya sebesar 14% terhadap nilai ekspor Indonesia (Kementerian Koperasi dan UKM, 2017). Adanya keterlibatan UMKM dalam rantai nilai global berperan dalam peningkatan pangsa pasar dan menjadi alternatif di sisi perekonomian domestik juga. Selain itu, UMKM juga mampu menyerap tenaga kerja sampai dengan 57,9 juta orang sehingga berperan dalam upaya menurunkan tingkat pengangguran terbuka.
	Koperasi juga menunjukkan perkembangan yang positif dalam perannya sebagai wadah pengembangan ekonomi masyarakat. Pada tahun 2018, jumlah koperasi mencapai 209 ribu unit dengan proporsi jumlah koperasi aktif sebesar 60 persen. Namun demikian, jumlah serapan tenaga kerja oleh koperasi dan daya ungkitnya terhadap kesejahteraan anggota masih rendah. Salah satu penyebabnya adalah jenis koperasi yang berkembang masih terbatas pada koperasi simpan pinjam, konsumsi dan produksi.	Koperasi juga menunjukkan perkembangan yang positif dalam perannya sebagai wadah pengembangan ekonomi masyarakat. Pada tahun 2018, jumlah koperasi mencapai 209 ribu unit dengan proporsi jumlah koperasi aktif sebesar 60 persen. Namun demikian, jumlah serapan tenaga kerja oleh koperasi dan daya ungkitnya terhadap kesejahteraan anggota masih rendah. Salah satu penyebabnya adalah jenis koperasi yang berkembang masih terbatas pada koperasi simpan pinjam, konsumsi dan produksi, serta belum berkembangnya koperasi model baru seperti koperasi pekerja dan koperasi start-up.	Sering dengan itu, potensi kewirausahaan Indonesia ditunjukkan dengan minat dan motivasi masyarakat Indonesia yang tinggi untuk berusaha. Di tahun 2017, berdasarkan survey Global Entrepreneurship Monitor, terdapat 47,74 persen penduduk Indonesia mempunyai minat dan motivasi untuk berusaha atau lebih besar dari rata-rata global sebesar 43,43 persen. Namun, rasio wirausaha yang berorientasi pertumbuhan terhadap wirausaha berorientasi kebutuhan masih rendah.
	Potensi UMKM, Koperasi, dan Kewirausahaan yang besar dalam perekonomian harus ditrgati dengan kapasitas dan daya saing yang mampu untuk bersaing di era revolusi industri 4.0. Bagi UMKM, tantangan mengenai akses pembiayaan yang belum tepat sasaran, belum optimalnya pemanfaatan teknologi digital, dan belum optimal berperan pada global value chain perlu menjadi fokus perhatian. Selain itu, kemudahan, kepastian, dan perlindungan usaha masih perlu untuk	Potensi UMKM, Koperasi, dan Kewirausahaan yang besar dalam perekonomian harus ditrgati dengan kapasitas dan daya saing yang mampu untuk bersaing di era revolusi industri 4.0. Bagi UMKM, tantangan mengenai akses pembiayaan yang belum tepat sasaran, belum optimalnya pemanfaatan teknologi digital, dan belum optimal berperan pada global value chain perlu menjadi fokus perhatian. Selain itu, kemudahan, kepastian, dan perlindungan usaha masih perlu untuk	RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020
			PEMUTAKHIRAN RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020

M - 151

NO	PERHAL	RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020			RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020
169.	Perubahan data target Sektor Perdagangan Besar dan Eceran, Reparatasi Mobil dan Sepeda Motor. (paragraf 1, babman V.50)	Peningkatan aktivitas perdagangan dalam negeri merupakan upaya untuk mewujudkan ekonomi yang kompetitif dan berkembangnya sektor-sektor dalam perekonomian. Ekonomi yang kompetitif ditandai dengan meningkatnya daya saing produk dalam negeri, terdapatnya ketersediaan barang kebutuhan pokok dan barang penting, dan iklim usaha yang sehat sementara itu berkembangnya sektor ekonomi ditandai dengan peningkatan daya beli masyarakat yang tercapai dari aktivitas ekonomi di lapangan usaha sektor perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor yang ditargetkan tumbuh sebesar 5,40—5,58 persen.		<p>perencanaan yang masih belum optimal berperan pada global value chain perlu menjadi fokus perhatian. Selain itu, kemudahan, kepastian, dan perlindungan usaha masih perlu untuk diberikan perhatian agar memberikan rasa aman bagi UMKM dalam berusaha.</p> <p>Peningkatan kinerja kelembagaan dan usaha koperasi pun membutuhkan pendekatan baru. Hal ini dapat dilakukan melalui penguatan kapasitas lembaga koperasi, antara lain meliputi tata kelola dan partisipasi anggota serta pengembangan inovasi model bisnis koperasi yang mengkomodasi diadopsi teknologi. Dari sisi kewirausahaan, minat dan motivasi masyarakat Indonesia yang tinggi belum direalisasikan dalam bentuk usaha yang berorientasi tumbuh. Selain itu, mayoritas wirusaha merupakan wirusaha pemula yang masih minim pengetahuan mengenai teknologi informasi dan masih belum mampu menerapkan banyak tenaga kerja karena masih berorientasi untuk memenuhi kebutuhan hidup (<i>necessity entrepreneurs</i>).</p>	<p>Peningkatan aktivitas perdagangan dalam negeri merupakan upaya untuk mewujudkan ekonomi yang kompetitif dan berkembangnya sektor-sektor dalam perekonomian. Ekonomi yang kompetitif ditandai dengan meningkatnya daya saing produk dalam negeri, terdapatnya ketersediaan barang kebutuhan pokok dan barang penting, dan iklim usaha yang sehat sementara itu berkembangnya sektor ekonomi ditandai dengan peningkatan daya beli masyarakat yang tercapai dari aktivitas ekonomi di lapangan usaha sektor perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor yang ditargetkan tumbuh sebesar 5,40 persen.</p> <p>Kinerja kelembagaan dan usaha koperasi pun membutuhkan pendekatan baru. Hal ini dapat dilakukan melalui penguatan kapasitas lembaga koperasi, antara lain meliputi tata kelola dan partisipasi anggota serta pengembangan inovasi model bisnis koperasi yang mengkomodasi diadopsi teknologi. Dari sisi kewirausahaan, minat dan motivasi masyarakat Indonesia yang tinggi belum direalisasikan dalam bentuk usaha yang berorientasi tumbuh. Selain itu, mayoritas wirusaha merupakan wirusaha pemula yang masih minim pengetahuan mengenai teknologi informasi dan masih belum mampu menerapkan banyak tenaga kerja karena masih berorientasi untuk memenuhi kebutuhan hidup (<i>necessity entrepreneurs</i>).</p>
<p><b>5.3 Bidang Pembangunan Ekonomi</b>  <b>5.3.4 Perdagangan Dalam Negeri</b></p>					

NO	PERHAL	RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020							PEMUTAKHIRAN RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020																																																														
		No	Sasaran/ Indikator	Metode	2017 <sup>1)</sup>	2018 <sup>1)</sup>	2019 <sup>1)</sup>	2020 <sup>1)</sup>	K/L	Nilai	No	Sasaran/ Indikator	Metode	2017 <sup>1)</sup>	2018 <sup>1)</sup>	2019 <sup>1)</sup>	2020 <sup>1)</sup>	K/L	Nilai																																																				
170.	Perubahan data pada 1a bel 5.23 Sasaran dan Indikator Perdagangan Dalam Negeri. (halaman V.50)	<p>1. Menjabarkan pencapaian PN Perdagangan Nilai Tambah Sektor Riil, Industri/Manufaktur, dan Kemungkinan Kerja</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Indikator</th> <th>2017<sup>1)</sup></th> <th>2018<sup>1)</sup></th> <th>2019<sup>1)</sup></th> <th>2020<sup>1)</sup></th> <th>Nilai</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Perubahan pasar ekspor digital</td> <td>Pasar</td> <td>N/A</td> <td>N/A</td> <td>N/A</td> <td>1</td> </tr> <tr> <td>Perubahan volume transaksi perdagangan bernilai komoditi</td> <td>Persen</td> <td>0,48</td> <td>25,2</td> <td>8,0</td> <td>10,0</td> </tr> </tbody> </table>																	Indikator	2017 <sup>1)</sup>	2018 <sup>1)</sup>	2019 <sup>1)</sup>	2020 <sup>1)</sup>	Nilai	Perubahan pasar ekspor digital	Pasar	N/A	N/A	N/A	1	Perubahan volume transaksi perdagangan bernilai komoditi	Persen	0,48	25,2	8,0	10,0	<p>1. Menjabarkan pencapaian PN Perdagangan Nilai Tambah Sektor Riil, Industri/Manufaktur, dan Kemungkinan Kerja</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Indikator</th> <th>2017<sup>1)</sup></th> <th>2018<sup>1)</sup></th> <th>2019<sup>1)</sup></th> <th>2020<sup>1)</sup></th> <th>Nilai</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Perubahan pasar ekspor digital</td> <td>Pasar</td> <td>N/A</td> <td>N/A</td> <td>N/A</td> <td>3</td> </tr> <tr> <td>Perubahan volume transaksi perdagangan bernilai komoditi</td> <td>Persen</td> <td>0,48</td> <td>25,2</td> <td>8,0</td> <td>8,0</td> </tr> </tbody> </table>																	Indikator	2017 <sup>1)</sup>	2018 <sup>1)</sup>	2019 <sup>1)</sup>	2020 <sup>1)</sup>	Nilai	Perubahan pasar ekspor digital	Pasar	N/A	N/A	N/A	3	Perubahan volume transaksi perdagangan bernilai komoditi	Persen	0,48	25,2	8,0	8,0
		Indikator	2017 <sup>1)</sup>	2018 <sup>1)</sup>	2019 <sup>1)</sup>	2020 <sup>1)</sup>	Nilai																																																																
Perubahan pasar ekspor digital	Pasar	N/A	N/A	N/A	1																																																																		
Perubahan volume transaksi perdagangan bernilai komoditi	Persen	0,48	25,2	8,0	10,0																																																																		
Indikator	2017 <sup>1)</sup>	2018 <sup>1)</sup>	2019 <sup>1)</sup>	2020 <sup>1)</sup>	Nilai																																																																		
Perubahan pasar ekspor digital	Pasar	N/A	N/A	N/A	3																																																																		
Perubahan volume transaksi perdagangan bernilai komoditi	Persen	0,48	25,2	8,0	8,0																																																																		
		<p>Sumber: Kementerian PPN/Logistics (BPS), 2019 Keterangan: <sup>1)</sup> Realisasi; <sup>2)</sup> Target</p>																																																																					
<p><b>5.3 Bidang Pembangunan Ekonomi</b> <b>5.3.5 Kerja Sama Ekonomi Internasional</b></p>																																																																							
171.	Perubahan Arah Kebijakan Kerja Sama Ekonomi Internasional. (halaman V.52 - V.53)	<p>Kebijakan kerjasama ekonomi internasional diarahkan pada: (i) menganalisis peta komoditas unggulan Indonesia; (ii) menganalisis negara mitra potensial kerjasama bilateral Indonesia; serta (iii) mengkoordinasikan lintas stakeholder dalam kerjasama ekonomi bilateral Indonesia. Untuk mewujudkan sasaran dan arah kebijakan tersebut, dilakukan melalui strategi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjajaki kemungkinan melakukan perjanjian kerjasama ekonomi internasional secara bilateral dengan negara-negara prospektif dan potensial, terutama di kawasan Afrika, Amerika Latin, dan Eropa Timur.</li> <li>2. Menggalakan komoditas unggulan dan berdaya saing yang dimiliki Indonesia serta negara mitra potensial guna mencapai perbandingan dan implementasi kerjasama ekonomi internasional yang efektif dan efisien.</li> <li>3. Mengkoordinasikan sektor-sektor yang terlibat dalam perbandingan dan implementasi hasil perbandingan, kerjasama ekonomi internasional</li> </ol>																																																																					

NO	PERHAL	RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020			PEMUTAKHIRAN RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020
			<p><b>5.3 Bidang Pembangunan Ekonomi</b> <b>5.3.6 Jasa Keuangan</b></p>	<p>4. Mengintensifkan perundingan kerjasama bilateral yang sudah berjalan, seperti Indonesia-Turkey FTA, Indonesia-Tunisia FTA, dan Indonesia-Mozambique FTA.</p> <p>5. Menghidupkan kembali perundingan kerjasama bilateral yang selama ini mengalami kendala, seperti Indonesia-India CECA dan Indonesia-Republic of Korea FTA.</p> <p>6. Mempercepat dimulainya proses perundingan kerjasama bilateral: Indonesia-Kenya FTA, Indonesia-Morocco FTA, Indonesia-Peru FTA, Indonesia-South Africa FTA, Indonesia-Chinese Taipei FTA, Indonesia-Ukraine FTA, dan Indonesia-USA FTA.</p> <p>7. Melanjutkan langkah konkret penerapan kerjasama bilateral: Indonesia-Australia CEPA dan Indonesia-Chile FTA.</p> <p>8. Meningkatkan pemanfaatan hasil-hasil kerjasama perdagangan internasional, antara lain dengan: (i) membangun database terkait hasil perundingan maupun informasi terkait negara mitra perundingan kerjasama ekonomi internasional yang dilakukan oleh Indonesia; (ii) pengembangan data statistik perdagangan jasa; serta (iii) pengembangan sistem informasi serta pemberian layanan masyarakat maupun pemberan bimbingan teknis yang dapat memfasilitasi serta mendorong para pelaku usaha untuk memanfaatkan hasil-hasil perundingan kerjasama ekonomi internasional.</p>	<p>4. Mengintensifkan perundingan kerjasama bilateral yang sedang berjalan, seperti Indonesia-Turkey CEPA, Indonesia-Tunisia FTA, dan Indonesia-EU CEPA.</p> <p>5. Melanjutkan langkah konkret mitigasi dan penerapan kerjasama bilateral, antara lain: Indonesia-Australia CEPA, Indonesia-EFTA CEPA, Indonesia-Mozambique FTA, dan Indonesia-Korea CEPA</p> <p>6. Mempercepat dimulainya proses perundingan kerjasama bilateral, antara lain: Indonesia-New Zealand CEPA, Indonesia-Peru FTA, Indonesia-Canada FTA, Indonesia-Sri Lanka FTA, dan Indonesia-Djibouti FTA</p> <p>7. Meningkatkan pemanfaatan hasil-hasil kerjasama perdagangan internasional, antara lain dengan: (i) membangun database terkait hasil perundingan maupun informasi terkait negara mitra perundingan kerjasama ekonomi internasional yang dilakukan oleh Indonesia; (ii) pengembangan data statistik perdagangan jasa; serta (iii) pengembangan sistem informasi serta pemberian layanan masyarakat maupun pemberan bimbingan teknis yang dapat memfasilitasi serta mendorong para pelaku usaha untuk memanfaatkan hasil-hasil perundingan kerjasama ekonomi internasional.</p>
172.	<p>Perubahan narsis pada subbab 5.3.6 Jasa Keuangan: (paragraf pertama, balaman V.53)</p>	<p>Stabilitas sistem keuangan merupakan salah satu faktor penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi inklusif. Sampai dengan April 2019, stabilitas sistem keuangan tetap terjaga, ditopang oleh peningkatan kinerja perbankan dan industri keuangan non bank, serta kinerja pasar modal yang tetap terkendali di tengah tekanan perekonomian global. Namun demikian, pada tahun 2020, stabilitas sistem</p>			<p>Sektor keuangan merupakan salah satu faktor penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi inklusif. Sampai dengan Oktober 2019, kinerja sektor keuangan tetap terjaga, ditopang oleh peningkatan kinerja perbankan dan industri keuangan non bank, serta kinerja pasar modal yang tetap terkendali di tengah tekanan perekonomian global. Namun demikian, pada tahun 2020, sektor</p>

NO	PERIHAL	RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020	PEMUTAKHIRAN RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020																																																						
173.	Perubahan data pada Tabel 5.25 Sasaran dan Indikator Jasa Keuangan. (halaman V.53 - V.54)	<p>keuangan diperkerakan akan menghadapi beberapa tantangan, yaitu: (1) berdirinya, peringkat kualitas global, (2) relatif rendahnya tingkat inklusi keuangan; (3) relatif dangkalnya sektor keuangan domestik; serta (4) belum berkembangnya industri jasa keuangan syariah.</p> <table border="1" data-bbox="506 1373 878 2048"> <thead> <tr> <th>No.</th> <th>Sasaran/ Indikator</th> <th>Satuan</th> <th>2017</th> <th>2018</th> <th>2019</th> <th>2020</th> <th>K/L</th> <th>Pejabatnya</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>Meningkatnya Pertumbuhan Sektor Jasa Keuangan dan Asuransi</td> <td>Persembahan Sektor Jasa Keuangan dan Asuransi</td> <td>5,5</td> <td>4,2</td> <td>6,0</td> <td>6,1 - 6,6</td> <td></td> <td>• Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional • Kementerian Keuangan</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Mencegah dan Membenarkan Tindakan Penipuan yang</td> <td>Analisis Transaksi dan Laporan Monev</td> <td>Hasil Analisis</td> <td>N/A</td> <td>N/A</td> <td>N/A</td> <td></td> <td>• Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan</td> </tr> </tbody> </table> <p>Sumber: BPS, 2018. Kerangka: Realisasi **JAPN 2019 ** Target.</p>	No.	Sasaran/ Indikator	Satuan	2017	2018	2019	2020	K/L	Pejabatnya	1	Meningkatnya Pertumbuhan Sektor Jasa Keuangan dan Asuransi	Persembahan Sektor Jasa Keuangan dan Asuransi	5,5	4,2	6,0	6,1 - 6,6		• Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional • Kementerian Keuangan	2	Mencegah dan Membenarkan Tindakan Penipuan yang	Analisis Transaksi dan Laporan Monev	Hasil Analisis	N/A	N/A	N/A		• Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan	<p>keuangan diperkerakan akan menghadapi beberapa tantangan utama, yaitu: (1) relatif dangkalnya sektor keuangan domestik; (2) perkembangan teknologi sektor keuangan; dan (3) belum berkembangnya jasa keuangan syariah.</p> <table border="1" data-bbox="506 2073 878 2422"> <thead> <tr> <th>No.</th> <th>Sasaran/ Indikator</th> <th>Satuan</th> <th>2017</th> <th>2018</th> <th>2019</th> <th>2020</th> <th>K/L</th> <th>Pejabatnya</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>Meningkatnya Pertumbuhan Sektor Jasa Keuangan dan Asuransi</td> <td>Persembahan Sektor Jasa Keuangan dan Asuransi</td> <td>5,5</td> <td>4,2</td> <td>6,0</td> <td>6,3</td> <td></td> <td>• Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional • Kementerian Keuangan</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Mencegah dan Membenarkan Tindakan Penipuan yang</td> <td>Analisis Transaksi dan Laporan Monev</td> <td>Hasil Analisis</td> <td>795</td> <td>1004</td> <td>732</td> <td>905</td> <td>• Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan</td> </tr> </tbody> </table> <p>Sumber: BPS, 2018; PPAVT, 2018. Kerangka: Realisasi **JAPN 2019 ** Target.</p>	No.	Sasaran/ Indikator	Satuan	2017	2018	2019	2020	K/L	Pejabatnya	1	Meningkatnya Pertumbuhan Sektor Jasa Keuangan dan Asuransi	Persembahan Sektor Jasa Keuangan dan Asuransi	5,5	4,2	6,0	6,3		• Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional • Kementerian Keuangan	2	Mencegah dan Membenarkan Tindakan Penipuan yang	Analisis Transaksi dan Laporan Monev	Hasil Analisis	795	1004	732	905	• Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan
No.	Sasaran/ Indikator	Satuan	2017	2018	2019	2020	K/L	Pejabatnya																																																	
1	Meningkatnya Pertumbuhan Sektor Jasa Keuangan dan Asuransi	Persembahan Sektor Jasa Keuangan dan Asuransi	5,5	4,2	6,0	6,1 - 6,6		• Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional • Kementerian Keuangan																																																	
2	Mencegah dan Membenarkan Tindakan Penipuan yang	Analisis Transaksi dan Laporan Monev	Hasil Analisis	N/A	N/A	N/A		• Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan																																																	
No.	Sasaran/ Indikator	Satuan	2017	2018	2019	2020	K/L	Pejabatnya																																																	
1	Meningkatnya Pertumbuhan Sektor Jasa Keuangan dan Asuransi	Persembahan Sektor Jasa Keuangan dan Asuransi	5,5	4,2	6,0	6,3		• Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional • Kementerian Keuangan																																																	
2	Mencegah dan Membenarkan Tindakan Penipuan yang	Analisis Transaksi dan Laporan Monev	Hasil Analisis	795	1004	732	905	• Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan																																																	
<p><b>5.3 Bidang Pembangunan Ekonomi</b>  <b>5.3.7 Badan Usaha Milik Negara</b></p>																																																									
174.	Perubahan data pada Tabel 5.26 Sasaran dan Indikator Badan Usaha Milik Negara. (halaman V.59)	<table border="1" data-bbox="354 1373 431 2048"> <thead> <tr> <th>No.</th> <th>Sasaran/ Indikator</th> <th>Satuan</th> <th>2017</th> <th>2018</th> <th>2019</th> <th>2020</th> <th>K/L</th> <th>Pejabatnya</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>Meningkatkan Peran BUMN melalui peningkatan kapasitas dan kapabilitas BUMN</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> </tbody> </table>	No.	Sasaran/ Indikator	Satuan	2017	2018	2019	2020	K/L	Pejabatnya	1	Meningkatkan Peran BUMN melalui peningkatan kapasitas dan kapabilitas BUMN								<table border="1" data-bbox="354 2073 431 2422"> <thead> <tr> <th>No.</th> <th>Sasaran/ Indikator</th> <th>Satuan</th> <th>2017</th> <th>2018</th> <th>2019</th> <th>2020</th> <th>K/L</th> <th>Pejabatnya</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>Meningkatkan Peran BUMN melalui peningkatan kapasitas dan kapabilitas BUMN</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> </tbody> </table>	No.	Sasaran/ Indikator	Satuan	2017	2018	2019	2020	K/L	Pejabatnya	1	Meningkatkan Peran BUMN melalui peningkatan kapasitas dan kapabilitas BUMN																									
No.	Sasaran/ Indikator	Satuan	2017	2018	2019	2020	K/L	Pejabatnya																																																	
1	Meningkatkan Peran BUMN melalui peningkatan kapasitas dan kapabilitas BUMN																																																								
No.	Sasaran/ Indikator	Satuan	2017	2018	2019	2020	K/L	Pejabatnya																																																	
1	Meningkatkan Peran BUMN melalui peningkatan kapasitas dan kapabilitas BUMN																																																								



M - 155

NO	PERIHAL	RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020						PEMUTAKHIRAN RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020																																	
		Penyusunan belanja modal (opex) BUMN	Tribun #	303,00	400,80	488,00	523,40- 559,20	Komen BUMN	Penyusunan belanja modal (opex) BUMN	Tribun #	303,00	400,80	488,00	525,00	Komen BUMN																										
175.	Perubahan narasi di bagian sasaran. (halaman V.55)	<table border="1"> <thead> <tr> <th>Pembentukan Bidang BUMN</th> <th>Hoдинг</th> <th>N/A</th> <th>N/A</th> <th>N/A</th> <th>N/A</th> <th>Komen BUMN</th> <th>Pembentukan Hoдинг BUMN</th> <th>Hoдинг</th> <th>1</th> <th>1</th> <th>1*</th> <th>2</th> <th>Komen BUMN</th> </tr> <tr> <th>Peningkatan pasar ke luar negeri</th> <th>Negara tujuan ekspor</th> <th>N/A</th> <th>N/A</th> <th>N/A</th> <th>N/A</th> <th>Komen BUMN</th> <th>Peningkatan pasar ke luar negeri</th> <th>Negara tujuan ekspor</th> <th>N/A</th> <th>N/A</th> <th>N/A</th> <th>30</th> <th>Komen BUMN</th> </tr> </thead> </table> <p>Sumber: 1. Kementerian BUMN, 2018. Keperangan 1. Brochasi: 1 Target.</p>												Pembentukan Bidang BUMN	Hoдинг	N/A	N/A	N/A	N/A	Komen BUMN	Pembentukan Hoдинг BUMN	Hoдинг	1	1	1*	2	Komen BUMN	Peningkatan pasar ke luar negeri	Negara tujuan ekspor	N/A	N/A	N/A	N/A	Komen BUMN	Peningkatan pasar ke luar negeri	Negara tujuan ekspor	N/A	N/A	N/A	30	Komen BUMN
Pembentukan Bidang BUMN	Hoдинг	N/A	N/A	N/A	N/A	Komen BUMN	Pembentukan Hoдинг BUMN	Hoдинг	1	1	1*	2	Komen BUMN																												
Peningkatan pasar ke luar negeri	Negara tujuan ekspor	N/A	N/A	N/A	N/A	Komen BUMN	Peningkatan pasar ke luar negeri	Negara tujuan ekspor	N/A	N/A	N/A	30	Komen BUMN																												
176.	Perubahan narasi pada subbab 5.3.8 Data dan Informasi Statistik. (Paragraf 1, halaman V.56)	<p>Sasaran bidang statistik merupakan kondisi yang akan dicapai secara nyata oleh Badan Pusat Statistik (BPS) sebagai penyelenggara statistik. Sasaran bidang statistik mencerminkan pengaruh yang ditimbulkan oleh adanya hasil (outcome) dari satu atau beberapa program. Program BPS yang terdiri dari program teknis dan program generik. Program teknis merupakan program-program yang menghasilkan pelayanan statistik kepada masyarakat (pelayanan eksternal) dan program generik merupakan program-program yang bersifat pelayanan internal untuk mendukung kinerja BPS lembaga. Rumusan indikator pada sasaran strategis</p> <p>Sasaran bidang statistik merupakan kondisi yang akan dicapai secara nyata oleh penyelenggara statistik. Sasaran bidang statistik mencerminkan pengaruh yang ditimbulkan oleh adanya hasil (outcome) dari satu atau beberapa program, yang terdiri dari program teknis dan program generik. Program teknis merupakan program yang menghasilkan pelayanan statistik kepada masyarakat (pelayanan eksternal) dan program generik merupakan program yang bersifat pelayanan internal untuk mendukung kinerja lembaga.</p>																																							
5.3 Bidang Pembangunan Ekonomi		5.3.8 Data dan Informasi Statistik																																							

NO	PERIHAL	RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020	PEMUTAKHIRAN RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020																																																						
		<p>perencanaan statistik nasional Indonesia dalam rangka mencapai Visi dan mewujudkan Misi untuk kurun waktu 2020-2024.</p>																																																							
177.	<p>Perubahan data pada Tabel 5.27 Sasaran dan Indikator Bidang Data dan Informasi Statistik. (Halaman V.56)</p>	<table border="1"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Sasaran/ Indikator</th> <th>Satuan</th> <th>2017<sup>a</sup></th> <th>2018<sup>b</sup></th> <th>2019<sup>c</sup></th> <th>2020<sup>d</sup></th> <th>K/L</th> <th>Perubahan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>Meningkatnya kualitas data statistik</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td>Kemampuan yang harusnya memenuhi prasyarat data BPS</td> <td>Persen</td> <td>94,51<sup>e</sup></td> <td>96,27<sup>e</sup></td> <td>96,27</td> <td>96,27</td> <td>BPS</td> <td></td> </tr> </tbody> </table> <p>Sumber: <sup>a</sup>BPS, 2019.  <sup>b</sup>Ketragan: <sup>c</sup>Revisi; <sup>d</sup>Tergantung pada Rencana di bawah capaian realisasi, sehingga menyesuaikan pencapaian target realisasi.</p>	No	Sasaran/ Indikator	Satuan	2017 <sup>a</sup>	2018 <sup>b</sup>	2019 <sup>c</sup>	2020 <sup>d</sup>	K/L	Perubahan	1	Meningkatnya kualitas data statistik									Kemampuan yang harusnya memenuhi prasyarat data BPS	Persen	94,51 <sup>e</sup>	96,27 <sup>e</sup>	96,27	96,27	BPS		<table border="1"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Sasaran/ Indikator</th> <th>Satuan</th> <th>2017<sup>a</sup></th> <th>2018<sup>b</sup></th> <th>2019<sup>c</sup></th> <th>2020<sup>d</sup></th> <th>K/L</th> <th>Perubahan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>Meningkatnya kualitas data statistik</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td>Kemampuan yang harusnya memenuhi prasyarat data BPS</td> <td>Persen</td> <td>94,51<sup>e</sup></td> <td>96,27<sup>e</sup></td> <td>96,72</td> <td>96,72</td> <td>BPS</td> <td></td> </tr> </tbody> </table> <p>Sumber: <sup>a</sup>BPS, 2019.  <sup>b</sup>Ketragan: <sup>c</sup>Revisi; <sup>d</sup>Tergantung pada Rencana di bawah capaian realisasi, sehingga menyesuaikan pencapaian target realisasi.</p>	No	Sasaran/ Indikator	Satuan	2017 <sup>a</sup>	2018 <sup>b</sup>	2019 <sup>c</sup>	2020 <sup>d</sup>	K/L	Perubahan	1	Meningkatnya kualitas data statistik									Kemampuan yang harusnya memenuhi prasyarat data BPS	Persen	94,51 <sup>e</sup>	96,27 <sup>e</sup>	96,72	96,72	BPS	
No	Sasaran/ Indikator	Satuan	2017 <sup>a</sup>	2018 <sup>b</sup>	2019 <sup>c</sup>	2020 <sup>d</sup>	K/L	Perubahan																																																	
1	Meningkatnya kualitas data statistik																																																								
	Kemampuan yang harusnya memenuhi prasyarat data BPS	Persen	94,51 <sup>e</sup>	96,27 <sup>e</sup>	96,27	96,27	BPS																																																		
No	Sasaran/ Indikator	Satuan	2017 <sup>a</sup>	2018 <sup>b</sup>	2019 <sup>c</sup>	2020 <sup>d</sup>	K/L	Perubahan																																																	
1	Meningkatnya kualitas data statistik																																																								
	Kemampuan yang harusnya memenuhi prasyarat data BPS	Persen	94,51 <sup>e</sup>	96,27 <sup>e</sup>	96,72	96,72	BPS																																																		
178.	<p>Perubahan nomenklatur pada subbab 5.3.8 Data dan Informasi Statistik. Amb Kelipakan. (halaman V.56 - V.57)</p>	<p>Kelipakan data statistik pada tahun 2020 diturunkan untuk mewujudkan ketersediaan data dan informasi statistik yang berkualitas dan memenuhi kriteria akurat, cepat, relevan, aktual, tepat waktu, mudah diakses, serta konsisten. Kelipakan data statistik dapat mendukung perencanaan dan perumusan kebijakan yang tepat sesuai perkembangan fakta terkini (evidence-based policy).</p> <p>Untuk itu, pengembangan data dan informasi statistik tahun 2020 diprioritaskan pada beberapa hal.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengembangan data statistik untuk mendukung perumusan dan implementasi Prioritas Nasional. Dukungan data statistik terutama Prioritas Nasional Pembangunan Manusia dan Pengristaan Kemiskinan (Program Prioritas: Pembangunan Sosial dan Tata Kelola Kependudukan), Prioritas Nasional Infrastruktur dan Pemertaan Wilayah (Program Prioritas: Transformasi Digital), Prioritas Nasional Nilai Tambah Sektor RIL, Industrialisasi dan Kesempatan Kerja (Program Prioritas: Penguatan Pilar Pertumbuhan dan Daya Saing Ekonomi) dan Prioritas Nasional Ketahanan Pangan, Air, Energi dan Lingkungan.</li> </ol>	<p>Kelipakan data dan informasi statistik pada tahun 2020 diturunkan untuk mewujudkan ketersediaan statistik yang berkualitas dan memenuhi kriteria akurat, cepat, relevan, aktual, tepat waktu, mudah diakses, serta konsisten. Kelipakan data dan informasi statistik dapat mendukung perencanaan dan perumusan kebijakan yang tepat sesuai perkembangan fakta terkini (evidence-based policy).</p> <p>Untuk itu, pengembangan data dan informasi statistik tahun 2020 diprioritaskan pada beberapa hal.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengembangan data dan informasi statistik untuk mendukung perumusan dan implementasi Prioritas Nasional. Dukungan data statistik terutama Prioritas Nasional Pembangunan Manusia dan Pengristaan Kemiskinan (Program Prioritas: Pembangunan Sosial dan Tata Kelola Kependudukan), Prioritas Nasional Infrastruktur dan Pemertaan Wilayah (Program Prioritas: Transformasi Digital), Prioritas Nasional Nilai Tambah Sektor RIL, Industrialisasi dan Kesempatan Kerja (Program Prioritas: Penguatan Pilar Pertumbuhan dan Daya Saing Ekonomi) dan Prioritas Nasional Ketahanan</li> </ol>																																																						

M - 157

NO	PERHAL	RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020	PEMUTAKHIRAN RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020
		<p>Hidup (Program Prioritas: Peningkatan Kesejahteraan, Akses dan Kualitas Konsumsi Pangan).</p> <p>2. Pelaksanaan Prioritas Bidang yang dilaksanakan pada tahun 2020, yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Penyediaan data untuk 136 indikator dan metadata Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB/SDGs), merupakan bagian dari komitmen Indonesia terhadap global serta alat monitoring dan evaluasi pelaksanaan TPB di Indonesia.</li> <li>Melanjutkan Pengembangan Satu Data Indonesia dengan memanfaatkan perkembangan teknologi informasi terkini serta peningkatan peran forum data nasional, dengan mengutamakan pada: (i) perbaikan alur koordinasi data antar instansi pemerintah; (ii) transparansi data; (iii) peningkatan layanan publik untuk penggunaan data sesuai kebutuhannya; (iv) mencegah terjadinya pengalihan dataset dan biaya akuisisi data.</li> <li>Penyediaan data rutin yang lebih berkualitas dan tepat waktu, antara lain melalui: proses pemutakhiran tepat waktu, peningkatan kualitas metodologi kegiatan statistik sesuai dengan standar internasional, peningkatan kualitas sumber daya manusia, peningkatan koordinasi dengan instansi penyedia data, peningkatan peran teknologi informasi untuk mendukung kegiatan pengolahan data.</li> <li>Peningkatan kualitas data statistik meliputi: (1) peningkatan efektivitas dan efisiensi disseminasi data dan informasi statistik; (2) penerapan penjaminan kualitas data (<i>quality assurance framework</i>); (3) peningkatan manajemen sensus dan survei untuk perbaikan response rate dan keengganan responden (<i>respondent burden</i>); (4) peningkatan kemudahan dan kecepatan akses serta perbaikan layanan terhadap data dan informasi statistik; (5) pengembangan metodologi <i>Small Area Estimation</i> (SAE) untuk mengestimasi area yang lebih kecil; (6) pengembangan data terpadu sebagai implementasi dari Satu Data Indonesia dan terciptanya Sistem Statistik Nasional (SSN).</li> </ol>	<p>Pangan, Air, Energi dan Lingkungan Hidup (Program Prioritas: Peningkatan Kesejahteraan, Akses dan Kualitas Konsumsi Pangan).</p> <p>2. Pelaksanaan Prioritas Bidang yang dilaksanakan pada tahun 2020, yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Penyediaan data untuk 136 indikator dan metadata Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB/SDGs), merupakan bagian dari komitmen Indonesia terhadap global serta alat monitoring dan evaluasi pelaksanaan TPB di Indonesia.</li> <li>Melanjutkan Pengembangan Satu Data Indonesia dengan memanfaatkan perkembangan teknologi informasi terkini serta peningkatan peran forum data nasional, dengan mengutamakan pada: (i) perbaikan alur koordinasi data antar instansi pemerintah, instansi daerah dan swasta; (ii) transparansi data; (iii) peningkatan layanan publik untuk penggunaan data sesuai kebutuhannya; (iv) mencegah terjadinya pengalihan dataset dan biaya akuisisi data.</li> <li>Penyediaan data rutin yang lebih berkualitas dan tepat waktu, antara lain melalui: proses pemutakhiran tepat waktu, peningkatan kualitas metodologi kegiatan statistik sesuai dengan standar internasional, peningkatan kualitas sumber daya manusia, peningkatan koordinasi dengan instansi penyedia data, peningkatan peran teknologi informasi untuk mendukung kegiatan pengolahan data.</li> <li>Peningkatan kualitas data statistik meliputi: (1) peningkatan efektivitas dan efisiensi disseminasi data dan informasi statistik; (2) penerapan penjaminan kualitas data (<i>quality assurance framework</i>); (3) peningkatan manajemen sensus dan survei untuk perbaikan response rate dan keengganan responden (<i>respondent burden</i>); (4) peningkatan kemudahan dan kecepatan akses serta perbaikan layanan terhadap data dan informasi statistik; (5) pengembangan metodologi <i>Small Area Estimation</i> (SAE) untuk mengestimasi area yang lebih kecil; (6) pengembangan data terpadu sebagai implementasi dari Satu Data Indonesia dan terciptanya Sistem Statistik Nasional (SSN).</li> </ol>

NO	PERHAL	RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020	RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020																																										
<b>5.3 Bidang Pembangunan Ekonomi</b> <b>5.3.9 Ketenagakerjaan</b>																																													
179,	Perubahan nominasi pada arah kebijakan. (Isi lampiran V.59)	<p>Amh kebijakan meningkatkan perlindungan pekerja migran pada tahun 2020 adalah sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melaksanakan peraturan regulasi dan operasionalisasi badan perlindungan pekerja migran Indonesia.</li> <li>2. Memperluas pasar dan meningkatkan perlindungan pekerja migran Indonesia melalui peningkatan perjanjian bilateral, regional, dan multilateral dengan/antar negara mitra dan lembaga internasional lainnya.</li> <li>3. Meningkatkan keahlian calon pekerja migran sesuai dengan kebutuhan pengguna agar seluruh pekerja migran Indonesia menjadi pekerja yang berkeahlian (sem unskilled).</li> <li>4. Meningkatkan pelayanan untuk calon pekerja migran melalui pembenahan LISA di wilayah kantong pekerja migran dan meningkatkan penyederhanaan penempatan melalui pengembangan sistem informasi terpadu.</li> <li>5. Meningkatkan pengawasan dan pembinaan terhadap pelaksanaan penempatan dan perlindungan calon pekerja migran Indonesia dan/atau pekerja migran Indonesia.</li> </ol>	<p>Amh kebijakan meningkatkan perlindungan pekerja migran pada tahun 2020 adalah sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melaksanakan peraturan regulasi dan operasionalisasi badan perlindungan pekerja migran Indonesia.</li> <li>2. Memperluas pasar dan meningkatkan perlindungan pekerja migran Indonesia melalui peningkatan perjanjian bilateral, regional, dan multilateral dengan/antar negara mitra dan lembaga internasional lainnya.</li> <li>3. Meningkatkan keahlian calon pekerja migran sesuai dengan kebutuhan pengguna agar seluruh pekerja migran Indonesia menjadi pekerja yang berkeahlian (sem unskilled) dan bekerja pada pembenahan hukum.</li> <li>4. Meningkatkan pelayanan untuk calon pekerja migran melalui pembenahan LISA di wilayah kantong pekerja migran dan meningkatkan penyederhanaan penempatan melalui pengembangan sistem informasi terpadu.</li> </ol> <p>Meningkatkan pengawasan dan pembinaan terhadap pelaksanaan penempatan dan perlindungan calon pekerja migran Indonesia dan/atau pekerja migran Indonesia.</p>																																										
<b>5.4 Bidang Ip tek</b>																																													
180,	Perubahan target Sasaran dan Indikator Utama Pembangunan Ip tek dan perubahan K/L pelaksanaan akibat perubahan nomenklatur K/L pada Tabel	<table border="1"> <thead> <tr> <th data-bbox="412 1353 483 1515">No</th> <th data-bbox="412 1515 483 1629">Sasaran/ Indikator</th> <th data-bbox="412 1629 483 1714">tahun 2017</th> <th data-bbox="412 1714 483 1799">2018</th> <th data-bbox="412 1799 483 1883">2019</th> <th data-bbox="412 1883 483 1968">2020</th> <th data-bbox="412 1968 483 2048">K/L Pebinaan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="412 1515 483 1629">1</td> <td data-bbox="412 1629 483 1714">Meningkatnya kontribusi ip tek sebagai penggerak pembangunan ekonomi yang berkeadilan</td> <td data-bbox="412 1714 483 1799">-</td> <td data-bbox="412 1799 483 1883">-</td> <td data-bbox="412 1883 483 1968">-</td> <td data-bbox="412 1968 483 2048">3<sup>a</sup></td> <td data-bbox="412 1968 483 2048">• Kementerian/BK</td> </tr> <tr> <td data-bbox="412 1515 483 1629"></td> <td data-bbox="412 1629 483 1714">Hasil inovasi Prioritas Riset Nasional</td> <td data-bbox="412 1714 483 1799">-</td> <td data-bbox="412 1799 483 1883">-</td> <td data-bbox="412 1883 483 1968">-</td> <td data-bbox="412 1968 483 2048">-</td> <td data-bbox="412 1968 483 2048">• LIPI • BRPT</td> </tr> </tbody> </table>	No	Sasaran/ Indikator	tahun 2017	2018	2019	2020	K/L Pebinaan	1	Meningkatnya kontribusi ip tek sebagai penggerak pembangunan ekonomi yang berkeadilan	-	-	-	3 <sup>a</sup>	• Kementerian/BK		Hasil inovasi Prioritas Riset Nasional	-	-	-	-	• LIPI • BRPT	<table border="1"> <thead> <tr> <th data-bbox="412 2048 483 2210">No</th> <th data-bbox="412 2210 483 2325">Sasaran/ Indikator</th> <th data-bbox="412 2325 483 2409">tahun 2017</th> <th data-bbox="412 2409 483 2492">2018</th> <th data-bbox="412 2494 483 2492">2019</th> <th data-bbox="412 2579 483 2492">2020</th> <th data-bbox="412 2663 483 2492">K/L Pebinaan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="412 2210 483 2325">1</td> <td data-bbox="412 2325 483 2409">Meningkatnya kontribusi ip tek sebagai penggerak pembangunan ekonomi yang berkeadilan</td> <td data-bbox="412 2409 483 2492">-</td> <td data-bbox="412 2494 483 2492">-</td> <td data-bbox="412 2579 483 2492">-</td> <td data-bbox="412 2663 483 2492">3<sup>a</sup></td> <td data-bbox="412 2663 483 2492">• Kementerian/BK</td> </tr> <tr> <td data-bbox="412 2210 483 2325"></td> <td data-bbox="412 2325 483 2409">Hasil inovasi Prioritas Riset Nasional</td> <td data-bbox="412 2409 483 2492">-</td> <td data-bbox="412 2494 483 2492">-</td> <td data-bbox="412 2579 483 2492">-</td> <td data-bbox="412 2663 483 2492">-</td> <td data-bbox="412 2663 483 2492">• LIPI</td> </tr> </tbody> </table>	No	Sasaran/ Indikator	tahun 2017	2018	2019	2020	K/L Pebinaan	1	Meningkatnya kontribusi ip tek sebagai penggerak pembangunan ekonomi yang berkeadilan	-	-	-	3 <sup>a</sup>	• Kementerian/BK		Hasil inovasi Prioritas Riset Nasional	-	-	-	-	• LIPI
No	Sasaran/ Indikator	tahun 2017	2018	2019	2020	K/L Pebinaan																																							
1	Meningkatnya kontribusi ip tek sebagai penggerak pembangunan ekonomi yang berkeadilan	-	-	-	3 <sup>a</sup>	• Kementerian/BK																																							
	Hasil inovasi Prioritas Riset Nasional	-	-	-	-	• LIPI • BRPT																																							
No	Sasaran/ Indikator	tahun 2017	2018	2019	2020	K/L Pebinaan																																							
1	Meningkatnya kontribusi ip tek sebagai penggerak pembangunan ekonomi yang berkeadilan	-	-	-	3 <sup>a</sup>	• Kementerian/BK																																							
	Hasil inovasi Prioritas Riset Nasional	-	-	-	-	• LIPI																																							

M - 159

NO	PERHAL	RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020										PEMUTAKHIRAN RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020												
5.29, {Halaman V.60 - V.61}		Inovasi teknologi untuk keberlanjutan pembangunan SDA	Produk inovasi	N/A	N/A	N/A	4 t	• LAPAN • BATAN • BAPETEN														• BPP • LAPAN • BATAN • BAPETEN		
2	Terbangunnya kapabilitas teknik Indonesia untuk menjadi Research Power House	Jumlah SDM teknik pemerintah beserta peningkatan kualifikasi pendidikan (S2 dan S3)																					• Kementerian/lembaga • LIPI • BPP	
		- dosen	Orang	8.2954	8.595	5.556	6.034 t																	
		- peneliti, perencana, pengayasa	Orang	6.594	6.50	870	798 t																	
		Pusat Unggulan teknik yang ditetapkan	Lembaga	464	61	90	120 t	Kementerian/lembaga																
		Jumlah graduate tingkat yang terakreditasi	Pranata lembaga	50 t	50	55	60 t	Kementerian/ BPP																
3	Terbangunnya ekosistem inovasi yang mendorong komersialisasi hasil riset	Produk inovasi hibung di industri	Produk inovasi	704	52	50	30 t	• Kementerian/ BPP • LIPI																

M - 160

NO	PERIHAL	RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020	PEMUTAKHIRAN RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020																																																								
		<table border="1"> <thead> <tr> <th colspan="6">4. Mengungkapkan jumlah anggaran dan kualitas kinerja berbasis regional</th> </tr> <tr> <th>Perentase anggaran berbasis kinerja (PDB)</th> <th>Permen</th> <th>0,2%</th> <th>N/A</th> <th>N/A</th> <th>0,21%</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kementerian/Instansi</li> <li>• BAPPENAS</li> <li>• Kemendagri</li> </ul> </td> </tr> </tbody> </table> <p>Sumber : a) Kementerian/Instansi, 2018; b) Kementerian/Instansi dan LPP, 2018; c) LPP, 2016; d) Bappenas, 2018; e) Dirjen KI Kemendagri, 2018</p> <p>Keterangan : *) Realisasi; **) Target</p>	4. Mengungkapkan jumlah anggaran dan kualitas kinerja berbasis regional						Perentase anggaran berbasis kinerja (PDB)	Permen	0,2%	N/A	N/A	0,21%						<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kementerian/Instansi</li> <li>• BAPPENAS</li> <li>• Kemendagri</li> </ul>	<table border="1"> <thead> <tr> <th colspan="6">4. Mengungkapkan jumlah anggaran dan kualitas kinerja berbasis nasional</th> </tr> <tr> <th>Perentase anggaran kinerja terhadap PDB</th> <th>Permen</th> <th>0,2%</th> <th>N/A</th> <th>N/A</th> <th>0,21%</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kementerian/Instansi</li> <li>• BAPPENAS</li> <li>• Kemendagri</li> </ul> </td> </tr> </tbody> </table> <p>Sumber : a) Kementerian/Instansi, 2018; b) Kementerian/Instansi dan LPP, 2018; c) LPP, 2016; d) Bappenas, 2018; e) Dirjen KI Kemendagri, 2018</p> <p>Keterangan : *) Realisasi; **) Target</p>	4. Mengungkapkan jumlah anggaran dan kualitas kinerja berbasis nasional						Perentase anggaran kinerja terhadap PDB	Permen	0,2%	N/A	N/A	0,21%						<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kementerian/Instansi</li> <li>• BAPPENAS</li> <li>• Kemendagri</li> </ul>																				
4. Mengungkapkan jumlah anggaran dan kualitas kinerja berbasis regional																																																											
Perentase anggaran berbasis kinerja (PDB)	Permen	0,2%	N/A	N/A	0,21%																																																						
					<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kementerian/Instansi</li> <li>• BAPPENAS</li> <li>• Kemendagri</li> </ul>																																																						
4. Mengungkapkan jumlah anggaran dan kualitas kinerja berbasis nasional																																																											
Perentase anggaran kinerja terhadap PDB	Permen	0,2%	N/A	N/A	0,21%																																																						
					<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kementerian/Instansi</li> <li>• BAPPENAS</li> <li>• Kemendagri</li> </ul>																																																						
		<table border="1"> <tbody> <tr> <td>Produk Inovasi Perguruan Tinggi di Indonesia</td> <td>Produk Inovasi</td> <td>13%</td> <td>13</td> <td>15</td> <td>15</td> <td> <ul style="list-style-type: none"> <li>• LIPI</li> <li>• BRPT</li> <li>• LAPAN</li> <li>• BATAN</li> </ul> </td> </tr> <tr> <td>Tenant yang ditama menjadi Perusahaan Vertikal Berbasis Teknologi</td> <td>Tenant</td> <td>137%</td> <td>143</td> <td>240</td> <td>70</td> <td>Kemendikbud</td> </tr> <tr> <td>Jumlah Calon Perusahaan Pemuda Berbasis Teknologi</td> <td>CPFBT</td> <td>204%</td> <td>118</td> <td>115</td> <td>8</td> <td>Kemendikbud</td> </tr> <tr> <td>Aplikasi pendataan pasien (resident)</td> <td>Aplikasi</td> <td>1.777%</td> <td>1.362%</td> <td>2.000</td> <td>3.000</td> <td> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kementerian/Instansi</li> <li>• LIPI</li> <li>• BRPT</li> <li>• LAPAN</li> <li>• BATAN</li> <li>• Kemendagri</li> </ul> </td> </tr> </tbody> </table>	Produk Inovasi Perguruan Tinggi di Indonesia	Produk Inovasi	13%	13	15	15	<ul style="list-style-type: none"> <li>• LIPI</li> <li>• BRPT</li> <li>• LAPAN</li> <li>• BATAN</li> </ul>	Tenant yang ditama menjadi Perusahaan Vertikal Berbasis Teknologi	Tenant	137%	143	240	70	Kemendikbud	Jumlah Calon Perusahaan Pemuda Berbasis Teknologi	CPFBT	204%	118	115	8	Kemendikbud	Aplikasi pendataan pasien (resident)	Aplikasi	1.777%	1.362%	2.000	3.000	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kementerian/Instansi</li> <li>• LIPI</li> <li>• BRPT</li> <li>• LAPAN</li> <li>• BATAN</li> <li>• Kemendagri</li> </ul>	<table border="1"> <tbody> <tr> <td>Produk Inovasi Perguruan Tinggi di Indonesia</td> <td>Produk Inovasi</td> <td>13%</td> <td>13</td> <td>15</td> <td>5</td> <td> <ul style="list-style-type: none"> <li>• BRPT</li> <li>• LAPAN</li> <li>• BATAN</li> </ul> </td> </tr> <tr> <td>Tenant yang ditama menjadi Perusahaan Vertikal Berbasis Teknologi</td> <td>Tenant</td> <td>137%</td> <td>143</td> <td>240</td> <td>70</td> <td>Kemendikbud / BRPT</td> </tr> <tr> <td>Jumlah Calon Perusahaan Pemuda Berbasis Teknologi</td> <td>CPFBT</td> <td>204%</td> <td>118</td> <td>115</td> <td>75</td> <td>Kemendikbud</td> </tr> <tr> <td>Aplikasi pendataan pasien (resident)</td> <td>Aplikasi</td> <td>1.777%</td> <td>1.362%</td> <td>2.000</td> <td>2.200</td> <td> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kementerian/Instansi</li> <li>• LIPI</li> <li>• BRPT</li> <li>• LAPAN</li> <li>• BATAN</li> <li>• Kemendagri</li> </ul> </td> </tr> </tbody> </table>	Produk Inovasi Perguruan Tinggi di Indonesia	Produk Inovasi	13%	13	15	5	<ul style="list-style-type: none"> <li>• BRPT</li> <li>• LAPAN</li> <li>• BATAN</li> </ul>	Tenant yang ditama menjadi Perusahaan Vertikal Berbasis Teknologi	Tenant	137%	143	240	70	Kemendikbud / BRPT	Jumlah Calon Perusahaan Pemuda Berbasis Teknologi	CPFBT	204%	118	115	75	Kemendikbud	Aplikasi pendataan pasien (resident)	Aplikasi	1.777%	1.362%	2.000	2.200	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kementerian/Instansi</li> <li>• LIPI</li> <li>• BRPT</li> <li>• LAPAN</li> <li>• BATAN</li> <li>• Kemendagri</li> </ul>
Produk Inovasi Perguruan Tinggi di Indonesia	Produk Inovasi	13%	13	15	15	<ul style="list-style-type: none"> <li>• LIPI</li> <li>• BRPT</li> <li>• LAPAN</li> <li>• BATAN</li> </ul>																																																					
Tenant yang ditama menjadi Perusahaan Vertikal Berbasis Teknologi	Tenant	137%	143	240	70	Kemendikbud																																																					
Jumlah Calon Perusahaan Pemuda Berbasis Teknologi	CPFBT	204%	118	115	8	Kemendikbud																																																					
Aplikasi pendataan pasien (resident)	Aplikasi	1.777%	1.362%	2.000	3.000	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kementerian/Instansi</li> <li>• LIPI</li> <li>• BRPT</li> <li>• LAPAN</li> <li>• BATAN</li> <li>• Kemendagri</li> </ul>																																																					
Produk Inovasi Perguruan Tinggi di Indonesia	Produk Inovasi	13%	13	15	5	<ul style="list-style-type: none"> <li>• BRPT</li> <li>• LAPAN</li> <li>• BATAN</li> </ul>																																																					
Tenant yang ditama menjadi Perusahaan Vertikal Berbasis Teknologi	Tenant	137%	143	240	70	Kemendikbud / BRPT																																																					
Jumlah Calon Perusahaan Pemuda Berbasis Teknologi	CPFBT	204%	118	115	75	Kemendikbud																																																					
Aplikasi pendataan pasien (resident)	Aplikasi	1.777%	1.362%	2.000	2.200	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kementerian/Instansi</li> <li>• LIPI</li> <li>• BRPT</li> <li>• LAPAN</li> <li>• BATAN</li> <li>• Kemendagri</li> </ul>																																																					

M - 161

NO	PERHIAL	RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020					PEMUTAKHIRAN RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020												
		No	Isi/Indikator	2017 <sup>1)</sup>	2018 <sup>2)</sup>	2019 <sup>3)</sup>	2020 <sup>4)</sup>	K/L Pelaksanaan	No	Isi/Indikator	2017 <sup>1)</sup>	2018 <sup>2)</sup>	2019 <sup>3)</sup>	2020 <sup>4)</sup>	K/L Pelaksanaan				
181.	Tabel 5.30 Penambahan dan Penyusunan norma/klarifikasi, indikator, target dan satuan (Halaman V.62)	<p>Sumber: a) Badan Pusat Statistik (BPS), 2016-2017; b) Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemkominfo), 2016-2017; c) Kementerian Koordinator dan Informatika Komunikasi, 2016-2017; d) Target</p>																	
		1	Terwujudnya kebebasan sipil, hak-hak politik, dan lembaga demokrasi yang makin kokoh	Indeks Kebebasan Sipil	Nilai	76,434	76,754	87	88	Kemriso Polhukam	1	Terwujudnya kebebasan sipil, hak-hak politik, dan lembaga demokrasi yang makin kokoh	Indeks Kebebasan Sipil	Nilai	76,775	78,46	87	88	Kemriso Polhukam
			Indeks Hak-Hak Politik	Nilai	70,114	60,634	68	69	Kemriso Polhukam										
			Indeks Lembaga Demokrasi	Nilai	62,084	72,494	79	80	Kemriso Polhukam										
			Jumlah kegiatan tahunan ke-60 komunikasi publik yang terintegrasi	Dokumen	3	3	3	0	Kemkominfo										
182.	Arah Kebijakan (Perubahan matriks pada Paragraf 1, Halaman V.63)	<p>Sumber: a) Badan Pusat Statistik (BPS), 2017-2018; b) Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemkominfo), 2016-2017; c) indikator bernilai dengan tahun sebelumnya; d) Target</p>																	
		1	Terwujudnya kebebasan sipil, hak-hak politik dan lembaga demokrasi yang makin kokoh, maka arah kebijakan yang akan ditempuh selama tahun 2020 adalah sebagai berikut:	Indeks Kebebasan Sipil	Nilai	76,75	78,46	87	88	Kemriso Polhukam	1	Terwujudnya kebebasan sipil, hak-hak politik dan lembaga demokrasi yang makin kokoh, maka arah kebijakan yang akan ditempuh selama tahun 2020 adalah sebagai berikut:	Indeks Hak-Hak Politik	Nilai	66,63	65,79	68	69	Kemriso Polhukam
			Indeks Lembaga Demokrasi	Nilai	72,49	75,25	79	80	Kemriso Polhukam										
			Jumlah kegiatan tahunan ke-60 komunikasi publik yang terintegrasi	Dokumen	3	3	3	2	Ditjen IKP Kemkominfo										

NO	PERHIAL	RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020	PEMUTAKHIRAN RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020																																
		<p>perencanaan pemilu; serta (e) penyempurnaan Undang-Undang bidang politik.</p> <p>2. Mengurutan hak-hak politik dan kebebasan sipil, melalui strategi: (a) pelaksanaan pendidikan politik dan pemilu secara konsisten; (b) meningkatkan kualitas dan kapasitas organisasi masyarakat sipil; serta (c) peningkatan kualitas penyelenggaraan pemilihan.</p> <p>3. Mengurutan wawasan kebangsaan melalui strategi: (a) penguatan amanah Pancasila dalam kebijakan program pembangunan; (b) pelaksanaan revitalisasi pusat pendidikan kebangsaan dan bela negara; (c) peningkatan kapasitas ASN berbasis Pancasila; (d) peningkatan kinerja Tim Terpadu Penanganan Konflik Sosial di pusat dan daerah, melalui penyusunan dan pelaksanaan Rencana Aksi Tim Terpadu tingkat Nasional dan Daerah; (e) pengintegrasian data konflik antarinstansi tingkat nasional dan daerah; (f) pemertapan dan mengembangkan sistem deteksi dini; (g) penguatan koordinasi dan strategi wawasan kebangsaan dan karakter bangsa; serta (h) pemertapan program Revolusi Mental Gerakan Indonesia Bersatu).</p> <p>Meningkatkan kualitas komunikasi publik, melalui strategi: (a) penguatan integrasi tata kelola informasi dan komunikasi publik di K/L/D; (b) penguatan media-media lokal dan alternatif sebagai sumber informasi masyarakat; (c) penyediaan konten informasi publik yang berkualitas, merata, dan berkeadilan, terutama bagi masyarakat di wilayah 3T; (d) peningkatan kualitas SDM bidang komunikasi dan informatika; (e) peningkatan akses komunikasi publik; (f) peningkatan literasi media; (g) penyusunan standarisasi lembaga pers dan jurnal; serta (h) peningkatan kualitas isi atau program siaran.</p>	<p>perencanaan pemilu; serta (e) penyempurnaan Undang-Undang bidang politik.</p> <p>2. Mengurutan hak-hak politik dan kebebasan sipil, melalui strategi: (a) pelaksanaan pendidikan politik dan pemilu secara konsisten; (b) meningkatkan kualitas dan kapasitas organisasi masyarakat sipil; serta (c) peningkatan kualitas penyelenggaraan pemilihan.</p> <p>3. Mengurutan wawasan kebangsaan melalui strategi: (a) penguatan amanah Pancasila dalam kebijakan program pembangunan; (b) pelaksanaan revitalisasi pusat pendidikan kebangsaan dan bela negara; (c) peningkatan kapasitas ASN berbasis Pancasila; (d) peningkatan kinerja Tim Terpadu Penanganan Konflik Sosial di pusat dan daerah, melalui penyusunan dan pelaksanaan Rencana Aksi Tim Terpadu tingkat Nasional dan Daerah; (e) pengintegrasian data konflik antarinstansi tingkat nasional dan daerah; (f) pemertapan dan mengembangkan sistem deteksi dini; (g) penguatan koordinasi dan strategi wawasan kebangsaan dan karakter bangsa; serta (h) pemertapan program Revolusi Mental Gerakan Indonesia Bersatu).</p> <p>Meningkatkan kualitas komunikasi publik, melalui strategi: (a) penguatan integrasi tata kelola informasi dan komunikasi publik di K/L/D; (b) penyediaan konten dan akses informasi publik yang merata dan berkeadilan, terutama bagi masyarakat di wilayah 3T; (c) peningkatan kualitas SDM bidang komunikasi dan informatika; (d) peningkatan literasi TIK masyarakat; (e) Standarisasi lembaga pers dan jurnal; serta (f) peningkatan kualitas lembaga penyiaran.</p>																																
183.	Tabel 5.31 Menghaptus dan menambuh Indikator, serta menyesuaikan target dan K/L (halaman V.64)	<table border="1"> <thead> <tr> <th data-bbox="412 1348 485 1515">No</th> <th data-bbox="412 1515 485 1634">Berkas/ Indikator</th> <th data-bbox="412 1634 485 1754">Bahan</th> <th data-bbox="412 1754 485 1873">2017*</th> <th data-bbox="412 1873 485 1993">2018*</th> <th data-bbox="412 1993 485 2113">2019*</th> <th data-bbox="412 2113 485 2232">2020*</th> <th data-bbox="412 2232 485 2352">K/L Pelibatan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="371 1348 412 1515">2</td> <td data-bbox="371 1515 412 1634">Meningkatnya kerja sama pembangunan internasional</td> <td data-bbox="371 1634 412 1754">Persebaran bantuan kerja sama teknik</td> <td data-bbox="371 1754 412 1873">53,33</td> <td data-bbox="371 1873 412 1993">71,43</td> <td data-bbox="371 1993 412 2113">70</td> <td data-bbox="371 2113 412 2232">70</td> <td data-bbox="371 2232 412 2352">Kemertu Kementerian</td> </tr> </tbody> </table>	No	Berkas/ Indikator	Bahan	2017*	2018*	2019*	2020*	K/L Pelibatan	2	Meningkatnya kerja sama pembangunan internasional	Persebaran bantuan kerja sama teknik	53,33	71,43	70	70	Kemertu Kementerian	<table border="1"> <thead> <tr> <th data-bbox="412 2045 485 2165">No</th> <th data-bbox="412 2165 485 2285">Berkas/ Indikator</th> <th data-bbox="412 2285 485 2404">Bahan</th> <th data-bbox="412 2404 485 2492">2017*</th> <th data-bbox="412 2524 485 2492">2018*</th> <th data-bbox="412 2644 485 2492">2019*</th> <th data-bbox="412 2763 485 2492">2020*</th> <th data-bbox="412 2883 485 2492">K/L Pelibatan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="371 2045 412 2165">2</td> <td data-bbox="371 2165 412 2285">Meningkatnya kerja sama pembangunan internasional</td> <td data-bbox="371 2285 412 2404">Persebaran bantuan kerja sama teknik</td> <td data-bbox="371 2404 412 2492">53,33</td> <td data-bbox="371 2524 412 2492">71,43</td> <td data-bbox="371 2644 412 2492">70</td> <td data-bbox="371 2763 412 2492">70</td> <td data-bbox="371 2883 412 2492">Kemertu Pelibatan</td> </tr> </tbody> </table>	No	Berkas/ Indikator	Bahan	2017*	2018*	2019*	2020*	K/L Pelibatan	2	Meningkatnya kerja sama pembangunan internasional	Persebaran bantuan kerja sama teknik	53,33	71,43	70	70	Kemertu Pelibatan
No	Berkas/ Indikator	Bahan	2017*	2018*	2019*	2020*	K/L Pelibatan																												
2	Meningkatnya kerja sama pembangunan internasional	Persebaran bantuan kerja sama teknik	53,33	71,43	70	70	Kemertu Kementerian																												
No	Berkas/ Indikator	Bahan	2017*	2018*	2019*	2020*	K/L Pelibatan																												
2	Meningkatnya kerja sama pembangunan internasional	Persebaran bantuan kerja sama teknik	53,33	71,43	70	70	Kemertu Pelibatan																												



M - 163

NO	PERIHAL	RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020						PEMUTAKHIRAN RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020					
		yang menyebabkan perubahan ekonomi	Peranan	N/A	N/A	20	28	yang menyebabkan perubahan ekonomi	Peranan	N/A	N/A	2,23	2,96- 3,16
		Perencanaan infrastruktur pemerintahan dalam kerjasama pembangunan melalui kemitraan dan organisasi inter-nasional					<ul style="list-style-type: none"> <li>• ANRI</li> <li>• Kemendagri</li> <li>• Kementerian Kehutanan</li> <li>• Kementerian KIP</li> <li>• Kementerian Kendatag</li> <li>• Kementerian Kemarifan</li> <li>• BAKER</li> <li>• BPPM</li> <li>• HPS</li> <li>• Kemendagri/</li> <li>• Bappenas</li> <li>• Kementerian Kendatag</li> <li>• Kementerian Kendatag</li> <li>• KPPA</li> </ul>						<ul style="list-style-type: none"> <li>• ANRI</li> <li>• Kemendagri</li> <li>• Kementerian Kendatag</li> <li>• Kementerian KIP</li> <li>• Kementerian Kendatag</li> <li>• Kementerian Kemarifan</li> <li>• BAKER</li> <li>• BPPM</li> <li>• HPS</li> <li>• Kemendagri/</li> <li>• Bappenas</li> <li>• Kementerian Kendatag</li> <li>• Kementerian Kendatag</li> <li>• KPPA</li> </ul>

d sumber: Kementerian Luar Negeri dan Kementerian PPN/Bappenas (dibawah  
Kerangka) ? Soal: ? ? Target: N/A) Data tidak tersedia karena kegiatan tersebut sebelumnya  
tidak dilaksanakan/menggunakan insentif baru.

d sumber: Kementerian Luar Negeri dan Kementerian PPN/Bappenas (dibawah  
Kerangka) ? Soal: ? ? Target: N/A) Data tidak tersedia karena kegiatan tersebut sebelumnya  
tidak dilaksanakan/menggunakan insentif baru.

M - 164

NO	PERHAL	RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020				PEMUTAKHIRAN RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020																																																																																																																	
		2018		2020		2018		2020																																																																																																															
<b>5.6 Bidang Pembangunan Aparatur</b>																																																																																																																							
184.	Bidang Pembangunan Aparatur hal V.67  [Pembaharuan nisasi pada paragraf 2]	<p>Rencana pembangunan bidang aparatur bertujuan untuk mendukung tercapainya sasaran dan target Prioritas Nasional (PN) dalam Rancangan Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2020-2024, yaitu meningkatkan kapasitas birokrasi yang didukung melalui peningkatan akuntabilitas kinerja dan integritas birokrasi, perbaharuan inovasi dan kualitas pelayanan publik, peningkatan profesionalitas Aparatur Sipil Negara (ASN), serta penguatan implementasi Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) terintegrasi.</p>																																																																																																																					
185.	Tabel 5.32 Sasaran dan Indikator Pembangunan Aparatur  [Perubahan data hal V.67-68]	<p>Rencana pembangunan bidang aparatur bertujuan untuk mendukung tercapainya sasaran dan target Prioritas Nasional (PN) dalam Rancangan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2020-2024, yaitu kerwujudannya ASN profesional, berintegritas, dan netral; pelayanan publik yang berkualitas dan inovatif; akuntabilitas keuangan dan kinerja.</p>																																																																																																																					
		<table border="1"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Sasaran/ Indikator</th> <th>2018</th> <th>2020</th> <th></th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1.</td> <td>Meningkatnya akuntabilitas kinerja birokrasi dan kualitas pelaksanaan reformasi birokrasi</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td>Cygni WTP atas laporan keuangan</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td>- Kementerian/Lembaga</td> <td>91,00%</td> <td>98,00</td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td>- Provinsi</td> <td>N/A</td> <td>100,00</td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td>- Kabupaten</td> <td>N/A</td> <td>90,00</td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td>- Kota</td> <td>N/A</td> <td>75,00</td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td>Indikasi pemerintah yang akuntabel (Skor B SAKIP)</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td>- Kementerian/Lembaga</td> <td>92,77%</td> <td>94,00</td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td>- Provinsi</td> <td>94,12%</td> <td>97,00</td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td>- Kabupaten/Kota</td> <td>46,85%</td> <td>50,00</td> <td></td> </tr> </tbody> </table>				No	Sasaran/ Indikator	2018	2020		1.	Meningkatnya akuntabilitas kinerja birokrasi dan kualitas pelaksanaan reformasi birokrasi					Cygni WTP atas laporan keuangan					- Kementerian/Lembaga	91,00%	98,00			- Provinsi	N/A	100,00			- Kabupaten	N/A	90,00			- Kota	N/A	75,00			Indikasi pemerintah yang akuntabel (Skor B SAKIP)					- Kementerian/Lembaga	92,77%	94,00			- Provinsi	94,12%	97,00			- Kabupaten/Kota	46,85%	50,00		<table border="1"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Sasaran/ Indikator</th> <th>2018</th> <th>2020</th> <th></th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1.</td> <td>Meningkatnya akuntabilitas kinerja birokrasi dan kualitas pelaksanaan Reformasi Birokrasi</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td>Cygni WTP atas laporan keuangan</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td>- Kementerian/Lembaga</td> <td>94,00%</td> <td>95,00</td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td>- Provinsi</td> <td>94,00%</td> <td>95,00</td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td>- Kabupaten</td> <td>79,00%</td> <td>80,00</td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td>- Kota</td> <td>90,00%</td> <td>91,00</td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td>Indikasi pemerintah yang akuntabel skor B SAKIP</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td>- Kementerian/Lembaga</td> <td>92,77%</td> <td>94,00</td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td>- Provinsi</td> <td>94,12%</td> <td>85,00</td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td>- Kabupaten/Kota</td> <td>46,85%</td> <td>50,00</td> <td></td> </tr> </tbody> </table>				No	Sasaran/ Indikator	2018	2020		1.	Meningkatnya akuntabilitas kinerja birokrasi dan kualitas pelaksanaan Reformasi Birokrasi					Cygni WTP atas laporan keuangan					- Kementerian/Lembaga	94,00%	95,00			- Provinsi	94,00%	95,00			- Kabupaten	79,00%	80,00			- Kota	90,00%	91,00			Indikasi pemerintah yang akuntabel skor B SAKIP					- Kementerian/Lembaga	92,77%	94,00			- Provinsi	94,12%	85,00			- Kabupaten/Kota	46,85%	50,00	
No	Sasaran/ Indikator	2018	2020																																																																																																																				
1.	Meningkatnya akuntabilitas kinerja birokrasi dan kualitas pelaksanaan reformasi birokrasi																																																																																																																						
	Cygni WTP atas laporan keuangan																																																																																																																						
	- Kementerian/Lembaga	91,00%	98,00																																																																																																																				
	- Provinsi	N/A	100,00																																																																																																																				
	- Kabupaten	N/A	90,00																																																																																																																				
	- Kota	N/A	75,00																																																																																																																				
	Indikasi pemerintah yang akuntabel (Skor B SAKIP)																																																																																																																						
	- Kementerian/Lembaga	92,77%	94,00																																																																																																																				
	- Provinsi	94,12%	97,00																																																																																																																				
	- Kabupaten/Kota	46,85%	50,00																																																																																																																				
No	Sasaran/ Indikator	2018	2020																																																																																																																				
1.	Meningkatnya akuntabilitas kinerja birokrasi dan kualitas pelaksanaan Reformasi Birokrasi																																																																																																																						
	Cygni WTP atas laporan keuangan																																																																																																																						
	- Kementerian/Lembaga	94,00%	95,00																																																																																																																				
	- Provinsi	94,00%	95,00																																																																																																																				
	- Kabupaten	79,00%	80,00																																																																																																																				
	- Kota	90,00%	91,00																																																																																																																				
	Indikasi pemerintah yang akuntabel skor B SAKIP																																																																																																																						
	- Kementerian/Lembaga	92,77%	94,00																																																																																																																				
	- Provinsi	94,12%	85,00																																																																																																																				
	- Kabupaten/Kota	46,85%	50,00																																																																																																																				

NO	PERHIAL	RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020	196.	PEMUTAKHIRAN RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020																			
		<p>1. Meningkatkan implementasi manajemen ASN berbasis merit</p> <table border="1" data-bbox="797 712 940 1273"> <tr> <td data-bbox="911 712 940 1061">* Peraturan K/L/D yang memiliki index nilai merit dengan kategori Baik ke atas</td> <td data-bbox="911 1061 940 1211">38</td> <td data-bbox="911 1211 940 1273">50</td> </tr> <tr> <td data-bbox="878 712 911 1061">- Kementerian/Lembaga</td> <td data-bbox="878 1061 911 1211">18</td> <td data-bbox="878 1211 911 1273">40</td> </tr> <tr> <td data-bbox="846 712 878 1061">- Provenal</td> <td data-bbox="846 1061 878 1211"></td> <td data-bbox="846 1211 878 1273"></td> </tr> </table> <p>Sumber: * BPK, 2017-2019; ** Kement PAMRB, 2017-2019; *** BPKP, 2017-2019; **** Ombudsman Republik Indonesia, 2017-2019</p> <p>Keterangan: *) Bakuasasi; **) Target RPJMN 2015-2019; ***) Menggunakan Metode Pengukuran Baru yang Lebih Mendalam dan Kualitas PB</p>	* Peraturan K/L/D yang memiliki index nilai merit dengan kategori Baik ke atas	38	50	- Kementerian/Lembaga	18	40	- Provenal			<p>Arah Kebijakan (Perubahan nama: hal.V.69, poin 2 dan 3)</p>	<p>2. Meningkatkan inovasi dan kualitas pelayanan publik, antara lain melalui strategi: (a) perubahan penerapan inovasi pelayanan publik dan penguatan pola replikasi inovasi; (b) penguatan pengawasan eksternal atas kinerja pelayanan publik; serta (c) penerapan e-service/digitalisasi pelayanan publik; (d) penguatan penerapan standar pelayanan publik.</p> <p>3. Menguatnya implementasi manajemen ASN berbasis merit, antara lain melalui strategi: (a) pelaksanaan manajemen talenta dan talent pool nasional ASN; (b) pengembangan pola karir nasional ASN; (c) penguatan kapasitas pengawasan dan evaluasi implementasi sistem merit; (d) peningkatan kapasitas dan kompetensi ASN; dan (e) peningkatan profesionalitas ASN</p>	<p>3. Meningkatkan implementasi manajemen ASN berbasis merit</p> <table border="1" data-bbox="797 1405 940 1991"> <tr> <td data-bbox="911 1405 940 1754">* Peraturan K/L/D yang memiliki index nilai merit dengan kategori Baik ke atas</td> <td data-bbox="911 1754 940 1903">38</td> <td data-bbox="911 1903 940 1991">90</td> </tr> <tr> <td data-bbox="878 1405 911 1754">- Kementerian/Lembaga</td> <td data-bbox="878 1754 911 1903">18</td> <td data-bbox="878 1903 911 1991">37</td> </tr> <tr> <td data-bbox="846 1405 878 1754">- Provenal</td> <td data-bbox="846 1754 878 1903"></td> <td data-bbox="846 1903 878 1991"></td> </tr> </table> <p>Sumber: * BPK, 2017-2019; ** Kement PAMRB, 2017-2019; *** BPKP, 2017-2019; **** Ombudsman Republik Indonesia, 2017-2019</p> <p>Keterangan: *) Bakuasasi; **) Target RPJMN 2015-2019; ***) Menggunakan Metode Pengukuran Baru yang Lebih Mendalam dan Kualitas PB</p>	* Peraturan K/L/D yang memiliki index nilai merit dengan kategori Baik ke atas	38	90	- Kementerian/Lembaga	18	37	- Provenal		
* Peraturan K/L/D yang memiliki index nilai merit dengan kategori Baik ke atas	38	50																					
- Kementerian/Lembaga	18	40																					
- Provenal																							
* Peraturan K/L/D yang memiliki index nilai merit dengan kategori Baik ke atas	38	90																					
- Kementerian/Lembaga	18	37																					
- Provenal																							

NO		PERHAL		RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020						PEMUTAKHIRAN RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020																																																																																					
<p><b>5.7. Bidang Pembangunan Kewilayahan dan Tata Ruang</b>  <b>5.7.1. Informasi Geospasial</b></p>																																																																																															
187.		Sasarannya dan indikator pembangunan bidang informasi geospasial (perubahan data pada Tabel 5.33. Sasaran dan Indikator Pembangunan / Pengarusutamaan Bidang Informasi Geospasial, poin 1.a, 1.c, dan 1.d, Halaman V.70)		<table border="1"> <thead> <tr> <th>No.</th> <th>Sasaran/ Indikator</th> <th>Setoran</th> <th>2017*</th> <th>2018*</th> <th>2019*</th> <th>2020*</th> <th>R/T/ Pelaksanaan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>Terperluhinya ketuntasan data dan informasi geospasial untuk perencanaan pembangunan wilayah yang berdasarkan</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td>Jumlah stasiun hidrologi CORS yang terbangun</td> <td>Status</td> <td>N/A</td> <td>33</td> <td>20</td> <td>20</td> <td>RD</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Jumlah peta skala 1:5000 untuk perencanaan daerah yang diterbitkan</td> <td>Nomor Lembar Peta (NLP)</td> <td>1.375</td> <td>780</td> <td>414</td> <td>3.817</td> <td>RD</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Luasan data geospasial kumulatif</td> <td>Km<sup>2</sup></td> <td>5.464</td> <td>2.516</td> <td>14.614</td> <td>5.835</td> <td>RD</td> </tr> </tbody> </table>						No.	Sasaran/ Indikator	Setoran	2017*	2018*	2019*	2020*	R/T/ Pelaksanaan	1	Terperluhinya ketuntasan data dan informasi geospasial untuk perencanaan pembangunan wilayah yang berdasarkan								Jumlah stasiun hidrologi CORS yang terbangun	Status	N/A	33	20	20	RD		Jumlah peta skala 1:5000 untuk perencanaan daerah yang diterbitkan	Nomor Lembar Peta (NLP)	1.375	780	414	3.817	RD		Luasan data geospasial kumulatif	Km <sup>2</sup>	5.464	2.516	14.614	5.835	RD	<table border="1"> <thead> <tr> <th>No.</th> <th>Sasaran/ Indikator</th> <th>Setoran</th> <th>2017*</th> <th>2018*</th> <th>2019*</th> <th>2020*</th> <th>R/T/ Pelaksanaan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>Terperluhinya ketuntasan data dan informasi geospasial untuk perencanaan pembangunan wilayah yang berdasarkan</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td>Jumlah stasiun hidrologi CORS yang terbangun</td> <td>Status</td> <td>N/A</td> <td>33</td> <td>20</td> <td>20</td> <td>RD</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Jumlah peta skala 1:5000 untuk perencanaan daerah yang diterbitkan</td> <td>Nomor Lembar Peta (NLP)</td> <td>1.375</td> <td>780</td> <td>414</td> <td>4.099</td> <td>RD</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Luasan data geospasial kumulatif</td> <td>Km<sup>2</sup></td> <td>5.464</td> <td>2.516</td> <td>14.614</td> <td>6.965</td> <td>RD</td> </tr> </tbody> </table>						No.	Sasaran/ Indikator	Setoran	2017*	2018*	2019*	2020*	R/T/ Pelaksanaan	1	Terperluhinya ketuntasan data dan informasi geospasial untuk perencanaan pembangunan wilayah yang berdasarkan								Jumlah stasiun hidrologi CORS yang terbangun	Status	N/A	33	20	20	RD		Jumlah peta skala 1:5000 untuk perencanaan daerah yang diterbitkan	Nomor Lembar Peta (NLP)	1.375	780	414	4.099	RD		Luasan data geospasial kumulatif	Km <sup>2</sup>	5.464	2.516	14.614	6.965	RD
No.	Sasaran/ Indikator	Setoran	2017*	2018*	2019*	2020*	R/T/ Pelaksanaan																																																																																								
1	Terperluhinya ketuntasan data dan informasi geospasial untuk perencanaan pembangunan wilayah yang berdasarkan																																																																																														
	Jumlah stasiun hidrologi CORS yang terbangun	Status	N/A	33	20	20	RD																																																																																								
	Jumlah peta skala 1:5000 untuk perencanaan daerah yang diterbitkan	Nomor Lembar Peta (NLP)	1.375	780	414	3.817	RD																																																																																								
	Luasan data geospasial kumulatif	Km <sup>2</sup>	5.464	2.516	14.614	5.835	RD																																																																																								
No.	Sasaran/ Indikator	Setoran	2017*	2018*	2019*	2020*	R/T/ Pelaksanaan																																																																																								
1	Terperluhinya ketuntasan data dan informasi geospasial untuk perencanaan pembangunan wilayah yang berdasarkan																																																																																														
	Jumlah stasiun hidrologi CORS yang terbangun	Status	N/A	33	20	20	RD																																																																																								
	Jumlah peta skala 1:5000 untuk perencanaan daerah yang diterbitkan	Nomor Lembar Peta (NLP)	1.375	780	414	4.099	RD																																																																																								
	Luasan data geospasial kumulatif	Km <sup>2</sup>	5.464	2.516	14.614	6.965	RD																																																																																								
				<p>Sumber: Kementerian PPN/Bappenas (kemdahp, 2019)                      Keterangan: *) Revisi; **) Target</p>						<p>Sumber: Kementerian PPN/Bappenas (kemdahp, 2019)                      Keterangan: *) Revisi; **) Target</p>																																																																																					

M - 167

NO		PERHAL		RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020						PEMUTAKHIRAN RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020																																																							
5.7. Bidang Pembangunan Kewilayahan dan Tata Ruang																																																																	
5.7.2. Tata Ruang																																																																	
188.																																																																	
Sesaran dan indikator pembangunan bidang tata ruang (perubahan data pada Tabel 5.34. Sasaran dan Indikator Pembangunan / Pengukuran Bidang Tata Ruang: poin 1.a, 1.c, 4.b, 4.e, 5a, 5.c, 7.b, 8.a, 8.b, dan 8.c. Halaman V.72)																																																																	
<table border="1"> <thead> <tr> <th>No.</th> <th>Sasaran/ Indikator</th> <th>Sasaran</th> <th>2017</th> <th>2018</th> <th>2019</th> <th>2020</th> <th>R/L Pelaksanaan</th> <th>No.</th> <th>Sasaran/ Indikator</th> <th>Sasaran</th> <th>2017</th> <th>2018</th> <th>2019</th> <th>2020</th> <th>R/L Pelaksanaan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>Meningkatkan kualitas rencana tata ruang di daerah melalui peningkatan perencanaan kota yang komprehensif</td> <td>Jumlah materi teknis yang dihasilkan dari tambahan tenaga perencanaan KTR provinsi/kabupaten/kota</td> <td>Materi Teknis</td> <td>33</td> <td>33</td> <td>33</td> <td>34</td> <td>Kecamatan ATK/BPN</td> <td>1</td> <td>Meningkatkan kualitas rencana tata ruang di daerah melalui peningkatan perencanaan kota yang komprehensif</td> <td>Jumlah materi teknis yang dihasilkan dari tambahan tenaga perencanaan KTR provinsi/kabupaten/kota</td> <td>Materi Teknis</td> <td>N/A</td> <td>16,5</td> <td>36</td> <td>10,5</td> <td>Kecamatan ATK/BPN</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>Terdapatnya rencana tata ruang di tingkat nasional yang lengkap dan berkualitas</td> <td>Jumlah rencana detail tata ruang nasional</td> <td>Materi Teknis dan Raperda</td> <td>1</td> <td>16</td> <td>18</td> <td>18</td> <td>Kecamatan ATK/BPN</td> <td>4</td> <td>Terdapatnya rencana tata ruang di tingkat nasional yang lengkap dan berkualitas</td> <td>Jumlah rencana detail tata ruang nasional</td> <td>Materi Teknis dan Raperda</td> <td>1</td> <td>18</td> <td>18</td> <td>17</td> <td>Kecamatan ATK/BPN</td> </tr> </tbody> </table>														No.	Sasaran/ Indikator	Sasaran	2017	2018	2019	2020	R/L Pelaksanaan	No.	Sasaran/ Indikator	Sasaran	2017	2018	2019	2020	R/L Pelaksanaan	1	Meningkatkan kualitas rencana tata ruang di daerah melalui peningkatan perencanaan kota yang komprehensif	Jumlah materi teknis yang dihasilkan dari tambahan tenaga perencanaan KTR provinsi/kabupaten/kota	Materi Teknis	33	33	33	34	Kecamatan ATK/BPN	1	Meningkatkan kualitas rencana tata ruang di daerah melalui peningkatan perencanaan kota yang komprehensif	Jumlah materi teknis yang dihasilkan dari tambahan tenaga perencanaan KTR provinsi/kabupaten/kota	Materi Teknis	N/A	16,5	36	10,5	Kecamatan ATK/BPN	4	Terdapatnya rencana tata ruang di tingkat nasional yang lengkap dan berkualitas	Jumlah rencana detail tata ruang nasional	Materi Teknis dan Raperda	1	16	18	18	Kecamatan ATK/BPN	4	Terdapatnya rencana tata ruang di tingkat nasional yang lengkap dan berkualitas	Jumlah rencana detail tata ruang nasional	Materi Teknis dan Raperda	1	18	18	17	Kecamatan ATK/BPN
No.	Sasaran/ Indikator	Sasaran	2017	2018	2019	2020	R/L Pelaksanaan	No.	Sasaran/ Indikator	Sasaran	2017	2018	2019	2020	R/L Pelaksanaan																																																		
1	Meningkatkan kualitas rencana tata ruang di daerah melalui peningkatan perencanaan kota yang komprehensif	Jumlah materi teknis yang dihasilkan dari tambahan tenaga perencanaan KTR provinsi/kabupaten/kota	Materi Teknis	33	33	33	34	Kecamatan ATK/BPN	1	Meningkatkan kualitas rencana tata ruang di daerah melalui peningkatan perencanaan kota yang komprehensif	Jumlah materi teknis yang dihasilkan dari tambahan tenaga perencanaan KTR provinsi/kabupaten/kota	Materi Teknis	N/A	16,5	36	10,5	Kecamatan ATK/BPN																																																
4	Terdapatnya rencana tata ruang di tingkat nasional yang lengkap dan berkualitas	Jumlah rencana detail tata ruang nasional	Materi Teknis dan Raperda	1	16	18	18	Kecamatan ATK/BPN	4	Terdapatnya rencana tata ruang di tingkat nasional yang lengkap dan berkualitas	Jumlah rencana detail tata ruang nasional	Materi Teknis dan Raperda	1	18	18	17	Kecamatan ATK/BPN																																																

M - 168

NO		PERHAL		RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020						PEMUTAKHIRAN RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020					
		Indikator baru													
		5		Terwujudnya pengaturan pengelolaan pemanfaatan ruang yang terpadu dan harmonis						5					
		Jumlah revisi Peraturan UU No. 26 tahun 2007 tentang pengendalian pemanfaatan ruang		Tidak ada		N/A		N/A		N/A		1		Kemendagri/ATR/EPN	
		Jumlah aturan tentang pengendalian pemanfaatan ruang		Permen		N/A		N/A		N/A		1		Kemendagri/ATR/EPN	
		7		Pembastaraan ruang nasional yang berbasis Rencana Tata Ruang di tingkat nasional						7					
		Jumlah pelaksanaan monitoring dan evaluasi program K/L yang sesuai dengan KTR tingkat Nasional		Program		4 KSN, Pulau/Kepulauan		2 KSN, Pulau/Kepulauan		5 KSN, Pulau/Kepulauan		6 KSN, Pulau/Kepulauan		Kemendagri/ATR/EPN	
		Jumlah Rencana Tata Ruang Nasional yang diterbitkan pada periode penastanaan		Menteri Dalam Negeri		N/A		N/A		N/A		3		Kemendagri/ATR/EPN	
		Jumlah revisi Peraturan UU No. 26 tahun 2007 tentang pengendalian pemanfaatan ruang		Tidak ada		N/A		N/A		N/A		1		Kemendagri/ATR/EPN	
		Jumlah pelaksanaan monitoring dan evaluasi program K/L yang sesuai dengan KTR tingkat Nasional		Program		4 KSN, Pulau/Kepulauan		2 KSN, Pulau/Kepulauan		5 KSN, Pulau/Kepulauan		6 KSN, Pulau/Kepulauan		Kemendagri/ATR/EPN	
		Jumlah Rencana Tata Ruang Nasional yang diterbitkan pada periode penastanaan		Menteri Dalam Negeri		N/A		N/A		N/A		3		Kemendagri/ATR/EPN	
		Jumlah revisi Peraturan UU No. 26 tahun 2007 tentang pengendalian pemanfaatan ruang		Tidak ada		N/A		N/A		N/A		1		Kemendagri/ATR/EPN	
		Jumlah pelaksanaan monitoring dan evaluasi program K/L yang sesuai dengan KTR tingkat Nasional		Program		4 KSN, Pulau/Kepulauan		2 KSN, Pulau/Kepulauan		5 KSN, Pulau/Kepulauan		6 KSN, Pulau/Kepulauan		Kemendagri/ATR/EPN	

M - 169

NO	PERHAL	RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020	PEMUTAKHIRAN RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020																																																	
189.	Arah Kebijakan (perubahan narasi pada poin 2 a. Halaman V.74)	<p>8. Perwujudan kualitas pengabdian masyarakat dan proses pemerintahan</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Jumlah Pegawai Yang Dibentuk</th> <th>Orang</th> <th>49</th> <th>54</th> <th>200</th> <th>30</th> <th>Kemen ATR/BPN</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Jumlah Mendiri PPS</td> <td>Kasus</td> <td>N/A</td> <td>N/A</td> <td>34</td> <td>34</td> <td>Kemen ATR/BPN</td> </tr> <tr> <td>Jumlah perubahan pelaksanaan pelayanan ruang publik dan teras pesisir</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Jumlah indikator baru</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> </tbody> </table> <p>Sumber: Kementerian PPN/Disperinas (diolah), 2019 Kerangka: "Target"</p> <p>2. mewujudkan pemanfaatan ruang dan pengendalian pemanfaatan ruang yang terdib meliputi:</p> <p>a. pengaturan pelaksanaan pengendalian pemanfaatan ruang yang lengkap dan harmonis melalui penyusunan regulasi turunan amdal UU No. 26 tahun 2007 yaitu: (i) <b>naskah akademik PP Pengendalian Pemanfaatan Ruang dan (ii) naskah akademik Arahan Pengaturan Zonasi Nasional.</b> Selain itu, juga melalui penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria (NSPK) terkait: (i) <b>mekanisme pengenaan sanksi, dan (ii) pedoman penyusunan teknik pengaturan zonasi;</b></p>	Jumlah Pegawai Yang Dibentuk	Orang	49	54	200	30	Kemen ATR/BPN	Jumlah Mendiri PPS	Kasus	N/A	N/A	34	34	Kemen ATR/BPN	Jumlah perubahan pelaksanaan pelayanan ruang publik dan teras pesisir							Jumlah indikator baru							<p>8. Perwujudan kualitas pengabdian masyarakat dan proses pemerintahan</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Jumlah Pegawai Yang Dibentuk Mendiri PPS</th> <th>Orang</th> <th>N/A</th> <th>N/A</th> <th>N/A</th> <th>140</th> <th>Kemen ATR/BPN</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Jumlah perubahan pelaksanaan pelayanan ruang publik dan teras pesisir</td> <td>Kasus</td> <td>N/A</td> <td>N/A</td> <td>34</td> <td>33</td> <td>Kemen ATR/BPN</td> </tr> <tr> <td>Jumlah pelaksanaan pengendalian pemanfaatan ruang (P2)</td> <td>Kasus</td> <td>N/A</td> <td>N/A</td> <td>N/A</td> <td>1</td> <td>Kemen ATR/BPN</td> </tr> </tbody> </table> <p>Sumber: Kementerian PPN/Disperinas (diolah), 2019 Kerangka: "Target"</p> <p>2. mewujudkan pemanfaatan ruang dan pengendalian pemanfaatan ruang yang terdib meliputi:</p> <p>a. pengaturan pelaksanaan pengendalian pemanfaatan ruang yang lengkap dan harmonis melalui penyusunan regulasi turunan amdal UU No. 26 tahun 2007 yaitu <b>naskah akademik Arahan Pengaturan Zonasi Nasional.</b> Selain itu, juga melalui penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria (NSPK) terkait: (i) <b>mekanisme pengenaan sanksi, (ii) pedoman penyusunan teknik pengaturan zonasi, dan (iii) pedoman penarikan pelanggaran pemanfaatan ruang sitemik dan lengkap (P2RSK);</b></p>	Jumlah Pegawai Yang Dibentuk Mendiri PPS	Orang	N/A	N/A	N/A	140	Kemen ATR/BPN	Jumlah perubahan pelaksanaan pelayanan ruang publik dan teras pesisir	Kasus	N/A	N/A	34	33	Kemen ATR/BPN	Jumlah pelaksanaan pengendalian pemanfaatan ruang (P2)	Kasus	N/A	N/A	N/A	1	Kemen ATR/BPN
Jumlah Pegawai Yang Dibentuk	Orang	49	54	200	30	Kemen ATR/BPN																																														
Jumlah Mendiri PPS	Kasus	N/A	N/A	34	34	Kemen ATR/BPN																																														
Jumlah perubahan pelaksanaan pelayanan ruang publik dan teras pesisir																																																				
Jumlah indikator baru																																																				
Jumlah Pegawai Yang Dibentuk Mendiri PPS	Orang	N/A	N/A	N/A	140	Kemen ATR/BPN																																														
Jumlah perubahan pelaksanaan pelayanan ruang publik dan teras pesisir	Kasus	N/A	N/A	34	33	Kemen ATR/BPN																																														
Jumlah pelaksanaan pengendalian pemanfaatan ruang (P2)	Kasus	N/A	N/A	N/A	1	Kemen ATR/BPN																																														

M - 170

**RENCAHA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020**

**PEMUTAKHIRAN RENCAHA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020**

**5.7. Bidang Pembangunan Kewilayahan dan Tata Ruang**

**5.7.3. Pertanahan**

NO	PERHAL	RENCAHA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020						PEMUTAKHIRAN RENCAHA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020																																																																																																																					
		2017	2018	2019	2020	K/L	2017	2018	2019	2020	K/L																																																																																																																		
190.	Sasaran dan indikator pertambahan bidang pertanahan (perubahan data pada Tabel 5.3.5. Sasaran dan Indikator Pembangunan/Penggunaan maan Bidang Pertanahan, poin 1.a, 3.c, 3.d, 3.e, dan 3.f, Halaman V.75)	Sumber: Kementerian PPN/Dirperinas (Keskab), 2019																																																																																																																											
		Keuangan: *) Belanja; **) Target																																																																																																																											
		<table border="1"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Sasaran/ Indikator</th> <th>Subs</th> <th>2017</th> <th>2018</th> <th>2019</th> <th>2020</th> <th>K/L</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>E</td> <td>Meningkatkan kemampuan bidang tata ruang pertanahan</td> <td>Hidak</td> <td>343.568</td> <td>3.601.500</td> <td>3.201.100</td> <td>4.043.000</td> <td>Kemam ATR/BRN</td> </tr> <tr> <td colspan="8">3. Deskripsi: bidang pover kompetensi, penanaman, pengurusan, dan amandemen tanah, dirn</td> </tr> <tr> <td></td> <td>komunitas pernyuan sdn, prn, sdn, dan prn (ppn) dan sdn (ppn) (ppn)</td> <td>Hidak</td> <td>106.957</td> <td>659.419</td> <td>700.000</td> <td>700.000</td> <td>Kemam ATR/BRN</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Kantah serikat beresidat tanah</td> <td>Bidang</td> <td>2.391</td> <td>4.348</td> <td>10.000</td> <td>10.000</td> <td>Kemam ATR/BRN</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Kantah serikat beresidat tanah</td> <td>Bidang</td> <td>0</td> <td>50</td> <td>109</td> <td>113</td> <td>Kemam ATR/BRN</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Kantah serikat beresidat tanah</td> <td>Prntanaw/ Sa 9/er</td> <td>0</td> <td>32</td> <td>63</td> <td>72</td> <td>Kemam ATR/BRN</td> </tr> </tbody> </table>						No	Sasaran/ Indikator	Subs	2017	2018	2019	2020	K/L	E	Meningkatkan kemampuan bidang tata ruang pertanahan	Hidak	343.568	3.601.500	3.201.100	4.043.000	Kemam ATR/BRN	3. Deskripsi: bidang pover kompetensi, penanaman, pengurusan, dan amandemen tanah, dirn									komunitas pernyuan sdn, prn, sdn, dan prn (ppn) dan sdn (ppn) (ppn)	Hidak	106.957	659.419	700.000	700.000	Kemam ATR/BRN		Kantah serikat beresidat tanah	Bidang	2.391	4.348	10.000	10.000	Kemam ATR/BRN		Kantah serikat beresidat tanah	Bidang	0	50	109	113	Kemam ATR/BRN		Kantah serikat beresidat tanah	Prntanaw/ Sa 9/er	0	32	63	72	Kemam ATR/BRN	<table border="1"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Sasaran/ Indikator</th> <th>Subs</th> <th>2017</th> <th>2018</th> <th>2019</th> <th>2020</th> <th>K/L</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>E</td> <td>Meningkatkan kemampuan bidang tata ruang pertanahan</td> <td>Hidak</td> <td>343.568</td> <td>3.601.500</td> <td>3.201.000</td> <td>4.070.500</td> <td>Kemam ATR/BRN</td> </tr> <tr> <td colspan="8">3. Deskripsi: bidang pover kompetensi, penanaman, pengurusan, dan amandemen tanah, dirn</td> </tr> <tr> <td></td> <td>komunitas pernyuan sdn, prn, sdn, dan prn (ppn) dan sdn (ppn) (ppn)</td> <td>Hidak</td> <td>106.957</td> <td>639.479</td> <td>700.000</td> <td>1.161.000</td> <td>Kemam ATR/BRN</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Kantah serikat beresidat tanah</td> <td>Bidang</td> <td>2.391</td> <td>4.348</td> <td>10.000</td> <td>10.120</td> <td>Kemam ATR/BRN</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Kantah serikat beresidat tanah</td> <td>Bidang</td> <td>0</td> <td>50</td> <td>109</td> <td>77</td> <td>Kemam ATR/BRN</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Kantah serikat beresidat tanah</td> <td>Prntanaw/ Sa 9/er</td> <td>0</td> <td>32</td> <td>63</td> <td>118</td> <td>Kemam ATR/BRN</td> </tr> </tbody> </table>						No	Sasaran/ Indikator	Subs	2017	2018	2019	2020	K/L	E	Meningkatkan kemampuan bidang tata ruang pertanahan	Hidak	343.568	3.601.500	3.201.000	4.070.500	Kemam ATR/BRN	3. Deskripsi: bidang pover kompetensi, penanaman, pengurusan, dan amandemen tanah, dirn									komunitas pernyuan sdn, prn, sdn, dan prn (ppn) dan sdn (ppn) (ppn)	Hidak	106.957	639.479	700.000	1.161.000	Kemam ATR/BRN		Kantah serikat beresidat tanah	Bidang	2.391	4.348	10.000	10.120	Kemam ATR/BRN		Kantah serikat beresidat tanah	Bidang	0	50	109	77	Kemam ATR/BRN		Kantah serikat beresidat tanah	Prntanaw/ Sa 9/er	0	32	63	118	Kemam ATR/BRN
No	Sasaran/ Indikator	Subs	2017	2018	2019	2020	K/L																																																																																																																						
E	Meningkatkan kemampuan bidang tata ruang pertanahan	Hidak	343.568	3.601.500	3.201.100	4.043.000	Kemam ATR/BRN																																																																																																																						
3. Deskripsi: bidang pover kompetensi, penanaman, pengurusan, dan amandemen tanah, dirn																																																																																																																													
	komunitas pernyuan sdn, prn, sdn, dan prn (ppn) dan sdn (ppn) (ppn)	Hidak	106.957	659.419	700.000	700.000	Kemam ATR/BRN																																																																																																																						
	Kantah serikat beresidat tanah	Bidang	2.391	4.348	10.000	10.000	Kemam ATR/BRN																																																																																																																						
	Kantah serikat beresidat tanah	Bidang	0	50	109	113	Kemam ATR/BRN																																																																																																																						
	Kantah serikat beresidat tanah	Prntanaw/ Sa 9/er	0	32	63	72	Kemam ATR/BRN																																																																																																																						
No	Sasaran/ Indikator	Subs	2017	2018	2019	2020	K/L																																																																																																																						
E	Meningkatkan kemampuan bidang tata ruang pertanahan	Hidak	343.568	3.601.500	3.201.000	4.070.500	Kemam ATR/BRN																																																																																																																						
3. Deskripsi: bidang pover kompetensi, penanaman, pengurusan, dan amandemen tanah, dirn																																																																																																																													
	komunitas pernyuan sdn, prn, sdn, dan prn (ppn) dan sdn (ppn) (ppn)	Hidak	106.957	639.479	700.000	1.161.000	Kemam ATR/BRN																																																																																																																						
	Kantah serikat beresidat tanah	Bidang	2.391	4.348	10.000	10.120	Kemam ATR/BRN																																																																																																																						
	Kantah serikat beresidat tanah	Bidang	0	50	109	77	Kemam ATR/BRN																																																																																																																						
	Kantah serikat beresidat tanah	Prntanaw/ Sa 9/er	0	32	63	118	Kemam ATR/BRN																																																																																																																						



M - 171

NO	PERHAL	RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020	PEMUTAKHIRAN RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020
<b>5.7. Bidang Pembangunan Kewilayahan dan Tata Ruang</b>			
191.	Tingkat urbanisasi di Indonesia (perubahan namasi pada Paragraf 1, Halaman V.79)	Badan Pusat Statistik (BPS) memcatat tingkat urbanisasi di Indonesia sudah mencapai 54 persen di 2015 dan akan bertambah hingga <b>72,1 persen</b> di tahun 2045 <sup>1</sup> .	Badan Pusat Statistik (BPS) memcatat tingkat urbanisasi di Indonesia sudah mencapai 54 persen di 2015 dan akan bertambah hingga <b>67,1 persen</b> di tahun 2045 <sup>2</sup> .
192.	Permasalahan pembangunan perkotaan (perubahan namasi pada Paragraf 2, Halaman V.79)	Permasalahan yang dihadapi dalam pembangunan perkotaan antara lain adalah: (1) belum optimalnya penyediaan prasarana dan sarana dasar perkotaan bagi masyarakat makin seperti perumahan, air bersih dan sanitasi, serta pembangunan air limbah dan persampahan; (2) belum teratanya lingkungan perkotaan dan tingginya ketertarikan terhadap bencana; (3) belum terpadunya layanan transportasi massal perkotaan; dan (4) belum optimalnya penyediaan prasarana dan sarana sosial budaya dan olah raga bagi masyarakat perkotaan. Oleh karena itu, masih diperlukan langkah sistematis untuk memastikan pembangunan perkotaan agar dapat bersaing secara global tanpa melupakan identitas lokal serta keberlanjutan lingkungan perkotaan.	Permasalahan yang dihadapi dalam pembangunan perkotaan di Indonesia antara lain adalah: (1) <b>belum terintegrasinya perencanaan multi-sektor dan perencanaan sektor dengan perencanaan spasial</b> ; (2) belum optimalnya penyediaan prasarana dan sarana dasar perkotaan bagi masyarakat makin seperti perumahan, air bersih dan sanitasi, serta pembangunan air limbah dan persampahan; (3) belum teratanya lingkungan perkotaan dan tingginya ketertarikan terhadap bencana; (4) <b>belum terpadunya layanan transportasi publik perkotaan</b> ; (5) belum optimalnya penyediaan prasarana dan sarana sosial budaya dan olah raga bagi masyarakat perkotaan; dan (6) <b>kesejahteraan pembangunan perkotaan antarwilayah KBI dan KTI</b> . Oleh karena itu, masih diperlukan langkah sistematis untuk memastikan perkotaan Indonesia dapat

<sup>1</sup> *Indonesia Population Projection Revision 2015-2045* [latest estimate]

<sup>2</sup> *Indonesia Population Projection Revision 2015-2045* [latest estimate]

M - 172

NO		PERHAL		RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020						PEMUTAKHIRAN RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020					
								bersaing secara global tanpa melupakan identitas lokal dan dapat menangani kecukungan. Salah satu cara untuk mengatasi kecukungan adalah dengan membangun peternakan pusat pertumbuhan baru di KTI.							
		<i>(Update sesuai DPA TA 2020)</i>													
No.	Sasaran/ Indikator	Status	2017	2018	2019	2020	K/L Pelaksanaan	No.	Sasaran/ Indikator	Status	2017	2018	2019	2020	K/L Pelaksanaan
193.	Sasaran dan indikator pembangunan bidang perikanan (perubahan data pada Tabel 5.17. Sasaran dan Indikator Pembangunan/Pergunaan utama Bidang Perikanan, poin 5, Halaman V.79)							5	Perjanjian dan regulasi kerangka tentang IKM	Rencana-rutan	N/A	N/A	N/A	7	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemari PPN/Bagpemas</li> <li>• Kemari ATR/BBN</li> <li>• Kemari Dukan</li> <li>• Kemari Belgan</li> <li>• Kemari Seteng</li> <li>• Kemari Selsab</li> <li>• Kemari PAM/REB</li> <li>• Kemari Kenderien</li> </ul>
								5	Perencanaan dan pembangunan terminal Kowasa Inli Pusat Pemeritaban dan fasilitas penunjangnya	Dokumen	N/A	N/A	N/A	11	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemari PPN/Bagpemas</li> <li>• Kemari ATR/BBN</li> <li>• Kemari PUPR</li> </ul>
								5	Perencanaan dan pembangunan terminal Kowasa Inli Pusat Pemeritaban dan fasilitas penunjangnya	Dokumen	N/A	N/A	N/A	13	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemari PPN/Bagpemas</li> <li>• Kemari ATR/BBN</li> <li>• Kemari PUPR</li> </ul>

M - 173

NO	PERIHAL	RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020						PEMUTAKHIRAN RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020								
		Perkiraan tahun kegiatan tahun berakhir tahun anggaran realisasi serta realisasi kegiatan tahun lainnya	Prognosis	N/A	N/A	N/A	1	KLHK Kementerian atau ESDM	Dibahas	Perencanaan Infrastruktur dan Kawasan IKM	Prognosis	N/A	N/A	N/A	2	Kemari PULPE
		Sumber: Kementerian PPN/Aspirasi (Kasab), 2019 Keterangan: *) Realisasi, **) Target														
									a. Perbaikan lahan IKM dari Kawasan Hutan Inventarisasi dan Verifikasi Status Keanekaragaman Hayati Tinggi (HAI) Kawasan IKM Polig Drog Konsep Forest City dalam Perencanaan IKM Penguatan Kawasan Hutan untuk IKM	Hektar	N/A	N/A	N/A	N/A	180.040	• KLHK
									Dokumen	N/A	N/A	N/A	N/A	1	• Kemari PPN / Aspirasi • KLHK	
									Hektar	N/A	N/A	N/A	175.000	• KLHK		

M - 174

NO	PERHAL	RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020					
<b>RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020</b>							
<b>PEMUTAKHIRAN RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020</b>							
<p>b. Revisi/tilisasi Hutan dan Lahan serta Pemulihan Ekosistem pada kawasan IKN</p>							
Rehabilitasi Lahan Kritis (Hk)	Hektar	<table border="1"> <tr> <td>N/A</td> <td>N/A</td> <td>N/A</td> <td>1.500</td> <td>• KLJHK</td> </tr> </table>	N/A	N/A	N/A	1.500	• KLJHK
N/A	N/A	N/A	1.500	• KLJHK			
Luas Pemulihan Ekosistem pada kawasan Konservasi Taburan Pakel Secharo (sungai mengalir) (kawasan IKN) (Hk)	Hektar	<table border="1"> <tr> <td>N/A</td> <td>N/A</td> <td>N/A</td> <td>2.000</td> <td>• ATR/BPN</td> </tr> </table>	N/A	N/A	N/A	2.000	• ATR/BPN
N/A	N/A	N/A	2.000	• ATR/BPN			
Luas lahan untuk pembangunan Kawasannya IKN yang diadakan	Hektar	<table border="1"> <tr> <td>N/A</td> <td>N/A</td> <td>N/A</td> <td>1</td> <td>• Bappenas</td> </tr> </table>	N/A	N/A	N/A	1	• Bappenas
N/A	N/A	N/A	1	• Bappenas			
Perencanaan Adaptasi Perubahan Iklim	Dokumen	<table border="1"> <tr> <td>N/A</td> <td>N/A</td> <td>N/A</td> <td>1</td> <td>• Kemnat/PV /Bappenas</td> </tr> </table>	N/A	N/A	N/A	1	• Kemnat/PV /Bappenas
N/A	N/A	N/A	1	• Kemnat/PV /Bappenas			
Kajian Lingkungan Hidup Strategis	Dokumen	<table border="1"> <tr> <td>N/A</td> <td>N/A</td> <td>1</td> <td>1</td> <td>• KLJHK</td> </tr> </table>	N/A	N/A	1	1	• KLJHK
N/A	N/A	1	1	• KLJHK			
Perencanaan Ruang Baru dalam 1 oporim skala 1:5000	Kahayatan	<table border="1"> <tr> <td>N/A</td> <td>N/A</td> <td>N/A</td> <td>2</td> <td>• Bapen. Informal. Geospasial</td> </tr> </table>	N/A	N/A	N/A	2	• Bapen. Informal. Geospasial
N/A	N/A	N/A	2	• Bapen. Informal. Geospasial			

M - 175

NO	PERHAL	RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020							PEMUTAKHIRAN RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020																																																
		No. Indikator	Satuan	2017*	2018*	2019**	2020**	N/L	No. Indikator	Satuan	2017*	2018*	2019**	2020**	N/L																																										
194.	Sasaran dan indikator pembangunan bidang desa, kawasan perdesaan, dan transmigrasi (perubahan data pada Tabel 5.3.8. Sasaran dan Indikator Pembangunan/	<table border="1"> <thead> <tr> <th colspan="7">RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020</th> </tr> <tr> <th>No. Indikator</th> <th>Satuan</th> <th>2017*</th> <th>2018*</th> <th>2019**</th> <th>2020**</th> <th>N/L</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1. Terbangunnya Komunitas Desa</td> <td>Desa</td> <td>2133</td> <td>6518</td> <td>900</td> <td>1700</td> <td>• Kemendes PDDT</td> </tr> </tbody> </table>							RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020							No. Indikator	Satuan	2017*	2018*	2019**	2020**	N/L	1. Terbangunnya Komunitas Desa	Desa	2133	6518	900	1700	• Kemendes PDDT	<table border="1"> <thead> <tr> <th colspan="7">PEMUTAKHIRAN RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020</th> </tr> <tr> <th>No. Indikator</th> <th>Satuan</th> <th>2017*</th> <th>2018*</th> <th>2019**</th> <th>2020**</th> <th>N/L</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1. Terbangunnya Komunitas Desa</td> <td>Desa</td> <td>2133</td> <td>6518</td> <td>900</td> <td>- (trans- di)</td> <td>• Kemendes PDDT</td> </tr> </tbody> </table>							PEMUTAKHIRAN RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020							No. Indikator	Satuan	2017*	2018*	2019**	2020**	N/L	1. Terbangunnya Komunitas Desa	Desa	2133	6518	900	- (trans- di)	• Kemendes PDDT
RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020																																																									
No. Indikator	Satuan	2017*	2018*	2019**	2020**	N/L																																																			
1. Terbangunnya Komunitas Desa	Desa	2133	6518	900	1700	• Kemendes PDDT																																																			
PEMUTAKHIRAN RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020																																																									
No. Indikator	Satuan	2017*	2018*	2019**	2020**	N/L																																																			
1. Terbangunnya Komunitas Desa	Desa	2133	6518	900	- (trans- di)	• Kemendes PDDT																																																			
<p><b>5.7. Bidang Pembangunan Kewilayahan dan Tata Ruang</b>  <b>5.7.6. Desa, Kawasan Perdesaan dan Transmigrasi</b></p> <p>Sumber: Kementerian PPS/Disperma (diolah), 2019                      Keterangan: * Realisasi; ** Target</p>																																																									

M - 176

NO	PERHAL	RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020						PEMUTAKHIRAN RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020						
		Desa berkembang	Desa	625	2065	200	200	Desa berkembang yang meningkat menjadi Desa mandiri	Desa	825	2065	200	penajaman indikator (1.2)	• Kemendagri dan lain-lain
	Pengarusutamaan Bidang Desa, Kawasan Perdesaan, dan Transmigrasi, poin 1.a, 1.b, dan 2.b, Hakam V.83)	Desa berkembang	Desa	625	2065	200	200	Desa berkembang yang meningkat menjadi Desa mandiri	Desa	825	2065	200	penajaman indikator (1.2)	• Kemendagri dan lain-lain
		Jumlah Desa berkembang yang meningkat menjadi Desa mandiri	Desa	625	2065	200	200	Desa berkembang yang meningkat menjadi Desa mandiri	Desa	825	2065	200	penajaman indikator (1.2)	• Kemendagri dan lain-lain
		2. Berkemahingya Kawasan Perdesaan dan Transmigrasi						2. Berkemahingya Kawasan Perdesaan dan Transmigrasi						
		Jumlah Desa berkembang yang meningkat menjadi Desa mandiri	Kategori-ka	24	38	60	-	Indeks Desa***	N/A	3,65	0,4	0,61	penajaman indikator (1.2)	• Kemendagri dan lain-lain
		Jumlah kawasan perdesaan terbagi ke kawasan strategis kabupaten yang dikembangkan	Kategori-ka	24	38	60	-	Indeks Desa***	N/A	3,65	0,4	0,61	penajaman indikator (1.2)	• Kemendagri dan lain-lain

M - 177

NO	PERHAL	RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020						PEMUTAKHIRAN RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020						
		Jumlah kegiatan perencanaan sebagai kegiatan strategis kegiatan yang dibutuhkan kegiatan	Kes -	24	38	60	60	Jumlah kegiatan perencanaan yang dibutuhkan kegiatan	N/A	N/A	49,44	0,328		
		Jumlah kegiatan perencanaan yang dibutuhkan kegiatan	Kes -	91	120	144	63							
<p>Sumber: Kementerian PPN/BSR/Perencanaan (kesejahteraan), 2019 Keterangan: *) Realisasi; **) Target</p>														
<p>Sumber: Kementerian PPN/BSR/Perencanaan (kesejahteraan), 2019 Keterangan: *) Realisasi; **) Target</p>														

NO		PERHAL		RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020						PEMUTAKHIRAN RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020					
5.7. Bidang Pembangunan Kewilayahan dan Tata Ruang															
5.7.7. Daerah Tertinggal dan Kawasan Perbatasan															
195.	Sasaran dan indikator pembangunan bidang daerah tertinggal dan kawasan perbatasan (perubahan data pada Tabel 5.3.9. Sasaran dan Indikator Pembangunan/Pengurusan Daerah Tertinggal dan Kawasan Perbatasan, poin 1.a.1.b. dan 1.c. Halaman V.8.5)														
Sumber: Kementerian PPN/BSR/PPPT (dibawah, 2019) Keterangan: *) Revisi; **) Target															
No	Sasaran / Indikator	Satuan	2017*	2018*	2019*	2020**	K/L	No	Sasaran / Indikator	Satuan	2017*	2018*	2019*	2020**	K/L
1.	Perhangannya "suat" pertumbuhan yang berkelanjutan terhadap pertumbuhan wilayah di luar Pulau Jawa	Kecamatan	190	187	187	187	Seluruh K/L	1.	Perhangannya "suat" pertumbuhan yang berkelanjutan terhadap pertumbuhan wilayah di luar Pulau Jawa	Kecamatan	190	187	187	157	Seluruh K/L
	Peningkatan keberagaman dan tata kelola di kerangka sosial prioritas pembangunan regional								Peningkatan keberagaman dan tata kelola di kerangka sosial prioritas pembangunan regional						
	Pengembangan Pusat Kegiatan Strategis Nasional (PKSN) termasuk kawasan industri	Lokasi	10	10	10	7	Seluruh K/L		Pusat Kegiatan Strategis Nasional (PKSN)	Lokasi	10	10	10	14	Seluruh K/L
	Konektivitas perhubungan maritim (PM) di daerah tertinggal	Nilai	57,24	58,20**	58,81**	59,38**	Seluruh K/L		Rata-rata indeks pembangunan maritim (PM) di daerah tertinggal	Nilai	57,24	58,11	58,82**	59,54**	Seluruh K/L
Sumber: Kementerian PPN/BSR/PPPT (dibawah, 2019) Keterangan: *) Revisi; **) Target															



M - 179

NO		PERHAL	RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020					PEMUTAKHIRAN RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020																																																																				
<b>5.8 Bidang Pembangunan Sarana dan Prasarana</b>																																																																												
196.	Perubahan pada paragraf 1. Halaman V.89	perbaikan infrastruktur dalam rancangan RPJMN 2020-2024 yaitu: Kesetaraan Gender; Tata Kelola Pemerintahan yang Baik; Pembangunan Berkelanjutan; Modal dan Sosial Budaya; Transformasi Digital; dan Ketahanan Bencana. Hal ini juga didukung oleh mendorong strategi investasi dan sumber-sumber pendanaan kreatif seperti KPBU dan PMA.	Pengantunamaan pembangunan infrastruktur dalam rancangan RPJMN 2020-2024 yaitu: Kesetaraan Gender; Tata Kelola Pemerintahan yang Baik; Pembangunan Berkelanjutan; Modal dan Sosial Budaya; Transformasi Digital; dan Ketahanan Bencana. Hal ini juga didukung dengan mendorong strategi investasi dan sumber-sumber pendanaan kreatif seperti KPBU dan pembiayaan kreatif.																																																																									
197.	Perubahan pada paragraf 2. Halaman V.89	(1) keterbatasan cakupan layanan infrastruktur dasar permukiman, yang hanya terdapat 19,53 persen rumah tangga (tahun 2019) menggunakan akses air minum perpipaan dan hanya 7,42 persen rumah tangga (tahun 2018) dengan akses sanitasi aman;	(1) keterbatasan cakupan layanan infrastruktur dasar permukiman, yang hanya terdapat 20,45 persen rumah tangga (tahun 2019) menggunakan akses air minum perpipaan dan 7,42 persen rumah tangga (tahun 2018) dengan akses sanitasi aman;																																																																									
198.	Perubahan pada paragraf 3. Halaman V.89	(3) belum optimalnya kapasitas dan dukungan pemerintah daerah dalam perencanaan, penganggaran (penyediaan SPAM dan penyediaan modal daerah ke PDAM) dan penyusunan peraturan perundangan yg mendukung penyediaan akses air minum (penetapan tarif);	(3) belum optimalnya kapasitas dan dukungan pemerintah daerah dalam perencanaan, penganggaran (penyediaan SPAM dan penyediaan modal daerah ke PDAM) serta dukungan penetapan tarif air minum;																																																																									
199.	Sasaran dan Indikator Pembangunan Sarana dan Prasarana (Perubahan data pada Tabel 5.4.1 Sasaran dan Indikator Pembangunan Sarana dan Prasarana, Halaman V.91)	(6) kementerian terhadap bencana masih cukup tinggi di wilayah Indonesia, terutama terhadap bencana banjir, gempa, tanah longsor, dan gunung berapi, dimana Indeks Risiko Bencana Indonesia (IRBI) Nasional masih sebesar 137,5 dari target awal sebesar 132,8 pada tahun 2018, dan kerugian finansial Indonesia akibat bencana alam pada 5 tahun terakhir ini cukup tinggi, yaitu sebesar mencapai 12,58 miliar USD per tahun;	(6) kementerian terhadap bencana masih cukup tinggi di wilayah Indonesia, terutama terhadap bencana banjir, gempa, tanah longsor, dan gunung berapi, dimana Indeks Risiko Bencana Indonesia (IRBI) Nasional masih sebesar 137,5 dari target awal sebesar 132,8 pada tahun 2018, dan kerugian finansial Indonesia akibat bencana alam pada kurun waktu 2002-2015 adalah 1,26 miliar USD per tahun (berdasarkan Disaster Database, 2018);																																																																									
			<table border="1"> <thead> <tr> <th>No.</th> <th>Status/ Indikator</th> <th>2017</th> <th>2018</th> <th>2019</th> <th>2020</th> <th>K/L</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td colspan="7"><b>Perumahan</b></td> </tr> <tr> <td>1</td> <td>Terdapatnya penyediaan hunian baru layak bagi masyarakat</td> <td>Jumlah hunian baru layak yang</td> <td>Unit</td> <td>20.288</td> <td>22.209</td> <td>17.003</td> <td>46.314</td> <td>Kern</td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td>PUPR</td> </tr> </tbody> </table>					No.	Status/ Indikator	2017	2018	2019	2020	K/L	<b>Perumahan</b>							1	Terdapatnya penyediaan hunian baru layak bagi masyarakat	Jumlah hunian baru layak yang	Unit	20.288	22.209	17.003	46.314	Kern									PUPR	<table border="1"> <thead> <tr> <th>No.</th> <th>Status/ Indikator</th> <th>2017</th> <th>2018</th> <th>2019</th> <th>2020</th> <th>K/L</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td colspan="7"><b>Perumahan</b></td> </tr> <tr> <td>1</td> <td>Terdapatnya penyediaan hunian baru layak bagi masyarakat</td> <td>Jumlah hunian baru layak yang</td> <td>Unit</td> <td>20.298</td> <td>22.194</td> <td>17.003</td> <td>39.390</td> <td>Kern</td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td>PUPR</td> </tr> </tbody> </table>					No.	Status/ Indikator	2017	2018	2019	2020	K/L	<b>Perumahan</b>							1	Terdapatnya penyediaan hunian baru layak bagi masyarakat	Jumlah hunian baru layak yang	Unit	20.298	22.194	17.003	39.390	Kern									PUPR
No.	Status/ Indikator	2017	2018	2019	2020	K/L																																																																						
<b>Perumahan</b>																																																																												
1	Terdapatnya penyediaan hunian baru layak bagi masyarakat	Jumlah hunian baru layak yang	Unit	20.288	22.209	17.003	46.314	Kern																																																																				
								PUPR																																																																				
No.	Status/ Indikator	2017	2018	2019	2020	K/L																																																																						
<b>Perumahan</b>																																																																												
1	Terdapatnya penyediaan hunian baru layak bagi masyarakat	Jumlah hunian baru layak yang	Unit	20.298	22.194	17.003	39.390	Kern																																																																				
								PUPR																																																																				

M - 180

NO	PERHAL	RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020						PEMUTAKHIRAN RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020											
		1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6						
Perumahan	terdapatnya masalah kualitas perumahan	2	Terfasilitasinya penyediaan perumahan bagi masyarakat																
		3	Jumlah rumah yang berpredikat rumah yang berteknologi tinggi/ modern/ smart/ green/ sustainable	Rumah Tangga	212.489	260.731	169.170	110.000										Kemari PUPP	
		4	Jumlah rumah yang terdapatnya masalah kualitas perumahan	Rumah Tangga	164.508	250.806	254.000	200.000											Kemari PUPP
		4	Terfasilitasinya penyediaan kualitas rumah bagi masyarakat																Kemari PUPP
Perumahan	jumlah rumah yang terdapatnya masalah kualitas perumahan	2	Terfasilitasinya penyediaan perumahan bagi masyarakat																
		3	Jumlah rumah yang terdapatnya masalah kualitas perumahan	Rumah Tangga	255.048	290.728	174.078	110.300										Kemari PUPP	
		4	Jumlah rumah yang terdapatnya masalah kualitas perumahan	Rumah Tangga	144.508	250.806	254.000	225.800										Kemari PUPP	
		4	Terfasilitasinya penyediaan kualitas rumah bagi masyarakat																Kemari PUPP
Perumahan	jumlah rumah yang terdapatnya masalah kualitas perumahan	2	Terfasilitasinya penyediaan perumahan bagi masyarakat																
		3	Jumlah rumah yang terdapatnya masalah kualitas perumahan	Rumah Tangga	144.508	250.806	254.000	225.800										Kemari PUPP	
		4	Jumlah rumah yang terdapatnya masalah kualitas perumahan	Rumah Tangga	144.508	250.806	254.000	225.800										Kemari PUPP	
		4	Terfasilitasinya penyediaan kualitas rumah bagi masyarakat																Kemari PUPP

M - 181

NO	PERHAL	RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020						PEMUTAKHIRAN RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																							
		No. Sasaran/ Indikator	Satuan	2017*	2018*	2019*	2020*	K/L	No. Sasaran/ Indikator	Satuan	2017*	2018*	2019*	2020*	K/L																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																
200.	Sasaran dan Indikator Pembangunan Sarana dan Prasarana (Perubahan data pada Tabel 5-41 Sasaran dan Indikator Pembangunan Sarana dan Prasarana, Halaman V.92)	<b>Air Minum dan Sanitasi</b>																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																													
		<table border="1"> <thead> <tr> <th colspan="14">Air Minum dan Sanitasi</th> </tr> <tr> <th>No. Sasaran/ Indikator</th> <th>Satuan</th> <th>2017*</th> <th>2018*</th> <th>2019*</th> <th>2020*</th> <th>K/L</th> <th>No. Sasaran/ Indikator</th> <th>Satuan</th> <th>2017*</th> <th>2018*</th> <th>2019*</th> <th>2020*</th> <th>K/L</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td colspan="14">1 Terdilubikasi pengembangan SHM dan infrastruktur sanitasi/air bersih dengan teknologi lengkap, terpadu, dan mandiri/simpul sumber air bersih</td> </tr> <tr> <td>Kapasitas SHM Regional yang terbangun</td> <td>ipd</td> <td>N/A</td> <td>10.240</td> <td>11.334</td> <td>22.607</td> <td>Kemren PUPR</td> <td>Kapasitas SHM Regional yang terbangun</td> <td>ipd</td> <td>750</td> <td>1.85</td> <td>215</td> <td>900</td> <td>Kemren PUPR</td> </tr> </tbody> </table>														Air Minum dan Sanitasi														No. Sasaran/ Indikator	Satuan	2017*	2018*	2019*	2020*	K/L	No. Sasaran/ Indikator	Satuan	2017*	2018*	2019*	2020*	K/L	1 Terdilubikasi pengembangan SHM dan infrastruktur sanitasi/air bersih dengan teknologi lengkap, terpadu, dan mandiri/simpul sumber air bersih														Kapasitas SHM Regional yang terbangun	ipd	N/A	10.240	11.334	22.607	Kemren PUPR	Kapasitas SHM Regional yang terbangun	ipd	750	1.85	215	900	Kemren PUPR																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																								
Air Minum dan Sanitasi																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																															
No. Sasaran/ Indikator	Satuan	2017*	2018*	2019*	2020*	K/L	No. Sasaran/ Indikator	Satuan	2017*	2018*	2019*	2020*	K/L																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																		
1 Terdilubikasi pengembangan SHM dan infrastruktur sanitasi/air bersih dengan teknologi lengkap, terpadu, dan mandiri/simpul sumber air bersih																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																															
Kapasitas SHM Regional yang terbangun	ipd	N/A	10.240	11.334	22.607	Kemren PUPR	Kapasitas SHM Regional yang terbangun	ipd	750	1.85	215	900	Kemren PUPR																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																		
		<table border="1"> <thead> <tr> <th colspan="14">Air Minum dan Sanitasi</th> </tr> <tr> <th>No. Sasaran/ Indikator</th> <th>Satuan</th> <th>2017*</th> <th>2018*</th> <th>2019*</th> <th>2020*</th> <th>K/L</th> <th>No. Sasaran/ Indikator</th> <th>Satuan</th> <th>2017*</th> <th>2018*</th> <th>2019*</th> <th>2020*</th> <th>K/L</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td colspan="14">0 Terdilubikasi kemampuan pemenuhan dan keamanan bermula dari jumlah pemerintah SHM/ SHKH/ SHMS melalui fasilitas pra dan pasca serdikas</td> </tr> <tr> <td colspan="14">Sumber: Kementerian PPN/ Bappenas (klsobh), 2019</td> </tr> <tr> <td colspan="14">1</td> </tr> <tr> <td colspan="14">2</td> </tr> <tr> <td colspan="14">3</td> </tr> <tr> <td colspan="14">4</td> </tr> <tr> <td colspan="14">5</td> </tr> <tr> <td colspan="14">6</td> </tr> <tr> <td colspan="14">7</td> </tr> <tr> <td colspan="14">8</td> </tr> <tr> <td colspan="14">9</td> </tr> <tr> <td colspan="14">10</td> </tr> <tr> <td colspan="14">11</td> </tr> <tr> <td colspan="14">12</td> </tr> <tr> <td colspan="14">13</td> </tr> <tr> <td colspan="14">14</td> </tr> <tr> <td colspan="14">15</td> </tr> <tr> <td colspan="14">16</td> </tr> <tr> <td colspan="14">17</td> </tr> <tr> <td colspan="14">18</td> </tr> <tr> <td colspan="14">19</td> </tr> <tr> <td colspan="14">20</td> </tr> <tr> <td colspan="14">21</td> </tr> <tr> <td colspan="14">22</td> </tr> <tr> <td colspan="14">23</td> </tr> <tr> <td colspan="14">24</td> </tr> <tr> <td colspan="14">25</td> </tr> <tr> <td colspan="14">26</td> </tr> <tr> <td colspan="14">27</td> </tr> <tr> <td colspan="14">28</td> </tr> <tr> <td colspan="14">29</td> </tr> <tr> <td colspan="14">30</td> </tr> <tr> <td colspan="14">31</td> </tr> <tr> <td colspan="14">32</td> </tr> <tr> <td colspan="14">33</td> </tr> <tr> <td colspan="14">34</td> </tr> <tr> <td colspan="14">35</td> </tr> <tr> <td colspan="14">36</td> </tr> <tr> <td colspan="14">37</td> </tr> <tr> <td colspan="14">38</td> </tr> <tr> <td colspan="14">39</td> </tr> <tr> <td colspan="14">40</td> </tr> <tr> <td colspan="14">41</td> </tr> <tr> <td colspan="14">42</td> </tr> <tr> <td colspan="14">43</td> </tr> <tr> <td colspan="14">44</td> </tr> <tr> <td colspan="14">45</td> </tr> <tr> <td colspan="14">46</td> </tr> <tr> <td colspan="14">47</td> </tr> <tr> <td colspan="14">48</td> </tr> <tr> <td colspan="14">49</td> </tr> <tr> <td colspan="14">50</td> </tr> <tr> <td colspan="14">51</td> </tr> <tr> <td colspan="14">52</td> </tr> <tr> <td colspan="14">53</td> </tr> <tr> <td colspan="14">54</td> </tr> <tr> <td colspan="14">55</td> </tr> <tr> <td colspan="14">56</td> </tr> <tr> <td colspan="14">57</td> </tr> <tr> <td colspan="14">58</td> </tr> <tr> <td colspan="14">59</td> </tr> <tr> <td colspan="14">60</td> </tr> <tr> <td colspan="14">61</td> </tr> <tr> <td colspan="14">62</td> </tr> <tr> <td colspan="14">63</td> </tr> <tr> <td colspan="14">64</td> </tr> <tr> <td colspan="14">65</td> </tr> <tr> <td colspan="14">66</td> </tr> <tr> <td colspan="14">67</td> </tr> <tr> <td colspan="14">68</td> </tr> <tr> <td colspan="14">69</td> </tr> <tr> <td colspan="14">70</td> </tr> <tr> <td colspan="14">71</td> </tr> <tr> <td colspan="14">72</td> </tr> <tr> <td colspan="14">73</td> </tr> <tr> <td colspan="14">74</td> </tr> <tr> <td colspan="14">75</td> </tr> <tr> <td colspan="14">76</td> </tr> <tr> <td colspan="14">77</td> </tr> <tr> <td colspan="14">78</td> </tr> <tr> <td colspan="14">79</td> </tr> <tr> <td colspan="14">80</td> </tr> <tr> <td colspan="14">81</td> </tr> <tr> <td colspan="14">82</td> </tr> <tr> <td colspan="14">83</td> </tr> <tr> <td colspan="14">84</td> </tr> <tr> <td colspan="14">85</td> </tr> <tr> <td colspan="14">86</td> </tr> <tr> <td colspan="14">87</td> </tr> <tr> <td colspan="14">88</td> </tr> <tr> <td colspan="14">89</td> </tr> <tr> <td colspan="14">90</td> </tr> <tr> <td colspan="14">91</td> </tr> <tr> <td colspan="14">92</td> </tr> <tr> <td colspan="14">93</td> </tr> <tr> <td colspan="14">94</td> </tr> <tr> <td colspan="14">95</td> </tr> <tr> <td colspan="14">96</td> </tr> <tr> <td colspan="14">97</td> </tr> <tr> <td colspan="14">98</td> </tr> <tr> <td colspan="14">99</td> </tr> <tr> <td colspan="14">100</td> </tr> </tbody> </table>														Air Minum dan Sanitasi														No. Sasaran/ Indikator	Satuan	2017*	2018*	2019*	2020*	K/L	No. Sasaran/ Indikator	Satuan	2017*	2018*	2019*	2020*	K/L	0 Terdilubikasi kemampuan pemenuhan dan keamanan bermula dari jumlah pemerintah SHM/ SHKH/ SHMS melalui fasilitas pra dan pasca serdikas														Sumber: Kementerian PPN/ Bappenas (klsobh), 2019														1														2														3														4														5														6														7														8														9														10														11														12														13														14														15														16														17														18														19														20														21														22														23														24														25														26														27														28														29														30														31														32														33														34														35														36														37														38														39														40														41														42														43														44														45														46														47														48														49														50														51														52														53														54														55														56														57														58														59														60														61														62														63														64														65														66														67														68														69														70														71														72														73														74														75														76														77														78														79														80														81														82														83														84														85														86														87														88														89														90														91														92														93														94														95														96														97														98														99														100													
Air Minum dan Sanitasi																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																															
No. Sasaran/ Indikator	Satuan	2017*	2018*	2019*	2020*	K/L	No. Sasaran/ Indikator	Satuan	2017*	2018*	2019*	2020*	K/L																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																		
0 Terdilubikasi kemampuan pemenuhan dan keamanan bermula dari jumlah pemerintah SHM/ SHKH/ SHMS melalui fasilitas pra dan pasca serdikas																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																															
Sumber: Kementerian PPN/ Bappenas (klsobh), 2019																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																															
1																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																															
2																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																															
3																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																															
4																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																															
5																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																															
6																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																															
7																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																															
8																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																															
9																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																															
10																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																															
11																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																															
12																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																															
13																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																															
14																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																															
15																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																															
16																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																															
17																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																															
18																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																															
19																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																															
20																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																															
21																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																															
22																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																															
23																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																															
24																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																															
25																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																															
26																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																															
27																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																															
28																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																															
29																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																															
30																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																															
31																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																															
32																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																															
33																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																															
34																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																															
35																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																															
36																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																															
37																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																															
38																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																															
39																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																															
40																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																															
41																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																															
42																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																															
43																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																															
44																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																															
45																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																															
46																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																															
47																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																															
48																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																															
49																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																															
50																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																															
51																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																															
52																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																															
53																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																															
54																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																															
55																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																															
56																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																															
57																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																															
58																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																															
59																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																															
60																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																															
61																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																															
62																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																															
63																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																															
64																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																															
65																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																															
66																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																															
67																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																															
68																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																															
69																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																															
70																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																															
71																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																															
72																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																															
73																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																															
74																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																															
75																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																															
76																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																															
77																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																															
78																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																															
79																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																															
80																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																															
81																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																															
82																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																															
83																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																															
84																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																															
85																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																															
86																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																															
87																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																															
88																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																															
89																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																															
90																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																															
91																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																															
92																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																															
93																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																															
94																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																															
95																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																															
96																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																															
97																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																															
98																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																															
99																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																															
100																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																															

M - 182

NO		PERHAL		RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020							PEMUTAKHIRAN RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020						
		Kapuasan SPAM yang terdengar yang diberikan	ipd	N/A	177.892	192.692	208.931	Kemren PUPR	Kapuasan SPAM yang diberikan baik	ipd	5.123	4.311	3.654	2.105	Kemren PUPR		
		Jumlah Sambungan Rumah yang terdapat SPAM baru	SR	N/A	N/A	1.754.694	3.509.388	Kemren PUPR	Jumlah Sambungan Rumah yang terdapat SPAM baru	SR	1.155.000	1.211.000	1.148.000	1.000.000	Kemren PUPR		
	2	Terbantu: ganda provinsi, ganda kab/kota dan penyelenggara SPAM dalam penyelenggaraan SPAM serta terlaksananya pengembangannya secara sinergis perimbangan yang berkeadilan							2	Terbantu: ganda provinsi, ganda kab/kota dan penyelenggara SPAM dalam penyelenggaraan SPAM serta terlaksananya pengembangannya secara sinergis perimbangan yang berkeadilan							
		Jumlah Kabupaten/ Kota yang memiliki RISPAM 100% Aman	Kabu- paten/ Kota	4/10	4/15	5/07	5/14	Kemren PUPR	Jumlah Kabupaten/ Kota yang memiliki RISPAM 100%	Kabu/ Kota	4/10	4/15	5/07	5/14	Kemren PUPR		
		Jumlah Kabupaten/ Kota yang terlaksana pengisian kapasitas daerah dalam pengabdian timput air limbah	Kabu- paten/ Kota	N/A	N/A	6/3 Kab/ Kota terlaksana pengabdian timput air limbah (Akhiran- tahun 2015-2019)	6/6	• Kemren • Kemren PUPR	Jumlah Kabupaten/ Kota yang terlaksana pengabdian timput air limbah (Akhiran- tahun 2015-2019)	Kabu/ Kota	N/A	N/A	6/3 Kab/ Kota terlaksana pengabdian timput air limbah (Akhiran- tahun 2015-2019)	6/6	• Kemren • Kemren PUPR		

M - 183

NO	PERHAL	RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020						PEMUTAKHIRAN RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020																																																																																																																									
		No. Indikator	Satuan	2017 <sup>1)</sup>	2018 <sup>1)</sup>	2019 <sup>1)</sup>	2020 <sup>1)</sup>	K/L	No. Indikator	Satuan	2017 <sup>1)</sup>	2018 <sup>1)</sup>	2019 <sup>1)</sup>	2020 <sup>1)</sup>	K/L																																																																																																																		
201.	Sasaran dan Indikator Pembangunan Sarana dan Prasarana (Perubahan data pada Tabel 5.41 Sasaran dan Indikator Pembangunan Sarana dan Prasarana, Halaman V.95) Sumber Daya Air	Sumber: Kementerian PPN/Bappenas (klsdab), 2019 Keterangan: <sup>1)</sup> Rencana; <sup>2)</sup> Target																																																																																																																															
		<table border="1"> <thead> <tr> <th colspan="2">RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020</th> <th colspan="2">PEMUTAKHIRAN RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020</th> </tr> <tr> <th>No. Indikator</th> <th>Satuan</th> <th>2017<sup>1)</sup></th> <th>2018<sup>1)</sup></th> <th>2019<sup>1)</sup></th> <th>2020<sup>1)</sup></th> <th>K/L</th> <th>No. Indikator</th> <th>Satuan</th> <th>2017<sup>1)</sup></th> <th>2018<sup>1)</sup></th> <th>2019<sup>1)</sup></th> <th>2020<sup>1)</sup></th> <th>K/L</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td colspan="14"><b>Sumber Daya Air</b></td> </tr> <tr> <td colspan="14">1 Tersebutnya sarana dan prasarana sumber daya air untuk pertanian dan perikanan</td> </tr> <tr> <td>Luas jaringan irigasi yang dibangun</td> <td>Juta Ha</td> <td>0,22</td> <td>0,22</td> <td>0,14</td> <td>0,08</td> <td>Kemren PUPK</td> <td>Luas jaringan irigasi yang dibangun</td> <td>Juta Ha</td> <td>0,22</td> <td>0,22</td> <td>0,14</td> <td>0,02</td> <td>Kemren PUPK</td> </tr> <tr> <td>Luas jaringan pipa yang diperhalusi</td> <td>Juta Ha</td> <td>0,55</td> <td>0,28</td> <td>0,37</td> <td>0,29</td> <td>Kemren PUPK</td> <td>Luas jaringan pipa yang diperhalusi</td> <td>Juta Ha</td> <td>0,55</td> <td>0,28</td> <td>0,37</td> <td>0,08</td> <td>Kemren PUPK</td> </tr> <tr> <td colspan="14">2 Meningkatkan kemampuan masyarakat dalam mengelola daya rusak air</td> </tr> <tr> <td>Panjang perkerah banjir yang dibangun</td> <td>Km</td> <td>162</td> <td>190</td> <td>131</td> <td>220</td> <td>Kemren PUPK</td> <td>Panjang perkerah banjir yang dibangun</td> <td>Km</td> <td>162</td> <td>190</td> <td>131</td> <td>130</td> <td>Kemren PUPK</td> </tr> <tr> <td>Panjang perkerah</td> <td>Km</td> <td>20</td> <td>22</td> <td>24</td> <td>30</td> <td>Kemren PUPK</td> <td>Panjang perkerah</td> <td>Km</td> <td>20</td> <td>22</td> <td>24</td> <td>21,5</td> <td>Kemren PUPK</td> </tr> </tbody> </table>														RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020		PEMUTAKHIRAN RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020		No. Indikator	Satuan	2017 <sup>1)</sup>	2018 <sup>1)</sup>	2019 <sup>1)</sup>	2020 <sup>1)</sup>	K/L	No. Indikator	Satuan	2017 <sup>1)</sup>	2018 <sup>1)</sup>	2019 <sup>1)</sup>	2020 <sup>1)</sup>	K/L	<b>Sumber Daya Air</b>														1 Tersebutnya sarana dan prasarana sumber daya air untuk pertanian dan perikanan														Luas jaringan irigasi yang dibangun	Juta Ha	0,22	0,22	0,14	0,08	Kemren PUPK	Luas jaringan irigasi yang dibangun	Juta Ha	0,22	0,22	0,14	0,02	Kemren PUPK	Luas jaringan pipa yang diperhalusi	Juta Ha	0,55	0,28	0,37	0,29	Kemren PUPK	Luas jaringan pipa yang diperhalusi	Juta Ha	0,55	0,28	0,37	0,08	Kemren PUPK	2 Meningkatkan kemampuan masyarakat dalam mengelola daya rusak air														Panjang perkerah banjir yang dibangun	Km	162	190	131	220	Kemren PUPK	Panjang perkerah banjir yang dibangun	Km	162	190	131	130	Kemren PUPK	Panjang perkerah	Km	20	22	24	30	Kemren PUPK	Panjang perkerah	Km	20	22	24
RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020		PEMUTAKHIRAN RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020																																																																																																																															
No. Indikator	Satuan	2017 <sup>1)</sup>	2018 <sup>1)</sup>	2019 <sup>1)</sup>	2020 <sup>1)</sup>	K/L	No. Indikator	Satuan	2017 <sup>1)</sup>	2018 <sup>1)</sup>	2019 <sup>1)</sup>	2020 <sup>1)</sup>	K/L																																																																																																																				
<b>Sumber Daya Air</b>																																																																																																																																	
1 Tersebutnya sarana dan prasarana sumber daya air untuk pertanian dan perikanan																																																																																																																																	
Luas jaringan irigasi yang dibangun	Juta Ha	0,22	0,22	0,14	0,08	Kemren PUPK	Luas jaringan irigasi yang dibangun	Juta Ha	0,22	0,22	0,14	0,02	Kemren PUPK																																																																																																																				
Luas jaringan pipa yang diperhalusi	Juta Ha	0,55	0,28	0,37	0,29	Kemren PUPK	Luas jaringan pipa yang diperhalusi	Juta Ha	0,55	0,28	0,37	0,08	Kemren PUPK																																																																																																																				
2 Meningkatkan kemampuan masyarakat dalam mengelola daya rusak air																																																																																																																																	
Panjang perkerah banjir yang dibangun	Km	162	190	131	220	Kemren PUPK	Panjang perkerah banjir yang dibangun	Km	162	190	131	130	Kemren PUPK																																																																																																																				
Panjang perkerah	Km	20	22	24	30	Kemren PUPK	Panjang perkerah	Km	20	22	24	21,5	Kemren PUPK																																																																																																																				

M - 184

NO		PERHAL		RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020										PEMUTAKHIRAN RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020																	
				panya yang dibayarkan																											
				3										3																	
				Menghitung ketersediaan air untuk sosial dan ekonomi produktif										Menghitung ketersediaan air untuk sosial dan ekonomi produktif																	
				Jumlah bangunan yang dibangun (rumah rt, unit)		Unit		4,3		57		6,5		70		Kemren PU/PR		Jumlah bangunan yang dibangun		Unit		38		47		47		4,5		Kemren PU/PR	
				- Jumlah bangunan yang selesai dibangun (rumah rt, unit)		Unit		9		19		29		34				- Jumlah bangunan yang selesai dibangun		Unit		2		5		2		11			
				- Jumlah bangunan dalam tahap pelaksanaan (rumah rt, unit)		Unit		34		38		36		30				- Jumlah bangunan dalam tahap pelaksanaan		Unit		34		42		4,5		34			
				Jumlah embung/bangunan penampung air yang dibangun		Unit		117		103		139		100		Kemren PU/PR		Jumlah embung/bangunan penampung air yang dibangun		Unit		117		99		130		70		Kemren PU/PR	
				4										4																	
				Menghitung persediaan air baku/air minum										Menghitung persediaan air baku/air minum																	
				Jumlah pembangunan bangunan air baku nasional		m <sup>3</sup> /detik		4,34		4,59		5,00		5,50		Kemren PU/PR		Peningkatan kapasitas air baku nasional		m <sup>3</sup> /detik		4,34		7,46		5,00		4,37		Kemren PU/PR	

M - 185

NO	PERHAL	RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020							PEMUTAKHIRAN RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020												
		5	Jumlah dokumen pada rencana pengembangan SD A Wilayah Sungai Kementerian pusat yang ditinjau/ di-riview	Dokumen	++	+	0	-	02	01	Kemen PU/PR	5	Jumlah dokumen pada rencana pengembangan SD A Wilayah Sungai Kementerian pusat yang ditinjau/ di-riview	Dokumen	++	+	0	-	02	01	35
		<p>Sumber: Kementerian PPN/Bappenas (disadai: 2019) Kerangka: 1) Bidang: 1) Target</p>																			
		<p>Sumber: Kementerian PPN/Bappenas (disadai: 2019) Kerangka: 1) Bidang: 1) Target</p>																			

NO	PERIHAL	RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020						K/L Pelaksanaan
		No. Sasaran/ Indikator	Sasaran	2017 <sup>1)</sup>	2018 <sup>1)</sup>	2019 <sup>1)</sup>	2020 <sup>1)</sup>	
202.	Sasaran dan Indikator Pembangunan Sarana dan Prasarana (Perubahan data pada Tabel 5.4.1 Sasaran dan Indikator Pembangunan Sarana dan Prasarana, Halaman V.97)  Komunikasi dan Informatika	<b>Komunikasi dan Informatika</b>						
		1	Meningkatnya peran layanan TIK dan jaringan dalam peningkatan kualitas hidup masyarakat					
		Jumlah penataan spektrum frekuensi radio dalam mendukung perkembangan transmisi digital	Kegiatan	1	1	1	4	Kemari Kominfo
		Jumlah kantor pos cabang layanan pos universal (KPCLU) yang beroperasi (standart unit)	Unit	2.340	2.475	2.350	2.350	Kemari Kominfo
		Jumlah kegiatan bidang ekonomi-bani dalam mendukung ekonomi digital	Dokumen	N/A	N/A	12	13	Kemari Kominfo
Sumber: Kementerian PPS/Disperas (dolah), 2019 Keterangan: <sup>1)</sup> Rencana: <sup>2)</sup> Target								
		<b>PEMUTAKHIRAN RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020</b>						
		No. Sasaran/ Indikator	Sasaran	2017 <sup>1)</sup>	2018 <sup>1)</sup>	2019 <sup>1)</sup>	2020 <sup>1)</sup>	K/L Pelaksanaan
		<b>Komunikasi dan Informatika</b>						
		1	Meningkatnya peran layanan TIK dan jaringan dalam peningkatan kualitas hidup masyarakat					
		Jumlah penataan spektrum frekuensi radio dalam mendukung perkembangan transmisi digital	Kegiatan	1	1	1	3	Kemari Kominfo
		Jumlah kantor pos cabang layanan pos universal (KPCLU) yang beroperasi (standart unit)	Unit	2.340	2.475	2.350	2.475	Kemari Kominfo
		Jumlah kegiatan bidang ekonomi-bani dalam mendukung ekonomi digital	Dokumen	N/A	N/A	12	14	Kemari Kominfo
Sumber: Kementerian PPS/Disperas (dolah), 2019 Keterangan: <sup>1)</sup> Rencana: <sup>2)</sup> Target								



M - 187

NO	PERHAL	RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020										PEMUTAKHIRAN RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020											
		No. Sasaran/ Indikator	Satuan	2017 <sup>1)</sup>	2018 <sup>2)</sup>	2019 <sup>3)</sup>	2020 <sup>4)</sup>	K/L Pelembaan	No. Sasaran/ Indikator	Satuan	2017 <sup>1)</sup>	2018 <sup>2)</sup>	2019 <sup>3)</sup>	2020 <sup>4)</sup>	K/L Pelembaan								
203.	Sasaran dan Indikator Pembangunan Sarana dan Prasarana (Perubahan data pada Tabel 5.41 Sasaran dan Indikator Pembangunan Sarana dan Prasarana, Halaman V.98)	Energi dan Ketenagalistrikan																					
		Sasaran: Kementerian PPN/Bagpemas (Rendah), 2019 Keuangan: *) Rendah; **) Target																					
1		Meningkatnya kelancaran dan aksesibilitas ketenagalistrikan										Meningkatnya kelancaran dan aksesibilitas ketenagalistrikan											
	SAIDI terbesar	Jam/ Pelanggan /Tahun	19,33	25,00	20,00	15,00	• Keren ESDM, • Badan Usaha		SAIDI rata-rata sistem	Jam/ Pelanggan /Tahun	19,33	25,00	20,00	15,00	• Keren ESDM, • Badan Usaha								
	Jumlah penurunan emisi GRK pembangkit tenaga listrik	Mt/ Ton CO <sub>2</sub>	3,40	3,40	3,45	3,45	• Keren ESDM, • Badan Usaha		Jumlah penurunan emisi CO <sub>2</sub> pembangkit	Mt/ Ton CO <sub>2</sub>	3,40	3,40	3,45	3,45	• Keren ESDM, • Badan Usaha								
204.	Sasaran dan Indikator Pembangunan Sarana dan Prasarana (Perubahan data pada Tabel 5.41 Sasaran dan Indikator Pembangunan Sarana dan Prasarana, Halaman V.98)	Energi dan Ketenagalistrikan																					
		Sasaran: Kementerian PPN/Bagpemas (Rendah), 2019 Keuangan: *) Rendah; **) Target																					
1		Meningkatnya kuantitas dan kompetensi sumber Daya Manusia Perhubungan										Meningkatnya kuantitas dan kompetensi sumber Daya Manusia Perhubungan											
<b>Pembangunan Transportasi</b>																							
	Jumlah hiburan	Orang	3.451	23.500	43.888	33.465	Kemenduh		Jumlah hiburan	Orang	3.451	23.500	40.792	22.204	Kemenduh								
	Jumlah hiburan	Orang	947	4.901	10.070	9.343	Kemenduh		Jumlah hiburan	Orang	947	4.901	9.542	3.169	Kemenduh								

M - 188

NO	PERHAL	RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020							PEMUTAKHIRAN RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020						
		3							3						
		perubahan dan peubahan SDM transportasi kerens api							perubahan dan peubahan SDM transportasi kerens api						
		Jumlah hitunan perubahan dan peubahan SDM transportasi udara	Orang	356,564	323,970	390,058	341,406	Kemendhub	Jumlah hitunan perubahan dan peubahan SDM transportasi udara	Orang	356,564	323,970	379,000	333,290	Kemendhub
		Jumlah hitunan perubahan dan peubahan SDM transportasi udara	Orang	10,290	33,412	31,161	36,572	Kemendhub	Jumlah hitunan perubahan dan peubahan SDM transportasi udara	Orang	10,290	33,412	24,849	21,282	Kemendhub
		3 Meningkatkan Pergerakan dan Penyempurnaan Transportasi Perkeretaapian							3 Meningkatkan Pergerakan dan Penyempurnaan Transportasi Perkeretaapian						
		Parungjaringan KA yang dipoprosikan dan dipelihara (kumulatif, km)	Km	3.848	2.734	2.750	5.430	Kemendhub	Parungjaringan KA yang dipoprosikan dan dipelihara (kumulatif, km)	Km	5.595	5.910	0.104	0.282	Kemendhub
		Parungjaringan KA yang	Km	309	380	445	275	Kemendhub	Parungjaringan KA yang	Km	225	351	248	218	Kemendhub

M - 189

NO	PERHAL	RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020							PEMUTAKHIRAN RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020						
		Perdagangan (Kumulatif, km)	(369)	(755)	(1200)	(1475)			yang ketibangan (km)	-	-	-	-		
		Jumlah rute kereta api yang mendapat subsidi	Rute	0	0	7	0	Kemendishub	Jumlah rute kereta api yang mendapat subsidi	Rute	0	0	0	7	Kemendishub
		4 Mengingatnya Perubahan dan Penyelenggaraan Transportasi Laut							4 Mengingatnya Perubahan dan Penyelenggaraan Transportasi Laut						
		Jumlah perpejalan samudra perantara berstatus perijinan	Paket	41	181	89	60	Kemendishub	Jumlah perpejalan samudra perantara perijinan	Paket	40	191	79	102	Kemendishub
		Jumlah pebahutan laut yang dibayar atau diberikan bantuan	Lobak	175	75	52	60	Kemendishub	Jumlah pebahutan laut yang dibayar atau diberikan bantuan	Lobak	99	22	50	42	Kemendishub
		Jumlah rute angkutan laut yang mendapat subsidi	Rute	117	134	113	157	Kemendishub	Jumlah rute angkutan laut yang mendapat subsidi	Rute	110	137	140	140	Kemendishub
		5 Mengingatnya Perubahan dan Penyelenggaraan Transportasi Udara							5 Mengingatnya Perubahan dan Penyelenggaraan Transportasi Udara						

M - 190

NO	PERHAL	RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020							PEMUTAKHIRAN RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020						
		jumlah barakuda yang direlokasikan dan ditugaskan ke manutannya	jumlah barakuda udara baru yang ditugaskan	jumlah unit angkatan udara perintis yang mendapat alihbedi	201	239	232	201	jumlah barakuda udara baru yang ditugaskan	jumlah unit angkatan udara perintis yang mendapat alihbedi	201	200	192	188	Kementerian
		180	180	151	150	Kementerian	22	30	56	28	Kementerian				
		3	4	4	7	Kementerian	7	8	4	7	Kementerian				
		Kore	201	239	232	201	Kore	180	200	192	188	Kementerian			
7 Mengangkutnya Pergerakan dan Penyelenggaraan Jalan															
		Persepsi	91	93	94	95	Kemen PU/PR	Persepsi	91	93	94	92,03	Kemen PU/PR		
		Km	42.154	46.813	46.564	47.017	Kemen PU/PR	Km	42.154	46.813	46.564	47.017	Kemen PU/PR		
		Km	776	766	739	935	Kemen PU/PR	Km	776	766	739	500,65	Kemen PU/PR		
		jumlah keributan	12	20	20	20	Kemen PU/PR	jumlah keributan	12	20	20	120	Kemen PU/PR		
7 Mengangkutnya Pergerakan dan Penyelenggaraan Jalan															
		Persepsi	91	93	94	95	Kemen PU/PR	Persepsi	91	93	94	92,03	Kemen PU/PR		
		Km	42.154	46.813	46.564	47.017	Kemen PU/PR	Km	42.154	46.813	46.564	47.017	Kemen PU/PR		
		Km	776	766	739	935	Kemen PU/PR	Km	776	766	739	500,65	Kemen PU/PR		
		jumlah keributan	12	20	20	20	Kemen PU/PR	jumlah keributan	12	20	20	120	Kemen PU/PR		

M - 191

RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020													
NO	PERHAL	RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020						PEMUTAKHIRAN RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020					
		<p>8. Meningkatkan pencapaian Amungan dan Perkebunan</p> <p>jumlah perkebunan antara dan perikanan perikanan dan perikanan</p> <p>a. Rencan laut b. Pektan c. Rencan ar</p> <p>Paket</p> <p>a. 5      a. 3      a. 2      a. 10 b. -      b. 2      b. 2      b. 2 c. 23      c. 10      c. 13      c. 13</p> <p>Basmas</p> <p>12      0      0      0      0</p> <p>Kenan PUPK</p>											
<p>9. Meningkatkan pengembangan wilayah Sumanah</p> <p>luas kawasan yang dibangun-</p> <p>Ha      11      4      6      6      6      6      6      6      6</p> <p>BPWS</p>													
<p>8. Meningkatkan pencapaian Perikanan dan Perkebunan</p> <p>jumlah perkebunan antara dan perikanan perikanan dan perikanan</p> <p>a. Rencan laut b. Pektan c. Rencan ar</p> <p>Paket</p> <p>a. 5      a. 3      a. 2      a. 6 b. -      b. 2      b. 2      b. 2 c. 23      c. 10      c. 13      c. 38</p> <p>Basmas</p> <p>0      0      0      0      0      0</p> <p>Kenan PUPK</p>													
<p>9. Meningkatkan pengembangan wilayah Sumanah</p> <p>luas kawasan yang dibangun-</p> <p>Ha      11      4      7      7      7      7      7      7      7</p> <p>BPWS</p>													

Sumber: Kementerian PUP/BA pmas (dolah), 2019  
Kerangka: \*) Rencana: \*) Target

Sumber: Kementerian PUP/BA pmas (dolah), 2019  
Kerangka: \*) Rencana: \*) Target

M - 192

NO	PERHAL	RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020			PEMUTAKHIRAN RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020
205.	Arah Kebijakan (Pembahasan pada matriks pada poin 2, 3, 4, dan 15, Halaman V.102 dan V.104)	<p>2. Meningkatkan akses air minum dan sanitasi yang layak dan aman melalui strategi: (a) peningkatan tatakelemba keberdayaan untuk penyediaan air minum layak dan aman; (b) peningkatan kapasitas teknis penyelenggaraan air minum; (c) penyediaan dan pemeliharaan kapasitas dikelemba infrastruktur SPAM; (d) perubahan perilaku masyarakat untuk mendukung upaya konservasi sumber daya air dan penyediaan air minum layak dan aman; (e) peningkatan kapasitas institusi dalam layanan pengelolaan sanitasi; (f) peningkatan komitmen daerah untuk layanan sanitasi yang berkelanjutan; (g) pengembangan infrastruktur dan layanan sanitasi pemukiman sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan daerah; (h) peningkatan perubahan perilaku masyarakat dalam mencapai akses aman sanitasi; dan (i) pengembangan kerja sama dan pola pendanaan;</p> <p>3. Meningkatkan ketahanan air dengan strategi antara lain: (a) implementasi Pengembangan dan Pengelolaan Sistem Irigasi (PPSI) dan peraturan bertahap Modernisasi Irigasi; (b) pengembangan sistem antara badan usaha air baku dengan SPAM; (c) pengembangan dan pemanfaatan infrastruktur tampungan air sebagai tampungan air multiguna (air, pangan, pemukiman banjir, dan PLTA); (d) pengelolaan banjir perkotaan dan sistem drainase, serta penyediaan <i>room for the river</i>; dan (e) pengendalian bencana melalui infrastruktur tahan bencana, infrastruktur hijau, dan pembangunan tangguh bau di utara Jawa secara terintegrasi;</p>	<p>4. Peningkatan tata kelola energi dan ketenagalistrikan serta pendanaannya dengan strategi antara lain: (a) transformasi industri ketenagalistrikan yang efisien dan transparan; (b) kelangkaan tarif dan harga energi dan ketenagalistrikan yang optimal; (c) penyediaan pembiayaan alternatif dan insentif untuk mendorong pertumbuhan akses layanan dan pemanfaatan EBT serta efisiensi energi; dan (d) penyediaan dukungan pembiayaan untuk akses energi bagi masyarakat yang tidak mampu (bantuan pasang baru listrik);</p>	<p>2. Meningkatkan akses air minum dan sanitasi yang layak dan aman melalui strategi: (a) peningkatan tatakelemba keberdayaan untuk penyediaan air minum layak dan aman; (b) peningkatan kapasitas teknis penyelenggaraan air minum; (c) peningkatan pengelolaan aset sistem penyediaan air minum; (d) pembaruan jaringan dan transmisi dan sambungan rumah melalui pemanfaatan kapasitas SPAM terbagi; (e) peningkatan kapasitas institusi dalam layanan pengelolaan sanitasi; (f) peningkatan komitmen daerah untuk layanan sanitasi yang berkelanjutan; (g) pengembangan infrastruktur dan layanan sanitasi pemukiman sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan daerah; (h) peningkatan perubahan perilaku masyarakat dalam mencapai akses aman sanitasi; dan (i) pengembangan kerja sama dan pola pendanaan;</p> <p>3. Meningkatkan ketahanan air dengan strategi antara lain: (a) implementasi Pengembangan dan Pengelolaan Sistem Irigasi (PPSI) dan peraturan bertahap Modernisasi Irigasi; (b) penyediaan air baku di kawasan prioritas, rawan air, dan pulau kecil terluar, serta pengembangan sistem antara badan usaha air baku dengan SPAM; (c) pengembangan dan pemanfaatan infrastruktur tampungan air sebagai tampungan air multiguna (air, pangan, pemukiman banjir, dan PLTA); (d) pengendalian banjir perkotaan dan sistem drainase; penyediaan sistem peringatan dini bencana banjir serta penyediaan <i>room for the river</i>; dan (e) pengendalian bencana melalui pengembangan infrastruktur tahan bencana, konservasi daerah aliran sungai, dan pengendalian terpadu kawasan pesisir utara Jawa;</p>	<p>4. Peningkatan tata kelola energi dan ketenagalistrikan serta pendanaannya dengan strategi antara lain: (a) transformasi industri ketenagalistrikan yang efisien dan transparan; (b) kelangkaan tarif dan harga energi dan ketenagalistrikan yang optimal; (c) penyediaan pembiayaan kreatif dan insentif untuk mendorong pertumbuhan akses layanan dan pemanfaatan EBT serta efisiensi energi; dan (d) penyediaan dukungan pembiayaan untuk akses energi bagi masyarakat yang tidak mampu (bantuan pasang baru listrik);</p>

M - 193

NO	PERHAL	RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020	PEMUTAKHIRAN RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020
	<p>15. Meningkatkan kapasitas perikanan dalam investasi sektor infrastruktur dengan cara: (a) menguatkan strategi koordinasi antar-K/L/Permda dalam rangka mempercepat penyelesaian hambatan (kebutuhan) dengan mengoptimisasi Kantor Bersama KPBU; (b) mengaktifkan daftar proyek (Project Development and Pipeline) melalui penyajian daftar proyek KPBU dan PMA; (c) merekrutasi kebijakan tarif; (d) meningkatkan kapasitas fiskal melalui reformasi pajak oleh pemerintah pusat dan meningkatkan pendapatan asli daerah (PAD); dan (e) merealisasi Anggaran Belanja Pemerintah.</p>	<p>15. Meningkatkan efektivitas pemanfaatan skema KPBU dengan cara: (a) menguatkan strategi koordinasi antar K/L/Permda dalam rangka mempercepat penyelesaian hambatan (kebutuhan) dengan mengoptimisasi Kantor Bersama KPBU; (b) mengoptimisasi penggunaan daftar proyek (Project Development and Pipeline) melalui penyajian daftar proyek KPBU dan pembiayaan kreatif.</p>	

**5.9 Bidang Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup**

206.	Sasaran dan Indikator Pembangunan Bidang Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup - Jumlah Hasil Hortikultura	(Perubahan Tabel 5.4.2 Target Indikator sasaran, balaman V.105)				
No.	Sasaran/ Indikator	Satuan	2017	2018	2019	2020
1	Meningkatnya pertumbuhan agribisnis, produksi hasil hutan, produksi perikanan dan jasa lingkungan	Jumlah Hasil Hortikultura				
	- Kertame	Ribu ton	1.165	1.285	1.431	1.508
	Jumlah Hasil Perikanan					
	- Produksi	Ribu ton	2.106,94	3.655,4	3.770,0	3.800,0
	- Produksi	Ribu ton	920,14	990,9	1.063,0	1.100,0
	- Produksi	Ribu ton				
	Jumlah Produk Perikanan Olahan					
	Volume produk	Juta ton	6,2	6,5	6,8	7,0
	- olahan					
2	Meningkatnya nilai tambah industri mineral dan pertambangan berkeadilan	Meningkatkan produksi mineral (ton)				
	- Logam	Ton	245.366,9	310.000	291.000	253.000
	- Tembaga	Ton				
	Jumlah Hasil Perikanan					
	- Hasil	Ribu ton	793,2	1.142	1.176	1.152
	Jumlah Hasil Perikanan					
	- Produksi	Ribu ton	2.089,9	2.311	2.271,4	3.800,0
	- Produksi	Ribu ton	928,1	931	996,4	1.100,0
	- Produksi	Ribu ton				
	Jumlah Produk Perikanan Olahan					
	Volume produk	Juta ton	6,2	6,5	6,8	6,9
	- olahan					
2	Meningkatnya nilai tambah industri mineral dan pertambangan berkeadilan	Meningkatkan produksi mineral (ton)				
	- Logam	Ton	245.366,9	310.000	291.000	291.000
	- Tembaga	Ton				

M - 194

NO	PERHAL	RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020	PEMUTAKHIRAN RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020																																																																								
		<table border="1"> <tr> <td>- Logam Emas</td> <td>Ton</td> <td>829</td> <td>75</td> <td>120</td> <td>75</td> </tr> <tr> <td>- Logam Perak</td> <td>Ton</td> <td>2.999</td> <td>231</td> <td>290</td> <td>250</td> </tr> <tr> <td>- Logam Timah</td> <td>Ton</td> <td>68.7029</td> <td>50.000</td> <td>70.000</td> <td>63.000</td> </tr> <tr> <td>- Ferroalloy</td> <td>Ton</td> <td>598.1259</td> <td>860.000</td> <td>860.000</td> <td>1.014.000</td> </tr> <tr> <td colspan="6">Peningkatan nilai tambah/hilirisasi</td> </tr> <tr> <td>Pasokan Pengolahan dan Pemurnian Mineral Dakuhan Megeri/Sheffer (tunj) *</td> <td>Unit</td> <td>99</td> <td>2</td> <td>1</td> <td>1</td> </tr> </table>	- Logam Emas	Ton	829	75	120	75	- Logam Perak	Ton	2.999	231	290	250	- Logam Timah	Ton	68.7029	50.000	70.000	63.000	- Ferroalloy	Ton	598.1259	860.000	860.000	1.014.000	Peningkatan nilai tambah/hilirisasi						Pasokan Pengolahan dan Pemurnian Mineral Dakuhan Megeri/Sheffer (tunj) *	Unit	99	2	1	1	<table border="1"> <tr> <td>- Logam Emas</td> <td>Ton</td> <td>829</td> <td>75</td> <td>120</td> <td>69</td> </tr> <tr> <td>- Logam Perak</td> <td>Ton</td> <td>2.999</td> <td>231</td> <td>290</td> <td>297</td> </tr> <tr> <td>- Logam Timah</td> <td>Ton</td> <td>68.7029</td> <td>50.000</td> <td>70.000</td> <td>70.000</td> </tr> <tr> <td>- Ferroalloy</td> <td>Ton</td> <td>598.1259</td> <td>860.000</td> <td>860.000</td> <td>1.838.000</td> </tr> <tr> <td colspan="6">Peningkatan nilai tambah/hilirisasi</td> </tr> <tr> <td>Jumlah peragsaan strategis pergilahan dan pemurnian mineral (tunjur)</td> <td>Unit</td> <td>99</td> <td>2</td> <td>1</td> <td>30</td> </tr> </table>	- Logam Emas	Ton	829	75	120	69	- Logam Perak	Ton	2.999	231	290	297	- Logam Timah	Ton	68.7029	50.000	70.000	70.000	- Ferroalloy	Ton	598.1259	860.000	860.000	1.838.000	Peningkatan nilai tambah/hilirisasi						Jumlah peragsaan strategis pergilahan dan pemurnian mineral (tunjur)	Unit	99	2	1	30
- Logam Emas	Ton	829	75	120	75																																																																						
- Logam Perak	Ton	2.999	231	290	250																																																																						
- Logam Timah	Ton	68.7029	50.000	70.000	63.000																																																																						
- Ferroalloy	Ton	598.1259	860.000	860.000	1.014.000																																																																						
Peningkatan nilai tambah/hilirisasi																																																																											
Pasokan Pengolahan dan Pemurnian Mineral Dakuhan Megeri/Sheffer (tunj) *	Unit	99	2	1	1																																																																						
- Logam Emas	Ton	829	75	120	69																																																																						
- Logam Perak	Ton	2.999	231	290	297																																																																						
- Logam Timah	Ton	68.7029	50.000	70.000	70.000																																																																						
- Ferroalloy	Ton	598.1259	860.000	860.000	1.838.000																																																																						
Peningkatan nilai tambah/hilirisasi																																																																											
Jumlah peragsaan strategis pergilahan dan pemurnian mineral (tunjur)	Unit	99	2	1	30																																																																						
		<p>3 Meningkatkan perkebunan sumber daya kebutuhan berbasis masyarakat dan bersama antarwilyah</p> <table border="1"> <tr> <td>Jumlah kerennan komersial pertanian</td> <td>Kemir-an</td> <td>104</td> <td>15</td> <td>20</td> <td>20</td> </tr> </table>	Jumlah kerennan komersial pertanian	Kemir-an	104	15	20	20	<p>3 Meningkatkan perkebunan sumber daya kebutuhan berbasis masyarakat dan kerjasama antarwilyah</p> <table border="1"> <tr> <td>Jumlah kerennan komersial pertanian</td> <td>Kemir-an</td> <td>104</td> <td>15</td> <td>20</td> <td>25</td> </tr> </table>	Jumlah kerennan komersial pertanian	Kemir-an	104	15	20	25																																																												
Jumlah kerennan komersial pertanian	Kemir-an	104	15	20	20																																																																						
Jumlah kerennan komersial pertanian	Kemir-an	104	15	20	25																																																																						
		<p>4 Meningkatkan kualitas lingkungan hidup serta peningkatan kualitas informasi, meteorology, klimatologi dan geofisika</p> <table border="1"> <tr> <td colspan="6">Peningkatan kualitas lingkungan hidup</td> </tr> <tr> <td>Jumlah pererahan yang dimutasiakan oleh pengurusan dalam berbagai kualitas lingkungan hidup untuk meningkatkan daya dukung</td> <td>Meleka-Jurnal</td> <td>N/A</td> <td>N/A</td> <td>N/A</td> <td>8</td> </tr> </table>	Peningkatan kualitas lingkungan hidup						Jumlah pererahan yang dimutasiakan oleh pengurusan dalam berbagai kualitas lingkungan hidup untuk meningkatkan daya dukung	Meleka-Jurnal	N/A	N/A	N/A	8	<p>4 Meningkatkan kualitas lingkungan hidup serta peningkatan kualitas informasi, meteorology, klimatologi dan geofisika</p> <table border="1"> <tr> <td colspan="6">Peningkatan kualitas lingkungan hidup</td> </tr> <tr> <td>Jumlah Lingkung-Lingkung dan Kehutanan yang inovatif dan jange-mentat</td> <td>Proeduk</td> <td>N/A</td> <td>N/A</td> <td>N/A</td> <td>52</td> </tr> </table>	Peningkatan kualitas lingkungan hidup						Jumlah Lingkung-Lingkung dan Kehutanan yang inovatif dan jange-mentat	Proeduk	N/A	N/A	N/A	52																																																
Peningkatan kualitas lingkungan hidup																																																																											
Jumlah pererahan yang dimutasiakan oleh pengurusan dalam berbagai kualitas lingkungan hidup untuk meningkatkan daya dukung	Meleka-Jurnal	N/A	N/A	N/A	8																																																																						
Peningkatan kualitas lingkungan hidup																																																																											
Jumlah Lingkung-Lingkung dan Kehutanan yang inovatif dan jange-mentat	Proeduk	N/A	N/A	N/A	52																																																																						



M - 195

NO	PERHAL	RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020	PEMUTAKHIRAN RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020																																										
		<p>Integrasi, kecukupan air dan kesehatan masyarakat</p> <table border="1"> <tr> <td>Jumlah ton ES yang terbedas untuk peningkatan pengaliran kualitas air</td> <td>Ton</td> <td>600.000</td> <td>587.615,49</td> <td>600.000</td> <td>1.200.000</td> </tr> <tr> <td colspan="6">Peningkatan kualitas informasi di tm, tv, radio, internet, dan profil di media sosial</td> </tr> <tr> <td>Tingkat Akurasi Kualitas Layanan Informasi di Bidang MKG</td> <td>Persen</td> <td>N/A**</td> <td>N/A**</td> <td>N/A**</td> <td>75,7</td> </tr> <tr> <td>Peningkatan layanan perkebunan perikanan operasi dan sarana MKGU berbasis teknologi informasi dan komunikasi yang berbasis</td> <td>Persen</td> <td>N/A**</td> <td>N/A**</td> <td>N/A**</td> <td>87</td> </tr> </table> <p>Sumber: Kementerian PPN/Bappenas (2019) Keterangan: *) Rencana; **) Target</p>	Jumlah ton ES yang terbedas untuk peningkatan pengaliran kualitas air	Ton	600.000	587.615,49	600.000	1.200.000	Peningkatan kualitas informasi di tm, tv, radio, internet, dan profil di media sosial						Tingkat Akurasi Kualitas Layanan Informasi di Bidang MKG	Persen	N/A**	N/A**	N/A**	75,7	Peningkatan layanan perkebunan perikanan operasi dan sarana MKGU berbasis teknologi informasi dan komunikasi yang berbasis	Persen	N/A**	N/A**	N/A**	87	<table border="1"> <tr> <td>Jumlah ton ES yang terbedas</td> <td>Ton</td> <td>600.000</td> <td>587.615,49</td> <td>600.000</td> <td>6.000.000</td> </tr> <tr> <td colspan="6">Peningkatan kualitas informasi di tm, tv, radio, internet, dan profil di media sosial</td> </tr> <tr> <td>Peningkatan layanan perkebunan perikanan operasi dan sarana MKGU berbasis teknologi informasi dan komunikasi yang berbasis</td> <td>Persen</td> <td>N/A**</td> <td>N/A**</td> <td>N/A**</td> <td>88</td> </tr> </table> <p>Sumber: Kementerian PPN/Bappenas (2019) Keterangan: *) Rencana; **) Target</p>	Jumlah ton ES yang terbedas	Ton	600.000	587.615,49	600.000	6.000.000	Peningkatan kualitas informasi di tm, tv, radio, internet, dan profil di media sosial						Peningkatan layanan perkebunan perikanan operasi dan sarana MKGU berbasis teknologi informasi dan komunikasi yang berbasis	Persen	N/A**	N/A**	N/A**	88
Jumlah ton ES yang terbedas untuk peningkatan pengaliran kualitas air	Ton	600.000	587.615,49	600.000	1.200.000																																								
Peningkatan kualitas informasi di tm, tv, radio, internet, dan profil di media sosial																																													
Tingkat Akurasi Kualitas Layanan Informasi di Bidang MKG	Persen	N/A**	N/A**	N/A**	75,7																																								
Peningkatan layanan perkebunan perikanan operasi dan sarana MKGU berbasis teknologi informasi dan komunikasi yang berbasis	Persen	N/A**	N/A**	N/A**	87																																								
Jumlah ton ES yang terbedas	Ton	600.000	587.615,49	600.000	6.000.000																																								
Peningkatan kualitas informasi di tm, tv, radio, internet, dan profil di media sosial																																													
Peningkatan layanan perkebunan perikanan operasi dan sarana MKGU berbasis teknologi informasi dan komunikasi yang berbasis	Persen	N/A**	N/A**	N/A**	88																																								

NO	PERHAL	RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020	PEMUTAKHIRAN RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020																		
<b>BAB 6 KAJIDAH PELAKSANAAN</b>																					
<b>6.1 Kerangka Pelayanan Umum dan Investasi</b>																					
207.	Kerangka Pelayanan Umum dan Investasi (perubahan data pada paragraf 4 halaman VI.2)	Untuk mewujudkan sasaran pertumbuhan investasi tahun 2020 sebesar 6,9 - 7,3 persen, dikembangkan arah kebijakan pelayanan umum dan investasi serta dukungan kegiatan prioritas sebagaimana pada Tabel 6.1.	Untuk mewujudkan sasaran pertumbuhan investasi tahun 2020 sebesar 6,0 persen, dikembangkan arah kebijakan pelayanan umum dan investasi serta dukungan kegiatan prioritas sebagaimana pada Tabel 6.1.																		
208.	Kerangka Pelayanan Umum dan Investasi (perubahan narasi pada Tabel 6.1 halaman VI.2)	<table border="1"> <thead> <tr> <th>Arah Kebijakan Pelayanan Umum dan Investasi</th> <th>Dukungan Kegiatan Prioritas</th> <th>PP/PP/KP</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Peningkatan pelayanan umum dalam bidang perlindungan, perlindungan sosial, pelayanan kesehatan, dan pelayanan pendidikan.</td> <td>Sistem Jaminan Sosial Nasional</td> <td>1.1.1</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Peningkatan Kualitas Pengawasan dan Pembelajaran</td> <td>1.3.1</td> </tr> </tbody> </table> <p>Sumber: Kementerian PPN/Bappenas (desain), 2019</p>	Arah Kebijakan Pelayanan Umum dan Investasi	Dukungan Kegiatan Prioritas	PP/PP/KP	Peningkatan pelayanan umum dalam bidang perlindungan, perlindungan sosial, pelayanan kesehatan, dan pelayanan pendidikan.	Sistem Jaminan Sosial Nasional	1.1.1		Peningkatan Kualitas Pengawasan dan Pembelajaran	1.3.1	<table border="1"> <thead> <tr> <th>Arah Kebijakan Pelayanan Umum dan Investasi</th> <th>Dukungan Kegiatan Prioritas</th> <th>PP/PP/KP</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Peningkatan pelayanan umum dalam bidang perlindungan, perlindungan sosial, pelayanan kesehatan, dan pelayanan pendidikan.</td> <td>Sistem Jaminan Sosial Nasional dengan Peningkatan Kinerja dan Menteri</td> <td>1.1.1</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Peningkatan Kualitas Pengawasan dan Cina Pembelajaran</td> <td>1.3.1</td> </tr> </tbody> </table> <p>Sumber: Kementerian PPN/Bappenas (desain), 2019</p>	Arah Kebijakan Pelayanan Umum dan Investasi	Dukungan Kegiatan Prioritas	PP/PP/KP	Peningkatan pelayanan umum dalam bidang perlindungan, perlindungan sosial, pelayanan kesehatan, dan pelayanan pendidikan.	Sistem Jaminan Sosial Nasional dengan Peningkatan Kinerja dan Menteri	1.1.1		Peningkatan Kualitas Pengawasan dan Cina Pembelajaran	1.3.1
Arah Kebijakan Pelayanan Umum dan Investasi	Dukungan Kegiatan Prioritas	PP/PP/KP																			
Peningkatan pelayanan umum dalam bidang perlindungan, perlindungan sosial, pelayanan kesehatan, dan pelayanan pendidikan.	Sistem Jaminan Sosial Nasional	1.1.1																			
	Peningkatan Kualitas Pengawasan dan Pembelajaran	1.3.1																			
Arah Kebijakan Pelayanan Umum dan Investasi	Dukungan Kegiatan Prioritas	PP/PP/KP																			
Peningkatan pelayanan umum dalam bidang perlindungan, perlindungan sosial, pelayanan kesehatan, dan pelayanan pendidikan.	Sistem Jaminan Sosial Nasional dengan Peningkatan Kinerja dan Menteri	1.1.1																			
	Peningkatan Kualitas Pengawasan dan Cina Pembelajaran	1.3.1																			
<b>6.3 Kerangka Regulasi</b>																					
<b>6.3.1 Kerangka Regulasi RKP 2020</b>																					
209.	Bagan Peraturan Pemerintah (poin A) (halaman VI.10)	<p>a. Undang-Undang</p> <p>1) Revisi Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen.</p> <p>2) Rancangan Undang-Undang tentang Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP).</p>	<p>a. Undang-Undang</p> <p>1) Revisi Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen.</p> <p>2) Rancangan Undang-Undang tentang Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP).</p> <p>3) <b>Rancangan Undang-Undang Ibu Kota Negara.</b></p>																		
210.	Bagan Peraturan Pemerintah (poin B no. 1) (halaman VI.10)	<p>1) Revisi Peraturan Pemerintah 60 Tahun 2015 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Program Jaminan Hari Tua.</p>	<p><i>Diragukan</i></p>																		
211.	Bagan Peraturan Pemerintah (poin B no.5) (halaman VI.10)	<p>5) Penyelenggaraan regulasi (revisi dan gabung) untuk tiga Peraturan Pemerintah sebagai berikut: a) Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK) dan Jaminan Kematian (JKM); b) Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2015 tentang</p>	<p>5) Penyelenggaraan regulasi (revisi dan gabung) untuk tiga Peraturan Pemerintah sebagai berikut: a) Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Jaminan Kecelakaan Kerja dan Jaminan Kematian; b) Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Jaminan Pensiun; dan c) Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2015</p>																		

NO	PERHIAL	RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020	PILIHAN AKHIRAN RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020
		Pengelolaan Jaminan Pensiun; c) Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2015 tentang Pengelolaan Jaminan Hari Tua.	tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2015 tentang Pengelolaan Program Jaminan Hari Tua.
<b>6.4 Kerangka Evaluasi dan Pengendalian</b>			
<b>6.4.2 Pengendalian</b>			
212.	Mekanisme Pengendalian (Perubahan matriks pada Paragraf 2 dan 3 Halaman VII.4)	Keputusan untuk melakukan tindakan korektif terhadap PP/KP strategi merupakan dan jali, yaitu tindakan konstruktif dan tindakan preventif. Tindakan konstruktif adalah tindakan membangun dan memperbaiki pelaksanaan PP/KP, yang dapat dilaksanakan melalui kebijakan:  (a) kebijakan <i>refocusing</i> (pemfokusan kembali), (b) kebijakan reorientasi (perubahan tujuan), dan (c) kebijakan restrukturisasi (perubahan kembali).  Tindakan preventif adalah tindakan pengendalian untuk mengungkap atau mengidentifikasi kemungkinan pelaksanaan PP/KP strategi yang tidak sesuai target, yang dimungkinkan pula sampai pada keputusan untuk menghentikan pelaksanaan PP/KP strategi yang sasaran yang sasaran sementara ataupun pengendalian tetap apabila diperlukan ( <i>suspend/monity</i> ) dengan terlebih dahulu menentukan persetujuan Presiden.	Keputusan untuk melakukan tindakan korektif terhadap PP/KP strategi dilakukan dalam bentuk tindakan konstruktif. Tindakan konstruktif adalah tindakan membangun dan memperbaiki pelaksanaan PP/KP, yang dilaksanakan melalui kebijakan <i>refocusing</i> (pemfokusan kembali).



LAMPIRAN II  
PERATURAN MENTERI PERENCANAAN PEMBANGUNAN  
NASIONAL/KEPALA BADAN PERENCANAAN  
PEMBANGUNAN NASIONAL  
NOMOR 11 TAHUN 2019  
TENTANG  
PEMUTAKHIRAN RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN  
2020

**PEMUTAKHIRAN PETA ASPEK KEWILAYAHAN RKP 2020**

**Gambar 4.30**  
**Peta Potensi Hilirisasi Pertanian**



Sumber: Kementerian PPN/Bappenas (diolah), 2019

**Gambar 4.33**  
**Peta Pengembangan Pariwisata Super Prioritas**



Sumber: Kementerian PPN/ Bappenas (diolah), 2019

Keterangan:

- : Destinasi pariwisata super prioritas yaitu Danau Toba, Borobudur dan sekitarnya, Lombok, Labuan Bajo, dan Manado-Likupang.

**Gambar 4.34**  
**Peta Pengembangan Pariwisata**



Sumber: Kementerian PPN/Bappenas (diolah), 2019

Keterangan:

- : Destinasi pariwisata yang memiliki dokumen pengembangan destinasi pariwisata terpadu
- : Destinasi pariwisata yang difasilitasi pengembangan atraksi dan amenitas baru
- ▲ : Lokasi *cultural heritage regeneration* yang difasilitasi pengembangan atraksi berbasis heritage/ekonomi kreatif
- ★ : Lokasi wisata buhara
- : Geopark yang difasilitasi
- : Destinasi pariwisata yang direvitalisasi

**Gambar 4.45**  
**Peta Lokasi Sentra Produksi Pangan**



Sumber: Kementerian PPN/Bappenas (diolah), 2019

Keterangan:




- 🌾 : Padi
- 🌽 : Jagung
- 🌴 : Sagu
- 🐄 : Sapi
- 🐔 : Unggas

**Gambar 4.46**  
**Peta 11 Wilayah Pengelolaan Perikanan (WPP) dan**  
**Sentra Produksi Perikanan Budidaya dan Garam**



Sumber: Kementerian PPN/Bappenas (diolah), 2019

Keterangan:




-  : Rumput laut
-  : Udang
-  : Nila
-  : Garam

**Gambar 4.48**  
**Peta Rencana Pembangunan Jaringan Irigasi**  
**dan Bendungan yang Dibangun atau Direhabilitasi**  
**serta Lokasi Hutan dan Lahan Kritis yang Direhabilitasi**



Sumber: Kementerian PPN/Bappenas (diolah), 2019

Keterangan:



-  : Pembangunan irigasi kewenangan pusat
-  : Pembangunan bendungan
-  : Hutan dan lahan kritis yang direhabilitasi

**Gambar 4.50**  
**Peta Rencana Pembangunan Infrastruktur Energi Terbarukan**



Sumber: Kementerian PPN/Bappenas (diolah), 2019

Keterangan:

-  : PLTS Rooftop
-  : Biogas Komunal

**Gambar 4.52**  
**Peta Rencana Peningkatan Kualitas Lingkungan Hidup dalam Aspek Kewilayahan**



Sumber: Kementerian PPN/Bappenas (diolah), 2019

Keterangan:

- |  |  |
|--|--|
|  : Pencegahan Kebakaran Hutan dan Lahan               |  : Pemulihan Lahan Bekas Tambang dan Lahan Terkontaminasi Limbah B3 |
|  : Restorasi dan Pemulihan Lahan Gambut               |  : Pembangunan Fasilitas Pengolahan Limbah B3 dan Limbah Medis      |
|  : Penghapusan dan Penggantian Merkuri di lokasi PESH |  : Penegakkan Hukum di Bidang Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup |













**Gambar 4.54**  
**Peta Rencana Penguatan Ketahanan Bencana**



Sumber: Kementerian PPN/Bappenas (diolah), 2019

Keterangan:

- |  |  |
|--|--|
|  : Gladi dan Simulasi Penanggulangan Bencana                        |  : Layanan Budaya Sadar Bencana                                 |
|  : Sistem Peringatan Dini Bencana                                   |  : Layanan Pengadaan dan Distribusi Peralatan Kebencanaan       |
|  : Layanan Pengadaan dan Distribusi Logistik Kebencanaan            |  : Desa Tangguh Bencana   |
|  : Layanan Pemulihan Dan Peningkatan Ekonomi Di Daerah Pascabencana |  : Informasi Gempabumi Dan Tsunami Dengan Pemasangan Seismograf |
|  : Layanan Peningkatan Sarana                                       |  |
|  : Pusat Pengendali Operasi Kebencanaan: Pusdalops                  |  |

**Gambar 4.64**  
**Aspek Kewilayahan PP Penanggulangan Narkotika dan Penguatan Kamtibmas**



Sumber: Kementerian PPN/Bappenas (diolah), 2019.

Keterangan:

- ◆ : Command Center
- : Ruang Pelayanan Khusus (RPK)
- ◇ : Rumah Susun Polri

MENTERI PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL/  
KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL,

ttd

SUHARSO MONOARFA

LAMPIRAN III  
 PERATURAN MENTERI PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL/  
 KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL  
 NOMOR 11 TAHUN 2019  
 TENTANG  
 PEMUTAKHIRAN RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2020

**INTEGRASI PENDANAAN ALOKASI PADA PRIORITAS NASIONAL  
 BELANJA KEMENTERIAN/LEMBAGA TAHUN 2020**

<b>PN</b>	<b>PRIORITAS NASIONAL</b>	<b>ALOKASI (Rp. MILIAR)</b>
01	Pembangunan Manusia dan Peningkatan Kemiskinan	143.126,9
02	Infrastruktur dan Pemerataan Wilayah	39.551,4
03	Milai Tambah Sektor Riil, Industrialisasi, dan Kesempatan Kerja	24.210,1
04	Ketahanan Pangan, Air, Energi dan Lingkungan Hidup	40.300,0
05	Stabilitas Pertahanan dan Keamanan	39.895,6
<b>JUMLAH</b>		<b>287.084,0</b>

**Keterangan:**

Alokasi Pada Prioritas Nasional dirinci sampai dengan proyek di Kementerian/Lembaga

**INTEGRASI PENDANAAN ALOKASI PADA PRIORITAS NASIONAL  
BELANJA KEMENTERIAN/LEMBAGA TAHUN 2020**

**PRIORITAS NASIONAL: PEMBANGUNAN MANUSIA DAN PENGENTASAN KEMISKINAN**

PROGRAM PRIORITAS/KEMENTERIAN/LEMBAGA	ALOKASI (RP. MILIAR)
<b>Perlindungan Sosial dan Tata Kelola Kependudukan</b>	<b>102,356.1</b>
Mahkamah Agung	0.7
Kementerian Dalam Negeri	117.7
Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral	2.1
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan	9,530.3
Kementerian Kesehatan	26,727.4
Kementerian Agama	147.2
Kementerian Sosial	59,926.6
Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan	7.9
Badan Pusat Statistik	4,034.5
Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi	1,798.5
Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN)	5.1
Badan Nasional Penanggulangan Terorisme (BNPT)	58.1
<b>Peningkatan Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan</b>	<b>6,900.0</b>
Sekretariat Negara	50.9
Kementerian Dalam Negeri	23.5
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan	28.0
Kementerian Kesehatan	5,709.9
Kementerian Agama	0.3
Kementerian Ketenagakerjaan	1.6
Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	0.8
Kementerian Komunikasi dan Informatika	14.0
Badan Pengawas Obat dan Makanan	547.8
Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi	6.0
Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN)	266.2
Badan Tenaga Nuklir Nasional (BATAN)	0.3
Kementerian Perdagangan	9.6
Kementerian Pemuda dan Olahraga	241.2
<b>Pemerataan Layanan Pendidikan Berkualitas dan Pengembangan Iptek-Inovasi</b>	<b>22,417.0</b>
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan	4,811.1
Kementerian Agama	10,441.9
Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi	5,839.6
Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	0.6
Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI)	656.9
Badan Tenaga Nuklir Nasional (BATAN)	95.2
Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)	563.8
Badan Pengawas Tenaga Nuklir (BAPETEN)	7.9
<b>Pengentasan Kemiskinan</b>	<b>7,670.1</b>
Kementerian Dalam Negeri	0.5
Kementerian Keuangan	23.1

<b>PROGRAM PRIORITAS/KEMENTERIAN/LEMBAGA</b>	<b>ALOKASI (RP. MILIAR)</b>
Kementerian Agama	1,892.1
Kementerian Sosial	389.3
Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan	390.3
Kementerian Kelautan dan Perikanan	10.1
Kementerian Agraria dan Tata Ruang/BPN	4,896.8
Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi	68.0
<b>Revolusi Mental, Pembangunan Kebudayaan, dan Prestasi Bangsa</b>	<b>3,783.7</b>
Kejaksaan Republik Indonesia	3.0
Kementerian Pertahanan	25.6
Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia RI	5.7
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan	1,020.5
Kementerian Kesehatan	64.9
Kementerian Agama	1,317.3
Kementerian Ketenagakerjaan	5.0
Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan	27.5
Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	11.5
Dewan Ketahanan Nasional	0.3
Perpustakaan Nasional Republik Indonesia	342.3
Kementerian Komunikasi dan Informatika	26.0
Lembaga Ketahanan Nasional	1.2
Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi	2.0
Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN)	59.1
Komisi Nasional Hak Asasi Manusia	2.0
Arsip Nasional Republik Indonesia	7.6
Kementerian Pemuda dan Olahraga	829.1
Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia (BNP2TKI)	33.2
<b>JUMLAH</b>	<b>143,126.9</b>

**INTEGRASI PENDANAAN ALOKASI PADA PRIORITAS NASIONAL  
BELANJA KEMENTERIAN/LEMBAGA TAHUN 2020**

**PRIORITAS NASIONAL: INFRASTRUKTUR DAN PEMERATAAN WILAYAH**

<b>PROGRAM PRIORITAS/KEMENTERIAN/LEMBAGA</b>	<b>ALOKASI (RP. MILIAR)</b>
<b>Perluasan Infrastruktur Dasar</b>	<b>18,731.6</b>
Kementerian Perhubungan	648.8
Kementerian Sosial	286.2
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	17,543.6
Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi	253.1
<b>Penguatan Infrastruktur Kawasan Tertinggal dan Ketahanan Bencana</b>	<b>14,265.9</b>
Kementerian Perhubungan	2,744.0
Kementerian Kesehatan	1.1
Kementerian Ketenagakerjaan	83.3
Kementerian Kelautan dan Perikanan	35.6
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	9,813.1
Kementerian Komunikasi dan Informatika	1,378.6
Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi	43.8
Badan Informasi Geospasial (BIG)	2.3
Badan Pengembangan Wilayah Suramadu (BPWS)	164.2
<b>Peningkatan Konektivitas Multimoda dan Antarmoda Mendukung Pertumbuhan Ekonomi</b>	<b>2,921.2</b>
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	2,921.2
<b>Peningkatan Infrastruktur Perkotaan</b>	<b>1,037.4</b>
Kementerian Perhubungan	905.9
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	128.6
Kementerian Komunikasi dan Informatika	2.9
<b>Transformasi Digital</b>	<b>2,595.2</b>
Kementerian Perhubungan	48.9
Badan Pusat Statistik	71.9
Kementerian Komunikasi dan Informatika	1,803.6
Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi	44.0
Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia	202.0
Televisi Republik Indonesia	424.8
<b>JUMLAH</b>	<b>39,551.4</b>

**INTEGRASI PENDANAAN ALOKASI PADA PRIORITAS NASIONAL  
BELANJA KEMENTERIAN/LEMBAGA TAHUN 2020**

**PRIORITAS NASIONAL: NILAI TAMBAH SEKTOR RIIL, INDUSTRIALISASI, DAN  
KESEMPATAN KERJA**

<b>PROGRAM PRIORITAS/KEMENTERIAN/LEMBAGA</b>	<b>ALOKASI (RP. MILIAR)</b>
<b>Penguatan Kewirausahaan dan UMKM</b>	<b>1,209.6</b>
Kementerian Perindustrian	241.1
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan	179.6
Kementerian Ketenagakerjaan	334.4
Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi	35.3
Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah	154.5
Kementerian Komunikasi dan Informatika	4.0
Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi	23.4
Badan Standarisasi Nasional (BSN)	10.2
Kementerian Perdagangan	145.8
Kementerian Pemuda dan Olahraga	4.3
Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU)	4.0
Badan Ekonomi Kreatif	73.1
<b>Peningkatan Nilai Tambah dan Investasi di Sektor Riil dan Industrialisasi</b>	<b>3,997.4</b>
Kementerian Dalam Negeri	34.0
Kementerian Luar Negeri	26.3
Kementerian Pertanian	1,206.7
Kementerian Perindustrian	133.9
Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral	19.0
Kementerian Perhubungan	10.0
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan	47.0
Kementerian Ketenagakerjaan	39.2
Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan	338.7
Kementerian Kelautan dan Perikanan	312.2
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	3.1
Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian	10.0
Kementerian Pariwisata	846.8
Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah	1.7
Kementerian Agraria dan Tata Ruang/BPN	8.8
Kementerian Komunikasi dan Informatika	3.3
Badan Koordinasi Penanaman Modal	195.2
Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi	125.9
Badan Informasi Geospasial (BIG)	245.0
Badan Standarisasi Nasional (BSN)	4.0
Kementerian Perdagangan	58.7
Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU)	48.6
Badan Ekonomi Kreatif	279.3

<b>PROGRAM PRIORITAS/KEMENTERIAN/LEMBAGA</b>	<b>ALOKASI (RP. MILIAR)</b>
<b>Peningkatan Produktivitas Tenaga Kerja dan Penciptaan Lapangan Kerja</b>	<b>13,744.2</b>
Kementerian Keuangan	0.9
Kementerian Pertanian	188.4
Kementerian Perindustrian	559.0
Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral	247.8
Kementerian Perhubungan	1,307.5
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan	4,992.5
Kementerian Kesehatan	13.5
Kementerian Ketenagakerjaan	4,759.0
Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan	74.3
Kementerian Kelautan dan Perikanan	369.5
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	96.1
Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian	4.0
Kementerian Pariwisata	951.6
Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah	23.5
Kementerian Komunikasi dan Informatika	76.6
Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi	4.0
Kementerian Perdagangan	50.2
Badan Ekonomi Kreatif	25.7
<b>Peningkatan Ekspor Bernilai Tambah Tinggi dan Penguatan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN)</b>	<b>1,729.3</b>
Kementerian Luar Negeri	1.5
Kementerian Perindustrian	172.1
Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral	7.4
Kementerian Pariwisata	826.4
Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah	14.7
Badan Koordinasi Penanaman Modal	18.6
Badan Standarisasi Nasional (BSN)	82.1
Kementerian Perdagangan	483.4
Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (LKPP)	5.0
Badan Ekonomi Kreatif	118.4
<b>Penguatan Pilar Pertumbuhan dan Daya Saing Ekonomi</b>	<b>3,529.6</b>
Kementerian Dalam Negeri	1.0
Kementerian Keuangan	176.5
Kementerian Perindustrian	119.3
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	2,050.9
Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian	5.0
Kementerian Pariwisata	342.0
Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah	31.0
Badan Pusat Statistik	43.0
Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi	13.0
Kementerian Perdagangan	663.4
Badan Ekonomi Kreatif	84.4
<b>JUMLAH</b>	<b>24,210.1</b>



**INTEGRASI PENDANAAN ALOKASI PADA PRIORITAS NASIONAL  
BELANJA KEMENTERIAN/LEMBAGA TAHUN 2020**

**PRIORITAS NASIONAL: KETAHANAN PANGAN, AIR, ENERGI DAN LINGKUNGAN HIDUP**

<b>PROGRAM PRIORITAS/KEMENTERIAN/LEMBAGA</b>	<b>ALOKASI (RP. MILIAR)</b>
<b>Peningkatan Ketersediaan, Akses dan Kualitas Konsumsi Pangan</b>	<b>9,530.1</b>
Kementerian Dalam Negeri	1.3
Kementerian Pertanian	8,459.8
Kementerian Kelautan dan Perikanan	894.1
Badan Pusat Statistik	116.5
Kementerian Agraria dan Tata Ruang/BPN	14.6
Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi	36.1
Kementerian Perdagangan	7.8
<b>Peningkatan Kuantitas, Kualitas dan Aksesibilitas Air</b>	<b>23,787.5</b>
Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral	554.1
Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan	2,442.9
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	20,768.6
Kementerian Agraria dan Tata Ruang/BPN	21.9
<b>Pemenuhan Kebutuhan Energi dengan mengutamakan Peningkatan Energi Baru dan Terbarukan (EBT)</b>	<b>3,991.1</b>
Kementerian Keuangan	0.7
Kementerian Pertanian	7.5
Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral	3,982.9
<b>Peningkatan Kualitas Lingkungan Hidup</b>	<b>2,087.3</b>
Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan	1,327.6
Kementerian Kelautan dan Perikanan	183.4
Kementerian Agraria dan Tata Ruang/BPN	7.1
Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika	329.2
Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI)	240.0
<b>Penguatan Ketahanan Bencana</b>	<b>904.0</b>
Kementerian Keuangan	1.2
Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral	44.1
Kementerian Kesehatan	16.1
Kementerian Sosial	268.4
Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah	20.0
Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	0.9
Kementerian Agraria dan Tata Ruang/BPN	3.1
Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi	3.1
Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika	294.9
Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI)	3.0
Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT)	2.1
Badan Informasi Geospasial (BIG)	82.4
Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB)	164.8
<b>JUMLAH</b>	<b>40,300.0</b>

**INTEGRASI PENDANAAN ALOKASI PADA PRIORITAS NASIONAL  
BELANJA KEMENTERIAN/LEMBAGA TAHUN 2020**

**PRIORITAS NASIONAL: STABILITAS PERTAHANAN DAN KEAMANAN**

<b>PROGRAM PRIORITAS/KEMENTERIAN/LEMBAGA</b>	<b>ALOKASI (RP. MILIAR)</b>
<b>Penguatan Kemampuan Pertahanan</b>	<b>33,571.2</b>
Kementerian Pertahanan	33,338.0
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	223.0
Kementerian Agraria dan Tata Ruang/BPN	4.2
Badan Nasional Pengelola Perbatasan (BNPP)	5.9
<b>Peningkatan Diplomasi Politik dan Kerjasama Pembangunan Internasional</b>	<b>329.1</b>
Kementerian Dalam Negeri	4.8
Kementerian Luar Negeri	218.1
Kementerian Perindustrian	4.0
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan	38.2
Kementerian Ketenagakerjaan	30.0
Kementerian Kelautan dan Perikanan	7.5
Badan Pengawas Obat dan Makanan	1.0
Badan Informasi Geospasial (BIG)	25.4
<b>Penguatan Sistem Peradilan dan Upaya Anti Korupsi</b>	<b>4,079.0</b>
Mahkamah Agung	56.8
Kejaksaan Republik Indonesia	165.5
Kementerian Dalam Negeri	128.4
Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia RI	71.6
Kementerian Agama	0.0
Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi	3,534.4
Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi	17.3
Kementerian Komunikasi dan Informatika	30.7
Komisi Nasional Hak Asasi Manusia	6.2
Komisi Pemilihan Umum	11.0
Mahkamah Konstitusi RI	1.2
Arsip Nasional Republik Indonesia	4.5
Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP)	12.0
Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK)	14.9
Komisi Yudisial Republik Indonesia	2.5
Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (LKPP)	9.3
Badan Pengawas Pemilihan Umum	12.6
<b>Penanggulangan Terorisme, Peningkatan Keamanan Siber, dan Penguatan Keamanan Laut</b>	<b>826.5</b>
Kementerian Sosial	11.7
Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	0.4
Badan Intelijen Negara	40.0
Badan Siber dan Sandi Negara	769.2
Badan Nasional Penanggulangan Terorisme (BNPT)	5.2
<b>Penanggulangan Narkotika dan Penguatan Kamtibmas</b>	<b>1,089.9</b>

<b>PROGRAM PRIORITAS/KEMENTERIAN/LEMBAGA</b>	<b>ALOKASI (RP. MILIAR)</b>
Kementerian Dalam Negeri	6,4
Kementerian Agama	4,0
Kementerian Sosial	236,6
Kementerian Agraria dan Tata Ruang/BPN	58,6
Kepolisian Negara Republik Indonesia	752,7
Badan Narkotika Nasional (BNN)	19,8
Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi	1,1
Kementerian Pemuda dan Olahraga	5,0
Badan Pembinaan Ideologi Pancasila	5,8
<b>JUMLAH</b>	<b>39,895,6</b>

MENTERI PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL/  
KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL,

ttd

SUHARSO MONOARFA